KAMUS

SANSEKERTA INDONESIA

DR. PURWADI, M.HUM
EKO PRIYO PURNOMO, SIP

Published:
BudayaJawa.com

KAMUS
SANSEKERTA
INDONESIA

Dr. Purwadi, M.Hum

Eko Priyo Purnomo, SIP

KATA PENGANTAR

Bahasa Sansekerta mempunyai nilai logika, etika, dan estetika yang sangat tinggi dalam lingkungan kebudayaan Jawa. Sejak dulu kala, bahasa Sansekerta digunakan dalam penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Banyak kitab Jawa Kuno yang ditulis dengan menggunakan unsur serapan bahasa Sansekerta. Pada perkembangannya, bahasa ini lebih popular dengan penyebutan Bahasa Kawi.

Sesuai dengan makna harfiahnya, Kawi berarti pujangga. Bahasa Kawi berarti bahasa yang digunakan oleh para pujangga. Pada jaman dahulu bahasa Sansekerta atau bahasa Kawi memang digunakan oleh para cendekiawan, ilmuwan, dan bangsawan. Hal ini menyebabkan bahasa ini menjadi sangat tinggi kedudukannya dalam masyarakat Jawa. Komunikasi antar kelas menengah kerap kali diukur dari tinggi rendahnya seseorang dalam berbahasa.

Karya sastra yang bermutu tinggi kualitas filosofisnya selalu memakai barometer *parama sastra*, *parama kawi*, *mardawa lagu*, *nawung kridha*, dan *sambegana*. Buku Kamus Sansekerta – Indonesia ini menjadi kunci untuk membuka lembaran kebudayaan Jawa yang sudah berusia berabad-abad lamanya. Sebuah kamus bermutu dan berguna bagi siapa saja. Selamat membaca!

Yogyakarta, 25 Mei 2005

Dr. Purwadi, M.Hum

Eko Priyo Purnomo, SIP

BIOGRAFI PENULIS

DR. PURWADI, M.HUM lahir di Grogol, Mojorembun, Rejoso, Nganjuk, Jawa Timur pada tanggal 16 September 1971. Pendidikan SD sampai SMA diselesaikan di tanah kelahirannya. Gelar sarjana diperoleh di Fakultas Sastra UGM yang ditempuh tahun 1990-1995, kemudian melanjutkan pada Program Pascasarjana UGM tahun 1996-1998. Gelar Doktor diperoleh tahun 2001 dalam tempo 1,5 tahun.

Sampai saat ini sudah menulis lebih dari 200 judul buku dan sering menjadi Narasumber TVRI, RCTI, Trans Tivi, Jogja Tivi, RRI dan Radio Komunitas, Narasumber Koran Kompas, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, Bernas, Republika, Majalah Gatra, Kabare Jogja, Djoko Lodang, Gama, Tabloid Adil, Nyata, dan Narasumber Seminar Nasional dan Internasional

Kini menjabat sebagai Rektor Institut Budaya Jawa (Isbuja) Yogyakarta, selain itu juga mengelola Pustaka Raja, sebuah jaringan kerja yang menjadi wadah aktivitas sosial dan budaya dari berbagai elemen masyarakat. Di samping itu Pustaka Raja juga bergerak di bidang penerbitan, percetakan dan pemasaran buku yang berkantor pusat di Jl. Kakap Raya No. 36 Minomartani Yogyakarta 55581. Telp 0274-881020.

EKO PRIYO PURNOMO, SIP, lahir di Sleman Yogyakarta, 23 Februari 1978. Sejak sekolah aktif di organisasi Pramuka sebagai Dewan Ambalan. Ketika kuliah aktif sebagai presidium senat se-Yogyakarta. Sekarang sedang menempuh Pascasarjana Ilmu

Politik UGM. Buku ini sekaligus sebagai persembahan dan tanda mata buat putri jelita, Rima Erviana, S.F. Apt.

TEKS SAMPUL BELAKANG :

Bahasa Sansekerta mempunyai nilai logika, etika, dan estetika yang sangat tinggi dalam lingkungan kebudayaan Jawa. Sejak dulu kala, bahasa Sansekerta digunakan dalam penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Banyak kitab Jawa Kuno yang ditulis dengan menggunakan unsur serapan bahasa Sansekerta. Pada perkembangannya, bahasa ini lebih popular dengan penyebutan Bahasa Kawi.

Sesuai dengan makna harfiahnya, Kawi berarti pujangga. Bahasa Kawi berarti bahasa yang digunakan oleh para pujangga. Pada jaman dahulu bahasa Sansekerta atau bahasa Kawi memang digunakan oleh para cendekiawan, ilmuwan, dan bangsawan. Hal ini menyebabkan bahasa ini menjadi sangat tinggi kedudukannya dalam masyarakat Jawa. Komunikasi antar kelas menengah kerap kali diukur dari tinggi rendahnya seseorang dalam berbahasa.

Karya sastra yang bermutu tinggi kualitas filosofisnya selalu memakai barometer *parama sastra, parama kawi, mardawa lagu, nawung kridha,* dan *sambegana.* Buku Kamus Sansekerta – Indonesia ini menjadi kunci untuk membuka lembaran kebudayaan Jawa yang sudah berusia berabad-abad lamanya. Sebuah kamus bermutu dan berguna bagi siapa saja. Selamat membaca!

A

aba : perintah; **aba-aba** : memberi perintah
abah : alat, perkakas; **abah-abah, abahan** : perkakas, alat-alat
abang : merah
abi : lebih, bagus, baik; **abicara** : santet; **abicaraka** : santet; **abilasa** : hawa nafsu; **abimana** : congkak, sombong; **abimantrana** : restu, berkah; **abimata** : 1 hormat; 2 bijaksana; **abinawa**:mengagumkan, terpuji; **abipraya** : cita-cita; **abirama** : selaras, serasi; **abirawa** : repot, menyusahkan; **abirupa** : cantik, indah; **abisatya** : teman setia, sahabat karib; **abiséka** : wisuda, penobatan; **abiwada** : penghargaan; **abiwara** : pelajaran; **abiyasa** : pandai, bijak
abra : berkilauan, gemerlapan
abur : terbang, melayang
acala : bukit, gunung
acara : acara; **ngacarani** : menyusun acara, menyambut
acitya : ilmu pengetahuan
ada : gagasan, prakarsa; **ada-ada** : memprakarsai, mempelopori
adaka : banteng
adamar : lampu, pelita, dian
adang : menanak nasi
adanu : sinar, cahaya
adara : penghormatan, pujian
adarma : mengabdi, berjuang
adas : nama tumbuhan obat; **adas pula waras** : jenis tumbuhan untuk jamu
adeg : berdiri, tegak; **ngadeg** : berdiri; **adeg-adeg** : 1 tongkat yang ditancapkan sebagai tanda; 2 tanda alenia dalam tulisan Jawa
adha : tangga
adhah : tempat, wadah
adhang : menunggu; **ngadhang** : menunggu, menghadang
adhep : hadap, menghadap; **ngadhep, madhep** : menghadap ke; **madhep mantep** : menghadap dengan mantap, niat yang kuat
adhi : adik
adhi-adhi : ketuban
adhik : adik
adhum : teduh, rindang
adi : cantik, indah; **ngadi-adi** : rewel, nakal, banyak tingkah; **adibusana** : pakaian yang indah; **adidaya** : lebih berkuasa; **adigang** : menyombongkan kekuatan; **adiguna** : menyombongkan kepandaian; **adigung** : menyombongkan kebesaran; **adikara** : berwibawa, berkuasa; **adilaga** : perang; **adiluhung** : agung, anggun, bernilai lebih; **adiluwih** : lebih; **adimuka** : penguasa, pembesar; **adinegara** : negara yang lebih baik; **adipati** : bupati, vatsal; **adiraga** : bersolek, berhias; **adiraja** : pemaaf, pemurah; **adiwarna** : jenis yang lebih baik; **adiwignya** : orang pandai
adil : imbang, rata; **pengadilan** : tempat pengadilan
aditya : matahari
adnyana : akal, pikiran
ados : bungkuk, buah yang kecil
adpada : sembah, bakti
adreng : ingin sekali

adres : hujan deras
adri : gunung
adu : adu
adus : mandi; **adus jamas** : mandi besar, keramas; **adus getih** : mandi darah, penuh luka; **ngadusi** : memandikan
adyaksa : jaksa
adyapi : berkuasa, berwenang
agama : pedoman, jalan, tuntunan hidup
agar : pusar
agel : tali
agem : 1 ikatan padi; 2 pakai; **ngagem** : memakai; **ngugemi** : memegang, mempedomani; **ageman** : pakaian, busana
ageng : besar, agung; **ki ageng** : pembesar, penguasa
aglis : cepat, lekas
agni : api
agnya : perintah; **agnyana** : pikiran
agra : pucuk, puncak
agrang : disandarkan; **magrang, mlagrang** : melintang, mengganggu jalan
agreng : lebat, deras, meriah
agul-agul : kebanggaan, pahlawan
aguna : berguna, bemanfaat; **aguna kaya** : kekayaan, harta benda
agung : 1 besar; 2 penuh
agus : bagus, tampan
aguyu : tertawa
agya : cepat, segera
agyat : 1 giat, rajin; 2 gemebyar
ahengkara : nafsu jahat, durhaka
ahingani : mumpuni, terpercaya
ahwaya : nama, asma
ajag : liar
ajang : piring
ajap : harapan, cita-cita; **ngajab** : berharap
ajar : 1 belajar; 2 brahmana; **ajaran** : 1 ajaran, ilmu yang diajarkan; 2 aliran; **diajar** : 1 diberi pelajaran; 2 dipukuli, diberi peringatan; **ki ajar** : guru, orang yang mengajar; **kurang ajar** : nakal, kurang ajar; **ngajari** : mengajari, mendidik; **pelajaran** : pelajaran, bahan yang diajarkan
ajeg : tetap, sama
ajeng : 1 mau; 2 ayu; **majeng** : maju
ajèr : melebur, mencair
aji : 1 raja; 2 ilmu, nilai, harga; **aji-aji** : ilmu kedigjayaan; **aji jaya kawijayan** : ilmu perang; **aji panglimunan** : ilmu menghilang; **aji pengasihan** : ilmu agar dicintai seseorang; **ora aji** : tidak berharga, tidak laku
ajil : jajan
ajir : 1 hancur; 2 patokan
ajrih : takut, cemas
aju : cepat, maju;
ajur : hancur, remuk; **ajur mumur** : hancur lebur
akal : akal, pikiran; **akal bakal** : asal gagasan
akalpa : barang indah, hiasan
akar : akar
akara : wujud, rupa
akasa : langit, angkasa
akèh : banyak
akep : dekap; **ngakep** : memeluk, mendekap
aki : kakek
akik : batu permata
aking : kurus kering
akral : hebat, kuat
akram : berkilauan, bercahaya
aksa : mata, penglihatan
aksama : ampunan, memaafkan; **pangaksama** : ampunan
aksamala : tasbih, tanda kesucian
aksara : abjad, huruf
aksatriya : kesatria
aksi : 1 mata, penglihatan; 2 tindakan
aku : aku, saya; **ngaku** : mengakui

akum : rendam, terendam
akur : rukun, cocok, sesuai
akwan : menyuruh, memerintahkan
akwayan : kawan, teman
akyan : mata, penglihatan
almanak : almanak, takwin
ala : jelek, buruk; **alan-alan** : segala hal yang buruk
alab : tergenang air; **ngalab** : mengambil; **ngalab berkah** : mengambil/ mencari berkah; **ngalab nyaur** : hutang dan membayar hutang
alad : nyalad, nyala api; **ngalad-alad** : menyala-nyala
alah : kalah; **alah déné** : walaupun begitu; **alah nganggur** : daripada tidak bekerja; **alah ora** : daripada tidak; **alah silih** : daripada menukar; **ngalah** : mengalah
alang : halangan, rintangan; **alangan** : halangan, rintangan; **ngalang** : melintang, **malang** : melintang, malang; **alang ujur** : malang mujur, malang melintang
alang-alang : jenis rumput, ilalang
alangen : bersenang-senang
alap-alap : burung sejenis bangau
alas : hutan; **alas greng** : hutan belantara; **alas gung liwang-liwung** : hutan belantara
alasan, alesan : alasan, dalih
alawan : melawan
aldaka : gunung, bukit
alem : puji; **aleman** : suka dipuji
alembana : pujian
aleng : remak
alep : indah, bagus
aleran : alir, aliran
ali : biasa, sudah sering; **ali-ali** : cincin
alih : pindah; **malih** : berubah
alimerut : jimat, pusaka
aling : tirai, pembatas; **aling-aling** : pembatas, penutup; **aling-alingan** : bersembunyi
aliran : 1 saluran; 2 versi, faham
alis : alis mata; **alis-alis** : tanda yang menyerupai kening
alit : kecil, mungil
aliwawar : topan, angin ribut
alon : pelan, tenang; **alon-alon** : pelan-pelan
alpa : cacat, cela
alpaprana : huruf biasa
alpita : cacat, cela
alu : antan, alat penumbuk padi
alub : direbus, dimasak
aluk : remak, lebih baik
alum : layu
alun : ombak besar, gelombang
alun-alun : 1 alun-alun, lapangan besar depan/belakang kraton/kabupaten; 2 pelan-pelan
alung : lebih baik, lumayan
alup : melolong, meraung
alur : alur, silsilah; **alur waris**: hubungan persaudaraan
alus : halus
aluwung : lebih baik
ama : hama, penyakit tanaman
amah : sangat marah, suka makan
aman : aman, selamat
amang : diacu
amara : dewa, Tuhan
amarah : amarah
amarga : sebab, karena; **amargi**: sebab, karena
amba : 1 lebar; 2 hamba; 3 saya
ambah : **diambah** : dijamah, dilalui; **ngambah** : melalui, melewati
ambak : meskipun demikian
ambal : 1 berulang kali; 2 permadani; **ambal-ambalan** : berkali-kali;

ambal warsa : ulang tahun
amban : lamban, pelan
ambar : wangi, semerbak; **ambarukma** : semerbak harum mewangi
ambara : udara, angkasa
ambat : **diambat** : ditarik, dipegang telinga
ambaudhendha nyakrawati : adil bijaksana dalam memerintah dunia
ambawang : jenis buah mangga
ambawani : memulai
ambek : hati, perasaan; **ambek adil paramarta** : penuh dengan rasa adil dan bijaksana; **ambek darma** : dermawan; **ambek pati** : berani mati; **ambek siya** : menyia-nyiakan, suka menganiaya; **ambek sura** : pemberani, sombong; **ambek wani** : pemberani, pahlawan; **ambek welas** : pemurah, belas kasihan
amben : 1 ikat, pengikat perut untuk bayi; 2 tiap, setiap
ambeng : **ambengan** : nasi kenduri; **ambeng-ambeng** : duduk melingkari nasi kenduri
ambèr : meluap, tertumpah airnya
ambet : bau
ambetan : durian
ambles : ambles, tenggelam dalam tanah
ambo : digelar, dibentangkan
amboja : menjamu makanan; **amboja krama :** pesta makan-makan
ambra : membesar, merajalela
ambrah : diratakan supaya tempatnya penuh
ambral : admiral, jendral
ambrastha : memberantas
ambrih : agar, supaya
ambrik : wangi, semerbak
ambring : sunyi, senyap
ambruk : ambruk, runtuh
ambrung : suara menggelegar
ambu : bau; **mambu** : berbau
ambung : cium; **ngambung** : mencium
ambur : hambur, tabur
ambus : mencium untuk bau-bauan
ambuwaha : mendung, awan
ambyah : ada di mana-mana; **ngambyah-ambyah** : tidak ringkas, terlalu melebar persoalannya
amerga : karena, sebab
amèt : mengambil, mencari; **amèt ati** : mengambil hati
amlas asih : berbelas kasih

amogasidi, amogasakti : sakti sekali
amoh : rusak, robek
among : mengasuh, memelihara; **among dagang** : menjaga dagangan, berjualan; **among hyun** : menjaga cita-cita, meraih idaman; **among karsa** : menjaga gagasan, idealisme; **among kisma** : menjaga rumah, menunggu; **among praja** : pegawai pemerintahan; **among raga** : olah raga; **among slira** : menjaga diri, berdandan; **among tani** : bertani, bercocok tanam; **among tuwuh** : bercocok tanam
amor : bergaul, bercampur
amot : memuat, mengandung
ampad : rata; **ampadan** : daun tembakau yang bawah
ampah : tahan, cegah
ampak-ampak : kabut
ampal : tawon, lebah
ampang : ringan
ampar : sambar; **amparan** : dampar, tempat duduk raja

ampas : 1 ampas, sisa; 2 sayur (bukan kuah)
ampeg : berat
ampeh : ditahan
ampèh : tidak terlalu tajam menurun/meninggi
ampèk : hingga, sampai
ampel : jejal, sesak
amperu : empedu
ampet : ditahan; **ngampet** : menahan
ampik-ampik : dinding penutup yang terletak di bubungan rumah
ampil : selir; **ngampil, nyuwun ngampil**: meminjam
amping : tirai; **nyamping** : kain
ampir : mampir, singgah
ampu : menghina, memaksa
ampuh : hebat, manjur; **ampuhan** : 1 andalan; 2 prahara
amput : berbeda jauh
amrat : berat, muat
amreta : air kehidupan
amrik : wangi, semerbak
amril : ampelas, kertas penghalus
amud : mengulum, mengunyah
amung : hanya, cuma
amur : salin rupa
ana : ada
anak : anak, putra; **anak angkat** : anak pungut; **anak bojo** : anak istri, keluarga; **anak haram** : anak yang lahir akibat perselingkuhan; **anak mas** : anak yang terkasih; **anak pupon** : anak pungut; **anak putu** : anak cucu
anala : api
anam : anyam, ditata rapi; **nganam** : menganyam
anana : mulut, lesan
anang : kasmaran, jatuh cinta
ananta : bermacam-macam; **ananta kusuma** : bunga berwarna-warni
anapi : tetapi, namun
anapun : adapun
anarawata : selalu, senantiasa
ancak : menyerang, menyerbu
ancal : bunga talas
ancala : gunung, bukit
ancang : ancang-ancang, membuat jarak lompat
ancar : menohok
ancara : menyambut, ucapan selamat
ancas : tujuan, maksud; **ngancas** : memintas jalan
anceng : menyediakan, menjamin
ancer : kira-kira, dugaan; **ancer-ancer** : patokan
ancik : naik, tumpang; **ancik-ancik** : menginjak
anco : cangkul kecil
andaka : banteng
andakara : matahari, surya
andam : pakis, pohon paku
andamar : sebagai pelita
andana warih : darah biru, bangsawan
andanu : 1 panah; 2 mendung; 3 kerbau
andaru : wahyu, kebahagiaan
andasih : mengabdi
andel-andel : andalan, pusaka; **ngandel** : percaya, yakin; **diandelaké** : dipercaya
ander : penuh, meluap
anderpati : pemberani
andèwi : nama tumbuh-tumbuhan
andhah : rendah, bawah; **andhahan** : bawahan, anak buah
andhan-andhan : ikal mayang (rambut)
andhang : sandaran, tempat bergantung
andhap : rendah, bawah; **andhapan** : 1 bawahan, rendahan; 2 babi hutan; **andhap asor** : rendah hati, sopan santun
andhar : uraian, penjelasan
andhé : umpama, misal
andheg : henti; **mandheg** : berhenti

andhèk ngendi : ada di mana; **andhèkane** : padahal hanya begitu
andheman : lekukan di dada binatang
andhéné : padahal cuma begitu
andheng-andheng : tahi lalat
andhèr : meluber, meluap
andhesthi : mengerjakan, membuat
andhih : bergeser, dikalahkan
andhingané : kemarin, yang lalu
andhong : dokar, kereta kuda
andhuk : handuk
andik : mata melotot, penglihatan tajam
andika : 1 berkata; 2 anda; **jengandika** : anda; **ngandika** : berkata
andon : olah, laku; **andon asmara** : bermain cinta; **andon gawé** : berbagi kerja; **andon laku** : melakukan perjalanan; **andon lulut** : bermain cinta; **andon nyerèt** : menghisap ganja; **andon tuwa** : menikmati hari tua; **andon-andon** : sering kunjung
andong : andung, nama tumbuhan
andrawina : jamuan, hidangan
andrepati : tak takut mati, nekad
andu : sumur
andulur : mengiring, berderet-deret
andum : bagi, membagi; **andum gawé** : berbagi kerja; **andum laku** : berpisah untuk meneruskan perjalanan; **andum slamet** : saling mendoakan selamat
anduta : mengutus duta
anéka : bermacam-macam, beraneka; **anéka rasa** : bermacam-macam rasa; **anéka rupa** : bermacam-macam rupa; **anéka warna** : bermacam-macam warna

anem : enam
anèm : muda, taruna
anèng : berada di
angeb : berteduh
angen-angen : pikiran, gagasan
angga : badan
angga-angga : laba-laba
anggada : gelang
anggah, anggeh : tepat, kokoh
anggakara : berani, pahlawan
anggal : tidak penuh, kurang berisi
anggana : 1 perempuan; 2 sendiri; **anggana raras** : sangat cantik, indah
anggang-anggang : labah-labah air
angganjar : memberi ganjaran
anggar : pusaka, sejenis pedang
anggara : hari Selasa; **Anggara Kasih** : Selasa Kliwon
anggarbini : hamil, mengandung
anggé : memakai, menggunakan; **panggènan** : tempat tinggal; **anggé-anggé** : pakaian, busana
anggeng : langgeng, tetap
anggep : anggap, menganggap
angger : setiap, kalau; **angger-angger** : pedoman, undang-undang, peraturan
anggèr : panggilan untuk anak
anggi-anggi : rempah-rempah
anggit : gagasan, pikiran; **nganggit** : mengarang
angglang : tampak jelas, nyata
angglong : menyurut, surut
anggo : pakai, guna; **nganggo** : memakai; **anggon** : pakaian, busana
anggota : anggota, peserta
anggotong : menggotong, membawa secara bersama-sama
anggrah-anggrah : berserakan, barang tak berguna
anggrèk : nama bunga, jenis kembang
angguk : mengangguk, tunduk
anggung : selalu, senantiasa
anggur : 1 menganggur; 2 buah anggur
anggya : pakai, memakai

angi : mengipasi nasi panas
angik : melepas biji padi dari tangkainya dengan digilas
angin : udara yang bergerak; **angin darat** : angin yang berasal dari daratan; **angin laut** : angin yang berasal dari lautan; **angin-anginan** : tidak punya pendirian
anging : tetapi, namun
angka : angka; **angkawijaya** : nama tokoh wayang (Abimanyu)
angkah : cita-cita, gagasan
angkalan : halangan
angkara : jahat, tamak; **angkara murka** : kejahatan yang berkobar
angkat : angkat, junjung
angker : keramat, wingit; **angker kepati-pati** : sangat angker
angkil : uang perjanjian, uang kontrak
angkin : ikat pinggang
angklah : terasa sakit, nyeri
angkuh : sombong, angkuh
angkus : udara, langit, angkasa
anglaksa : melepasi
anglek : 1 sedih sekali, 2 manis sekali
anglep : elok, indah, molek
angling : bersabda, berkata; **angling darma** : sabda yang baik
anglir : seperti, mirip
anglo : anglo, dapur yang dibuat dari tanah liat yang bahan bakarnya dari arang
anglocita : mengutarakan isi hati
anglung : pucuk daun muda
anglur selur : berjalan terus, hilir mudik tiada henti
angok : surut, berkurang, susut; **angok-angok** : melihat-lihat
angon : menggembala, menjaga ternak; **angon ulat** : memperhatikan tingkah orang lain
angrèh : menyuruh, memerintah
angrem : mengeram
angsa : loba, tamak, ambisius; **ngangsa** : ambisius
angsab : sebanding, sepadan
angsah : asah; **angsah jurit** : perang
angsaka : 1 musuh; 2 bunga angsoka
angsal : mendapat, memperoleh; **angsal-angsal** : oleh-oleh
angsana : bunga angsana; **angsana singa** : dampar, tampat duduk raja
angsang : ingsang
angsar : khasiat benda keramat yang dapat mendatangkan nasib mujur
angsoka : bunga angsoka
angsring : sering, kerap kali
angsu : mencari, mengambil; **ngangsu kawruh** : mencari ilmu pengetahuan
angsung : memberi
angsup : berlindung, berteduh
angsur : terengah-engah; **ngangsur** : mengangsur
angus : 1 hangus, terbakar; 2 arang
anguswa : mencium
ani-ani : mengetam, panen
aniaya : aniaya, kejam
anih : malas, tak suka bekerja
anik, anikna : tetapi, akan tetapi
anila : angin, udara
anindha : kebaikan, kebajikan
anindita : sempurna, paripurna
anindya : cantik jelita; **anindyaguna**: kecantikan yang berguna; **anindyamantri** : patih, wakil; **anindyawati** : tercantik di dunia
aning, aningna : tetapi, namun
anis : pergi, hilang
anitya : tidak langgeng, tidak kekal

anja : berhasil, sukses, tercapai
anjaba : kecuali, di samping itu
anjali : menyembah, berbakti
anjana : 1 gajah; 2 muda; 3 berbakti; **anjani** : 1 berbakti; 2 mudi
anjang-anjang : sandaran untuk penguat tumbuhan
anjap : para-para
anjasmara : pandai bercinta, pintar
anjaya : jaya, menang
anji : jera, kapok, bosan
anjrah : semerbak, meliputi, merasuk ke berbagai tempat
anjrak : terus bertempat tinggal
anjum : berjabat, mencium; **anjum asta** : berjabat tangan; **anjum tangan** : berjabat tangan
anjun : tukang membuat gerabah, bahan dari tanah liat
anol : ikut, mengikuti, menurut
anom : muda, taruna; **anoman** : nama tokoh wayang
anon : melihat, mengetahui
anor raga : sopan, santun
anrang : menyerbu, menyerang
anta : 1 lebih; 2 terakhir; **antaboga** : nama toko wayang, naga penjaga bumi; **antakara** : matahari; **antakusuma** : 1 berbagai macam bunga; 2 kutang yang membuat bisa terbang tanpa sayap (milik Gathutkaca, pewayangan); **antapura** : istana, kerajaan; **antareja** : nama tokoh wayang yang bisa masuk ke dalam bumi; **antasura** : ular; **antawacana** : dialog, percakapan
antah : tawar; **antah berantah** : antah berantah, sekedar sebut
antaka : 1 meninggal dunia, wafat; 2 mayat
antanu : tinta
antar : panjang, lebar; **antariksa** : angkasa, dirgantara; **antarlina** : musnah, hilang
antara : antara, jarak
antelu : telur
antem : hantam, pukul; **antem krama** : pukul rata, ngawur
anteng : tenang, tidak banyak tingkah
anthuk : angguk, tanda setuju; **manthuk** : mengangguk
anti : 1 tunggu, menanti; 2 lawan
antiga : telur
antih (ng-) : memintal benang; **prawan ngantih** : perawan memintal
antihanta, antiyanta : lebih, sangat
anting : tas, keranjang rotan; **anting-anting** : anting-anting; **antingan** : anting-anting
antrah : perbuatan, tingkah laku
antrakusuma : 1 berbagai macam bunga; 2 nama kutang milik Gathutkaca (wayang)
antru : sangga, disangga; **ngantru** : menyangga
antu : tunggu, menanti
antuk : mendapat; **mantuk** : pulang, kembali; **ngantuk** : mengantuk
antya, antyanta : sangat berlebihan; **antya-basa** : bahasa yang berlebihan
anubawa : pahala, anugerah; **anugraha** : anugerah, karunia; **anukara** : menyamai; **anukarta** : 1 menurut, ikut; 2 mengarang, menggubah; **anumata** : ijin, kerelaan; **anumerta** : almarhum; **anuraga** :

sopan, tata krama; **anusasana** : perintah, tugas; **anuswara** : suara hidung, sengau
anung : terpuji, terpilih
anunga : kuasa, utama
anut : menurut, ikut; **manut** : menurut
anyam : mengayam; **anyama** : muda, taruna
anyang : menawar harga; **anyang-anyengen** : 1 ragu-ragu; 2 sakit kandung kemih
anyar : baru
anyawar : nama tumbuhan
anyeb : dingin, sejuk
anyeng : dihela, ditarik
anyep : dingin, sejuk, tawar; **anyep njekut** : dingin sekali
anyer : berdiri tak sopan
anyes : dingin sekali, sangat sejuk; **anyles** : dingin sekali
apa : apa; **apa-apa** : 1 sesuatu hal; 2 kayu apa-apa
apadgata : seketika
apah : air
apajeng : songsong, payung
apak, apang : akan, hendak
apaka : kabut
apal : hafal, terekam di pikiran
apan : sebab, karena; **apan-apan** : palang garu, bagian dari bajak
apapa : aniaya, dzalim
aparan : apa, bagaimana
apariminta : lebih, kelebihan, kebaikan
apekan : mendung, mega
apel : buah apel
apèl : apel, berbaris
api : 1 pura-pura; 2 jenis awalan; **apirowang** : pura-pura menjadi kawan; **apitambuh** : pura-pura tidak kenal; **apituwin** : lagi pula, dan lagi
apik : baik, bagus, indah, molek
apitara : gelar
apyu : api
apyun : opium
aplala : terlebih-lebih
apsara : dewa
apsari, apsekar : bidadari
apti : maksud, cita-cita; **kapti** : cita-cita
apu : kapur lunak yang dikunyah bersama sirih
apura : maaf, ampun; **pangapura** : ampunan; **apunten** : maaf, ampun; **pangapunten** : 1 ampunan; 2 tidak tahu menahu; **punten dalem sewu** : maaf tidak mengerti
apuran : selokan, saluran air
apus : bohong, tipu, muslihat; **apus krama** : kebohongan, tipu daya
apuwa, apruwa : mari, silahkan, ayo
ara-ara : padang ilalang, gurun
arah : arah, tujuan; **arah-arah** : hati-hati; **arahan** : arahan, petunjuk, saran
arak : 1 arak, minuman keras; 2 mau; **arak-arakan** : konvoi, pawai; **ngarak** : beranak-pinak, berkembang biak
aran : nama, sebutan
arang : jarang; **arang kadhing** : jarang sekali; **jati ngarang** : padat sekali; **ngarang** : mengarang, berkarya
aras : 1 pipi; 2 cium; **aras-arasen** : malas-malasan; **aras kembang** : terkasih, tersayang
arca : arca, patung; **arcapada** : dunia, jagat semesta
arcana : hormat; **mangharcana** menghormati
arda : nafsu, serakah; **ardacandra** : bulan tanggal muda; **ardana** : harta, uang; **ardani** :

harta, uang; **ardawalépa** : kurang ajar, bedebah, ditanya malah balik bertanya; **ardawalika** : naga, peralatan untuk upacara

ardaya : hati, nurani

ardhana : ingin, bermaksud; **ardhanarèswari** : wanita yang dianggap memiliki praba yang bis menurunkan raja-raja

ardi : gunung, bukit; **arditi** : gunung, bukit

are : satuan luas tanah; **hekto are** : hektar, satuan luas tanah

areng : arang, hangus; **areng watu** : arang batu

arep : mau, akan, hendak; **ngarep** : depan; **ngarep-arep** : berharap

arga : gunung, bukit

argya : hormat, mulia, menghargai

ari : 1 adik; 2 hari; 3 matahari; **ari-ari** : ari-ari, ketuban; **ariaya, ariyaya** : hari raya; **aribawana** : nama kahyangan; **ariwara** : berita harian; **ariwarti** : surat kabar harian

arik : kacau-balau, porak-poranda

arima, arimong : harimau

arina : 1 kijang; 2 siang

aring : senang, lahab; **aring-aring** : jarang-jarang

aris : laras, serasi; **arista** : laras, serasi

arja : makmur, selamat; **arjan** : keramaian; **arjana** : maksud, gagasan; **arjasa** : campuran timah; **arjaya** : makmur; **arjwa** : utama, baik

arju : sepakat, setuju

arjuna : 1 air; 2 putih cemerlang; 3 penengah pandawa; **arjuni** : 1 air; 2 lembu

arka : matahari, surga; **arkamaya**: sinar, cahaya, praba

arkara : menyala

arnawa : laut, samudra

arohara : huru-hara, geger, keributan

arok : 1 campur; 2 tempuh, menempuh

aron : mentah, setengah matang

arsa : karsa, kehendak; **arsaya, arsana** : senang, gembira; **arsi** : karsa, kehendak, kemauan, akan

arta : arta, uang, duit, harta; **artaka** : uang, bendahara; **artati** : manis, gula; **artawan** : orang berharta, kaya

arti : makna, maksud; **artos** : arti, makna, maksud

artikel : tulisan untuk majalah atau koran

arubiru : haru-biru, prahara; **aruhara** : huru-hara, geger, keributan

aruh : sapa, tegur, tanya

arum : harum, wangi

aruman : tembuni

aruna : matahari, Sang Surya

arungan : kerja sama

arus : 1 amis, anyir, busuk; 2 aliran air

arutala : rembulan

arya : gelar bangsawan, ningrat

asa : 1 tujuan, cita-cita; 2 susah, sedih

asab : tidak malu, tebal muka

asah : 1 asah, mengasah; 2 mencuci, membasuh; **asah-asah** : bersih-bersih, mencuci, membasuh

asal : asal; **asal-usul** : asal-usul, asal mula

asana : tempat duduk, kursi, tahta

asari, asantun : ingin cepat selesai, lekas purna

asasta : selamat, sejahtera

ascarya : heran, terkejut

asdhrah : pekerjaan, perbuatan
asep : tuah
asih : kasih, sayang, suka
asin : asin
asir : mencium
asiran : durian
askara : sinar, cahaya
asli : asli, murni, tulen
aslup : masuk
asmara : cinta, asmara; **asmaradahana, asmaradana, asmarandana** : tembang *asmaradana;* **asmaranala**: pesona, terpesona; **asmaralaya** : surga
asmu : semu
asnapun : beda-beda
asor : rendah, hina
asrah : pasrah, menyerah, takhluk; **asrah bongkokan** : menyerah total
asrama : asrama, tempat tinggal
asri : indah, elok, permai
asru : keras, tegang, cepat
asta : tangan; **jawat asta**: bersalaman; **tapak asta** : tanda tangan
astama : bahagia , suka ria
astana : 1 istana; 2 kuburan
astha : delapan; **asthabrata** : delapan ajaran kebajikan; **asthagina** : delapan kegunaan
asthi : gajah; **asti** : gajah
astra : senjata, panah; **astra lungiyan** : berumah tangga, suami istri; **astrawara** : panah
astu : 1 sungguh; 2 memuji; **astungkara** : memuji, berdoa; **astuti** : memuji, berdoa, terpuji
asuh, asoh : berhenti, mengasuh, merawat
asuma : prihatin
asukaya : penghasilan, pendapatan
asung : memberi, mempersembahkan
asura : raksasa
aswa : 1 kapal, 2 kuda; **aswatama**: kuda yang utama
aswana : tempat
aswi : marah sekali, geram
atahiktri : kebajikan, nilai
akatara : cahaya, sinar
atanapi : kemudian, dan
atanaya : berputra, beranak
atas : atas, terang; **atas angin** : benua Asia, daerah asal angin
atbuta : besar, raksasa
até : mau, akan
ater : luka, nanah; **ater-ater** : imbuhan; **ater banyu** : memberi air; **ngateri** : memberi, mengantarkan
athung : minta, tangan menengadah; **athung-athung** : selalu mengemis
ati : hati, perasaan; **ngati-ati** : hati-hati; **atibagya** : suka, bahagia; **atibara** : sangat berat; **atibisana** : buas; **atidaya** : malah, bahkan; **atiharsa** : sangat bahagia; **atimoha** : congkak, sombong; **atindriya** : kepribadian; **atirodra** : dahsyat, hebat; **atisaya** : sangat, lebih; **atisomya** : elok, cantik; **atiwéga** : sangat cepat
atita : berhenti, berlalu
atiti : bertamu, berkunjung
atika : yaitu, yakni
atiyanta : kebal, perkasa
atiyasa : terlebih
atma : jiwa, ruh; **atmaja** : anak, putra; **atmaka** : nyawa
atos : keras, kenyal
atur : kata, mengatur
atut : rukun; **atut runtut** : rukun, mesra
atyanta : sangat, kuat
atyasa : kebal, kuat

awang-awang : langit, angkasa; **awang-uwung** : angkasa, langit
awar-awar : pohon awar-awar
awas : awas, waspada
awat : pandang, lihat; **ngawat-awati** : mengawasi, menjaga
awé : lambai; **ngawé-awé** : melambaikan tangan
awèh : memberi
awer-awer : tanda, simbol
awi : ayo, silakan; **awicarita** : pandai bercerita
awig : pandai, ahli, sarjana; **awignya** : pintar, trampil, banyak pengetahuan
awin : bawa, pegang
awit : sebab, karena; **ngawiti** : memulai
awiyat : langit, angkasa
awon : buruk, jelek; **awon-awon** : meskipun jelek
awor : bercampur, berkumpul; **aworjiwa** : bercinta; **aworsih** : bercinta
awra : tersiar ke mana-mana
awud, awut : kacau-balau, berserakan; **awut-awutan** : tidak karuan, kacau balau
awuh : bersuara, berteriak
awya : jangan, larangan
aya : serba sulit, dilematis
ayah : 1 ayah; 2 kerja; **ayahan** : pekerjaan, tugas
ayak : saring, saringan
ayam : ayam; **ayam alas** : ayam hutan
ayaskara : batu bintang
ayem : tenang, tentram
ayer : mandor, orang yang mengawasi orang lain bekerja
ayo : ayo, mari, silakan
ayom : ayom, teduh, terlindungi; **pengayoman** : perlindungan
ayu : 1 cantik, jelita, molek; 2 selamat; **hayu**; selamat; **rahayu**; selamat, sejahtera; aman, sehat

B

babad : 1 cerita sejarah; 2 membabat
babah : 1 terserah; 2 **diibabahi** : dimulai pelan-pelan; **babahan** : 1 permulaan; 2 lubang; **babahan hawa sanga** : sembilan lubang pada tubuh manusia (dua mata, dua telinga, dua lubang hidung, mulut, anus dan kelamin)
babanten : korban
babar : 1 beber, urai; 2 lahir, melahirkan; **babaran** : melahirkan; **babarji** : tidak sama sekali; **babar**

pisan, babar blas : tidak sama sekali

babasan : peribahasa

babo : kata-kata tantangan

babrag : puber; **babragan** : dipan besar

babrak : 1 tambah lebar; 2 menular ke mana-mana

babu : pengasuh, pembantu

babut : permadani, karpet; **kasur babut** : kasur yang empuk

bacira : tanah lapang

badal : wakil, ganti

badan : 1 tubuh, raga; 2 lembaga; **badan alus** : badan halus, jiwa; **badaniah** : bersifat badan

badha : sama, seimbang

badhama : golok, parang

badhar : terbongkar, ketahuan

badhaya : bedaya, tari

badhik : keris kecil

badhong : mahkota

badhut : pelawak

badra : 1 bahagia, budi; 2 bulan

baga : rahim, kandungan

bagas : sehat, kuat; **bagaskara** : matahari; **bagas waras** : sehat, kuat; **bagaspati** : matahari

bagawan : resi, pendita

bagé : selamat, salam; **atur pambagé** : ucapan sambutan

bagel : lempar, tendang

bagong : nama wayang punakawan; **bagongan** : jenis bahasa di Kraton Yogyakarta

bagowong : gerhana total

bagus : tampan, ganteng, baik

bagya : bahagia, suka

baha : sungai, kali

bahak : perampok, penjahat

bahan : bahan, asal

bahar : laut, samudra

baharu : baru, sedang

bahas : bahas, runding

bahasa : bahasa

bahni : api; **bahning** : api

baita : perahu, kapal

bajag : perampok, pembajak

bajang : kerdil, kecil; **bajang kèrèk** : jenis belalang kecil; **bajang ratu** : gapura belah dua

bajing : tupai; **bajing loncat** : tupai loncat; **bajingan** : penjahat, kurang ajar

bajo : perampok, pembajak; **bajobarat** : pasukan raksasa yang jahat

bajra : halilintar, guntur, petir

bajug : nakal, kurang ajar

bajul : buaya; **dibajul** : digoda; **mbajul** : menggoda wanita; **bajul pethak** : buaya putih

bak : bak, tempat air; **mbak, mbak ayu** : kakak perempuan

bakal : bibit, akan; **cikal bakal** : awal mula, pemula

baksya : banyak akal, kreatif

bakta : bawa

bakti : bakti, patuh

baku : baku, pokok; **baku karang** : pemilik pekarangan, lahan; **baku omah** : berumah tangga; **baku tembak** : saling menembak

bakuh : kuat, gagah, perkasa

bakul : penjual, pedagang

bakung : bunga bakung

bal : bola; **bal-balan** : sepak bola

bala : teman, pengikut; **baladewa** : 1 nama tokoh wayang raja Mandura; 2 daun pohon randu; **baladika** : komandan, kepala pasukan; **baladupak** : anak buah; **balakosawa** : pasukan darat; **balakrama** : para priyayi; **balakuswa** : pakaian; **balapecah** :

barang pecah-belah; **bala srèwu** : jenis ilmu kadigjayan, ajian

balabag : papan, jenis tembang

balabak : jenis tembang

balabar : banjir, menggenang

balad : kerja bakti, gotong royong, gugur gunung

balak : tolak, tampik

balap : pacu, lomba

balawan : kokoh, sentosa

balé : balai, rumah; **balé désa** : balai desa; **balé kambang** rumah di tengah kolam; **balé omah** : rumah tangga; **balé pomahan** : perumahan

baléla : memberontak, membangkang

baleman : bale apa, nyala api

balik : kembali, sebaliknya

balila : mogok, berontak

balitar : tembaga

balo : mentah, belum matang

baloh : alat mencari ikan

balung : tulang; **balung pisah** : persaudaraan yang telah tercerai-berai

balwana : akar

bam : gigi geraham

bamata : gajah

bamba : bara

bamban : dimulai lagi, diulang

bambang : satria, jejaka

bambet : bambu

bambon : rumah madat

bambu : bambu, nama pohon

ban : ban

bana : 1 panah; 2 hutan; **bebana** : permintaan, permohonan; **bana rawa** : sawah rendah

banar : luas, lapang, lebar

banata : perahu, baita

banawi : sungai, bengawan

bancak : tempat nasi; **bancakan** : kenduri

bancana : bencana, halangan

bancang : dua pekerjaan dilaksanakan sekaligus

bancar : lancar

banda : ikat, borgol; **bandakala** : pemberani, pilih tanding; **bandawasa** : kuat, perkasa, kekuatan; **bandawora** : nama kalung; **bandayuda** : perang, tempur

bandana : tali, halangan

bandar : pelabuhan laut

bandara : 1 majikan; 2 gelar bangsawan

bandéra : bendera

bandha : harta, kekayaan; **bandha bandhu** : kaya harta dan banyak teman; **bandha bau** : modal tenaga; **bandha béya** : ongkos hidup

bandhan : berkoalisi, bersekutu

bandhang : cepat, besar; **banjir bandhang** : banjir besar

bandhawa : saudara

bandhem : melempar dengan batu atau benda yang cukup besar; **bandhem po** : capung

bandhit : penjahat, perampok, durhaka

bandhol : nakal

bandhosa : keranda, peti mayat

bandhu : saudara, teman kerabat

bandhul : ayunan

bandhung : 1 besar; 2 menandingi

bandhusa : keranda, peti mati

bandreng : berkelanjutan, terus-menerus

bandring : bandil

bané : suara, bunyi

banèh : lain, beda

bang : **abang** : merah; **ngebang** : adzan

bangah : jenis bunga

bangal : tak mau dinasehati

bangala : bertunas, bertaruk

bangawan : bengawan, sungai besar

bangga : memberontak, melawan, membangkang

banget : sangat, amat, terlalu

banggèl : membalik, kembali dengan cepat

banggi : beaya, ongkos
bangir : hidung mancung
bangka : 1 mati, meninggal, 2 setengah matang
bangkang : membangkang, memberontak, melawan
bangké : bangkai, jenazah, mayat
bangsa : bangsa, golongan; **bangsawan** : 1 bangsawan, ningrat, berdarah biru; 2 negarawan
bangsal : ruangan, tempat, gedung
bangsat : ungkapan marah, makian
bangun : 1 membangun, memperbaiki; 2 berdiri; 3 terjaga; **bangunan**: rumah, gedung, pesanggrahan, dsb.
bani : keturunan, trah
banija : pedagang, saudagar
baning : kura-kura
banjang : ke lautan untuk mencari ikan
banjar : deret, jajar; **banjaran**: urut-urutan, kronologis
banjel : distansi, sementara
banjeng : kelihatan barisan panjang bergandengan
banjir : banjir, air bah; **banjir bandang** : banjir besar; **banjir getih** : banjir darah, perang, kerusuhan
banjur : lanjut, terus; **kebanjur** : terlanjur
banon : bata, batu merah
bantal : alas kepala
bantala : tanah, bumi
bantaran : jeram
bantas : nyaring, merdu
banten : kurban, tumbal
banthak : kokoh, kuat
banthan : berpangkalan
banthèng : banteng; **banthèng ketaton** : banteng terluka
banting : banting, lempar
bantu : bantu
banu : air
banyak : angsa; **banyak angrem** : nama rasi bintang; **banyak dhalang** : perlengkapan upacara yang berupa angsa tiruan
banyar : jenis ikan
banyol : lucu, lawak
banyon : air untuk mengjerang gigi
banyu : air; **banyu gégé** : air mantra; **banyu landa**: air sada; **banyu mili** : suguhannya mengalir terus bermacam-macam; **banyu rasa** : air rasa; **banyu tangi** : air untuk memandikan anak; **banyu tawa** : air tawar, air mentah; **banyu tuli** : air untuk obat; **banyu wara** : bertapa dengan menghindari air; **banyu windu** : air basi; **banyu wulu** : air untuk wudhu; **tunggal banyu** : saudara seperguruan
bapa : bapak, ayah; **bapa babu** : ayah ibu; **bapa biyung** : ayah ibu; **bapa paman** : paman, adiknya bapak; **bapak** : bapak, ayah
bapang : mendepang
bapra : gapura, pintu gerbang
bar : bubar, selesai; **wis bar** : sudah selesai; **bar-ji** : habis, sekaligus, *bubar siji*; **bar-ji barbeh** : *bubar siji bubar kabeh*, bubar satu bubar semua, tekad bersatu padu
bara : sabuk, mengadu nasib
barah : kusta
barak : tempat tinggal sementara
barakan : sebaya, seusia
barang : benda; barang-barang: anak kadal
barat : angin kencang
barata : tapa, laku; **baratayuda** : perang tanding keluarga Barata
baratan : sawah milik bersama
bareng : bersama

barèng : canang
barès : terus terang, terbuka, jujur; **barès kurès** : terus terang sekali, jujur
bargawa : panah yang kuat
baribin : 1 gaduh, ramai; 2 penuh air, menggelegak
barih : tambah keras
barikan : bersama-sama
barinan : bersama-sama dengan, serempak
baring : gila, edan
baris : baris, jajar, deret; **baris pendhem** : barisan tersembunyi
barkah : berkah, rahmat, doa restu
barkat : berkah, rahmat
baro-baro : bubur putih dengan bubur merah di tengahnya
baron : hal yang baru
barongan : barongsai, singo barong
baros : barus
bartis : jenis bakal baju
baru : baru
baruna : barat, dewa laut, air
barung : bersama, beriringan
barus : jenis kapur pewangi
barya : putri, wanita, perempuan
basa : bahasa; **basagita** : kata-kata indah, puisi; **basa** krama : bahasa halus; **basa krama inggil** : bahasa tinggi; **basa ngoko; basarudita** : syair pelipur lara
basah : 1 busuk, bau tak sedap; 2 gelar pahlawan, tanda jasa; 3 basah, berair; **basahan** : kain penutup tubuh untuk mandi
basama : janji
basang : memasang, menggunakan, memakai
basanta : bulan, candra
basar : Maha Tahu, Tuhan
basir : bijak bestari
baskara : matahari, surya
basma : hangus, terbakar; **basmara (kabasmaran)** : cinta, tertarik; **basmi** : musnah, basmi; **basmi buta** : punah, hilang tak berbekas
basonta : 1 rembulan; 2 nama tembang gedhe
basu : 1 golongan dewa; 2 kera
basuki : selamat, sejahtera
basundara-basundari : tanah, bumi
baswara : bersinar, bercahaya
bata : batu bata; **batako** : batu bata yang besar
batal : gagal, tidak jadi
batang : terka, tebak
bathang : bangkai
bathara : dewa, dewata; **batharagana** : mega, mendung; **bathari** : dewi, bidadari
bathik : kain batik
bathil : gunting, potong
bathok : tempurung kelapa; **bathok bolu** : tempurung kelapa yang kecil
bathon : sekawan, sekutu
batih : anggota keluarga; **batihan/bebatiyan** : menggalang persaudaraan
batin : batin, jiwa, ruhani; **batiniah** : bersifat batin: **batos** : batin; **mbatin** : berkata dalam hati
batir : teman, kawan
batu : baterai; **batu kandha**: batu undak-undakan
batuk : sakit batuk; **batuk kering, batuk asma** : jenis sakit batuk
batur : teman, pelayan; **batur tukon** : budak belian
bau : bahu; **baudhanyang** : rangka rumah; **baudhendha** : berhak menghukum, mengadili; **baukapiné** : berat sebelah, tidak adil; **bau lawéyan** : cacat di pangkal lengan; **baureksa**

: menguasai, menjaga; **bausastra** : kamus; **bausuku** : pekerja, kekuatan, tenaga; **bauwéda** : segala pengetahuan, ilmu; **baon** : sawah ladang yang sedang dikerjakan

baul : batal, urung
baut : pintar, terampil
bawa : 1 kharisma, perbawa; 2 mulai; **bawa laksana** : bijaksana; **bawa rasa** : berembug, musyawarah
bawah : bawah; **bawahan** : takhlukan, jajahan
bawana : dunia, alam raya
bawang : bawang putih
bawat : payung agung
bawéra : luas, terbentang
bawinipun : oleh karena itu
bawur : penglihatan suram
baya : 1 buaya; 2 bahaya
bayan : kabayan, aparat desa bagian penerangan
bayang : tempat tidur; **bayangkara** : prajurit pengawal raja/presiden
bayi : bayi, anak
bayu : angin, udara; **bayu bajra** : angin bercampur petir, nama ilmu kadigjayan; **bayu putra** : putra Sang Angin; **bayu suta**: anak Sang Angin
bé : urutan tahun Jawa keenam
bebada : bayi yang menendang-nendang mau lahir
bebana : hadiah, ganjaran, anugrah
bebandan : tawanan, orang yang diikat
bebara : merantau, pergi mengadu nasib
bebasan : peribahasa, perumpamaan
bebed : pakaian yang dilipat pada badan
bebeg : berhenti mengalir karena terbendung
bebeh : malas bekerja
bebel : bebal, keras kepala
bèbèr : bentang, urai
becik : baik, bagus, terhormat
becus : mampu, kuasa, dapat
bedaringan : tempat menyimpan beras
bedhag : berburu, mencari binatang; **bedhag pikat** : berburu burung dengan pelekat
bedhah : sobek, robek; **bedhah bumi** : menggali tanah
bedhama : senjata, alat perang
bédhang : pacar, kekasih
bedhat : bebas, lepas
bedhati : pedati, kereta yang ditarik sapi
bedhawang : labi-labi
bedhawangan : hantu-hantuan
bedhaya : tari
bedhé : terka, tebak, duga; **bedhèk** : terka, tebak
bèdhèngan: pematang, petak
bedhès : 1 jenis kera; 2 umpatan kasar
bedhidhing : musim dingin, keringat sukar keluar
bedhil : bedil, senapan; **bedhil angin** : senapan angin
bedhiyang : menghangatkan badan dengan api unggun
bedho : permainan sama, tak ada yang unggul
bedhol : cabut, bongkar; **bedhol desa** : pindahan orang sedesa; **bedhol gendéra** : maju perang, berangkat bertempur; **bedhol jangkar** : membongkar sauh
bédhor : tangkai panah
bedhug : gendang besar, alat bunyi tabuh di masjid
bégal : perampok, penyamun
béganandha: nama sebutan Indrajit
begar : gembira, suka ria
begawan : pendita
begeblug : bencana, musibah

begegeg : berdiri tegap; **begegeg mutho waton** : berdiri kaku, ketakutan
begja : beruntung, bernasib baik; **begja kemayangan** : untung besar, bahagia berlipat; **begjan** : keberuntungan
beja : beruntung
béja : untung, bahagia; **beja kemayangan** : untung besar; **bejan-bejan** : untung-untungan
bekakak : tumbal, sesaji utnuk kurban
bekakas : perkakas, benda, alat
bekasakan : jenis hantu, lelembut
bekel : bekel, pamong desa, pembantu pendheta
beksa : joget, tari; **beksan** : jogetan, tarian
bekta : bawa; **bektan** : barang bawaan, oleh-oleh
bekti : bakti
béla : bela, juang; **béla pati** : membela kematian orang lain; **béla sungkawa** : melayat, berduka cita; **béla tampa** : ikut menerima
belah : belah, pecah; **belah banten** : baju belah dada; **belah kedaton** : gigi renggang
belang : loreng, coreng; **belang buntal** : coreng-moreng, rupa tak karuan
belèh : sembelih, potong
belèk : 1 retas, sembelih; 2 tembelek, tahi ayam
beluk : 1 panggil, memanggil; 2 jenis hama padi
benang : benang; **benang kelos** : jenis benang yang sudah di plintir; **benang mas** : benang berwarna emas
benawi : bengawan, sungai besar
béncak : garu yang tidak ditarik lembu, sapi
bèncèng : penceng, miring; **bèncèng cèwèng** : hal ikhwal, seluk beluk
bencil : tipu muslihat
bendana : tabiat buruk
bendara : tuan, gelar kebangsawanan
bendéra : bendera
bendha : kluwih, buah kluwih
bendhé : gong kecil
bendhéga : teman melarikan diri
bendho : pisau besar
bendhosa : keranda, peti mayat
bendhuk : celeng
bèndi : dokar, pedati
béndra : terkagum-kagum, bersenang-senang
bendu : hukuman, kutukan
bendung : bendung, cegah
béné : biar saja, baru saja
bènèh : mengerti, tahu, pintar
bener : benar, betul, tepat
bening : bening, bersih
bénjing : besok, nanti, kelak
bénjo : bengkak, membesar
bentar : panas
bentayangan : melayang-layang, ke sana ke mari
benthak : luas, lapang
benthang : mencari jalan pintas, menerobos
bentheng : sabuk
benthik : jenis mainan anak tradisional
benthong : kayu pemukul dalam permainan benthik
bentil : kecil, bakal buah yang masih kecil
benting : sabuk
bencah : membelah, mengupas
bèr : penuh, kaya, **bèr budi bawa leksana** : penuh kearifan dan kebijaksanaan
bérag : tuntas, mumpuni, menguasai
berah : buruh, budak, pelayan
berak : rumah penyaringan orang sakit
bérak : buang air besar; **berak-berèk** : berteriak-teriak

bérama : indah, mengagumkan
bérang : parang besar, pisau yang tebal dan besar
beras : beras, kupasan padi; **beras kencur** : jenis minuman beras tumbuk halus dicampur kencur; **beras kuning** : beras berwarna kuning; **beras melik** : beras hitam
berat : berat, sulit
bérat : dibersihkan, dihilangkan
bérawa : gagah perkasa, menakutkan
bercak : bercak-bercak, noda
berci : kain yang halus agak temerawang
bercuh : campur baur, jorok
berduwin : anggur asli
béré : terlantur-lantur
berem : lunak dalamnya
bèrèng : jenis penyakit kulit
bèrès : beres, selesai
bergada : satuan pasukan
bergagah : bersikap gagah, perwira
bergandang : menarik, menggelandang
bergas : sehat, tangkas
beri : burung garuda
bèri : jenis gong
berik : menyeruduk dengan tanduk
berit : jenis tikus
beritan : bagian belakang
berkah : berkat, rahma, anugrah
berkakas : perkakas
berkasakan : hantu, lelembut
berkat : berkah
bèrlin : besi putih seperti perak
berod : meronta, mengeluh
bersat : kacau, berceceran
bersih : bersih, baik; **bersihan** : tempat menyimpan barang kecantikan; **bersih désa** : upacara selamatan bersih desa
beruh : entah, tidak tahu
beruk : 1 tempurung untuk takaran; 2 sejenis kera
besa : tari-tari
besaja : sederhana, bersahaja
besalèn : bengkel, tukang besi
besan : tari-tarian, jogetan
bésan : besan, orang tua menantu
besaos : sederhana, bersahaja
besar : 1 besar, raya, agung, unggul; 2 nama bulan Jawa ke-12; **besaran** : 1 pohon murbei; 2 hari raya idul kurban (bulan Besar)
bèsèk : jenis wadah yang terbuat dari anyaman bambu
besem : bakar
besi : 1 besi; 2 pohon besi
besik : membersihkan rumput, menyiangi
beskap : jenis pakaian
beslit : piagam, surat keputusan
besmi : basmi, bakar, musnah
besta : borgol, ikat
bestru : jenis pohon
bestu : sudah pasti, tentu, nyata
bésuk : 1 besok, nanti; 2 bersih, rapi; **bésuk- bésuk** : nanti-nanti, suatu saat; **bésuk manèh** : besok lagi
besung : tak bersedia, tak sanggup
besur : keras kepala, tekad
besura : bosan, jenuh
besus : suka dandan, selalu rapi
besusu : mengkuwang
besut : halus, rapi
bet : logo di saku
beta : bawa
betah : tahan, betah
betamal : nyata, bukti
betèk : bekas tapak kaki
bètèng : benteng
bethara-bethari : dewa-dewi
bethat : bersisir
beton : 1 biji buah nangka, biji kluwih; 2 struktur bangunan dengan rangka semen, pasir, besi dan bebatuan
betutu : ingkung ayam
betuwah : pusaka, azimat
bewah : menyumbang, membantu
béya : beaya, ongkos
bibi : bibi, istri paman

bibis : 1 jenis tanaman; 2 jenis hewan anjing
bibisan : jenis tumbuhan
bibisana : bijaksana
bibit : benih, bibit
bicara : wicara, bicara; **bicanten** : berbicara, berkata
bidhawa : triwikrama
bidho : jenis burung elang
bidhung : godha, sik
bijaksana : bijaksana, arif
bijig : menanduk, menyeruduk
bijil : buta sebelah mata
biksa : hukum
biksama : paksa
biksma : kopiah
biksu : pertapa
biku : biksu, pendita
bikut : sibuk, repot
bilahi, bilai : celaka, halangan
bilawani : melawan, memusuhi
biler : tidur
bilih : bila, apabila
bilulung : saling mencari pertolongan
bima : 1 nama wayang pandawa; 2 seram, dahsyat; **bima sekti** : jenis gugusan bintang; **bimana** : congkak, sombong; **bimantra**: puja mantra
bimata : bijaksana
bimba : arca, patung, lukisan
bina : bangun, indah
bincil : 1 ramai; 2 anak katak
bindi : gada, alat pemukul; **bindiwala** : jenis tombak
bingar : berseri-seri, suka cita
binggel : gelang kaki
bingkas : selesai, rampung
bingung : bingung, pikiran goyah
bini : istri
bintang : bintang
binting : benteng, pagar pelindung
bintit : balut, kain penutup yang diikat
bintu : biru, nila
bintulu : poleng, ceplok
birahi : gejolak asmara
birama : indah, berirama
birat : musnah, hilang
birawa : dahsyat, mengagumkan
biring : jenis tombak
biru : biru, nila
bisa : bisa
bisala : lebar
bisana : susah, gundah
bisatya : amat, sangat
biséka : penobatan, penghormatan, gelar
bisik : nama, gelar, julukan; **bisikan** : penanaman, julukan, sebutan
bisit : bisa, dapat, boleh
bisu : bisu, tidak dapat bicara
bisuwa : sesaji
bita : takut, kuatir, cemas
bithi : tonjok, tinju, pukul
biting : tusuk lidi
biwada : hormat, mulia
biwara : laporan, berita, kabar
biya : beaya, ongkos, upah
biyada : abdi perempuan di kerajaan, pelayan perempuan
biyak (di-) : dibuka
biyang : ibu, induk
biyasa : biasa
biyèn : dahulu, lampau, silam
biyet : lebat sekali buahnya
biyung : ibu, induk
blaba : pemurah, dermawan, suka membantu
blabak : papan kayu
blabar : gelanggang, tempat, medan; **blabar kawat** : tempat bertanding, medan laga
blacan : jenis harimau
blaka : terus terang; **blaka suta** : terus terang, jujur
blalak-blalak : mata yang lincah
blandar : tiang penyangga atap; **blandaran** : pacuan, perlombaan, permainan
blandhong : tukang menebang kayu
blarak : daun kelapa
blarat : pergi cepat-cepat, keluar lari

blathok : beliung
blawu : kelabu kebiruan
bledhèg : halilintar, petir, guruh, guntur
bledug : 1 debu, asap; 2 anak gajah
bleketépé : dinding dari anyaman daun kelapa
bleketupuk : jenis burung
blekok : jenis burung bangau
bléncong : lampu untuk pergelaran wayang
bleret : redup
bléro : tidak nyaring
blibar : manggis muda
bligo : jenis buah labu
bligon : keturunan dari dua jenis yang berbeda
blilu : bebal, bodoh
blimbing : buah belimbing; **blimbing wuluh** : buah blimbing yang rasanya kecut
blinger : tersesat, keliru
blondhot : ingkar janji, tidak tertib
blonyo : alas, usap; **lara blonyo** : patung tiruan pengantin
blonyoh : labur, ulas
blorok : bulu ayam yang berwarna hitam dan putih
bludru : jenis kain
blumbang : empang, kolam
bobokan : tetabuhan, gamelan
bobol : jebol, bedah
bobot : 1 berat, beban; 2 kualitas; **bobot timbang** : persamaan mutu, perbandingan kualitas
bobrok : remuk, hancur, berantakan, rusak
bocah : anak-anak
bocor : bocor, pecah
bodhag : bakul yang besar
bodho : bodoh, tolol, dungu; **cara bodhon** : secara gampang, dibikin mudah
bodhol : pecah, bedah, bocor
boga : makanan
bogang : tidak utuh, banyak jarak, jarang-jarang
bogol : tipu muslihat, perdaya, rayuan gombal
bogor : pohon siwalan
boja : suguhan, hidangan, makanan, menu; **boja krama** : pesta, bersenang-senang dengan makan-minum; **bojana** : pesta, bergembira ria dengan makan minum
bojo : suami istri
(m)bok : ibu; **(m)bok ajeng** : panggilan untuk perempuan yang berderajat; **(m)bok ayu, bakyu** : kakak perempuan; **(m)bok bèn** : biarkan saja; **(m)bok bilih** : mungkin, barang kali; **(m)bok bok** : mungkin saja, boleh jadi; **(m)bok cilik** : bibi, adik perempuan ibu; **(m)bok gedhè** : uwa, kakak perempuan ibu; **(m)bok mas** : panggilan untuk perempuan yang berderajat rendah; **(m)bok menawa** : jikalau, kalau, jika, bila, apabila; **(m)bok nom** : istri muda; **(m)boktuwa** : istri tua
bokong : pantat
bokor : bokor
bol : bul, tempayan, jenis gerabah
bolong : lubang
bolot : kotoran kulit; **kokot -** : kotoran pada leher, daki
boma : gagah, dahsyat; **bomantara** : angkasa, dirgantara
bombang : tirai, penghalang, sekat
bombong : membesarkan hati; **bombong ati** : berbesar hati, semangat
bombrong : seadanya, tidak berhias
bonang : bagian dari gamelan
bondhan : menari, berjoget

bonggan : salah sendiri, tak berpikir panjang
bongsor : subur, gemuk, gendut
boros : suka menghabiskan uang, suka belanja
bot : berat, beban; **bot répot** : beban hidup, kesulitan
boten : tidak
botrawi : balumbang, air dalam telaga
boya : tidak, jangan
bra : 1 sinar, cahaya; 2 raja
brabadan : berjualan kebutuhan sehari-hari, pedagang kelontong
brabah : ramai, gegap gempita
brabak : mau menangis, muka merah
brabas : meresap, merembas
brabat : melintas dengan cepat, berjalan lintas
brahala : patung
brahat : hajat, perhelatan, kenduri
brahma : dewa brahma; **brahmacari** : calon pendita, brahmana; **brahman** : pendita, resi, biksu; **brahmana** : pendita, resi, biksu; **brahmani** : pendita wanita, resi putri; **brahmarsi** : dewa
brahwa : bara api
braja : angin topan, angin ribut; **brajamuka** : gajah
brakatha : laron, jenis hewan beterbangan; **brakithi** : semut
brama : api, nyala
bramacorah : pencoleng, penjahat
bramantya : marah, semangat, gigih
bramara : lebah, kumbang
brambang : bawang merah
braminta : sedih, gundah
bramita : sedih, gundah
brana : harta, kekayaan
brandhal : perampok, pengacau
branggah : besar, dhasyat
brangsang : gerah, panas
brangta : asmara, cinta
branjangan : jenis burung
branta : asmara, cinta; **branta mara** : asmara
branyak : genit, gesit
brasak : kasar, keras
brasat : lari, bebas, lepas
brastha : basmi, berantas
brata : bertapa, semedi, setia; **bratastuti** : sembah, penyembahan; **bratawali** : jenis tumbuhan yang pahit sekali berguna untuk obat keluarga; **bratayuda** : perang keluarga Barata
brati : keturunan itik dan angsa
brawala : berselisih, bertengkar, cekcok
brawuk : mendaku barang milik orang lain
brayan : berumah tangga, suami istri
brayat : keluarga, satu rumah
bregada : regu, satuan pasukan
bregas : sehat, trengginas
brèh : pemurah, suka memberi
brekasakan : jenis makhluk halus
bremana-bremani : pendita, resi, biksu
bremantya : marah, semangat, gigih
bremara : lebah, kumbang
brengga rowa : kaya harta dan saudara
bresih : bersih, tidak ada sampah; **bresihan** : tempat menyimpan alat kecantikan; **bresih désa** : hajat orang sedesa membersihkan desa dan syukuran
bretya : prajurit, tentara
brèwu : kaya raya, banyak harta
bribin : 1 brisik, gaduh; 2 ramai, menggelegak
bricik : dengki, iri
brintik : rambut keriting
bris : bulu kuda
brokoh : kenduri untuk anak
brongsong : 1 bungkus, tutup; 2 penutup mulut sapi agar

tidak bisa makan sewaktu dipakai membajak sawah
brongta : sedih, susah
brosot : keluar, lepas
brubuh : pertempuran dahsyat, perang amuk-amukan
brungut : muncul, timbul, tampak lagi
brunjung : atap joglo yang bagian atas
brutu : anus
bruwet : ruwet, berbelit-belit
bubak : muka, mulai; **bubak kawah** : peralatan untuk upacara pengantin
bubar : selesai, rampung; **bubar lahan** : sia-sia, mubadzir
bubat : rambut kuda
bubuk : serbuk
bubur : bubur, nasi yang lembut
bubut : 1 cabut, tarik; 2 jenis burung
bucal : buang, lempar
bucik : luka di kulit
buda : 1 agama Budha; 2 hari Rabu; **buda cemengan** : hari Rabu Wage
budaya : budaya, budi daya, buah akal budi, adat
budhal : berangkat pergi
budheg : tuli, pekak
budhug : 1 jenis penyakit kusta; 2 lempar, buang
budhur : bengkak karena keracunan
budi : akal budi; **budi arda** : hasrat, nafsu; **budi daya** : usaha, upaya, ikhtiar; **budiman** : berbudi luhur; **budya** : norma, hukum
buhaya : buaya
buja : bahu, tangan; **bujakrama**: perjamuan, pesta makan; **bujana** : makan-makan, pesta pora
bujaga : ular
bujangga : 1 pujangga, ahli sastra, pengarang ulung; 2 ular
bujanggapuspa : nagasari
bujangkara : gelang
bujel : tumpul, tidak lancip
bujeng : kejar, buru
bujil : kecil terus, tidak dapat tambah besar
bujuk : rayu, tipu muslihat
bujul : bajak, mengolah tanah
bujung : kejar, buru
buka : 1 buka, membuka; 2 makan untuk buka puasa; 3 mengawali gamelan; **bukak** : buka, membuka; **bukak klambu** : buka kelambu, upacara pada pernikahan; **bukak kunci**: uang muka; **bukakundha** : mahkota; **bukakundur, bukasari** : mahkota; **bukasri** : kopiah
bukti : 1 bukti, nyata; 2 makanan
bukung : ekor terpenggal, terpotong
bukur : kerang, siput, bekicot
bul : gerabah, jembangan
bulan : bulan, candra
bulu : jenis pohon; **bulu bekti** : upeti, persembahan; **bulu-bulu** : jenis jambu
bulus : kura-kura, labi-labi
bumandhala: jagat, bumi, dunia, alam
bumbu : bumbu, rempah-rempah, penyedap
bumbung : potongan bambu seruas, tabung
bumi : tanah, alam, dunia; **bumintara** : negara, kerajaan; **bumitala** : dasar bumi, alas tanah
bumpet : mampet, buntu, tidak tembus
bun : embun, bintik-bintik air
buncang : lempar, hempas
buncis : jenis sayur, buncis
buncit : bontot, bungsu
bunder : bundar, bulat
bundhet : kusut, luyuh

bungah : senang, bahagia, gembira, suka cita
bunggan : salah sendiri, tidak perduli
bungis : moncong babi hutan
bungkuk : bungkuk, mencekung
bungkus : bungkus
bunglon : bunglon, hewan yang bisa berubah-rubah warna kulit
buntala : bumi, tanah, jagat
buntar : 1 alas batang tombak; 2 paling ujung
buntas : selesai, tamat
buntat : belakang
buntel : bungkus, sampul
buntu : buntu, tertutup
buntung : 1 tidak beruntung, rugi; 2 terpotong
buntut : ekor; **buntut urang** : rambut di tengkuk, leher belakang
bupati : bupati, penguasa daerah
buri : belakang, nanti
buritan : belakang
buru : kejar, tangkap
buruh : buruh, pegawai, kuli; **buruh sawah** : buruh penggarap sawah; **buruh tani** : buruh penggarap sawah
busana : pakaian, busana
busu : jun yang tertutup
busuk : 1 bisu, dungu, tuli; 2 orang miskin, jembel, bodoh
busung lapar : sejenis sakit kurang vitamin yang ditimbulkan akibat kelaparan yang berkepanjangan
buta : raksasa
buteng : nafsu, marah
buthek : keruh
butuh : butuh, perlu
buwana : dunia
buwara : mengembara, merantau
buwaya : buaya
buwuh : buwuh, menyumbang
buya : kejar, buru
buyar : cerai-berai, kacau
buyuk : pohon nipah
buyung : tempayan, jambangan
buyut : piut, cicit

C

cabar : urung, gagal, kandas, tak berhasil
cablaka : terus terang
cabol : pendek kecil
caca : cacat
cacad : 1 cacat, difabel; 2 cela; **nyacat** : mencela
cacah : hitung, jumlah; **cacah-cucah** : kacau, berantakan; **cacah eri** : jumlah banyaknya ikan; **cacah jiwa** :

penghitungan jumlah penduduk; **cacah molo** : penghitungan jumlah rumah; **cacah sawah** : penghitungan luas sawah; **cacah sirah** : penghitungan jumlah penduduk

cacakan : alat peracik tembakau
cacala : pemberitahuan, pemberitaan
cacing : cacing, jenis hewan tanah
cadama : rendah, hina
cadhong : 1 terima; 2 minta, mohon; 3 ransum
cagak : tiang, pilar
cahya : cahaya, sinar
caja : cipta, reka
cakar : kaki ayam/burung
cakarwa : jenis burung belibis
cakep : 1 cakap; 2 dekap; 3 syair
caket : dekat, mesra
cakil : 1 nama wayang; 2 lintah
cakot : gigit, kunyah
cakra : roda; **cakrabawa** : mengira, menduga; **cakradhara** : penguasa daerah, bupati; **cakra manggilingan** : roda berputar; **cakrawala** : batas angkasa dengan daratan, horizon; **cakrawarti** : menguasai dunia; **cakrawati** : menguasai dunia
caksana : bijak bestari
caksuh : mata, netra
caksusrawa : ular
cakul : jenis ikan
cakup : mencakup, memuat
cala : pelita, penerang; **calabéka** : menjadi penghalang; **cala-culu** : seenaknya, semaunya; **calaina** : buta, tak bisa melihat; **calawadi** : syak wasangka; **cala wenthah** : seenaknya, tidak sopan
calathu : bicara
calita : geger, gempar
calon : calon, bakal
caluk : buah asam muda
calung : alat musik sejenis angklung
cam : renungan, pikiran
camah : hina, rendah
camana : bersuci, membersihkan
camara : 1 pohon cemara; 2 sambungan rambut palsu
camari : anjing
cambah : kecambah
camben : obat bius, candu
cambor : aduk, campur
cambuk : cambuk, cemeti, pecut
cambur : aduk, campur
campah : hambar, tawar
campaka : bunga cempaka
campuh : bertempur, berperang
campur : campur, gaul; **campur aduk** : bercampur aduk; **campur bawur** : bercampur aduk, acak-acakan; **campur sari** : jenis musik kolaborasi tradisional dan modern
camra : anjing
cancala : gerak, getar
cancing : trengginas, terampil
cancut : menyingsingkan baju; **cancut taliwanda** : bersegera berangkat mengerjakan tugas
canda : syair, puisi
candaka : duta, utusan
candha : marah, geram; **candha birawa** : merah yang dahsyat
candhak : pegang, genggam
candhala : tabiat kasar; **candhala gati** : kejam, keji, tabiat kasar
candhana : kayu cendana
candhang : menadah, telapak terbuka
candhi : candi, tempat pemujaan; **candhik ala** : senjakala, gurat merah di langit senja
candhuk : temu, jumpa

candra : 1 bulan; 2 pelukisan, pujian; **candrama** : bulan; **candramawa** : kucing yang hitam pekat; **candrasari** : bulan; **candrasasi** : bulan; **candrasengkala** : tahun yang didasarkan pada peredaran bulan; **candrasa** : jenis senjata, pedang
candu : candu, madat
canéla : sandal, alas kaki
cangak : jenis burung bangau
canggah : neneknya nenek
canggal : pohon yang telah mati
canggèh : tangan usil, suka mengusik
cangkah : 1 sandaran kaki; 2 bercabang
cangkang : 1 bungkus buah; 2 kulit telur
cangkèl : keras kepala, kepala batu
cangkem : mulut, lesan
cangket : indah, elok, enak dipandang
cangking : tenteng, jinjing
cangkir : cangkir
cangklèk : jenis gendhing
cangkleng : menunggu lama
cangkrama : bercengkerama
cangkrang : 1 jenis cacar air; 2 semut merah
cangkring : jenis pohon
cangkul : cangkul
canik : tipe wajah kecil
canthaka : kurang ajar
canthas : keras, gesit, lincah
canthèl : 1 jenis tanaman palawija; 2 menyangkut
canthik : ujung perahu depan/belakang
canthing : canting, alat untuk membatik
canthol : cantol, gantung, gandul
canthuka : kodok
canthula : kurang ajar, tidak punya sopan santun
cantrik : siswa, santri di padepokan
cantya : mukti, mulia
caos : memberi, persembahan
cap : cap; **cap-capan** : tiruan dengan cap, cetakan; **cap dumuk** : cap jempol; **cap jempol** : cap ibu jari
capa : busur
capah : tumit, kaki, alat jalan
capang : panjang kumis
capar : cambah, akar
caparu : cerana
capeng : bertolak pinggang
capet-capet : lupa-lupa ingat, tahu sedikit
caping : penutup kepala
capit : menjepit, mengapit
caplok : telan, makan; **nyaplok** : menelan
capuri : tembok, pagar dari batu
cara : cara. metode; **cara balèn** : jenis gendhing
carak : alat untuk mencuci mulut kuda
caraka : utusan, duta, suruhan, wakil
carakan : bibit, calon, bakal
carana : perhiasan, pemandangan, pengayoman
carang : ranting bambu yang berduri; **carangan**: sempalan, tambahan
carat : ujung kendi, ceret; **carat warsa** : cleret tahun, petir angin
carek : dekat
carem : bermain cinta
cari : cari, usaha
caring : terang, panas
carita : cerita, kisah; **cariyos** : cerita, kisah
carma : kulit, belulang
carmin : cermin, kaca
caru : sesaji, suguhan; **carumuka** : musuh
carub : campur; **carub wor**: campur baur, satu padu
caruk : ambil; **nyaruk** : mengambil
carya : teman, sahabat
caryan : terpesona
cata : hati, perasaan
catar : payung

catha : kreatif, banyak akal
cathak : 1 lalat kuda; 2 seenaknya, semaunya
cathèk : gigit, pagut; **cathèk gawèl** : gigit, pagut
cathet : catat
cathil : ambil, jinjing
catho : belum mengerti
cathok : 1 tangkap; 2 sambungan; **cathok cawèl** : suka mencela; **cathok pélas** : sekali pakai
cathuk : benturan dua benda kecil tapi keras
cathut : cabut, memalsu
cato : luka, babak belur
caton : tempurung yang berlubang
catra : pengayoman, payung
catratra : cakra, payung, songsong
catu : luka, lecet
catur : 1 tutur kata, sabda, bicara, cakap; 2 empat; 3 permainan catur; **catur muka** : empat muka, empat wajah; **caturan**: pembicaraan, percakapan
cawad : aib, cacat
cawak : suka bicara keras
cawan : cawan, alas gelas
cawang : cabang, bibit
cawar : gagal, kandas
cawèl : gigit, pagut
caweni : kain mori warna putih
cawet : cawat, celana dalam
cawil : gigit, pagut
cawiri : ukiran sulur-suluran
cawis : sedia, siap
cawu : catur wulan, empat bulanan
cawuh : berulang-ulang, campur-baur
cawuk : menciduk
caya : 1 cahaya, perangai; 2 pelindung, pengayom; **caya murcaya** : penghormatan
cebak : bersenggukan menangis
cebelèh : kurang cerah
ceblaka : terus terang, jujur
cébol : kerdil, kecil pendek; **cébol kepalang** : tidak kecil dan tidak besar
cébong : berudu, anak katak
cebuk : hama tanaman kacang
cebur : masuk ke dalam air
cecak : cicak
cecaya : cahaya, sinar
cécébucé : babak belur; **cécémuwé** : sendau gurau
ceced : cacad, cela
cècèg : sesuai, serasi
cecek : sesuai
cècèkan : mudah dijalani
cecel : hancur, remuk
cecep : sedot, hisap
cècèr : cecer, berjatuhan
cécok : bertengkar, konflik
céda : cela, cacat
cedhak : dekat, mesra
cegah : cegah, hindar
cegat : hadang
cegèh : sesak nafas
cégoh : lahap, rakus
cegot : potong, putus, patah
ceguk : reguk, minum air
cegur : mencebur, masuk dalam air
cekak : pendek, singkat; **cekak aos** : padat berisi
cekap : cukup, selesai, rampung
cékas : memberi wasiat, pesan
cekel : pegang, jabat, kendali; **cekel gawé** : mempunyai pekerjaan
cékoh : meludah; **cékoh régoh** : lahap
cela : cela, cacat
celari : sutra celari
celak : 1 dekat; 2 penebal alis
celaka : celaka, musibah, halangan
celathu : omong, bicara, berkata
celeb : celub, benam
celek : dekat, rapat
cèlèng : babi hutan
cemani : hitam legam
cemara : 1 pohon cemara; 2 rambut palsu
cembuk : babi

cemburu : cemburu, curiga
cemèk : anak kambing
cemeng : 1 hitam; 2 perasa, gampang menangis
cemer : cemar, kotor, rusuh
cemera : anjing
cemet : tarik, seret
cemethi : cemeti, senjata
cemirik : anak anjing
cemok : sentuh, pegang, senggol
cemol : ambil, sentuh
cempa : pendek, singkat
cempaka : bunga cempaka
cempala : pemukul kotak untuk wayang
cempaluk : buah asam muda
cempé : anak kambing, gibas kecil
cempèd : pipih, gepeng
cempedhak : cempedak, sejenis nangka
cèmpèh : bakul kecil bundar wadah nasi
cempluk : 1 buncit, gendut, bundar; 2 wadah
cemplung : cebur, benam
cempol : sabut kelapa
cempuri : pagar tembok
cempurit : tangkai wayang
cempurung : anyaman bambu untuk menutup jenazah
cemung : kaleng
cemuru : kijang
cencang : ikat, belenggu
cencem : rendam, benam
cendeng : sanak saudara, famili
cendhak : pendek, singkat; **cendhak umur** : cepat mati, pendek umur
cendhala : jahat, kejam
cendhana : cendana, gaharu
cendhani : bambu kecil; **cendhani raras** : balai tempat istirahat
cendhèk : pendek
cendhéla : jendela
céndhol : cendol
cené : cela, cacat, aib
cenéla : alas kaki, sandal
ceneng : sejenis bokor
cènèng : kaitan, hubungan
cenggama, cenggami : takut, kuatir
cènggèr : hiasan pada kepala ayam
cengkah : berbeda, berlawanan
cengkal : kayu penyangga
cengkalangan : kayu pembalut roda (pedati)
cengkang : ukuran selebar ibu jari dan jari telunjuk yang dibentang
cengkar : 1 cerai-berai, pisah; 2 makar; 3 tanah gersang
cengkaruk : bunga pohon randu
cengkèh : cengkeh
cengkir : degan muda, buah kelapa yang masih sangat muda
cengkok : tempat merajang tembakau
céngkok : gaya
cengkorongan : rancangan
centhang : memanggul, mengangkat, memikul
cénthang : memberi tanda
centhé : saron, jenis gamelan
cènthèl : cantel, bergantung
centhèng : suara melengking
centhuka : katak, kodok
centhula : semaunya, tidak sopan
centhung : cabang rambut
cepak : 1 dekat, hampir, nyaris; 2 sedia; **cepak rejeki** : mudah mencari rizki
cepaka : bunga cempaka
cepaplak : terbentang, terbaring
cepedhak : sejenis buah nangka
cepeng : tangkap, pegang
cepet : cepat, lekas
cepuri : tembok, pagar batu
cerak : dekat
cerdik : pandai, cermat
céré : 1 asli, tulus; 2 kecoa; **céré gancèt** : jenis rumah tradisional
ceret : tanda baca dalam huruf Jawa
cerma : kulit, belulang
cermin : cermin, kaca, pengilon
cèt bang : peluru api
cetha : jelas, terang
cethak : lanjut
cèthèk : dangkal
cethèn : cambuk, cemeti, pecut

cèthi : pembantu wanita
cethik : menyalakan, menghidupkan
cething : bakul yang kecil, tumbu, tempat nasi
cétho : buta, tak bisa melihat
cibuk : gayung, alat berenang
cidra : kianat, bohong, tipu
cihna : tanda, lambang
cikal : sisa parutan kelapa; **cikal bakal** : pelopor, perintis
cikar : gerobak, pedati
cikrak : keranjang sampah, alat mengambil sampah
cikrukan : bungkuk, merunduk, tua bangka
cilaka : celaka, malang
cili guthi : kecil
cilik : kecil
cilum : menyelam
cimplik : lampu kecil, pelita
cincin : cincin, perhiasan jari
cindhé : cindai, kain pengikat pinggang perempuan
cindhil : anak tikus
cintaka : pemikiran, angan-angan
cintantya : cantik, indah
cinthaka : bilahi, azab
cintra : cela, celaka
cintraka : celaka, musibah
cintya : indah, cantik
cipta : cipta, buat; **cipta ripta** : ciptaan, buatan
cirak : jenis permainan anak tradisional
ciri : 1 ciri-ciri; identitas; 2 cela; **ciri wanci** : hal mengenai keburukan, titik celanya
cis : tombak kecil
cita : cita-cita
cithak : cetak
citho : buta, tak melihat
citra : 1 citra; 2 gambar, tulisan, lukisan; **citrakara** : tukang lukis; **citraléka** : lukisan, gambaran
ciyu : minuman keras
ciyut : sempit, kecil, rapat
clunthang : jenis gending
coba : coba; **cobi** : coba, permisi
cobèk : cobek, alat untuk menggilas sambal dan bumbu
cocak : burung cucak; **cocak rawa** : burung cucak rawa
cocok : sesuai
cocoméyo : tidak memahami tata krama
codaka : cundaka, utusan
codhot : jenis binatang pemakan buah
codya : cacat, cela
cohung : burung merak
cokèkan : jenis seni tradisional
coklat : 1 warna coklat; 2 jenis buah
colong : curi, maling; **colong jupuk** : hal ambil mengambil, pencurian
condra : rembulan; **condra sengkala** : sengkalan (sandi rahasia) tahun bulan; **condra kanta** : warna-warni, bulan
condré : jenis keris, senjata
congat : menjorok, muncul
conggah : mampu, sanggup
congkrah : berselisih, bersitegang
congkrang : sesak, kurang panjang
conglok : juru sandi, pengintai
congok : 1 penyerta, pengiring, perantara; 2 (di-) : dilubang dan diberi tali kekang pada hidung sapi dan kerbau agar bisa dikendalikan
conthang : dicuntang, dicentang
conthèng : centang
conthok : lengan baju (keprabon) yang besar
conthong : 1 mulut; 2 wadah berbentuk kerucut
conti : dihalang-halangi
conto : contoh, teladan, misal
copot : copot, lepas, tanggal
cora : penjahat, pencuri, orang jahil

corah : sela, renggang, senggang
corak : corak, gaya, model
cora-pracoré : orang jahat, durhaka
coré : penjahat, orang hina, berperilaku buruk
corèk : coret, gores
coro : kecoa, coro
cotha : berkain separu untuk sabuk
cothé sisip, sarung
cotho : buntung, tak beruntung, tidak kebagian
cowèk : cobek
cowong : pucat, lesu
crah : cerai, berkelahi
craki : penjual bahan jamu, pedagang bahan obat; **crakèn** : bahan jamu, bahan obat-obatan
crancang : tampar, tali
crigan : wadah keris di pinggang
cripu : alas kaki, sandal
crita : cerita; **criyos** : kata, cerita
criwis : banyak bicara, cerewet
cubung : kecubung, jenis bunga
cucah : menjemukan, membosankan
cucak : jenis burung; **cucak rawa** : burung cucakrawa
cucal : kulit, belulang
cuci : cuci, membersihkan
cucud : lucu, humor, jenaka
cucuh : 1 caci; 2 bertempur
cucuk : paruh; **cucuk besi** : 1 jenis burung; 2 catut yang besar; **cucuk dhandhang** : alat untuk membelah batu, kayu
cucul : 1 melepas; 2 membayar
cucup : hisap, sedot
cucur : 1 jenis kue; 2 burung kedasih
cudaka : duta, utusan
cugar : gagal, batal
cuget : cepat marah, putus asa; **cugetan** : mudah putus asa, kecil hati
cukil : cukil, jungkil; **cukit dulit** : anak tiga laki-laki semua
cukup : cukup, terpenuhi
cukur : cukur, pangkas rambut
cula : jorok, buruk
culik : 1 diambil sebelum matang; 2 culik, curi
culika : licik
culub : masuk ke dalam air
cumanthaka : lancang, sok berani
cumbana : bercinta
cumbu : 1 mengoceh; 2 cumbu rayu
cumi : cuma, hanya, semata-mata
cumleng : sakit kepala
cumpèn : terbatas
cumpet : tutup, sumbat
cumpi : terbatas, tertentu
cumpleng : memekakkan telinga
cundaka : utusan, suruhan
cundha : ujung, hilir; **cundhamani** : panah api
cundhang : kalah
cundhit : alat untuk mencari ikan
cundhuk : cocok, setuju, ketemu; **cundhuk laris** : pelaris, memotong harga; **cundhuk mentul** : perhiasan untuk pengantin
cundrik : keris kecil
cunéya : perahu, kapal kecil
cungkup : rumah nisan di kuburan
cunthang : jenis takaran beras
cunthel : putus, patah
cupak : tampar, pukul, tendang
cupar : lancang, campur tangan
cupet : pendek, kurang panjang; **cupet ati** : mudah marah; **cupet budi** : tidak mau mengejar nilai-nilai kebajikan; **cupet lelakon** : cita-citanya tidak tercapai; **cupet nalar** : pendek akal, kecil hati; **cupet pengandel** : tidak mudah percaya
cuplak : 1 cabut; 2 penyakit kulit
cupu : cupu, kotak
curak : tahi telinga

curang : licik, culas
curiga : keris, pusaka
curing : sabit, pisau
curma : sirna, hancur
curnita : lebur, hancur
curung : setandan pisang, serangkai pisang
curut : jenis tikus
cuthak : punggawa, wedana
cuwa : kecewa, menyesal

D

dadali : burung dadali, walet
dadar : goreng; **dadar lèlèr** : anugerah, piagam; **ndadari** : purnama; **wulandari, wulan ndadari** : bulan purnama
dadhi : air susu; **lawana udadhi** : lautan susu
dadi : menjadi; **dados** : menjadi; **dadra** : menjadi-jadi; **dadya** : menjadi; **ndadi** : menjadi-jadi, berkembang biak
dadu : 1 dadu; 2 warna merah muda
daerah : daerah, wilayah
daga : membandel, memberontak
dagan : batu lompatan, dagan
dagang : jual beli; **dagangan** : barang yang diperjualbelikan
dagda : pandai, ahli; **widagda** : pandai, banyak pengetahuan
dagel : 1 setengah matang; 2 lucu; **dagelan** : lelucon
daging : daging
dah : jahat, buruk; **dahwèn** : campur tangan, intervensi; sering berubah menjadi "**dak" : dak-dir** : sombong, congkak; **dak menang** : sewenang-wenang; **daksiya** : sia-sia
daha : matang, terbakar
dahana : api; **asmaradahana** : api asmara
dahat : sangat, amat; **dahat sinudarsana** : sangat terhormat
dahuru : geger, huru-hara
dajal : dajal, iblis; **dajal laknat** : iblis, setan
dak : 1 saya -, ku -; 2 jahat; **daktulisi** : kutulisi, **daktonton** : kutonton; **dak-dir** : sombong, congkak; **dak menang** : sewenang-wenang; **daksiya** : sia-sia
daksa : mahir, ahli
daksina : 1 hadiah; 2 selatan; 3 kanan; **daksinarga** : Gunungkidul; **pradaksina** : mengelilingi candi dari arah kanan ke kiri
dakwa : tuduh, dakwa
dalah : serta, dan
dalan : jalan, tempat lewat
dalaran : sebab, karena

dalasan : serta, dan
dalèh : duga, kira
dalem : 1 dalam; 2 saya, hamba; **ndalem** : 1 rumah; 2 saya, hamba; **dalemipun bapak** : rumah bapak; **kagungan ndalem** : milik paduka, anda; **panjenengan ndalem, sampeyan ndalem** : paduka, anda; **punten ndalem sewu** : mohon maaf sebesar-besarnya
dalima : buah delima
dalon : babi hutan
dalu : malam
daluwang : kertas
dama : rendah, hina; **didama-dama** : disayang-sayang
damar : dian, pelita, lampu
damba : akal, kecerdikan
damel : buat, kerja; **pedamelan** : pekerjaan
damèn : batang atau daun padi
dami : 1 tangkai padi; 2 otot daging buah nangka; **damèn** : batang padi
damu : **didamu** : ditiup; **ndamu** : meniup
dana : dana, uang; **danabau** : sedekah dengan bekerja; **danaiswara** : kaya-raya; **danakrama** : tahu sopan santun; **danarta** : harta, arta; **danawira** : dermawan, suka bersedekah
danar : kuning langsat
danas : buah nanas
danastri : bidadari
danawa : raksasa
dandan : 1 berdandan, berhias; 2 memperbaiki; **dandan omah** : memperbaiki rumah
dandang : alat tempat menanak nasi
dangan : berkenan, mengerti; **danganan** : mudah mengerti, mudah paham
dangu : 1 lama; 2 **didangu** : dipanggil, disapa, ditegur; **kedangon** : terlalu lama; **dangu-dangu**: semakin lama
dangur : ketela, ubi kayu
dangus : marah, dzalim
dani : baik, bagus
daning : kata seru tanda heran
danirmala : sangat suci, zuhud
daniswara : pandai, kaya raya
danta : 1 gading; 2 perlahan-lahan
danti : gajah
danu : busur panah; **danuja** : raksasa, termasyhur; **danumaya** : memancur, menyala; **danurdara** : satria, sakti; **danuraja**: mahkota; **danurwéda**: ilmu kesempurnaan, ajaran kebijaksanaan hidup
dara : burung dara, merpati; **danten** : burung dara (*ing.*); **dara dasih** : seperti apa yang diimpikan; **dara gepak** : jenis rumah tradisional
darah : darah, alur keturunan; **darah biru** : keturunan bangsawan, ningrat
darak : kira-kira, persangkaan
daraka : kokoh, kuat, sabar
darana : sabar, lapang dada; **sabar darana** : sabar sekali
darani : bumi
darapon : supaya, agar
darba : rumput
darbé : punya, milik
daridra : melarat, miskin
darma : pengabdian, perjuangan, pengorbanan; **darmabakti**: pengabdian; **darmaja** : keturunan orang utama; **darmajeng** : selamat, sejahtera; **darmakusala** : perbuatan utama; **darmalaksana**: berbuat adil, kebajikan;

darmasastra : kitab yang berisi tentang hukum; **darmasunya**: ilmu kesempurnaan hidup; **darmasunyata** : ilmu kesempurnaan hidup; **darmawanita** : pengabdian para wanita; **darmi** : pengabdian

darpa : berani, cakap; **darpana** : cermin; **darpaya** : berani, cakap; **darpita** : berani, cakap

darsa : tauladan, contoh; **darsana** : contoh, tauladan; **darsari**: contoh, tauladan; **darsih**: contoh, tauladan

darti : mahkota

daru : pulung, wahyu; **darubeksi**: guna-guna, pesona

daruna : keperluan, kepentingan

darung (n-) : terus-menerus

daruti : murka

darya : tumbuh, kuasa

dasa : sepuluh; **dasamuka** : bermuka sepuluh; **dasanama** : nama lain; sinonim; **dasasila** : sepuluh sila; **dasawarsa** : sepuluh tahun; **dasendriya** : sepuluh indera, ilmu kadigjayan saripati sepuluh kekuatan

dasi : hamba

dasih : 1 hamba; 2 kekasih

dastha : rusak, hancur

datan : tidak; **datanpa** : tanpa

data : nyala, terus-menerus; **datapati** : matahari; **datapitana**: diam, hening; **datapitara** : diam, hening; **datatita** : diam, hening; **datatitaya** : diam, hening

dati : lebih baik, bagus

datitan : diam, hening

daulat : kuasa, kekuasaan

dauru : geger, huru-hara

dawa : panjang; **dawa tangane** : suka mencuri; **dawa ususé** : sangat sabar; **kacang dawa** : kacang panjang; **dawi** : panjang sekali

dawala : putih

dawata : dewata, kedewataan

daweg : sangat paham; **dawegan** : degan, kelapa muda

dawi : mentang-mentang

daya : daya, tenaga; **daya-daya** : mumpung-mumpung

dayaka : orang yang memberi/ menaruh belas kasihan

dayinta : putri, permaisuri

debog : batang pisang

dedah : hujan terus-menerus

dedaman : barang yang dihemat-hemat

dedamel : pekerjaan, tugas

dédé : bukan, lain

dedeg : tinggi badan; **dedeg pangawé** : setinggi badan dan tangan diacungkan; **dedeg piadeg** : tinggi badan saat berdiri

dedeng : dodot, kain serikat pinggang

dedel : rapat, padat; **ndedel** : melambung, berkembang

deg : tegak, berdiri; **degrès** : gila, majenun; **degsura** : keji, aniaya

degan : degan, kelapa muda

dekep : dekap, peluk

deksina : 1 selatan; 2 kanan

dekung : bengkok, kelok

delah (n-) : pasrah; **delahan** : besok, akhirnya; **delalah** : kebetulan

dèlan : trasi

delancang : 1 kertas; 2 kopiah

delap : suka meminta tak mau memberi

delapon : supaya

delasan : serta, dengan

deleg : jenis ikan air tawar

dèlèh : taruh, letak; **didèlèh** : ditaruh
deleng : lihat, pandang; **pandelengan** : penglihatan
dèlèp : benam, celup
dèlèr : teler, mabuk
deles : betul, benar
deli : coba saya lihat
delik : 1 sembunyi; bersembunyi 2 **mendelik** : tercekik, melotot
deling : bambu
demang : lurah
dembaga : tembaga
démblo : tebal berlapis-lapis
demek : sentuh, raba
demèk : sentuh, raba
demen : senang; **demenakaké** : memperhatikan dengan serius karena senang; **demenan** : selingkuh
demeng : hitam
demung : jenis alat musik gamelan
dèn : 1 di-; **dènta** : olehnya; **dènya** : olehnya; 2 raden, gelar bangsawan; **dèn ajeng** : gelar bangsawan putri; **dèn ayu** : gelar kebangsawanan putri; **dèn bagus** : gelar kebangsawanan putra; **dèn bèi** : gelar kebangsawanan putra
denang : mengetahui; **(ka-an)** : ketahuan
denaya : baik, bagus
denawa : raksasa
déné : oleh; **ndéné** : ke sini
dengak : mendongak, menengadah
dengangak : menengadah, mendongak
dengap : ingin, hendak minum-minum
dengarèn : kebetulan sekali, tak terduga
dengkèk : sakit pinggang
dengki : dengki, iri
déning : oleh; **dènira** : olehnya
denta : gading, putih seperti gading
depara : mustahil, tak mungkin terjadi
déra : oleh
dérah : daerah, uraian
derana : sabar, lapang dada
derap : berlari, mendua
derapon : supaya, agar, biar
derbala : kaya raya, banyak pengikut
derdah : wabah menular, kerusuhan yang menjalar
derdasih : terus
dereng : dorongan, keinginan kuat
dèrèng : belum
derep : kerja menuai padi
deres : deras, lebat; **deres pathes** : deras sekali
dèrès : mengambil getah karet
dering : tepi benda yang tipis lebar
derkuku : jenis burung
derma : derma, sedekah; **dermawan** : suka memberi
dersa : keras
dersana : 1 utusan; 2 jenis buah jambu
derta : mahkota
derwolo : keras hati
désa : desa, dusun; **ndésit** : kedesa-desaan, anak desa
dési : cantik, rupawan
détya : raksasa
déwa : dewa; **déwaji** : raja yang arif bijaksana; **déwana** : cahaya, termashur; **déwata** : dewa; **déwati** : dewi, bidadari; **dèwi** : dewi, bidadari; **déwangga** : sutra diwangga; **déwangkara** : matahari
déwasa : dewasa
déyan : diam, lampu, pelita
dibya : pandai, cerdik; **dibyana** : kelebihan
dig : lebih, mumpuni; **digdaya**: sakti, mandraguna; **digsura** :

sombong, kejam; **digwijaya** : kebal, sakti

dika : paduka, engkau; **jengandika** : kamu, engkau

dikara : pangkat

dilah : lampu, pelita

dimar : lampu, pelita

dimer : kepala batu

dina : hari; **dinakara** : matahari; **dinten** : hari (*ing.*)

dipa : gunung, bukit, benteng

dipangga : gajah

dipati : adipati, bupati, raja kecil, vatsal

dipaya : dian

dipta : sinar, cahaya

dir : angkuh, congkak

dira : kokoh, berani

dirada : gajah; **diradameta** : taktik perang seperti gajah mengamuk

diraya : kokoh, berani

dirèn : selisih tentang pembagian pekerjaan

dirga : panjang, selamat, sentausa; **dirgahayu** : semoga berumur panjang aman sentausa; **dirgamaya**: singgasana; **dirganca** : berselisih pendapat; **dirgantara** : angkasa; **dirgasana** : tempat duduk raja

dité : hari Ahad, Minggu

ditya : raksasa

diwangkara : matahari, surya

diwangsa : akrab

diwasa : dewasa, akil baligh

diwasasri : matahari

diya : saling menuduh dalam pertengkaran

diyat : denda

diyon : pertengkaran soal pekerjaan

diyu : raksasa

dlajah : menjelajahi, merambah

dlamakan : telapak kaki

dlamé, dlaméh : meracau, mengigau

dlancang : kertas

dlanggu : jalan, pematang sawah

dlangkup : perangkap harimau

dlapakan : telapak kaki

dlapé : meracau, mengigau

dlarèh : berlumuran

dlarung : menurut kehendak sendiri; **kedlarung-dlarung** : terlunta-lunta

dliring : daun enau muda

dlondong : anak

dluwang : kertas

dobol : ambeien; wazir

dodol : jualan, berdagang

dodosan : pesakitan, narapidana

dodot : kain dodot

doh : jauh, jarak renggang

dohitra : cucu

dol (a-) : jual; **didol** : dijual; **dodolan** : berjualan; **ngadol** : menjual

dolan : main, jalan-jalan

dolèk : mencari, berupaya

doloh : letak, taruh

dom : jarum; **dondom** : merajut, menjahit dengan jarum tanpa mesin

domba : domba, jenis kambing

domblèh : bibirnya terbuka

don : tujuan, cita-cita

dondom : merajut, menjahit

dondon : biasa mengerjakan

donga : doa; **ndedonga** : berdoa

dongèng : dongeng, cerita, kisah; **dongeng bocah** : cerita anak-anak

dongong : 1 bunga nipah; 2 bengong

donya : dunia, jagat, alam

dora : bohong, menipu; **doracara** : bohong, menipu; **doradasih** : seperti apa yang diinginkan, terjadi seperti mimpi; **doraka** : durhaka; **dorapala** : penjaga pintu; **dorasembada** : berdusta karena terpaksa

doran : tangkai cangkul

dosa : dosa; **dosa pati** : berdosa karena telah membunuh

dota : penerangan, kilat

dowa : doa; **kirim dowa** : mengirimkan doa
dowèr : bibir tebal
doyan : doyan, mau
drabya : punya, empunya, kepunyaan
dragen : kuda perang
drajag : datang dengan tiba-tiba
drana : sabar, lapang dada
drastha : mahkota, gelar
drasthi : pandangan mata
drata : keras, cepat
drawa : meleleh, luluh, air; **drawana**: mengalir, meleleh; **drawaya** : meleleh, meluluh
drawas : bahaya, celaka; **ndrawasi** : membuat malang, mencelakakan
drawata : musibah, halangan
drawi : minum, makan
drawili : berkata tiada henti
drawina (an-): makan bersama, pesta makan
drawya : punya, empunya
drebya : punya, empunya
dredah : bertengkar, berkelahi, berselisih
drèdès : bercucuran, menetes
dredheg : gemetar, was-was, kuatir, takut
drejeg : kelihatan tajam
drema : derma, sekedar; **dremawan** : sikap dermawan, murah hati
dremba : doyan makan, suka mangsa
drèngès : bunga sirih
drengki : dengki, iri
drenjet : maksud pergi mencari
dresana : 1 tauladan; 2 jenis jambu
drestanta : tauladan contoh
drestha : mahkota
dresthi : alis mata
drigama : pengacau, ranjau; **drigamabasa** : bahasa yang menjebak, ambigu, mendua makna; **driganca** : berselisih, bertengkar
driji : jari
driya : batin, indera; **pancadriya** : panca indera
driyah : derma, sedekah, indera
drona : 1 biyung; 2 Begawan Durna, nama wayang
drondus : kata untuk memaki
dronjong : menurun, jalan menurun
dru : jahat, ingkar; **drubiksa** : setan; **druhaka** : durhaka, jahat, ingkar
drumas : kuningan
druna : 1 jembangan; 2 pendita Durna (wayang)
druni : hemat, kikir
dubang : kata majemuk dari *idu abang,* ludah berwarna merah karena bercampur kinang
dubug : bengkak kakinya
dubur : anus
duding : telunjuk; **nduding, nuding** : menunjuk
dudu : bukan, tidak
duduh : 1 kuah; 2 petunjuk; **duduh jangan** : kuah sayur; **nduduhi**; memberi tahu; **pituduh** : petunjuk, pedoman
duduk : laju, pulang pergi; **duduken** : bisul di leher
dudur : jelujur, rangka bangunan rumah
dudut : tarik
duga : duga, kira; **duga rumeksa** : perkiraan; **duga-duga** : hati-hati, waspada; **duga prayoga** : sopan santun, tata krama; **duga wetara** : duga kira, perkiraan
dugang : depak, tendang; **dugang miruwang** : mula-mula membantu kemudian menjadi musuh
dugi : sampai, tiba
duh : aduh, ungkapan kesedihan; **duhita** : susah, duka; **duhka** : duka, sedih; **duhkahita**: duka, susah; **duhkata,**

duhkita : kesusahan, kesedihan; **duhkitawara** : kata-kata atau syair tentang duka cita
duk : saat, ketika, sewaktu
duka : 1 marah; 2 entahlah; **duka sampéyan** : entah; **duka dalem** : entah
duksina : 1 selatan; 2 kanan
dukut : 1 nama wuku; 2 jenis rumput
dulang : suap, memberi makan
duli : lutut, duli
dulu : lihat, pandang
dulur : saudara, famili
dum : bagi, beri
dumadi : kejadian, yang terjadi; **dumadakan** : kejadian yang mendadak
dumahan : berkemas, bersedia
dumaya : asap, awan, mega
dumèh : mentang-mentang
dumilah : bercahaya; **harga dumilah** : bukit yang bercahaya
dumuh, dumoh : buta
dumung : 1 jenis perangkat gamelan; 2 jenis ular
dumuwé : sok punya, bergaya mewah
duna dungkap : kekeliruan, meragukan
dundum : membagi-bagikan
dunga : doa, memuji, bermunajat
dungik : abdi pendita
dungkap : tiba, waktunya
dunung : tempat, tinggal, letak; **dumunung** : terletak; **ora dunung** : tidak paham posisi
dupa : dupa, kemenyan
dupara : mustahil, tak kan terjadi
dur : buruk, jahat; **durantara** : mustahil, tak akan terjadi; **duratmaka** : maling, penjahat; **durbaga** : celaka, hina; **durbala** : lemah, ketakutan; **durbiksa** : setan, iblis; **durjana** : perampok, penjahat; **durlaba** : sial, rugi; **durlaksana** : berbuat jahat; **durlaksmi** : celaka, jelek; **durmata** : buruk tabiatnya; **durniti** : salah, musuh; **dursila** : tingkah laku melanggar tata susila; **duryasa** : mendapat malu
durdah : berselisih
durèn : buah durian
durga : Sang Durga; **durgama**: bahaya, halangan
durma : jenis tembang macapat
durta : licik, jahat
durung : belum
dusa : dosa, kutukan
dusana : kejahatan, hina
duskarta : perbuatan jahat
dustama : pekerjaan buruk
dustha : bohong, jahat, buruk
duta : duta, utusan; **duta cara**: memata-matai; **duta mangkara** : kilat, petir; **duta panglawung** : alamat/ firasat akan adanya musibah
duwa : topang, antisipasi; **diduwa** : ditopang
duwaja : 1 cela, cacat; 2 bendera
duwana : pecah, tercerai
duwara : pintu gerbang, gapura
duwé : punya, hak milik
duwung : keris
dwa : dwi, dua; **dwadasa** : dua puluh
dwaja : 1 guru; 2 bendera
dwani : suara
dwara : pintu gapura, gerbang; **dwarala** : pintu gapura, gerbang; **dwarapala, dwarapati** : (patung) penjaga pintu
dwaya : dua
dwésa : benci, bermusuhan
dwi : dua; **dwidasa** : dua puluh; **dwi lingga** : kata ulang; **dwi lingga salin swara** : kata ulang

berubah bunyi, misalnya *wolak-walik;* **dwi purwa** : kata ulang sebagian awal, misalnya *gelang-gelang : gegelang;* **dwi wasana** : kata ulang sebagian akhir

dwija : guru, pengajar; **dwijawara**: maha guru

dwipa : pulau; **jawa dwipa** : Pulau Jawa; **swarna dwipa** : Pulau Sumatra

dwipangga : gajah; **dwirada** : gajah; **dwiradameta**: taktik perang seperti gajah mengamuk

dyah : 1 gelar kebangsawanan bagi wanita; 2 cantik, ayu; 3 gadis

DH

dhadha : dada; **dhadha mentok** : dada binatang yang disembelih

dhadhali : jenis burung dadali

dhadhap : jenis pohon; **dhadhap srep** : jenis pohon dadap yang berkhasiat menurunkan panas (tanaman obat)

dhadhar : terbit (bulan); **dhadharan** : nama makanan

dhadhu : dadu, jenis judi

dhadhung : tali, ikat, tampar

dhagu : dagu

dhaham : mendehem

dhahina : siang

dhahar : makan

dhahas : kersang, gersang

dhahat : sangat, amat

dhahga : dahaga, haus

dhahina : siang hari

dhakah : serakah, loba, tamak

dhaken : daku, diakui

dhakon : nama permainan anak

dhaku : diaku, diakui

dhakwa : mendakwa, menuduh, menuding

dhalang : dalang, pencerita wayang

dhalung : periuk besar

dham : bendungan, dam

dhama : rendah, hina

dhamarga : jalan besar

dhambul : permainan anak

dhami : damai

dhamis : rapat, rapi

dhampa : nama penyakit kulit

dhampak : dampak, resiko, akibat

dhampar : tempat, papan, kursi

dhamping : tepi jurang

dhampit : kembar laki-perempuan

dhamplak : besar lagi panjang

dhana : dana, uang; **dhana-dhini** : anak bersaudara pria wanita

dhandha : bayaran mengganti hukuman

dhandhaka : syair, puisi

dhandhan : berdandan, berhias

dhandhang : burung gagak; **dhandhang gendhis**, **dhandhang gula** : jenis tembang macapat

dhandher : ketela, ubi kayu

dhandhing : langsing, ramping

dhangak : menengadah, menghadap ke atas

dhangan : berkenan, sadar, maklum

dhanghyang: junjungan, pepunden

dhangir : mencangkul, menggemburkan tanah

dhangka : asal, tempat, wilayah, letak

dhangkak : lehernya pendek lagi sempit

dhangkal : dangkal, tidak dalam
dhangkèl : akar umbi
dhangsul : kedelai
dhani : baik, bagus
dhanu : telaga, danau
dhanyang : makhluk halus penguasa desa atau tempat tertentu
dhaon : daun
dhaos : dacin, timbangan
dhapa (pen-) : rumah serambi muka
dhapet : rapat
dhaplang : merentangkan tangan
dhaplok : tua renta
dhapuk : berperan, menjadi, bertindak
dhapur : rupa, wajah, keadaan
dhara : 1 sedang; 2 dara, gadis
dharah : darah keturunan
dharaka : sabar, suka memaafkan
dharani : bumi, tanah
dharat : darat, tanah
dhari : perempuan, wanita
dharik-dharik : berderet-deret, berbaris rapi
dharma : bagus, utama, kebaikan; **dharmabakti** : pengabdian, darma bakti; **dharmamigena** : kemampuan, keahlian; **sudharma** : ayah, orang tua
dhateng : tiba, datang; **dhatengan** : tamu, orang yang berkunjung
dhatu, dhatuk : raja, yang dipertuan, junjungan; **dhatulaya** : kerajaan, kraton, istana
dhaulu : dahulu, lampau
dhaun : daun
dhaup : menikah, kawin, berumah tangga
dhaut : berangkat, tentara
dhawah : jatuh, perintah, nasehat; **dhawahan** : bendungan, empang
dhawak : sendirian, tak berteman
dhawet : jenis minuman bercendol
dhawoh : jatuh, perintah
dhawuh : sabda, kata, perintah; **dhawuhan** : perintah, anugerah
dhawuk : hitam bercampur putih; **jaran dhawuk** : kuda yang bulunya campur hitam putih
dhaya : bedaya, tari
dhayang : pepunden, junjungan, yang dipertuan; **dhayang buruh** : dayang-dayang, pelayan
dhayita : perempuan, istri
dhayoh : tamu, pendatang
dhayuh : tamu, pendatang
dhayung : dayung, kayuh perahu
dhècol : tidak rata, tidak seimbang, berat sebelah
dhedhak : katul, sisa padi digiling
dhedhali : burung dadali, burung layang-layang
dhedheg : martil, pukul, palu
dhedhek : dedak, katul, sisa beras digiling
dhedhep : sepi, senyap, tenang
dhedhepa : rentangan tangan
dhedher : tanam, ditumbuhkan
dhedhes : mencari dengan cermat
dhèdhès : dedes, kesturi
dhedhet : gelap gulita, muram; **dhedhet erawati** : gemuruh topan
dheg : gemetar, trataban, terkejut; **dheg-dhegan** : gemetar, kuatir, was-was, sumelang
dhèhèm : bersuara hanya dengan menggerakkan tenggorokan
dhèk : ketika, suatu saat, sewaktu; **dhèkwur** : singkatan dari *cendhek* dan *dhuwur,* tinggi rendah, tidak rata
dhekah : pedukuhan, dusun, desa
dhekeh : letak, tempat, tinggal
dhekeman : kedelai
dhekok : cekung, menjorok ke dalam
dhekong : lekuk, berlubang
dhékor : hiasan, dekor

dhekos : tinggal di rumah kos-kosan
dheku : merunduk, menunduk
dhelé : kedelai
dhelik : bersembunyi
dhélik : singkatan dari *gedhe* dan *cilik,* besar kecil
dhelog : kukali, belanga; **dhelog-dhelog** : duduk diam termenung
dheluk : merunduk, menunduk
dhemen : suka, senang, hobi; **dhemennyar** : suka barang baru
dhemit : hantu, lelembut, makhluk halus
dhempil : cuwil
dhemping : tepi jurang
dhendha : denda, hukuman
dheng : saat yang tepat, waktu yang pas
dhéngah : segala, semua, sekalian; **sadhéngah** : sembarang
dhengkul : lutut
dhènok : panggilan buat anak perempuan
dhèrèk : ikut, numpang, menyertai
dhestha : dusta, bohong, ingkar
dhestar : baju destar
dhesthi : dusta, bohong, ingkar
dhéwé : sendiri; **dhèwèk** : sendiri, tanpa kawan; **dhèwèkan** : sendiri, tanpa kawan; **dhèwèké**: dia, mereka; **dhèwèkné, dhèwèknèn** : dia, mereka
dhidhal : lecet, terkelupas
dhik : adik; **dhik-é, dhikné** : adiknya
dhikara : penghinaan, kemarahan
dhinakara : matahari
dhiné : dinasnya, mestinya, adiknya
dhingin : dahulu
dhipan : tempat tidur dari kayu
dhiri : diri, badan, tubuh
dhis : batas waktu
dhisik : dulu, dahulu, lewat, lampau
dhisin : mayat, jisim
dhodhok : duduk
dhodhos : 1 tukang dodos, mengambili buah kelapa sawit; 2 menerobos, menjojoh
dhokar : dokar, andong, pedati
dholog : kayu jati
dhomas : domas, putri-putri pengiring pengantin
dhudhah : bedah, bongkar, ungkit
dhudhak : banyak sekali
dhudhuh : menyiangi rumput
dhudhuk : duduk; **dhudhuk lumpur** : uang pengganti kerja rodi; **dhudhuk wuluh** : jenis tembang macapat
dhuk : ketika, pada suatu ketika
dhumateng : kepada, terhadap
dhupak : depak, terjang, sepak
dhuskarta : celaka, kena musibah
dhustha : dusta, menipu, mengakali
dhusun : dusun, dukuh, bagian desa
dhuwak : sobek, robek
dhuwok : mangkok
dhuwung : keris, pusaka
dhuwur : tinggi; **dhuwuran** : bagian yang tinggi

E

ebun : embun
eduk : ijuk
edum : membagi
edus : mandi, memandikan
egah : enggan, malas
elak : haus, dahaga
elar : bulu, sayap; **ngelar** : memperluas
elo : pohon ara
eloh : subur, gembur
elok : indah, bagus
emar : capek, payah
emas : emas, logam mulia

emat : tamat, cermat
embag : lunak, becek
embah : nenek, kakek; **embah buyut** : buyut, piut; **embah kakung**: kakek; **embah putri** : nenek
embak : kakak perempuan
emban : 1 emban, gendong; 2 pelayan wanita di istana
embèn : nanti, lusa, besok; **embèn buri** : hari besoknya besok
embok : ibu, mama
embun : embun
emoh : menolak, tidak mau
emong : asuh, bimbing
emor : campur, bergaul
emot : memuat, mengisi
empal : daging
empan : 1 mempan; 2 kesempatan, waktu, peluang
empet : tahan, mengendalikan
empon-empon : tanaman obat sejenis lengkuas, kunir, dll.
emprak : jenis kesenian tradisional
emprit : jenis burung; **emprit gantil** : burung kedasih
empu : empu, tukang membuat keris
empuk : empuk, lunak; **empuk rembugé** : enak bicaranya
empun : selesai, jangan
emput : nama makanan
empyak : penyangga genting
emud : kulum
emum : makmum, pengikut
emung : hanya, cuma
emur : 1 umur; 2 sutra bersulam emas
emut : mengulum
enam : anyam, menata
encik : injak, tumpang, tindih
endah : indah, cantik
endang : segera
endhak : rendah; **endhak-endhak cacing** : obat cacing
endheg : berhenti; **ngendheg** : menghentikan
endhog : telur
endhut : lumpur, tanah liat
enèm : muda, taruna
enem : enam
eneng : hening, sunyi
engga : 1 silakan; 2 hingga, sampai; **mangga** : silakan
enggèr : anak laki-laki
enggih : iya, tanda setuju; **enggih beton** : menjawab ya tapi tak dikerjakan
enggo : memakai, mamanfaatkan, menggunakan
enggon : tempat, letak
engon : menggembala, mengasuh
engrem : mengeram
ening : hening, sunyi, senyap, sepi
enjet : kapur yang sudah lunak
enom : muda, taruna
entas : entas, angkat, baru saja
entèk : habis, tuntas, tamat; **entèk atiné** : habis kesabaran, khawatir; **entèk enting** : habis sama sekali
entes : 1 menetas; 2 padat berisi
enthok : melulu, belaka, semata-mata; **enthok-enthing** : besar kepala kecil badan
enti : tunggu, nantikan
entul : bergoyang, berayun
entun : titip sementara
entup : sengat
entut : kentut
enu : air
enut : menurut, mengikuti
enya : silahkan, ambillah
enyang : 1 berangkat; 2 tawar, tarik
epuh : bingung; **nyepuh** : melapisi emas
eri : duri
erik : gatal di tenggorokan: **ngerik** : mengerik (jangkerik)
erti : arti, makna
eru : sakit hati, panah

eruh : tahu, melihat, mengerti
esa : tunggal, satu
esat : kering, tidak ada air
esot : kutukan
esuh : simpan, asuh, dirawat
esuk : dorong
ésuk : pagi, besok
esung : mempersembahkan, memberi
eter : antar, mengiringi, menyertai
etir : tir, sejenis minyak untuk mengecat
etoh : 1 petaruh, taruhan; 2 tahi lalat
etut : ikut, menurut; **etut buri** : mengikuti dari belakang; **etut wuri handayani** : di belakang mendorong
ewu : seribu; **sewu** : seribu; **rong ewu** : dua ribu; **nyuwun sewu** : minta maaf
ewuh : 1 repot; 2 punya hajat; **ngewuhi** : merepotkan; **pakewuh**; tidak enak perasaan

É

éca : enak, nikmat
èdi : indah, bagus; **èdi-pèni** : indah, bagus, cantik, elok
éguh : saran, nasihat, prakarsa
éka : satu, pertama; **ékacatra** : pemerintahan otoriter yang terfokus kepada satu kekuasaan; **ékadasa** : sebelas; **ékadasi** : hari yang kesebelas; **ékapada, mangékapada** : mempersatukan
èket : lima puluh; **èketan** : lima puluhan
èksi : lihat, pandang, tatap
élawana : gajah
éling : ingat
élok : indah, elok
éman : sayang, kasih
émba : umpama
émut : ingat
énak : enak, nikmat; **énak-énuk** : enak sekali, sangat nikmat
éndah : 1 indah, elok, cantik; 2 alangkah; **éndahané** : alangkah seandainya
éndha : menghindar, menyimpangi
éndhang : sebutan untuk putri brahmana
éndra : 1 indera; 2 Batara Indra;; **éndracapa** : bianglala, pelangi; **naréndra** : raja; **éndrajala** : tipudaya, penipuan; **éndralaya** : istana Batara Indra; **éndrasara** : tipudaya, akal busuk; **éndrawila** : intan biru, permata
énjing : pagi
ènthèng : enteng, ringan; **ènthèng tangané** : suka bekerja, mudah dimintai pertolongan
éntuk : dapat, memperoleh
érawati : guntur, guruh
érnawa : laut, samudra
èsmu : agak, mendekati
ésok : pagi
èsthi : 1 gajah; 2 maksud, kehendak
èstri : putri, wanita
èstu : sungguh, nyata, betul, benar; **ngèstoaken dhawuh** : mematuhi perintah; **saèstu** : sungguh-sungguh
ésuk : pagi
étang : hitung

ètel : tabah hati, tenang, jatmika, keras
étung : hitung
éwa : dengki, iri; **éwa mengkono** : meskipun begitu; **éwa semana** : meskipun begitu; **éwa punika** : meskipun demikian; **éwadéné** : namun demikian
éwah : berubah, bergeser; **éwah penggalihé** : berubah pikiran; **ngéwahi** : merubah; **tiyang éwah** : orang gila
éwang : membantu, menolong; **préwangan** : makhluk halus pembantu; **réwang** : pembantu rumah tangga; **ngéwangi, ngréwangi** : membantu
éwed : sulit, rumit, sukar
èwu : seribu; **éwon** : beribu-ribu; **nyuwun sèwu** : mohon seribu maaf; **panèwu** : pimpinan yang membawahi 1000 orang/prajurit: seribu; **sèwu** : seribu; **kapanèwon** : tempat tinggal panewu
éwuh : repot, punya hajat; **éwuh aya** : serba sulit, dilematis
éyang : kakek, nenek

G

gabah : buah padi yang belum dikelupas kulitnya; **gegabah** : tanpa pertimbangan matang
gabug : 1 mandul; 2 tak berisi
gabung : bergabung
gada : gada, senjata pemukul; **gada gitik** : tongkat pemukul
gadhah : punya, memiliki
gadhing : 1 gading gajah; 2 bunga kembang kantil
gadho-gadho : 1 campuran; 2 jenis makanan
gadhu : sawah yang ditanami padi pada musim kemarau
gadhug : pembesar, tokoh, pemimpin
gadhuh : 1 gaduh, ribut, geger; 2 **nggadhuh** : memeliharakan ternak orang lain dengan cara bagi hasil
gadhung : gadung, jenis tanaman merambat
gaga : 1 mencari, berupaya; 2 jenis padi
gagah : gagah, perwira, kuat
gagak : burung gagak
gagal : gagal, kandas
gagana : langit; **gaganantara** : angkasa, langit,
gagang : pegangan, tangkai
gagap : gagap, tidak terampil; **gagap-gugupen**: gagap, demam panggung
gagar : gagal, kandas; **gagaran** : pedoman, pegangan; **gagar mayang** : hiasan dari janur; **gagar otak** : kecelakaan pada otak
gagas : pikir; **gagasan**, pikiran, harapan, pendapat
gagat : menjelang pagi, dini hari; **gagat rahina** : pagi hari
gagé : segera
gagra kusika : kera yang bulunya lebat
gagrak : model; **gagrak anyar** : model baru; **gagrak lawas** : model lama
gagrayan : kekuasaan
gahana : jurang
gaja : gajah
gajah : gajah; **gajah ngoling** : jenis pamor keris; **gajah oya** : nama lain negeri Astina (pewayangan); **gajah mada** : gajah mengamuk (perang)
gajeg : ragu-ragu, lupa-lupa ingat

gala : gala-gala; **gala ganjur** : nama gamelan
galak : buas, kejam, keji; **galak gathung** : untung-untungan
galangan : tempat membuat perahu
galap : salah ucap, khilaf dan keliru; **galap gangsul** : keliru
galih : 1 pikir; 2 inti batang pohon
galondhong pangareng-areng : upeti
galuga : kesumba merah, pemerah bibir
galuh : 1 gadis; 2 galih, pikiran
gama : jalan, berjalan
gamam : bimbang, ragu
gaman : alat, senjata
gamar : khawatir, was-was
gambak : sampai, supaya sampai
gambang : jenis alat musik gamelan
gambar : 1 gambar, lukisan; 2 **gambaran** : rancangan, perkiraan
gambir : gambir
gambira : gembira; **gambiralaya** : palung laut; **gambiraloka** : taman untuk bergembira ria
gamblang : jelas, terang
gamblik : duduk di tepi sekali
gambuh : jenis tembang macapat
gamel : 1 gamelan; 2 gembala kuda
gamoh : lunak, empuk (daging)
gampang : gampang, mudah
gampar : terompah kayu, bakiak
gampil : gampang sekali, sangat mudah
gamping : 1 gampang sekali, sangat mudah; 2 kapur
gana : anak lebah; **gana-gini** : harta milik suami istri; **gegana** : langit
ganan : ukiran berbentuk hewan
ganas : ganas, dahsyat
gancang : cepat, lancar
gancar : lancar, mulus; **gancaran** : tulisan berupa prosa
ganda : bau; **gandakusuma** : berbau harum kembang; **gandamaru** : sambungan papan; **gandapura** : jenis tumbuhan yang daunnya wangi; **gandareja** : nama daun; **gandariya** : gandaria, sejenis pohon; **gandarukem** : jenis batu bertuah; **gandarusa** : nama pohon; **gandasuli** : nama batikan, nama bunga; **gandawida** : kasturi, boreh
gandar : sarung keris
gandarwa : gandarwa, makhluk halus; **gandarwi** : peri, kuntilanak; **gandarwara** : agung
gandem : marem, mantab
gandhang : nyaring, keras
gandhèng : gandeng, berhubungan
gandes : luwes; **gandes luwes** : sangat luwes, pantas
gandhéwa : busur panah
gandhi : palu, martil
gandhik : batu giling
gandra : rupa, wajah
gandrung : gandrung, kasmaran, jatuh cinta
ganep : genap
ganggu : ganggu, goda; **ganggu gawé** : mengganggu, menggoda
gangsa : gamelan
gangsal : lima
gangsar : lancar, mulus, mudah
gangsingan : gasing
gangsir : jenis jangkrik yang besar
gangsul : keliru
gangsur : merangkak
ganita : bilangan hitungan
ganitrikundha : tasbih
ganjar : memberi ganjaran, pahala, imbalan; **ganjaran** : pahala
gantal : gulungan daun sirih
gantang : takaran beras
gantar : galah
gantas : keras, nyaring

gantèn : laut, samudra
gantha : kehendak, niat, kemauan
gantheng : ganteng, tampan, gagah, bagus
gantung : gantung; **gantung kawin** : peresmian kawin yang ditunda; **gantung kepuh** : pakaian cuma satu potong; **gantung laku** : masih menjalankan tugas; **gantung siwur** : nenek moyang ke-8
gantya : berganti; **gantyan** : bergantian
ganung : hati nangka, hati nanas
ganyang : dimakan langsung
ganyong : sejenis umbi-umbian
gaota : berkerja; **panggaotan** : pekerjaan
gapah : tak menghiraukan, menghina
gapit : jepit, penjepit; **gapit-rempah** : gapit/penjepit wayang
gaplah : tiada berguna
gapura : pintu gerbang; **gapunten** (*ing.*) : pintu gerbang
gara : istri, suami; **gara-gara** : 1 adegan gara-gara dalam pentas wayang; 2 huru-hara, kerusuhan; **garagati, garanggati** : laba-laba pohon; **anggara** : Selasa; **anggara kasih (Anggara Kasih)** : Selasa Kliwon
garanggati : laba-laba pohon
garap : garap, kerja; **garapan** : pekerjaan; garap **banyu** : datang bulan, menstruasi; **garap gawé** : bekerja; **garap sari** : haids
garba : rahim, kandungan; **garbini** : hamil, mengandung
garbis : sebangsa semangka
garda : garda
gardaba : kedelai
gardajita : keinginan
gardaka : mengamuk
gardhu : gardu, pos, ruang penjagaan
garebeg : garebek, pesta sekatenan
garèk : ketinggalan, tinggal
garem : garam
garèng : salah satu punakawan dalam wayang
garènggati : laba-laba pohon
garep : akan
gares : tulang kaki
garet : kerat, ringgit, takik
garini : istri, bini
garis : garis
garit : garis, gores
garjito : senang sekali, kagum
garoh : tidak jadi, tidak sah
garok : geruk, parau
garon : telah digaru, penggaru
garong : garong, perampok, penjahat
garot : menggigit
garpu : garpu
garu : alat perata tanah setelah dibajak
garudha : burung garuda; **garudha mungkur** : jenis strategi perang; **garudha nglayang** : jenis strategi perang; **garudha pancasila** : garuda pancasila
garuh : penggaru, penyisir tanah
garuk : garuk
garung : saluran yang tidak berfungsi lagi
garut : garut sejenis umbi
garwa : istri, suami; **garwa ampéyan** : selir; **garwa ampilan** : selir; **garwa padmi** : permaisuri
garwita : marah, lekas marah
gas : gas
gas-gasan : 1 serakah, urakan, ugal-ugalan; 2 balap motor dengan menarik gas kuat-kuat
gasab : milik yang tidak sah

gasang : pegang
gataka : sengsara

gathok (di-) : digandol; **gathok-lèh** : buka kartu, ditunjukkan kesalahannya; **gathuk** : cocok, sesuai, ketemu; **gumathok** : pasti, tentu
gati : penting; **gatos** (*ing.*): penting
gatra : 1 larikan; 2 rupa, wajah
gawa : bawa; **gawan** : bawaan, oleh-oleh
gawang : gawang
gawar : tanda peringatan
gawat : gawat, bahaya, keramat
gawé : 1 pekerjaan; 2 hajat; 3 buat, membuat
gayatri : cantik, anggun, berwibawa
gayel (ng-) : selalu makan
gayor : gantungan gong
gayuh : tercapai, mencapai; **gegayuhan** : cita-cita
gebyah : campur, padu; **gebyah uyah** : campur aduk
gebyog : dinding kayu
gedhah : kaca; **gedhah-gedhih** : tak ada apa-apa
gedhana-gedhini : dua bersaudara pria wanita
gedhang : pisang; **gedhang ayu** : pisang yang masih untuk kenduri; **gedhang salirang** : pisang selirang
gedhé : besar, agung; **gedhé atiné** : mantab; **gedhé endhasé** : sombong; **gedhé tekadé** : mantab; **penggedhé** : pembesar, pemuka; **tembang gedhé** : jenis tembang
gedheg : tempat menyimpan padi
gedhèg : dinding dari anyaman bambu
gedhig : pukul, tindas; **gedhig manggala** : pembesar pasukan
gedhog : ketuk
gedhoh : daun telinga
gedhokan : kandang kuda
gedhong : gedung
gega : dipercaya, digugu, diturut
gegaman : pusaka, senjata, peralatan
gegana : langit, angkasa, dirgantara
gégé : cepat, lekas
gegeh : kokoh, kuat
gègèn : cepat
geger : punggung
gègèr : geger, huru-hara, kekacauan
gègrèk : rontok, berjatuhan, berguguran
gégroh : tua renta, jompo
gèl : lekas, lalu, barangkali
gela : kecewa, sakit hati
gelang : gelang
gelap : petir, halilintar; **gelap nyawang** : berandal, perampok; **gelap paju** : halilintar yang bila menyambar pecah terbelah; **gelap wédang** : halilintar yang bila menyambar pohon akan mengelupas atau terbakar
gelar : 1 menggelar, membentang; 2 siasat perang; 3 nama kebesaran; **gelaran** : tikar, bentangan
gelas : gelas
gelis : cepat, lekas
gelok : kerekan burung
gelung : gelung, ikatan rambut
gelur : mendengkur
gelut : berkelahi, bergulat
gemah : subur, makmur; **gemah ripah loh jinawi** : subur makmur, ramai, semarak
gembala : janggut
gembili : gembili, jenis umbi-umbian
gembira : gembira, ria, suka
gembolo : sebangsa ubi
genah : jelas, terang, mapan
gendèr : jenis perangkat gamelan
gendéra : bendera
gendhaga : kotak, wadah

gendhak : suka, hobi; **gendhak sikara** : menganiaya, menyiksa
gendhek : pendek lagi besar
gèndhèl : seikat, seuntai
gendhela : capung
gendhèwa : busur panah
gendhi : kendi, wadah air dari gerabah
gendhil : kendil
gendhila : idiot, kurang ajar
gendhing : gending, lagu
gendhis : gula
gendhon : ulat tanah; **gendhon rukon** : seiya sekata
gendhu : jenis tupai
gendhuk : panggilan untuk anak putri
gendruwo : gandarwa, makhluk halus
gendug : terantuk
genduk : panggilan untuk anak putri
gendul : botol
gendut : gendut, gemuk, besar perut
geni : api; **geniwara** : bertapa dengan tidak makan makanan yang dimasak dengan api; **geniroga** : kain lurik
genjé : tumbuhan yang daunnya memabukkan
gentayangan : gentayangan, melayang-layang
genti : ganti, tukar; **gentos** : ganti, tukar
gentur : kuat, kokoh, semangat; **gentur tapane** : tapanya tamat, purna
gepah : tergopoh-gopoh
gepak : leka, pekat
gepok : senggol, sentuh; **gepok sénggol** : sentuhan, senggol, sapa, tegur
gépor : lelah kaki, lunglai, lunas
gera : puncak
gerah : 1 gerah, udara panas; 2 sakit; **gerah uyang** : panas dingin, hilang selera makan
gerang : tua-bangka, aus
gerap : tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air
geras : tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air
gerat : tanah mati
gerba : rahim, kandungan
gerbong : gebang
gering : 1 kurus-kering; 2 sakit
germa : 1 germa, pemilik gamelan; 2 ibu pengasuh pekerja seks komersial
gernat : granat
gero : berteriak, bersuara keras
getak : gertak, bentak; **getak gajah** : nama tumbuhan
getapan : mudah gugup, berpenyakit jantung
getar : getar, bunyi-bunyian, musik
gethini : tekun bekerja
gethok : ketuk, pukul; **gethok-tular** : dari mulut ke mulut
getih : darah; **getih mateng** : darah matang; **getih putih** : darah putih; **getih umbel** : ingus, tahi hidung; **getih urip** : darah baru, sehat; **nggetih** : berusaha sekuat tenaga
gigih : gigih, giat, tekun
gigir : punggung, tepian, belakang
gili : punggung gunung, tanah yang tinggi
gilig : padu, satu, bulat; **gilig rembugé** : mufakat
giling : giling
gilir : gilir; **gilir kacang** : 1 berurutan, antrian; 2 banyak anak berselang-seling laki-laki perempuan
gilis : digulung
ginem : bicara, kata, sabda
gini : harta, dinar; **gana-gini** : harta milik suami istri
giok : batu bertuah
gipih : tergopoh-gopoh

gipit : dahulu
gir : gerigi, gigi roda
girah : cuci ulang penghabisan
girang : girang, gembira
girap : ketakutan, kuatir
giras : sehat, trengginas
giri : gunung, bukit; **giri-giri**: menakutkan, mengagumkan, menakjubkan; **girilaya** : bukit pemakaman; **giri patembaya** : sayembara, perlombaan; **giriwana**: gunung hutan; **giriwarsa** : barisan pegunungan, deretan perbukitan
girik : kupon, karcis
giring : 1 giring, gerak, dorong; 2 batu landasan untuk dinding dalam rumah
giris : takut, risau, gelisah
girisa : jenis tembang
giro : giro
gisang : pisang
gisau : belajar
gisik : pesisir, pantai
gisit : dahulu
gistha : bicara, maksud
gisus : bergerak ramai sekali, huru-hara
gita : syair, puisi
gitanjali : tembang persembahan
githi-githi : tergesa-gesa
githing : tindih, jahit, apit
githir : lari tunggang langgang
githok : tengkuk, leher bagian belakang
gitik : cambuk, tongkat
giwang : giwang; **giwangan** : 1 genjotan, selingan; 2 tempat menjual giwang
giwar : selimpang, menyimpang, menyisi
giya : 1 gua, goa; 2 membelok (kerbau, dsb)
giyota : perahu
gladhi : latihan; **gladhi resik** : latihan terakhir, sebelum pementasan
gladrah : pelupa, tak sadar, sekehendaknya
gladri : beranda
glali : jenang gula, gula direbus
gobag sodor: jenis permainan anak remaja
gogo : jenis padi untuk lahan tadah hujan; **gogo rancah** : jenis padi untuk lahan tadah hujan
gogoh : mencari ikan dengan meraba-raba
gogok : minum/telan langsung
gogol : pemilik sawah
gogor : anak harimau
gogot : rakus, berlaga
goh : lembu
gohpura : gapura
golèk : cari
golok : parang, pisau
gong : gong, perangkat gamelan; **gong bonjor** : gong dari tabung bambu
gonggang : renggang, bercelah
goni : karung goni
gonjak : menganggu, menggoda, berlaku sembrono
gonjang-ganjing : geger, huru-hara
gontor : dihanyutkan, diguyur air deras-deras
gonyak-ganyuk : serba canggung
gopa : gembala, penjaga
gopala : penjaga; **arca gopala** : patung penjaga
gopèl : rompes, cuwil
gopès : rompes, cuwil
gopok : lapuk
gopracara : tempat menggembalakan
goprak : kelontang, jenis yang terburuk
gopura : gapura, pintu gapura
gor : menganggur
gora : besar, dahsyat; **gora godha** : godaan, amuk haru-biru; **gorasabda** : nasehat yang keras; **goraswara** : nasehat yang keras

gorawa : dengan hormat
goroh : bohong, tipu
gorok : gergaji, potong
gothak-gathuk : sering bertemu
gothang : senggang, renggang, jeda
gotong : menggotong, mengangkat bersama; **gotong mayit** : 1 anak tiga mengerjakan hal yang sama; 2 anak tiga perempuan sema; **gotong royong** : kerja sama
gotrah : kepala keluarga
goyang : goyang
gra : puncak, sangat
gragal : kerikil-kerikil besar
gragap : gagap, gugup
gragas : doyan makan, makan sembarangan
gragèh : raih, diraih
grago : 1 bimbang, ragu; 2 anak udang
grahana : gerhana
grahita : indra, perasaan
graja : saudara*
grajag : mengalir deras
grajèn : tahi gergaji
graji : gergaji
graksa : petir, halilintar
gralapa : lupa, tak sadar
gram : gram, satuan ukuran
grama : 1 desa; 2 api
gramang : mengeriap; **(semut** -) : semut merah
grambyang : dikira-kira
gramèh : gurameh, jenis ikan
grami : berdagang
gramyang : mengambang, menyebar
grana : hidung
grandaka : banteng besar, buas, bengis
granggam : ragu-ragu, bimbang
granggang : tombak bambu, bambu r uncing
grangsang : menyerang, menyerbu
grantang : nama gamelan
grantes : berkeluh kesah
grantil : kelihatan bergantungan
grantos : gergaji
graos : gergaji
grapyak : ramah
grasi : grasi, ampunan
grat : derajat, turunan
grati : keturunan itik dengan itik manila
graut : mencakar, menyobek dengan kuku
grawira : hulubalang, panglima perang
grema : pemburu
grènjèng emas : kertas mas
gribig : kerai, bidai, grebek
grinting : nama rumput
griya : rumah, wisma
grobag : gerobak; **grobag cèlèng** : pedati beroda satu, gerobak dorong
grobog : lumbung padi keluarga
groboh : kasar, tidak halus
groda : pohon beringin
grogol : gerogol, cerocok
gropak sénthé : keturunan yang ke-7
gubug : rumah kecil; **gubug pèncèng** : nama rasi bintang
guci : guci
gudèl : anak kerbau
guder : goda; **guder asu** : bercanda seperti anjing (lama-lama berkelahi beneran)
gudhal : kotoran gigi, kotoran kemaluan
gudhang : gudang
gudhas : enak sekali
gudhé : tanaman sejenis kara
gudhig : jenis penyakit kulit, kudis
gudhis : enak sekali
gudir : jenis kue
gudrah : berlumuran
gudu : bukan, lain
gugah : bangun, goyah
gugat : gugat, tuntut
gugon : kepercayaan; **gugon tuhon** : kepercayaan pada adat dan takhayul
gugrag : jatuh berguguran
gugrug : rontok, gugur
gugu (di-) : dipercaya, diindahkan
guguh : sudah tanggal semua giginya

guguk : menangis tersedan-sedan
gugup : gugup
gugur : meninggal, mati, rontok; **gugur gunung** : kerja bakti
gugus : gugus, kelompok
gugut : menggigit dengan gigi seri/gigi depan
guha : gua
guhya : gaib, samar-samar
gujeg : pegang, tangkap
gujeng : tertawa
gujer : mengejar
gul : gul, bola masuk gawang
gula : gula; **gula arèn** : gula yang terbuat dari aren; **gula batu** : gula yang membatu; **gula drawa** : nama tembang; **gula geseng** : warna merah kehitaman; **gula jawa** : gula merah, gula kelapa; **gula klapa** : 1 gula dari sari kelapa; 2 bendera merah putih lambang kerajaan Majapahit; **gula wenthah** : pelihara; **gulali** : jenang gula, gula yang direbus
guling : guling, bantal
gulma : rumput sawah
gulo : gula
gulon : kerah baju, baju bagian leher
gulu : leher; **gulu ancak** : leher angsa bagian bawah; **gulu banyak** : leher angsa, saluran yang berkelok (*water closet*)
gulud : menggarap sawah
guluh : leher
gulung : gulung; **gulung koming** : bergulung-gulung, berguling-guling
gumarang : nama lembu dalam wayang
gumathok : pasti, sudah tentu
gumati : sayang, kasih
gumbala : kumis
gumbeng : pipa penghisap madat
gumblis : menghina
gumbreg : nama wuku ke-3
gumer : gemuruh
gumpes : tumpas, rompes, aus, ompong
gumping : lereng gunung yang terjal
gumrah : biasa, lumrah, umum
gumuk : bukit
gumul : bergumul
gumun : heran, terkejut, kagum; **aja gumunan** : jangan terlalu heran
gumyak : ramai sekali, gaduh
gun : 1 salah satu perangkat alat tenun; 2 zina
guna : 1 kepandaian; 2 manfaat; **gunadi** : orang yang berguna; **guna kaya** : kepandaian kekayaan; **gunawan** : orang yang berguna; **gunawidi** : pintar, pandai
gunah : sudah mengerti sungguh-sungguh
guncang : guncang, goyang
gundam : gendam, ilmu pikat
gundem : sangkut, kait
gundha : nama tumbuh-tumbuhan yang di sawah
gundhal : penggembala kuda; **begundhal** : bajingan
gundhala : cincin, anting-anting
gundhik : gundik, istri gelap
gundhil : gundul, polos
gundhul : rambutnya dicukur bersih
gunem : bicara, wicara, kata
gung : agung, besar
gungan : manja
gunggung : 1 sanjung; 2 jumlah; **gunggung kumpul** : jumlah total; **gunggung susun** : cara penjumlahan bilangan dengan disusun ke bawah
gungsir (di-) : disungkur
guni : karung goni
gunita : kebudayaan, kepandaian
guntang : tabung tempat air
gunting : gunting
guntur : guruh, halilintar

gunung : gunung; **gunungan** : 1 rumah-rumahan untuk wadah sesaji; 2 kayon; **gunung geni** : gunung api; **gunung guntur** : nama corak kain batik; **gunung kendheng** : barisan pegunungan; **gunung sepikul** : bentuk cincin bermata tiga
gupa : penjaga, penggembala
gupak : terkena
gupala (reca-) : arca penjaga
gupé : susah, sedih
gupi : bermain-main
gupis : aus, usang, rompes
gupit : sempit, ciut, terjal
gupita : karangan bunga, putri pingitan
gupoh : tergopoh-gopoh, terengah-engah
gupta : rahasia, samar-samar
gupu : kandang ternak
gupuh : sibuk, repot
gupya : prihatin
gurawa : hormat, dengan hormat
gurda : pohon beringin
gurdaka : 1 nafsu; 2 banteng besar
gurem : gurem, binatang sejenis semut kecil
gurih : gurih, enak, nikmat
guris : berseloroh, menggodai; **gurisan** : selorohan, jenaka
gurit : puisi, syair; **geguritan**: puisi, syair
gurma : pemburu
gurna : ramai sekali
gurnita : gegap gempita, hangat, ramai
guru : guru, pengajar; **guru aleman** : suka dipuji; **guru bakal guru dadi** : upeti; **guru dina** : kalender; **guru lagu** : suara vokal pada akhir suku kata; **guru laki** : suami; **guru nadi** : suami; **guru wilangan** : jumlah suku kata
guruh : guruh, guntur
gurundaya : burung layang-layang
gurung : tenggorokan
gusah : usir
gusak : usir
gusali : pandai, tukang besi
gusar : kuatir, sedih, sumelang
gusek : hapus
gusi : gusi
gusis : habis, musnah
gusti : tuan, paduka, Tuhan
gutuk : batu pelontar; **gutuk api** : granat
guwa : gua; **guwa garba** : rahim, kandungan
guwab : bohong, omong kosong
guwang : buang
guwaya : air muka, roman muka, mimik
guwiratna : intan yang bagus
guyang : guyang, siram, memandikan
guyeng : ramai, penuh canda tawa
guyer : putar
guyu : tertawa; **guyon** : bergurau, berkelakar
guyub : guyub, rukun, bersatu

H

hala : bajak, mata bajak
halang : nama senjata
halep : indah, cantik
haliman : gajah
haliwawar : taufan, angin ribut
hana : ada
hanacaraka : baris awal susunan huruf Jawa
hara : bening, kehendak
hara-huru : huru-hara, keributan, geger
haraka : 1 kalung; 2 buah pinang
harana : mengambil, membawa
harda : nafsu, keinginan; **hardana**: harta kekayaan

hari : 1 hari; 2 matahari; 3 Kresna/Dewa Wisnu; **harimurti** : terangnya matahari, Dewa Wisnu
harimau : harimau
harina : kijang
harini : syair, puisi
harja : makmur, subur; **harjana**: bidadara, dewa; **harjanti**: bidadari; **harjasa** : asri, bagus, indah; **harjaya**: selamat, sejahtera
harjuna : 1 putih, cemerlang; 2 Arjuna, anak ketiga keluarga Pandawa
harsa : hendak, ingin; **harsana**: hendak, ingin, mau, senang, bahagia; **harsaya** : senang, gembira; **harsuka** : senang, suka cita
harta : harta-benda, kekayaan; **hartaka** : harta kekayaan; **hartakara** : harta kekayaan; **hartana** : harta kekayaan; **hartanta** : harta kekayaan; **hartara** : air; **hartati**: indah, cantik, lebih; **hartawan** : berharta, kaya-raya; **hartika** : grahita, pikiran
haru-hara : geger, kekacauan
hasil : hasil
hasta : tangan; **hastapada** : tangan dan kaki
hasti : gajah
hawa : hawa, udara; **hawa nepsu** : hawa nafsu
héma : emas
hening : hening, sepi, sunyi
hèr : air; **herdaya** : hati, perasaan; **hèrtambang** : sungai; **hèrtati** : air hujan
herti : tegas, jelas
hèru : mustika
hima : salju, awan, mendung; **himawan** : gagah seperti gunung
hina : hina, rendah; **hinabudi** : hina, rendah budi
hira : intan
hirsa : susah, sedih
hirya : intan
hita : guna, faedah, kebajikan
hulun : saya
huraga : raga, badan, tubuh
hya : air, banyak
hyang : hyang, dewa, batara, junjungan; **hyang anala** : sang api; **hyang arka** : sang surya, matahari; **hyang aruna** : sang surya, matahari; **hyang brahma** : Brahma; **hyang hari** : batara Guru, dewa Wisnu; **hyang indra** : sang Indra; **hyang iswara** : sang Guru; **hyang kelepasan** : muksa, menuju kesempurnaan hidup; **hyang raditya** : sang surya, matahari; **hyang rawi** : sang surya, matahari; **hyang sri** : dewi sri, dewi padi, dewi kesuburan; **hyang wulan** : sang rembulan

I

iba : iba, alangkah, betapa
ibakara : belalai
ibat : sangat mengherankan
iben : air liur, ludah
iber : terbang
ibu : ibu, mama
ibut : hiruk pikuk
ica : senang, enak, tenang, pengharapan
ical : hilang
icana : putih mata

icip : incip, coba
icir : belat bambu
icul : lepas, terlepas
idah : masa idah, masa menunggu
idak : injak; **ngidak** : menginjak
idep : bulu mata
idhum : rindang, sejuk
idu : ludah, liur
iguh : pendapat, saran
iji : satu
ijo : hijau; **ijoan** : hijauan, pakan ternak, sayur hijau; **ijon-ijon** : kehijau-hijauan; **ijo royo-royo** : hijau sekali
ijol : tukar, ganti; **ijol anggon** : tukar tempat
ika : 1 itu; 2 eka, tunggal, satu
ikan : ikan air
ikana : entahlah
ikang : yang
iket : iket, tutup kepala
iki : ini; **iking** : ini; **iku** : itu
ikut : ikut, menurut
ila-ila : sumpah, serapah, nasehat yang harus dituruti
ilab : penggal
ila-ilu : ikut-ikutan
ilam : tulang leher, terusan tulang punggung
ilang : hilang
ilat : lidah; **ilat baya** : bunga lidah buaya
ilé : panjang lanjut
iler : liur
ili : aliran; **ilèn** : aliran
ilir : kipas
ilo : lihat, tatap, pandang
ilok : baik, bagus
ilu : ikut; **ilon** : mudah ikut, ikut-ikutan
ilung : hilang
ilur : liur, lendir
ima : awan, mendung
imah-imah: berumah tangga
imantaka : awan, mendung, mega; **imantara** : mega tipis
imar : 1 himar, keledai; 2 sayang, kasihan
imat : sakit gigi
imba : alis, kening, nama tumbuhan obat
imbal : bergantian, giliran; **imbalan**: imbalan, upah, harga keringat
imbang : imbang, sebanding
imbet : 1 tambahan; 2 peram
imboh : imbuh, tambah
imbon : 1 tambahan; 2 peram
imbuh : imbuh, tambah
iming : iming, rangsang
impang : menang
impeng : pipa besar untuk air
imper : mirip, sesuai, cocok
impi : mimpi
impun : himpun, kumpul
impur : pengkar
imuk : amuk
imul : tak tahu malu, suka meminta
imur : dihibur
ina : hina; **ina budi** : hina budi, rendah akhlak
inak : enak, nikmat
incat : berlepas diri, cuci tangan
inceng : incar, intip
incer : incar, lihat
incih : diintai diam-diam
incup : pegang, tangkap
indel : menjerang, menaruh panci di perapian untuk memasak
indeng : seluruh, semua
indha : menghindar; **indha-indha** : mengelak, mengindar
indhak : menuduh
indhang : menengok, menjenguk, membesuk
indhen : poros, gandar, as
indhung : induk semang
inding : pembalut wanita
indra : dewa indra; **indracapa**: mendung; **indrajala**: pencuri, panah;

indralaya, indraloka: kahyangan Indralaya, istana dewa Indra; **indrapada**: kahyangan Indrapada

indriya : indera (alat penciuman, perasaan, pendengaran, perabaan, penglihatan)
indung : induk semang
inep : **nginep** : menginap, bermalam; **minep** : menutup (pintu, dll.)
ing : di
ingan : batas
ingas : nama pohon
inger : menggeser, merubah arah, membelokkan
inget : ingat, pikr
ingga : hingga, sampai
inggah : nak
inggal : baru, segera
inggat : minggat, pergi tanpa pamit
inggih : iya, setuju
inggil : tinggi, luhur; **krama inggil** : jenis bahasa sangat halus; **siti hinggil** : tanah yang ditinggikan untuk pagelaran kraton
inggita : perangai, tingkah laku
ingiring : diiringi
ingkang : yang
Ingkang Sinuhun : yang dimintai, yang diharapkan, gelar raja
ingkar : ingkar, menolak
ingked : bergesak, ingkar, berubah, mencabut kata
ingkel : injak
ingkem : tutup
ingkeng : yang
ingkud : dipersempit, diperkecil
ingkul : berjalan cepat dengan menunduk
ingkung : ayam yang dimasak secara utuh
ingon : yang diberi makan, binatang piaraan
ingong : saya, aku
ingsed : bergeser
ingsep : hisap
ingser : dipindah ke empat lain
ingslep : ditarik ke dalam
ingsun : saya, aku
ingu : pelihara, piara
inguk : jenguk, tengok, lihat
ingwang : saya, aku
injek : injak
injen : intip, melihat secara sembunyi-sembunyi
injet : gamping yang diairi
intar : pintar, tinggi ilmu pengetahuannya
inten : intan, permata
inter : inter, pintar
inting : diancam, ditantang
intip : 1 intip, mengintip; 2 nasi yang ditanak dan melekat di panci
intir : diatur nyalanya
inum : minum
inyak : 1 injak-injak; 2 hina, rendah, remeh
ipah : upah, gaji, ongkos
ipat-ipat : disumpahi, dicacimaki, dikata-katai
ipé : ipar, saudaranya istri/suami
ira : kira-kira, duga, ramal
irah-irahan : perkiraan, perhitungan, ramalan
irama : irama, nada
irang : wirang, mendapat malu
irawan : mendung, mega
ireng : hitam
iri : iri
irib : mirip, serupa
irid : 1 irit, hemat; 2 mengajak, membawa rombongan
irih : pelan
irik : lirik, melihat dengan ekor maa
irim-irim : 1 tumbuh-tumbuhan; 2 gending
iring : bagian sebelah; **iringan** : 1 iringan, pengikut; 2 dari samping; **miring** : miring; **ngiring** : mengiring
iris : iris

irit : hemat; **irit-iritan** : rombongan; **ngirit** : hemat
irsaya : iri dengki
irung : hidung
irup : hirup
irus : ciduk sayur
isa : bisa
isah : cuci, membersihkan
isan : 1 sekalian, sekaligus; 2 **wis isan** : sudah selesai memasak
isel : banyak dagingnya
iseng-iseng : iseng, hal yang aneh-aneh, hal yang tidak penting
isep : hisap
isi : isi, muatan
isih : masih
isin : malu
isis : semilir, sejuk, segar
isor : di bawah
isti : cipta
istilah : istilah
istri : istri
istu : jadi, sungguh
isu : panah
isuh : membasuh, mencuci
iswara : 1 ratu; 2 suara
item : hitam sekali
itung : hitung
iwa : ketika
iwak : ikan; **iwak bandeng** : ikan bandeng; **iwak empal**: daging binatang ternak; **iwak loh** : ikan laut; **iwak pitik** : daging ayam; **iwak sapi** : daging sapi
iwèn : binatang piaraan sebangsa sapi, kerbau, kambing
iwi : cibir
iwir : barang kecil dan tipis yang bergerak-gerak
iya : iya, setuju
iyan : tambir persegi

J

jabang : anak, bayi; **jabang bayi** : bayi yang baru lahir
jabat : menjabat; **jabatan** : jabatan, kedudukan; **jabat asta** : jabat tangan
jabel : 1 cabut, tarik; 2 membatalkan

jadah : juadah, jenis makanan dari beras ketan
jadhel : diminta kembali
jadhem : jadam
jadhi : kuali besar
jaé : jahe
jaga : berjaga; **jagabaya** : pamong desa urusan keamanan; **jagabengi** : jaga malam; **jagakarya** : prajurit, tentara; **jagakersa** : pegawai; **jagamalem** : jaga malam; **jagapraja** : menjaga istana; **jagapura** : menjaga pura, tempat suci; **jagaripu** : nama ikan; **jagaruna** : cadangan; **jagasatru** : menjaga musuh; **jagasura** : nama kesatuan prajurit kraton; **jagawèsthi** : polisi
jagal : jagal, tukang potong hewan
jagana : buritan
jagang : jagang, pengokoh
jagat : dunia, alam semesta; **jagat cilik** : jagat kecil, tubuh manusia; **jagat gedhe** : jagat besar, alam semesta; **jagat karana** : asal muasal dunia; **jagatnata** : penata dunia; **jagat pramudita** : kebahagiaan; **jagat pratingkah** : pengatur dunia; **jagat raya** : jagat raya; **jagat saksana** : penjaga, pemimpin dunia
jagi : menjaga
jagir : anak kerbau jantan
jago : 1 ayam jantan; 2 calon
jagra : bangun
jagrag : kuda-kuda
jagul : tongkat penyangga
jagung : jagung
jagur : demuk
jahat : jahat
jaja : dada
jajag : menjajagi, mencoba, menduga
jajah : menjajah
jajal : mencoba
jajan : jajan, kue
jajang : bambu
jajap : dapat
jajar : jajar, sejajar
jaka : jejaka, bujang; **jaka kumala kala** : bujang kecil; **jaka bèlèk** : nama rasi bintang; **jaka bléro** : nama burung; **jaka bolot** : nama padi; **jaka jebug** : bujang tua; **jaka lara** : istri/suami pertama; **jaka sawur** : nama rumput; **jaka tuwa** : nama rasi bintang; **jaka wuru** : nama burung
jaksa : jaksa, penuntut hukum
jala : 1 jala; 2 air; **jalada** : air, mendung; **jaladara** : mendung, awan; **jaladhi** : laut; **jaladri** : laut; **jalanidhi** : laut, samudra; **jalantara** : talang air; **jalatarangga** : gelombang
jalaga : jelaga, tempat
jalak : jenis burung; **jalak ngoré** : bentuk dapur keris
jalan : jalan
jalang : 1 untaian padi; 2 pelacur
jalar : rambat; **jalaran** : sebab, karena
jalasa : duduk
jaler : pria, laki-laki
jali : nama tumbuh-tumbuhan sebangsa jagung
jalidra : orang hina
jaling : tulang di belakang pelipis
jalirih : tumbuhan poyang
jalma : manusia, orang; **jalma manungsa** : manusia, orang; **jalmi** : manusia
jalu : 1 laki-laki; 2 susuh
jaludha : gading
jaluk : minta

jam : jam
jamah : jamah, sentuh, senggol
jamajuja : jaman dahulu
jamak : lumrah
jamala : pukul, memukul
jaman : zaman; **jaman akir** : zaman akhir; **jaman langgeng** : zaman keabadian; **jaman pati** : zaman kematian; **jaman ramé** : zaman keramaian
jamang : jamang, perhiasan kepala
jamas : keramas; **jamasan tosan aji** : memandikan pusaka
jamba : melempar, membuang
jambak : menjambak, menarik (rambut)
jambal (di-) : dipanggil langsung namanya
jamban : jamban, tempat pembuangan
jambang : jambang; **jambangan** : jambangan, wadah air
jambé : pohon pinang
jam : jam
jamblang : nama buah, nama batikan
jambon : warna merah jambu
jambor : 1 campur; 2 **(an)** : kata majemuk
jambu : jambu; **jambet** : jambu; **jambon** : warna merah jambu; **jambunada** : emas
jambuka : anjing hutan, serigala
jambul : jambul, rambut di depan
jambunada : emas
jampeng : tuli, pekak
jampi : jamu, obat
jamprong : kelihatan gagah
jamu : jamu, obat
jamuga : akhirnya, kejadiannya
jamur : jamur, cendawan
jamus : aji, jimat
jan : memang, nyata
jana : manusia; **janaloka** : tempat manusia, dunia; **janapada** : 1 alam dunia; 2 budak, abdi; **janapriya** : dicintai oleh manusia
jandhu : sebangsa capung
jangan : sayur; **jangan bening** : sayur bening
janges : hitam mengkilat
janget : tali dari kulit
jangga : leher
janggan : murid, siswa
janggar : terlalu tua
janggel : tulang jagung; **janggélan** : nama rumput
jangget : lekat, melekat
janggir : anak kerbau jantan
janggitan : nama hantu
janggleng : biji jati atau tanaman jati yang masih kecil
janggut : dagu
jangji : janji
jangka : 1 jangka, ramal; 2 alat untuk membuat lingkaran
jangkah : jangkah, langkah
jangkang : nama buah
jangkar : jangkar, sauh
jangkep : lengkap, sempurna
jangkrik : jangkrik
jangkung : badan kurus dan tinggi
janglar : retak, lekah; **janglaran** : sebab, karena
jangleng : biji atau bibit pohon jati
janglot : nama tumbuh-tumbuhan
janguk : duduk menganggur
jangur : mengatur rangka rumah
janji : janji
janma : manusia, orang
jantaka : celaka, sengsara
jantar : retak, merekah
janten : jagung muda
jantèn : atap perahu
janti : nama pohon
janton : ramuan, rempah-rempah
jantra : tujuan, kemauan, kehendak
jantrung : termenung-menung
jantu : obat, ramuan
jantung : jantung
jantur : menceritakan, melukiskan
janu : tuba
janur : janur, daun kelapa yang masih kuning; **janur**

gunung : aren, pohon aren

japa : mantra magis; **japa mantra** : mantra magis; **japa yoga** : puja samadi

japana : nama daun

japi : mantera

japit : jepit, apit

jara : tua

jarah : jarah, direbut dengan paksa

jarak : nama tumbuhan

jaran : kuda; **jaran dawuk** : nama rasi bintang; **jaran goyang** : mantra pengasihan; **jaran képang** : kuda-kudaan dari kepang untuk pertunjukan/ permainan; **jaran panolèh** : mantra untuk mendapat kekayaan

jarang : air yang sudah dimasak

jarapah : jerapah, nama binatang

jaratan : kuburan, makam

jar : kata; **jaréné** : katanya

jarem : bengkak

jari : 1 jari-jari; 2 jaring kecil

jariji : jari-jari

jarik : kain sarung untuk wanita

jaring : jaring

jarit : kain sarung untuk wanita; **jarit amba** : kain jarik yang lebar; **jarit ciyut** : kain jarik yang sempit; **jarit kadèn** : kain yang sempit panjang, selendang

jaroh : sudah akrab

jarong : nama pohon

jarot : kuat, kekar, kokoh

jaruh : sudah akrab, diketahui orang

jarum : jarum

jarupih : tangkai daun pisang

jarwa : terjemah; **jarwa dosok** : terjemahan dengan model akronim; **jarwa suta** : terjemahan dengan model akronim; **jarwi** : terjemahan, mengerti

jasa : jasa

jasem : nama pohon

jata : api menyala; **jatarupa** : emas

jatah : jatah

jateng : singkatan Jawa Tengah

jatha : 1 rambut, 2 (**parijatha**) : jenis tembang sinom; **jathadhara** : rambut gimbal

jathara : perut

jathil : kuda lumping, seni jathilan

jati : 1 pohon jati; 2 sejati, nyata, sungguh; **jati ngarang** : pohon jati yang tumbuh padat; **jatos** : 1 pohon jati; 2 sejati; **jatosipun** : sesungguhnya, senyatanya

jatmika : jatmika, penuh sopan santun

jatoh : jatuh

jatu : ramuan, rempah-rempah; **jatukrama, jatukrami** : jodoh

jatuh : jatuh

jauh : jauh

jauk (n-) : meminta

jaul : menagih hutang

Jawa : pulau Jawa, budaya Jawa, orang Jawa; **ora Jawa** : tidak tahu sopan santun; **ilang jawané** : tidak punya sopan santun; **durung jawa** : belum tahu adat sopan santun dan jiwa kejawaan; **kejawèn** : aliran kepercayaan kejawaan; **jawadwipa** : pulau Jawa; **Jawa Kulon** : Jawa Barat; **Jawa Tengah** : Jawa Tengah; **Jawa Wetan** : Jawa Timur; **Jawi** : Jawa

jawab : jawab

jawah : hujan

jawan : nama rumput

jawar : nama pohon
jawara : juara
jawat : jabat; **jawat asta** : berjabat tangan
jawata : dewa
jaweh : hujan
jawès : rambut di bawah bibir
jawil : sentuh, senggol
jaya : menang; **jaya kawijayan** : kemenangan; **jaya merta** : bisa, mampu; **jaya mrata** : 1 wudhu; 2 tanpa tanding; **jayandaru** : 1 wahyu kemenangan; 2 nama pohon beringin di alun-alun keraton; **jayantaka** : nama dewa; **jayantara** : nama dewa; **jayanti** : nama pohon; **jaya wijayanti** : kemenangan
jayèng (jaya + ing) : menang di dalam ...; **jayèngan**: 1 tempat jamuan, tempat mengobrol bagi tamu; 2 abdi pengantar minuman; **jayèng astra** : nama kesatuan prajurit kraton; **jayèng katong** : minyak yang menyebabkan dapat melihat makhluk halus yang biasa dipakai raja-raja; **jayèng sekar** : nama kesatuan prajurit kraton
jé : ungkapan penekan, demikian, begitu, katanya
jebad : jenis minyak
jebag : jebak, jebakan untuk burung, tikus dll
jèbèh : ujung ikat kepala
jebèng : buyung, angger, panggilan untuk anak
jebod : rusak
jebol : jebol, rusak
jebug : biji buah pinang
jebul : 1 muncul; 2 ternyata, tak tahunya
jedeng : mati, mampus
jedhog : mekar, mengembang
jedhol : cabut, tarik
jédhor : bedug
jedhot : meletus
jedhur : suara kendang besar
jèdi : kawah
jeg (ajeg) : biasa; **sajege** : selamanya
jegal : menjegal, mengganjal
jégang : duduk dengan satu kaki tidak menumpu
jejer : tampil
jèjèr : jajar, duduk/berdiri berdampingan; **jèjèr wayang** : berjajar-jajar seperti wayang
jeksa : jaksa, penuntut hukum
jekut (anyep -) : dingin sekali
jelag : makan, menipu
jelak : segera, dengan cepat
jelma : menjelma, reinkarnasi, menitis
jélung : bermain petak umpet; **jélung èdèr** : bermain petak umpet; **jélung umpet** : petak umpet
jembak : sayur yang tumbuh di tempat becek
jembangan : jambangan, tempayan
jembar : luas; **jembaran** : belanga ceper; **jembar dhadhané** : sangat sabar; **jembar kawruhé** : banyak ilmu; **jembar kuburé** : diampuni dosa-dosanya; **jembar polatané** : pintar; **jembar segarané** : mdah memberi maaf
jembatan : jembatan
jempana : tandu, kereta
jemparing : panah
jempina : 1 bayi prematur; 2 nama tumbuhan
jempiring : cangkul tanpa tangkai
jenak : betah, tahan, tenang, jinak
jenang : jenang, bubur
jenar : kuning; **mahesa jenar**: lembu kuning; **siti jenar** : 1 tanah kuning; 2 nama seorang wali di Jawa

jengkar : berdiri dan segera berjalan
jengku : dengkul
jené : kuning
jeneng : nama, identitas; **jeneng cilik** : nama kecil; **jeneng tuwa** : nama tua; **panjenengan** : anda, tuan
jeng (ajeng) : sebutan untuk putri, ayu; **diajeng** : adik
jengandika : paduka, anda, kamu
jenggama : hidup, kehidupan
jenggan : murid, abdi, siswa
jénggot : jenggot, rambut di dagu; **jénggot wesi** : nama tumbuhan
jengku : lutut
jentrung : menyesal
jentung : merenung, diam sambil berpikir
jenu : tuba
jepat : mencungkit
jepit : jepit, apit
jernih : jernih, bening, jelas
jero : dalam, mendalam; **jeroan** : bagian dalam; **jeron beteng :** bagian dalam beteng
jeruk : jeruk
jerum : menderum (sapi, kerbau, dll)
jetmika : jatmika, penuh sopan santun
jewawut : jewawut, sekoi
ji : 1 satu; 2 raja; **jitus** : singkatan dari *siji satus,* satu banding seratus; **jiwang** : singkatan dari *siji sewang,* masing-masing orang mendapat satu
jidhor : beduk, kendang besar
jiha : jiwa, nyawa
jilat : menjilat
jilma : jelma
jimbun : tua renta
jinantra : jentera, kincir air
jinem : tidur; **jinem amrik, jinem patani, jinem rum, jinem sekar, jinem wangi** : tempat tidur
jinis : jenis
jinten : jintan, daun bumbu
jiwa : jiwa, nyawa; **jiwagra** : jiwa raga, jasmani ruhani; **jiwana** : hidup, kehidupan; **jiwandana** : jenis tembang gedhe; **jiwangga** : jiwa raga, jasmani ruhani; **jiwaretna** : jenis tembang gedhe; **jiwatma** : jiwa, atma, ruh hidup
jlamprong : anak istimewa, hebat
jlanthir : bagus, pemuda
jodhang : judang, kotak wadah makanan yang dipikul
jodho : jodoh
jodhog : burung pemikat
jodhong : bakul besar, lodong
joglo : jenis rumah tradisional
jomplang : berat sebelah, tidak imbang
jompo : tua renta, jompo
jompong : daun jati
jondhang : judang, wadah makanan yang dipikul
jonggol : tanggungan
jonggrang : besar tinggi
jongos : jongos, tukang masak
jra : tersiar di mana-mana
jrabang : merah, warna jangkrik
jragan : juragan
jragem : merah kehitaman
jrih : takut, kuatir
jriji : jari-jari
jrum : fitnah; **jruman** : memfitnah
jrumat : jerumat, dijahit
jubag : jompo, tua renta
jubar : gagal, urung, tidak jadi
jubrisa : abdi perempuan
jubriya : congkak, angkuh
jugag : besar, agung
jujul : kembalian, kelebihan
jujur : jujur, transparan, terus terang
jukung : perahu kecil, sampan
juluk : sebutan, nama

julung : buntu, serba terancam; **julung caplok** : anak yang lahir di waktu matahari terbenam; **julung kembang** : anak yang lahir di waktu matahari terbit; **julung pujut** : nama wuku ke – 15; **julung sarap** : anak yang lahir waktu matahari akan tenggelam; **julung sungsang** : anak yang lahir waktu matahari tegak (jam 12 siang); **julung wangi** : nama wuku yang ke - 9
jum : pilihan, istimewa; **jumanten** : zamrut; **jumara** : zamrut
jumantara : langit, dirgantara
jumbuh : cocok, sesuai
jumbul : melompat karena kaget
jumed : menjalankan
jumeneng : berdiri, naik tahta
jumlah : jumlah
jumpalik : berbalikan, jatuh tersungkur
jumput : ambil
jumrah : biasa, lumrah
jumuk : ambil
jun : jun, jembangan, wadah air
jung : ukuran luas sawah (4 bau)
junggel : terbalik
junggla : terlompat karena terkejut
jungjung : junjung
junjang : berat sebelah
junjunan : nama ikan
junjung : junjung, angkat
juntrung : arah, tujuan
jupuk : ambil
juragan : juragan, bos
jurit : jurit, prajurit, bala tentara
juru : juru, tukang; **juru basa** : juru bahasa, penerjemah; **juru** demung : jenis tembang macapat; **juru kebun** : pekebun; **juru kunci** : juru kunci, penjaga kuburan; **juru sungging** : tukang lukis; **juru tulis** : juru tulis
jurug : ditimbun
juruh : cuka gula Jawa
jurung : dukung
jurus : jurus, kiat, taktik; **jurusan** : 1 arah; 2 bidang keilmuan
juwadah : juadah, jenis panganan
juwal : jual
juwara : juara, pemenang
juwarèh : bosan, jemu
juwata : dewa
juwawah : lebar mulutnya dan tebal bibirnya
juwawut : sekoi, jenis tanaman pangan
juwèh : suka membenci, gampang mencela
juwita : 1 cantik, anggun; 2 kehidupan

K

kabar : berita, warta; **kabar angin** : kabar bohong; **kabar kabur**: kabar bohong; **kabar sriwing** : kabar bohong

kabur : 1 melarikan diri; 2 tidak jelas
kabèh : semua
kabur : kabur
kaca : kaca; **kaca benggala** : tauladan; **kaca paesan** : kaca berhias
kacang : kacang; **kacang brol** : kacang tanah; **kacang srenthul** : kacang tanah; **kacang tholo** : kacang tanah; **kacang dawa** : kacang panjang; **kacang ijo** : kacang hijau
kacapi : kecapi
kacapuri : pagar tembok
kaceb : lekat, rekat
kacèk : selisih
kacélung : bunga dadap
kacer : jenis burung
kacir-kacir : berceceran; **ngacir** : 1 pergi begitu saja; 2 membuat sarang (burung)
kacu : sapu tangan
kacubung : kecubung
kacung : anak buah
kadaluwarsa : terlambat, kelamaan
kadang : saudara; **kadang sentana** : sanak saudara; **kadang wandawa** : sanak saudara
kadasa : kesepuluh
kadga : keris
kadgada : cekatan
kadhal : kadal; **kadhal mènèk** : sanggul bagi laki-laki
kadhang : kadang**,** suatu saat; **kadang kala** : kadang-kadang; **kadhingkala**: kadang kala
kadhaton : istana
kadhawa : nama burung
kadhemen : terlanjur senang; **kadhemenan** : kesenangan, kesukaan
kadheng pareng : barangkali
kadhengé : kadang-kadang
kadhèt : pelajar, tentara
kadhil : taring babi hutan
kadhini : istri, perempuan
kadho : pemberian
kadhokan : di tempat
kadhung : terlanjur
kadi : seperti
kadipundi : seperti apa, bagaimana
kados : seperti; **kadospundi** : seperti apa, bagaimana
kadreda : kasihan; **kadredyan** : cinta, kasih
kadreng : sangat berkeinginan
kadug : sampai, dapat mencapai
kaduhung, kaduwung : menyesal
kaduk : terlalu, terlampau; **kaduk wani kurang duga** : asal berani kurang pertimbangan
kadung : jenis belalang
kadut : kabut, karung goni
kadya, kadyangga : seperti
kaé : itu
kaèt : rapat sekali, mesra
kaga : burung
kagadhah : dimiliki
kagak, ora : tidak
kagem : untuk, buat
kagèt : kaget, terkejut
kagok : kagok, canggung
kagol : kecewa, sakit hati
kagum : kagum, heran
kagyat : kaget, terkejut
kah : itu
kahanan : keadaan
kahar : dokar
kaharep : kehendak, kemauan; **kaharepan, kakarepan** : kehendak
kaharsa, **kaharsayan** : kebahagiaan, kesenangan
kahwa : air kopi
kahyangan: kahyangan, tempat dewa
kahyun : kehendak, cita-cita
kahyuna : kehendak, kemauan
kailangan : kehilangan
kaiswaran : istana, kraton
kajanapriya : kepribadian
kajang : kajang; **kajangsirah** : bantal
kajantaka : miskin
kajar : mendapat ajaran
kajaroan : rumah kepala desa
kajawan : kejawen
kajayan : kemenangan

kajegé : sepanjang ingatan saya
kajèn : terhormat; **kajèn kèringan** : sangat terhormat
kajeng : kehendak
kajineman : penjaga, polisi
kaju, kajo : heran, tercengang
kaka : kakak, kakang
kakak : kakak; **kakak tuwa** : burung kakak tua
kakang : kakak, saudara tua
kakap : ikan kakap
kakawin : karya sastra Jawa Kuno berupa tembang-tambang berbahasa Kawi
kakèhan : terlalu banyak
kakèk : kakek; **kakèk moyang** : kakek moyang
kaki : kakek
kaktus : bunga kaktus
kaku : kaku
kakung : pria
kakus : kakus, WC
kala : 1 waktu, zaman; 2 kala (binatang); 3 nama dewa (Batara Kala); **kala bénjing** : besuk pagi; **kala jengking** : kalajengking; **kalabendu** : jaman yang buruk; **kalabusana** : seperangkat pakaian kebesaran; **kalacakra** : jenis jimat; **kaladésa** : perangkat desa; **kaladuta** : alamat buruk; **kalakatha** : ketam, kepiting; **kalamangga** : laba-laba; **kala mangsa** : kadang-kadang; **kalamenjé** : sejenis kala; **kalamenjing** : jakun; **kalamenta** : nama rumput; **kalamudheng** : nama perhitungan pencuri; **kalanjana** : nama rumput; **kalan-kalan** : kadang-kadang; **kalandara** : matahari; **kalantara** : sejenis buah petai; **kalasangka** : terompet sangkakala; **kalawasana**: akhir zaman; **kalawija** : abdi di istana; **kalayuga, kaliyuga** : zaman kaliyuga, zaman kesengsaraan
kalaban : tenggelam, tergenangi
kalagyan : baru saja, sedang asyik
kalah : kalah
kalaha : perang, pertengkaran
kalai : gangguan
kalaipan : belenggu, miskin
kalairan : kelahiran
kalak : nama bunga
kalaka : air
kalakon : terlaksana, tercapai
kalakuan : kelakuan
kalambi : baju, pakaian
kalamun : kalau, jika, bila
kalana : raksasa, kelana
kalang : dikepung, dikelilingi; **kalang-kabut** : kalang-kabut
kalangwan : klangenan, kegemaran
kalap : dapat diambil manfaatnya
kalapi : merak
kalas : tumbuhan yang getahnya menghasilkan warna merah untuk bahan cat
kalasa : tikar
kalengka : 1 cacat, noda; 2 ciri
kali : 1 kali, sungai; 2 perkalian; 3 zaman; **kaliander, kaliandra** : pohon kaliandra; **Kali Opak** : Sungai Opak; kaliyuga: zaman kesengsaraan
kalih : 1 dua; 2 dengan; **kalihan** : bersama dengan, dan
kalika : 1 ketika; 2 kulit kayu
kalilan : diperkenankan
kalimah : kalimat, perkataan
kalindhih : tergeser, kalah
kaling : terhalang, tertutup
kalingan : tertutupi, terhalangi
kalingga murda : dijunjung tinggi; **kalingga warsa** : sudah lama sekali
kalir : segala, barang apa saja
kalis : terhindar

kaliyan : dengan, dan
kalo : niru, sejenis tampah
kaloka : termasyur, terkenal
kalong : 1 susut, berkurang; 2 binatang pemangsa buah-buahan
kalpa : 1 cincin; 2 cita-cita; **kalpasastra** : tuntunan cita-cita; **kalpataru** : pohon kalpataru
kalpika : cincin
kalung : kalung; **kalung usus** : bayi yang waktu lahir berkalung usus serta pantas berpenampilan apa saja
kama : sperma, cinta; **kamajaya** : dewa ketampanan; **kamalagi** : asam, buah asam; **kamandhalu** : tempat air; **kamarasa**: kenikmatan cinta; **kamaratih** : dewa ketampanan dan dewi kecantikan; **kamawedha;** ajaran tentang percintaan
kamalan : mendapat hadiah kebajikan
kamangkara : mustahil
kamar : kamar
kamas : kakak
kamayan : kelebihan, kesaktian
kamayangan (begja -) : untung besar, mendapat kebahagiaan besar
kambah : terjamah, tersentuh
kambala : kain dari bulu domba
kambang : terapung; **kambangan** : jambangan
kambeng : nama tarian
kambengan : ilalang, lalang
kambi : dengan
kambil : kelapa
kami : kami; **kamibocahen** : kekanak-kanakan; **kamigilan** : sangat jijik; **kamijara** : serai; **kamijijèn** : jijik sekali; **kamikakon** : kejang, kaku; **kamikekelen** : tertawa terpingkal-pingkal; **kamilurusen** : bertambah sedih lalu mati; **kamipurun** : sangat mau; **kamirahan** : kemurahan; **kamirurusen** : bertambah sedih lalu mati; **kamisandhanen** : sakit pada payudara; **kamisasaten** : terbeliak matanya; **kamisepuh** : kepala desa; **kamisesegan** : tersedan-sedan (menangis); **kamitégan** : tega, sampai hati; **kamitenggengen** : melihat tertegun; **kamitigan** : masak belum waktunya; **kamitontonen** : tertegun, heran melihat; **kamituwa** : kepala dusun; **kamiwelasen** : kasih sayang, perhatian
kamini : istri, perempuan
kampi : juara, yang terbaik, kampiun
kampita : guncang, gempa bumi
kampung : 1 desa; 2 bentuk rumah adat Jawa
kanaka : emas, kuku
kanal : terusan
kanan : kanan; **kanan kéring** : kanan kiri
kanana : hutan
kanang : yang
kanas : nenas
kanca : teman, kawan; **kanca wingking** : teman belakang
kancana : emas, kencana
kancil : kancil, pelanduk
kandarpa : kasih sayang, cinta
kandel : tebal; **kandelan** : alat penangkal, penguat
kandhang : kandang; **kandhangan** : persediaan, cadangan
kandhara : leher
kandhas : gagal, kandas
kandhat : terhenti, istirahat
kandheh : cerita, bagian
kandhi : kantung dari kain
kandhih : tergeser, tergusur

kandhil : pelita, lampu
kandhut : dikandung, dimuat
kanem : keenam
kang : kakak, saudara tua
kangen : kangen, rindu
kangga : badan, tubuh
kanggé : untuk, buat
kanggeg : tertahan, terhalang
kanggep : dianggap, dihormati
kanggo : untuk, buat
kangjeng : paduka, tuan
kangkam : pedang
kangsèn : berjanji, bersepakat
kangsi : 1 rumah lebah, 2 hingga, sampai
kangsrah : berjejak di tanah
kaniaya : teraniaya
kanigara : mahkota; **kuluk kanigara, kaniganten** : mahkota kanigara, pakaian untuk raja, pengantin
kanin : luka
kaninditan : kelebihan
kaning, kani : ada di, terkena
kaningaya : disia-siakan, dinistakan
kanistha : dinistakan
kanjar : sejenis senjata tajam
kanjat : lumayan
kanjeng : paduka, tuan
kanji : 1 takut, kuatir, 2 tepung kanji
kantaka : sedih, susah
kanteb : jatuh kesakitan
kantèk : sabar menunggu, sampai
kanten : tunggu, nanti
kantha : leher; **surya kantha** : kaca pembesar, lup
kanthi : dengan
kanthil : 1 jenis bunga; 2 terikut
kanthing : nama perahu kecil
kanthong : kantong
kanti : dengan
kantu : terlambat
kantuk : mengantuk
kantun : ketinggalan
kanya : gadis, perawan; **kanyaka** : istri, emas
kaot : melebihi yang lain
kapa : pelana, dikapani, diberi pelana
kapah : mengupas kopi
kapak : kapak, kampak, beliung
kapal : 1 kapal, 2 kuda
kapala : kepala, pemimpin
kapang : kangen, rindu
kapara : memang
kapas : kapas
kapat : keempat
kapénak : sudah enak
kapep : lembab
kaper : kupu-kupu kecil
kapi : kera; **kapiadreng** : sangat ingin; **kapiandel** : pusaka; **kapiandhem** : melarikan diri; **kapiasem** : tertawa sendirian; **kapidereng** : 1 rusa; 2 ingin sekali; **kapidhara** : jatuh, pingsan; **kapidulur** : berkumpul dengan; **kapieneng** : diam saja; **kapilaré** : seperti kanak-kanak; **kapilayu, kapiluyu** : sangat ingin ikut; **kapiluyu** : sangat ingin ikut
kapila : merah muda
kapindra : raja kera
kaping : ke-, yang ke-
kapiswara : raja kera
kapit : terapit, terjepit
kapodhang : kepodang, jenis burung
kapok : jera; **kapok kawus** : sudah jera sekali; **kapok lombok** : jera sesaat
kaprabon : jabatan kepresidenan
kaprah : lazim; **salah kaprah** : salah tapi lazim
kaprasida: kelestarian
kapri : sejenis kacang
kapti : cita-cita, gagasan
kaptin : kapten
kapujanggan : kepujanggaan
kapuk : kapuk
kapul : tali dari kulit pohon
kapulaga : nama buah untuk obat, buah kapulaga
kapur : kapur; **kapur barus** : kapur wangi
kapuranta : merah muda
kapurih : disuruh, dihimbau

kapurit : nama ikan
kaput : kotor
kaputran : keputran, istana buat anak laki-laki raja; **kaputrèn** : keputrian, istana buat anak-anak perempuan dan permaisuri raja
kara : kara, jenis tanaman sayuran; **kara welang** : jenis tombak; **karawistha** : hiasan, perhiasan
karaba : anak gajah
karaca : nisan
karad : diambil oleh
karag : sisa nasi kering
karah : lingkar besi untuk pegangan pedang, parang, dll.
karam : 1 haram, tidak halal; 2 tenggelam; **karam jadah** : haram sama sekali
karan : disebut, dinamakan
karana : sebab, karena
karandhan : rumah atau tempat janda
karandhang : sejenis bengkoang
karang : 1 tempat; 2 batu karang; 3 karya, karangan; **karangan**: hasil karya; **karang abang** : tempat yang terbakar; **karangen** : terlalu jarang; **karang kitri (-kirna)** : tanaman buah-buahan; **karang kopèk** : desa yang tak punya sawah; **karang kopèn** : desa yang tak punya sawah; **karang melok** : macam untaian bunga; **karang ulu**: bantal
karas : dicium
karat : 1 karat (emas); 2 tahi besi
karatala : tapak tangan
karaton : istana, kraton
karawitan : bersenandung, bermain gamelan
karcis : karcis, tiket
kardi : kerja, karya
kardin : bumbu, korden
karé : karai, nama masakan
karebèn : supaya, biar, agar
karejekèn : mendapat rejeki
karèk : ketinggalan, sisa
karem : suka, hobi
karep : kemauan, kehendak
karéta : kereta
karga : karung dari kulit
kari : tertinggal, ketinggalan
karipan : kurang tidur
karir : karir, dunia kerja
karkat : harkat, martabat
karma : perbuatan, kerja yang dilakukan; **hukum karma** : hukum balasan timbal balik atas perbuatan seseorang di dunia
karna : 1 telinga, 2 nama wayang, adipati Awangga; 3 karena; **karni** : telinga
karo : 1 dengan, bersama; 2 kedua; **karo tengah** : satu setengah
karoban : kebanjiran, tergenangi, tenggelam
karoh : kenalan, sahabat, karib
karsa : karsa, kehendak; **karsana**: bahagia
karta, karti : selamat, aman; **karti praja** : pekerjaan negara; **kartiyasa** : termashur
kartaga : teguh
kartala : timbul
kartika : bintang
kartu : kartu
karu : diarun, dikaran
karug : digemburkan
karuhun : dahulu
karuksan : kerusakan
karun : harta, harta temuan
karuna : menangis, sedih
karung : karang, kantong
karunya : iba, belas kasihan
karus : celaka
karut : hanyut
karya : karya, hasil; **karya désa** : peraturan desa; **karya negara** : peraturan negara
kas : kas, simpanan
kasa : musim yang pertama

kasar : kasar
kasat : terlihat; **kasat mata**: terlihat langsung oleh mata
kaseja : disengaja, dituju
kasèp : terlambat
kasèr : kasip, terlambat
kasi : hamba
kasih : 1 kasih sayang; 2 kliwon
kasok : dituangkan
kasol : tumbang
kaspa : ubi kayu
kasrah : diserahkan, berjejak di-
kastawa : sembah puji, hormat puji
kastéla : ketela, ubi kayu
kastubamani : permata
kastura : belas kasih; **kasturi**: kasturi, minyak wangi
kasub : masyur, terkenal
kasur : kasur, alat tidur; **kasur babut** : kasur empuk
kasusra : terkenal, kondang
kasut : 1 kaos kaki; 2 diacak
kaswari : burung kasuari
kaswasih : belas kasih, kasih sayang
kasyasih : belas kasih, kasih sayang
katak : jenis umbi bergantung
katalika : tiba-tiba, diuntai
katampi : diterima
katana : panah, anak panah
katbuta : marah sekali
katé : katai, cebol
katéla : 1 ketela, 2 ternyata
katelah : disebut, dinamakan
katenta : terdesak oleh
katépang : nama tumbuhan perdu; **katepang ngrangsang gunung** : si pungguk merindukan bulan, terlalu berpengharapan tanpa melihat kenyataan
katès : pepaya
katga : keris
katgada : cekatan, dengan cepat
katgada : keris
kathah : banyak
kathak : lendir pada mulut ikan
kathok : celana; **kathok cekak** : celana pendek; **kathok dawa** : celana panjang
kathuka : asin
kathung : diangkat untuk diberikan
kati : kati, ukuran berat (1 kati : 0,617 kg)
katiba : 1 terjatuh; 2 nama pohon
katiban : kejatuhan
katiga : 1 ketiga; 2 kemarau
katimbang : daripada
katimumul: nama penyakit kuku
katimun : mentimun
katir : kayu ringan yang dipasang di kanan kiri perahu agar tidak oleng
katirah : nama pohon yang daunnya merah
katisan, katisen : kedinginan
katon : kelihatan
katong : raja
katos : terlalu keras
katrap : diterapkan, frambusia
katrem : tinggal, betah
katresnan: kesayangan, cinta
katri : ketiga, yang ketiga
katu : nama sayuran
katub : katup
katuhon : dipercaya
katuju : tertuju
katumangga : kepala
katur : diberikan, untuk, kepada
katuranggan : tanda-tanda, ciri-ciri
katuridan : jatuh cinta, asmara
katut : terikut, terambil
katya : kati, berat, obot
kau : kaku, janggal, canggung
kauban : sejuk karena terlindungi
kaula : kawula, aku, -ku
kaurmatan : kehormatan
kautaman : keutamaan
kawaca : terbaca
kawadaka : diketahui rahasianya
kawagang : kuat, mampu
kawah : kawah, danau di puncak gunung
kawahya : dilahirkan, diucapkan
kawak : lama, kuno
kawalat : kualat, dosa
kawan : kawan, teman
kawanda : batang tubuh, fisik, jasmani (tanpa tangan dan kaki)
kawarna : tersebut, diceritakan
kawasa : kuasa, kuat, mampu
kawasan : kawasan, daerah

kawasita : terajarkan, diajari
kawastara : kentara, kelihatan
kawatgata : kecelakaan
kawawa : terbawa, kuat, kuasa
kawedaka : ketahuan rahasianya
kawong : dikenal
kawot : dimuat
kawrat : terbebani
kawruh : pengetahuan
kawul : rambut jagung
kawula : hamba, saya; **kawulawarga** : keluarga; **kawula wisudha** : diwisuda
kawung : kawung, jenis kain jarik
kawur : bubar, cerai berai
kawuri : lampu, silau
kawus : jera
kawya : penyair, pijangga, ahli sastra
kaya : 1 seperti, 2 penghasilan
kayang : berdiri dengan kaki di atas
kayangan: tempat para dewa
kayoman : diayomi, dilindungi
kayon : 1 gunungan, 2 kekayuan
kayong : kaya
kayu : kayu
kayuh : kayuh
kayul : sejenis cangkul
kayun : kehendak, keinginan
kayungyun : kasmaran, jatuh cinta
kayut : dirajut, diikat
keba : 1 tutup; 2 selamatan tujuh bulanan (orang hamil)
kebak : penuh
kebek : penuh sekali
kebelet : kebelet, ingin cepat keluar
keben : nama buah dan batang
kebo : kerbau; **(kumpul -)**: hidup bersama laki-perempuan tapi tidak nikah, *samen leven*; **kebo bukur** : hewan sejenis penyu; **kebo giro** : jenis gendhing; **kebo jerum** : kerbau menderum; **kebo lawung** : kerbau yang tidak dipekerjakan; **kebo menggah** : nama bentuk kalung; **kebo pelèn** : orang yang suka cekcok
kecut : kecut, asam
kedah : harus
kedal : tutur kata, ucapan kata
kedaluwarsa : terlambat, kelamaan
kedangsul : kedelai
kedaut : tertarik, tercabut
kedawan : terlalu panjang
kededer : menggigil
kedeh : harus
kèdek : terinjak, terpijak
keder : 1 bergetar, gemetar; 2 merasa takut
kèder : juling
kedhali : burung layang-layang
kedhana-kedhini : dua saudara pria-wanita
kedhasih : sebangsa orang pipit
kedhaton: kraton, istana
kédhé : kidal
kedheh : harus
kedhelé : kedelai
kedhèp : berkedip
kedher : bergemetar
kedhi : perempuan yang tak bisa haids
kedhung : bagian sungai yang dalam
kedhut : tebal lagi kuat, kedap
kejaba : kecuali
kejani : kera, lutung
kejot : kaget, terkejut
keju : pegal-pegal, lelah
kèju : keju, mentega
kejut : terkejut, kaget
kelat : tali penarik; **dikelati** : dikuliti; **kelat bahu** : gelang bahu; **kelatan** : berenggang; **kelat bahu** : gelang tangan di bahu
kelir : 1 kelir, layar, tirai; 2 warna
keliru : keliru, salah
kemalo : laka
kemampo : hampir matang
kemangga : laba-laba
kemangi : kemangi, tanaman lalapan
kemanungsan : kemanusiaan
kemara : gema, intan
kemarang : raga, lebah
kemat : tenung, santhet

kemba : 1 tawar, hambar, malas; 2 kecewa
kembang : kembang, bunga; **kembang api** : kembang api; **kembang borèh** : bunga untuk sajian; **kembang desa** : gadis tercantik di desa; **kembang durèn** : kuning; **kembang gula** : permen; **kembang lambé** : bahan pembicaraan; **kembang paès** : bunga yang pertama; **kembang setaman** : bunga rampai; **kembang telon** : bunga tiga warna; **kembang waru** : sumbu dian
kembar : kembar
kembel : terperosok
kemben : kemben, penutup dada
kembeng : kembang, tergenang air
kemilon : cermin, kaca hias
kemiri : kemiri
kemit : jaga malam, pengawal; **kemit bumi** : abdi yang tugasnya bersih-bersih; **kemitan** : berjaga malam, azimat
kémpol : betis
kempul : kempul, bagian dari gong
kemuda : jenis tembang, gending; **kemudhi** : kemudi, setir
kemukus : berasap; **lintang kemukus** : jenis rasi bintang di langit
kena : kena, terkena
kenaka : kuku
kenari : buah kenari, burung kenari
kencana : emas
kenclung : alat musik
kendhaga : peti panjang
kendhali : kendali, peluru, granat
kendhang : kendang, gamelan
kendharat : tali untuk menambatkan lembu
kendhat : gantung diri
kendheng : tali busur; **gunung kendheng** : bukit barisan
kendhi : kendil, wadah air minum
kendhil : kendil, tempayan kecil
kendhuri : kenduri
kéné : sini
kenikir : kenikir
keningar : kayu manis
kenini : pil kina
kenong : kenong, gamelan
kèntar : terpingin, hanyut
kentara : kentara, kelihatan
kenthang : kentang, jenis umbi
kenthel : kental
kenthing : tempayan kecil
kentrung : jenis kesenian rakyat Jawa Timur
kenya : perawan, gadis
kepala : kepala
kepati : ada anggota yang meninggal; **kepatibrata** : bertapa, bersemedi; **kepati-pati**: sungguh-sungguh
kèpèk : 1 nama pohon; 2 berbuah tapi belum berisi (kedelai)
keponakan : keponakan
kepriyé : bagaimana
kepu : bentak, bakap
kepuh : 1 pohon kepuh, 2 lipatan kain dodot di pinggang; **gantung kepuh**: tidak berganti pakaian
kepundhung : 1 hama buah, 2 gundukan panas karena rengas
kepung : kepung, keroyok
kepungkur : silam, lampau
kepyak : 1 ramai, pesta 2 gladhi resik
képyan : susah, bingung, putus asa
kepyar : tersebar, encer
kepyek : kepyak wayang
kera : kurus, kurang subur
kéra : mata yang agak cacat
kerab : 1 sering, 2 kitab
keraban : kiraqan
kérah : juling, tingkah laku
kerak : kerah, tua lagi kering
kerambil : kelapa
kéran : kran
kerana : karena
kerang : kerang
keras : keras
kéras : bakul tempat garam

kerasan : betah, jinak, tahan
kérata : 1 pemburu; 2 asal mula arti kata; **kératabasa**: jarwa dosok, akrarim
keraton : kraton, kerajaan, istana
kerig : digiring, dibawa
keris : pusaka, senjata
kerja : kerja, bekerja
kerpu : sebangsa permata
kersa : karsa, kehendak
kerta : hasil, kemakmuran; **kerta aji** : dihargai; **kertan** : 1 kemakmuran, penghasilan, 2 tahu, mendapat kabar; **kertarta** : mapan, makmur; **kerta wadana** : aman, sejahtera
kertiyasa : cerdik, cendekian, sangat pandai
kesawa, **kesawamurti** : nama lain Batara Wisnu
kestalan : kandang kuda
kethèk : kera
kethoprak : seni drama tradisional
ketiga : kemarau
ketimun : mentimun
ketipung : ketipung, kendang kecil
ketonggèng : sejenis kala yang besar
kéwala : saja, cuma, hanya
kéwan : hewan, binatang; **kéwan raja kaya** : hewan piaraan; **kéwani**: hewani
kéwran : kesulitan, kesukaran
kidang : hidang, kijang, menjangan
kidul : selatan
kidung : kidung, lagu
kijing : kijing/rumah dimakam, nisan
kikik : 1 ketiak baju, 2 jenis anjing
kikis : kikis, surut
kilat : kilat, api petir
kimpul : keladi
kimpurusa : raksasa, gergaji
kina : kina, pohon kina
kinah : kina, nama pohon
kinang : campuran gambir sirih
kinanthi : disertai, diiringi
kinca : air gula
kingkin : 1 sedih, susah, gundah; 2 rindu sekali, jatuh hati
kinjeng : kinjeng
kintun : kirim
kinuswa : dicium
kipas : kipas, tepas, angin-angin
kipat : disingkirkan; **kipat- kipit** : menggerak-gerakkan ekor
kira : kira, duga
kirab : kirab, arak-arakan
kirana : cahaya, sinar
kirang : kurang; **kirangan**: kurang tahu, entahlah
kirata : pemburu
kirda : bersenang-senang, serong
kiri : kiri
kirik : anak anjing
kirim : kirim
kiring : kiri
kirta, kirti : pekerjaan, perbuatan
kirtya : pekerjaan, perbuatan
kisa : 1 anyaman bambu untuk membawa ayam; 2 kera
kisat : kering, kesat
kisi : kisi, gulungan benang
kisik : tanah lumpur
kisma : tanah
kisruh : kisruh, kacau, berantakan
kitha : kota
kitri : 1 tanda pada tanah yang telah ditebangi pohonnya; 2 pohon buah-buahan di kebun
kiwa : kiri
klabang : kelabang; **dikepang** : dikepang (rambut); **klabang ayam** : dadu, perjudian; **klabang nyander** : bentuk rumah tradisional
klapa : kelapa
klaras : daun pisang kuning
klasa : tikar, alas tidur
klenik : klenik, percaya pada takhayul
klika : kulit kayu
kliwon : kliwon
kliyang : melayang, terbang
klobot : sarung jagung

kobar : bakar
kobong : terbakar
kobot : sarung jagung
kobra : 1 tersiar oleh umum; 2 gagal; 3 ular kobra
kocak : 1 kocak, lucu, jenaka; 2 tidak penuh; **kocak-kacik** : bergoyang-goyang
kocap : diceritakan
kocar-kacir : kocar-kacir
kocèh : berkumur dengan
kociwa : kecewa, sakit hati
koclak : bergoyang, tidak penuh
kodhé, ngodhé : berburuh, mengambil upah
kodhèn : hitungan dengan kodi
kodheng : hilang akal, juling (mata)
kodhi : hitungan kain (20 lembar)
kodhik : sempit
kodhok : katak, kodok; **kodhok ngorèk** : 1 katak bernyanyi; 2 jenis gending upacara
kogel : tidak sampai hati, sayang, berkasih-kasihan
kojor : 1 liat, kenyal (daging); 2 benteng keliling
kokap : mega, awan
kokila : burung
kokoh : kokoh, kuat
kokok : keras berurat (leher), kepala pencuri; **kokok beluk** : jenis burung
kokosan : 1 kukusan; 2 jenis buah
kokot : lekat sekali, peniti kancing baju; **kokot bisu** : sangat merah/diam sambil menggigit bisu; **kokot bolot** : daki, dekil
kolam : kolam
kolang-kaling : buah kolang-kaling
kolong : kolong
kolontara : lamtoro
komala : intan, halus, santun
komara : sajian kepada ruh halus
kombang : kumbang, lebah; **macan kombang** : harimau kumbang; **kombang anglèng** : kumbang
komini : perempuan, istri
kon : suruh
konang : kunang-kunang; **konangan** : diketahui, tertangkap basah
kondhang : kondang, terkenal, termashur
konjuk : untuk, buat, dipersembahkan
kono : situ
kontab : bangkit amarahnya, tersulut
kontal : termakan, dinangsa
kontang-kanting: kesana kemari, mondar- mandir
kontap : bangkit amarahnya, tersulut
konten : pintu
kori : piatu
koripan : 1 kehadiran; 2 kerajaan kahuripan
kosa : kuat, perkasa
kosala : baik, pandai
koswa (bala-): bala tentara
kosya : dicium
kotaka : kotoran yang terburuk
kotbuta : sangat marah
kothak : kotak
kothèkan : tabuhan dengan memukul kentongan kayu/lesung
kothi : keti, 100.000
kothong : kosong
kowè : kamu, anda
krajan : kraton, istana, pena, puri
kraka : daun kering yang telah luruh
krakab : tutup pelana
krakah : halaman rumah
krakal : bajak, alat pengjembur tanah
kram : 1 kejang; 2 cahaya, sinar
krama : menikah; **krama désa** : bahasa halus yang digunakan orang desa; **krama inggil** : bahasa halus tinggi; **kramakala** : petang, malam; **kraman** : pemberontakan; **kramaniti** : sopan santun; **krami**: menikah

kramat : keramat, berpetuah
krambil : kelapa
krana : karena, sebab
kranjang : keranjang
kranji : nama buah, kandang ayam; **kranjingan**: ketagihan
krapak : daun tebu kering
krapyak : kandang kijang yang berpagar
kraras : daun pisang kering
kras : keras
krasa : terasa, dapat diindra; **krasan** : kerasan, betah, senang
krastala : kuasa, sakti
kraton : kraton, istana, pura
krawitan : kerawitan
krendha : peti mati
kreneng : keranjang kecil tempat buah-buahan
kréngga : dihiasi dipercantik
krenteg : kehendak yang kuat
krepana : sangat belas kasih
krepu : kristal, sebangsa, permata
kresa : karsa, suka, kehendak
kresna : 1 hitam; 2 nama wayang; **kresnapaksa** : paruh bulan gelap, sesudah purnama
kreta : aman damai, makmur
kréta : 1 kereta; 2 makmur; **kretagna** : tak berterima kasih; **kretala** : nama senjata; **kretanjali** : menyembah, bersujud; **kretapradana** : terlebih-lebih; **kretapunya** : bahagia sekali; **kretarta** : tercapai maksudnya, bahagia; **kretayasa** : termashur, kondang; **kretayuga** : jaman keemasan, saat kejayaan
krété : anak buaya
kreteg : jembatan
kreti : perbuatan, tingkah laku
kretobaya : setuju, berdamai
kretya : makmur, sejahtera, aman damai
kridha : gerak, kiprah; **kridasastra** : kepandian ulah sastra
krigaji : sejenis pajak kepada raja
krigan : pengerahan
krikil : kerikil, batu kecil
kringet : keringat; **kringet buntet** : keringat yang tak bisa keluar
kripik : keripik
kriting : kriting
kriya : kriya, karya, buah tangan, kerajinan
ksama : ampun, maaf
ksana : seketika, sebentar
ksatriya : perilaku kesatria
ksaya : rusak, musnah,
kséma : selamat, sejahtera
ksira : puan, air susu
ksiti : tanah, bumi
ksodra : madu, air madu
kuat : kuat
kubalan : kena nyala api
kubandha : raksasa, gergaji
kubek : lingkaran, keliling
kubeng : lingkaran, keliling
kubleg : sekeliling
kubon : kebun, pekarangan
kubra : besar
kubu : blok, benteng pertahanan
kubuk : persegi
kuburan : kuburan, makan
kubus : bangun yang mempunyai ukuran sisi-sisinya sama
kucem : rusak, lengset
kucing : kucing
kucir : kucir
kucira : cela, cacat
kuciwa : kecewa
kucumbi : istri, suami
kucur : kucur, jenis panganan
kuda : kuda, turangga
kudandapan : tertatap karena kebiungan
kudang : diharap, dipuji-puji
kudhampel : berpaut dengan tangan dan kaki
kudhar : terurai, terlepas
kudhi : kudis

kudhis : kudis, jenis penyakit kulit
kudhu : mengkudu, nama pohon obat
kudhung : tutup kepala
kudhup : kuncup
kudon : terkenai udu, iuran
kudrat : kudrat, kekuasaan Tuhan
kudu : harus
kudung : penutup, kerudung
kudus : kudus, suci
kuhaka : penjahat, orang jahat
kuhana : tidak terus terang, tidak setia
kujana : sangat marah, orang jahat
kujang : senjata tradisional Betawi
kujiwat (ng-) : mengerling, mengeling
kukang : nama binatang sejenis kera
kukap : asap, awan, kemenyan
kukila : burung
kuksi : perut
kuku : kuku
kukub : ambil
kukud : selesai, bangkrut
kukuh : kukuh, kokoh, kuat
kukul : jerawat
kukup : ambil
kukura : kura-kura
kukus : asap
kul : kul, hewan air sejenis bekicot
kula : saya, aku; **kulagotra** : sanak keluarga; **kula mitra** : keluarga, famili; **kula sentana**: keluarga, amili; **kulawanda** : keluarga, famili; **kulawangsa** : keluarga; **kulawarga** : keluarga
kulah : kamar mandi
kulaja : bangsawan, ningrat
kulak : membeli untuk dijual lagi
kula-kuli : biasa, lazim
kulala : pembuat barang pecah-belah dari tanah liat
kulanté : nama tembang tengahan
kular : benang untuk menjahit
kulawu : 1 warna abu-abu; 2 nama wuku
kuled : lembat, lambat, tidak cepat
kulem : bergaung, membahana, merdu dan besar
kulèn : sawah milik kuli
kuli : kuli, buruh, pekerja
kulib : anak anjing
kulihan : kepulangan
kulihi : bagaimana, mengapa
kuliling : keliling, mengitari
kulina : biasa, akrab
kulingling : berkeliling, mengitari
kulinten : biasa, lumrah, wajar
kulisa : beliung, kampak
kulit : kulit, belulang, sampul; **kulit ayam** : kulit ari, jangat; **kulit daging** : seluruh tubuh
kulita : sudah kenal baik, mesra, akrab
kulon : barat
kulu : tertelan, nama ikan
kulub : angger, buyung, anak, sayang
kuluk : mahkota, topi kebesaran
kuluma : nama ikan
kulumur : berlumuran darah
kulung : tangkai ketam pemotong padi; **kulung ati** : lekuk di bawah dada
kulup : angger, buyung, anak
kulur : dapat dan mau memberi
kulwan : barat
kum : rendam, dibenamkan diair
kuma : awalan *kuma;* **kumacèlu** : mendamba; **kumadama** : pura-pura bodoh rendah; **kumakaruh** : akrab, karib; **kumalancang** : lancang, mendahului kehendak; **kumalasa** : tergelar, tersedia; **kumalungkung** : sombong, congkak; **kumawani** : pemberani, sok berani; **kumawas-awas** : awas, teliti, cermat;

kumawasis : sok pintar, sok pandai
kumaki : congkak, besar kepala
kumala : emas, mutiara; **kumala-kala** : kadang kala
kumara : anak-anak, orang muda, intan, siwa
kumat : kumat, kambuh, sakit lagi
kumayu : sok cantik, genit
kumba : buyung, tempayan, kelapa
kumbah : cuci, bersih
kumbakara : pembuat barang pecah belah
kumbala : jambu-jambu berbentuk bunga untuk hiasan
kumbandha : raksasa
kumbang : kumbang, lebah
kumbayana : 1 jun tempayan, jembangan; 2 nama Begawan Durna waktu muda (wayang)
kumbi : cangkok, sombong, besar kepala
kumpris : anak yang akan menggantikan pangkat ayahnya
kuna : kuna, lama
kunang : kunang-kunang
kunapa, kunarpa: jenazah, mayat, bangkai
kunca : kain dodot
kuncang : terlempar karena angin
kuncara : kondang, terkenal
kuncèh : pipa panjang
kunci : kunci, pembuka
kuncung : kuncung, bagian rambut didepan
kuncup : kuncup
kundha : anglo, keran, pedupaan, perapian
kundhah : jatuh tak berdaya
kundhala : cincin, gelang, anting-anting
kundhalini : ular
kundhang : kondang, terkenal, tersohor
kundhi : tukang membuat gerobak
kundur : pulang, kembali; **kunduran** : meninggal karena pendarahan sewaktu melahirkan
kuneng : adapun
kung : merdu
kungas : sumerbak, wangi, karuan
kungkang : katak yang besar, kongkung
kungkulan : terlampaui, terlebihi
kungkum : terbenam, menenggelamkan
kuning : kuning
kuningan : jenis logam
kunir : kunyit
kunjana : susah, sedih, asyik; **kunjana-papa** : susah dan melarat, miskin
kunjara : penjara, tahanan
kunjeng : kerdil, komeng, ceding
kunjuk : dipersembahkan
kunjur : duduk meluruskan kaki
kunta : senjata sejenis tombak pendek
kunten : kuli
kunthara : budi daya, tingkah laku
kunthing : kecil, kurus
kunthiwiri : berulang-ulang datang
kunyit : kunyit, kunir
kunyuk : monyet, kera, munyuk
kupa : perigi, mata air
kupat : telupat
kupeng : sekeliling
kuper : kurang perhatian, kurang pergaulan
kupi : rencana karangan
kupik : bertepuk
kupina : cawat, saluran penutup kemaluan laki-laki
kuping : telinga, pendengaran
kupiya : 1 contoh, teladan, pengalaman; 2 kopiah, peci
kupon : kupon
kupu : kupu-kupu
kura : kura-kura
kurah : berkumur-kumur, gurah
kurakah : pembantai
kurang : kurang
kuranti : ditahan, dilarang
kurantil : nama wuku yang ke-4

kureb : tengkurap
kuren : lelaki yang sudah dewasa
kurma : kurma, jenis buah
kuru : kurus, tak subur, lemah
kurung : kurung, mengurung; **kurungan** : sangkar
kusa : nama rumput
kusala : baik, pandai, selamat
kusan : kukusan
kusik : sejenis pisau untuk membuat warangka keris
kusir : kusir, sopir pedati
kusta : kusta, jenis penyakit kulit
kusuma : kusuma, bunga, kembang; **kusumawicitra**: bermacam-macam bunga, nama tambang gedhe; **kusumayuda** : tokoh pemenang dalam peperangan
kuswa : cium
kuswantara : ciuman, kasih
kutah : tumpah
kutha : kota; **kutha-biting** : tanggul besar ditepi jalan; **kuthagara** : ibukota; **kuthamara** : sesajian ditempat yang keramat; **kuthasaksi** : saksi palsu; **kuthawara** : kota besar
kuthah : kotor, berlumuran
kuthaka : kotoran cirit
kuthara : kampak, beliung
kuthèh : kotor, berlumuran
kuthèt : kerdil, komeng
kuthila : bungkuk, bengkok
kuthilang : jenis burung
kuthilem : licin, tidak jujur
kuthip : sangat hina
kuthong : kosong
kuthu baru : bagian kebaya penutup dada
kuthumbi : suami
kutu : kutu
kutub : kutub, ujung
kutug : asap
kutuk : 1 anak burung; 2 jenis ikan
kutut : jenis burung, perkutut
kuwadé : tempat duduk pengantin
kuwadéan : pedagang kain, berjualan pakaian
kuwaga : kuat menjalani, tahan banting
kuwagang : kuat, mampu
kuwah : air sayur, kuah
kuwalon : tiri
kuwanda : mayat, bangkai, jenazah
kuwaos : kuasa, mampu
kuwara : termasyhur, terkenal
kuwas : kuas, alat mengecat
kuwasa : kuasa, mampu
kuwat : kuat
kuwatir : kuatir, sumelang, was-was
kuwawa : kuat, mampu; **kuwawi** : (*ing.*) kuat, mampu
kuwaya : air
kuwèni : jenis mangga
kuwi : itu
kuwu : penguasa setingkat adipati
kuwur : gelisah, bingung, berirama kemerahan
kuya : aniaya, serang, hina
kuyu-kuyu : bercucuran keringatnya
kwaci : biji kuaci
kwaga : mampu menjalani lobaan, kuat
kwali : kuali, belanga

L

labu : jenis umbi
labuh : 1 pengabdian; 2 buang; **labuh** labet : pengabdian; **nglabuh** : membuang; **lelabuhan** : pengabdian; **pelabuhan** : dermaga
labur : cat dari kapur; **laburan** : cat-catan; **nglabur** : mengecat
lacak : lacak, teliti
ladha : lada, rempah-rempah
ladhang : sempat
ladhatan : penghabisannya
ladheg : kotor sekali
ladhu : lumpur dari gunung berapi
ladi : melayani; **pladèn** : pelayan; **ngladèni** : melayani; **lados** (*ing.*): melayani
lading : pisau dapur
ladrang : nama gending
laga : perang
lagak : gaya, potongan
lagang : cepat besar
lagep : mau, suka akan
lagi : sedang, baru
lagu : lagu
lahru : kemarau
lahya : tingkah, canda
lain : lain
laja : malu, mendapat malu
lajar : bajak, nenggala; **mlajar** : lari
lajeng : terus; **mlajeng** : lari
lajer : pokok kayu
lajita : malu
lajuk : terlanjur
lajur : lapis, kolom
lak : lak, pintu air
laka : mustahil, jarang ada
lakang : selangkangan
lakar : memang
laken : cengketan
laki : pria; **laki bini** : suami istri; **laki rabi** : suami istri
lakon : cerita
lakra : dasar
laksa : 10.000
laksana : seperti
laksita : berjalan
laksmana : cerdas
laksmi : cantik; **laksmini** : cantik; **laksmiwati** : cantik sekali
laksya : laku, jalan
laku : jalan, laku; kelakon : tercapai, terlaksana; **lakon** : cerita, kisah; laku **dagang** : berjualan; **laku dhodhok**: berjalan dengan duduk; **laku gawé** : mempunyai kewajiban; **laku ngiwa** : melakukan kejahatan; **nglakoni** : menjalani, melakukan
lalab : dedaunan mentah untuk lalap
laladan : daerah
lalahan : tanah yang siap ditanami
lalai : lupa, alpa
lalana : berkelana, mengembara
lalang : ilalang
lalar : dahi
lalaran : nara pidana
lalasa : nama tumbuhan
lalatha : dahi, menghias dahi
lalawa : banyak tingkah, ceroboh
lalayan : pagar tembok, benteng
laler : lalat; **laler wilis** : lalat hujan
laléyan : sering lupa
lali : lupa; **lali jiwa** : lupa ingatan, gila
lalim : lalim
lalis : hilang, mati
lalita : cantik
lalos : lupa
lalu (ng -) : bunuh diri; **lalu mangsa** : terlambat
lalya : lupa
lama : lama
lamak : lemah, lapik
lamar : lamar, meminang
lamat -lamat : samar-samar
lamba : tunggal, tulus hati

lamban : belum beristri
lambana : jejaka, perawan
lambang : lambang, simbol, tanda; **lambang jangka** : tanda-tanda jaman
lambao : bertani
lambar : dasar, alas
lambat : lama, lambat
lambau : bertani
lambé : bibir; **lambé ati** : watak; **lambé gajah** : bagian keris; **lambé gangsa** : moncong lembu yang bergerigi; **lambiran**: tepi sungai yang rendah
lambung : perut, lambung; **lambung lengis** : lekuk di atas pantat di bawah rusuk
lamèn : pohon padi
lameng : pedang lamang
lami : lama
lamis : dusta, bohong
lamon : kalau
lampah : (*ing.*) jalan; **lampahan**: lakon, cerita; **nglampahi**: menjalani
lampeg : pasang (laut, dsb)
lampèng : relung
lampes : nama tumbuhan
lampet (ng -) : terhenti
lampiran : lampiran
lampit : tikar jalin
lampita : tanda
lampor : suara ramai
lampra : mengembara
lampu : lampu, pelita
lampus : mampus
lamuk : kabut
lamun : kalau
lamur : rabun, buta ayam
lamuran : nama rumput
lamus : puputan dari kulit kambing
lamut-lamut: jauh/tipis dan tidak jelas
lan : dan, serta
lana : kekal
lanang : laki-laki
lanas : laju karena panas, pemarah
lanat : terkutuk
lancana : lencana
lancang : lancang, tak minta ijin
lancar : lancar
landep : 1 tajam; 2 nama Wuku
landhak : landak, jenis binatang
landhep : tajam; **landhep dhengkul**: tumpul sekali; **landhep pikirané** : pintar
landhes : alas, dasar; **landhesan** : dasaran, alas
landhung : panjang sekali
langak : berjalan mendangak
langar : garang
langeh : indah, cantik
langen : kegemaran; **langendriya** : wayang orang dengan lakon pakem Damarwulan; **langen mandra wanara** : pentas pertunjukan wayang orang, drama dan tari; **langen sari**: taman kesukaan; **langen swara**: paduan suara tembang-tembang Jawa
langèn : tempat berenang
langgana : tak menurut, tak sudi
langganan : langganan
langgat : tanggap
langgenan : landasan, ganjal
langgeng : abadi, kekal
langguk : congkak, sombong
langgula : ekor
langi : berenang; **lelangèn** : berenang-renang
langir : langit, nama buah
langit : langit, angkasa
langka : langka, jarang sekali
langkah : langkah; **mlangkah**: melangkah; **nglangkahi**: melangkahi
langkak : langka, jarang
langkan : pagar keliling
langkap : busur
langkas : tangkas
langkep : busur
langking : kurus, kecil

langkir : nama wuku yang ke-13
langkung : lebih; **kelangkung** : sangat; **kula langkung** : permisi mau lewat; **nglangkungi** : melewati; **selangkung** : dua puluh lima
langlang : berkeliling mengitari
langseb : langsat
langsing : langsing, tinggi ramping
langsir : dilangsir, satu per satu
langsung : langsung, berlanjut
langsur : melata, merayap
langu : jenis bau yang tak sedap
langun : kesenangan
langut : sepi, hening
lanja : sering bersilaturahmi
lanjah : mudah bosan
lanjam : 1 ujung bajang; 2 singkal
lanjang : gadis, perawan
lanjar : janda muda yang belum beranak; **lanjar ngirim** : nama rasi bintang
lanjèn : mencoba, percobaan
lanji : 1 sebangsa baju; 2 mudah berubah
lanjo : pulang pergi
lanjung : termenung, tercenung
lanjur : lanjut, kemudian
lanjut : lanjut, kemudian
lantak : pelantak, pengasah
lantang-lantang : cincin
lantap : garang, suka marah
lantas : langsung
lantéra : lentera
lantih : tenun; **nglantih**: menenun
lantip : pintar, pandai
laos : lengkuas
lapa : lapar; **lara-lapa**: penderitaan yang amat sangat
lapak : pelana, sela, ringga
lapan (se -) : 35 hari
lapang : lapang
lapis : 1 lapis; 2 lapisan
lar : bulu ayam
lara : 1 sakit; 2 dara, gadis, wanita; **lara ayu** : ketumbuhan, sakit calar; **lara brangta** : kasmaran, jatuh cinta; **lara jonggrang** : gadis yang bernama jongrang, dicandikan dalam candi Prambanan; **lara karuna** : kasmaran, jatuh cinta; **lara kidul** : Nyi Lara Kidul, jin yang dipercaya sebagai penguasa laut selatan; **lara kudan** : bedil berlaras satu; **lara-lapa** : sengsara, menderita; **lara ngedhat** : nama bunga
larab : datang
larad : susut, hanyut
larah : kedudukan, tempat
larak : sendal, terik
larang : mahal, harga tinggi
larap : datang
laras : irama; **laras pelog** : irama pelog; **laras slendro**: irama slendro; **laras wastu** : akar wangi
laré : anak; **laré angon** : anak penggembala
larèk : anak, kanak-kanak
lari : lari
larik : larik, deretan
laris : laku keras
laron : laron
laru : benih jamur pembusuk untuk tempe
larud : larut
larung : buang
laryan : selokan
lastari : lestari, terpelihara; **lastantun** : (*ing.*) lestari, terpelihara
lastri : malam
latar : halaman
lathi : lidah
latri : lumpur, endapan lumpur
latu : api
latuh : lumut laut
laun : daun kacang cina
laup-laup : berteriak-teriak
laut : laut, samudra
lawa : kelelawar
lawak : dagelan, lawak
lawan : 1 musuh; 2 dan, dengan
lawana : garam, asin

lawang : pintu; **lawang butulan** : pintu belakang; **lawang kori** : pintu utama; **lawang kupu tarung** : pintu kanan kiri; **lawang lèrègan** : pintu dorong; **lawang monyétan** : pintu yang daunnya dua, atas bawah; **lawang tangkeban** : pintu yang daunnya satu; **lawang tobat** : pintu taubat
lawar : lawan, apa adanya; **lawaran**: makan tanpa lauk
lawas : kawak, kuno
lawayan : perlombaan burung merpati
lawé : lawe, benang tenun; **lawé mateng** : benang yang sudah dikanji; **lawé mentah** : benang yang belum dikerjakan; **lawé wenang** : gelang dari benang (penangkal penyakit)
laweh : lauk pauk
lawèh, lawih : ganjal pada bibir kran
lawer : lama, tua
lawèt : burung walet
lawis : lama sekali
lawon : mori, kain pembungkus mayat
lawong : bersuara keras
lawuh : lauk-pauk
lawung : tombak, lembing
laya : mati
layah : piring besar dari tanah liat
layak : layak, wajar, lumrah
layan : keran kecil
layang : surat, kertas; **layangan**: layang-layang; **layang biwara** : surat kabar; **layang iber-iber** : surat kiriman; **layang ideran** : surat edaran; **layang kabar** : surat kabar; **layang wacan** : buku bacaan
layap : pergi, main
layar : layar, peralatan perahu
layon : mayat, jenazah
layos : atap, tarub
layu : layu, mati
layung : awan kuning pada sore hari
layur : nama ikan laut
laywa : layu, mati, lain; **laywan** : bunga yang sudah layu
lebda : mahir, ahli
lebet : dalam, maruk
lebur : lebur, hancur
lèdhèk : memancing, menggoda
lega : lega, rela
legan : perjaka, prawan
legawa : ikhlas
legedan : watak
legena : telanjang
legetan : nama tumbuhan
legi : 1 manis; 2 nama hari pasaran
legundhi : nama tumbuhan
leheng : lumayan, lebih baik daripada
leksa : laksa, 10.000
leksana : jalan, berjalan
léla : hibur, ayem
lelah : capek
lelana : berkelana, mengembara
lélang : lelang, jual
lelangon : kesenangan, hiburan
lelara : penyakit; **lelaran** : wabah penyakit
leluhur : leluhur, nenek moyang
lèlur : segan, enggan
lema : gemuk, gembur
lemah : tanah; **lemah teles** : tanah subur
lembah : lembah, cekung; **lembah manah** : andap asor, rendah hati
lembak : lemak
lembana : pujian, sanjungan
lembar : lembar
lémbat (m -): berpindah meloncat-loncat dari pohon ke pohon
lembara : mengembara
lembat : halus, lembut

lembayung : lembayung, daun kacang untuk sayur
lembek : ombak
lèmbèr : keletah
lembing : 1 tombak; 2 nama binatang
lémbong : sebangsa talas
lembora : nama ikan laut (besar)
lembu : sapi, lembu
lembur : lembur, bekerja di luar jadwal
lembut : lembut, halus
lemeh : segan, enggan
lemper : jenis makanan dari ketan
lèmpèr : cobek
lempèt : kepipis (perut)
lempir : lembar, helai
lempuk : nama ikan sungai
lempung : tanah liat, tanah merah
lempuyang: jenis tanaman obat tradisional
lemu : gemuk
lendhah : sawah di tempat yang datar dan rendah
léndhéyan : 1 bersandar; 2 batang tombak
lendhi : mainan ikan
lendhong : nama ikan
léndhot : lumpur
lendhut : tanah lumpur
lènèng : bermasakan, masak semua
lèng : lubang, rongga
lenga : minyak; **lenga bacin** : minyak kelapa yang telah dipakai kedua kalinya; **lenga cèlèng** : minyak lebihan dari; **lenga mambu** : minyak tanah; **lenga patra** : minyak tanah; **lenga pèt** : minyak tanah; **lenga wangi** : minyak wangi
léngah : lengah, sembrono
lengar : lebar (dada)
lengen : lengan, tahu
lengeng : indah, menawankan, menyenangkan
lèngèng : kata untuk memaki
lenggah : duduk
lenggak (ng -) : duduk mendongak dan menoleh
lénggak-lénggok : melenggok
lenggana : rela, ikhlas, segan, enggan
lengganan : langganan, pelanggan
lenggang : jenjang (leher), ramping
lénggang : melenggang
lengger : besar dan tak bergerak-gerak
lènggèr : lengger, jenis tari-tarian
lénggot : lembehan santai; **lénggot bawa** : tandak
lengkara : perhiasan
lèngsèr : lengser, turun jabatan
lentéra : lentera, lampu
lepas : lepas, bebas; **lepas tangan** : tak mau ikut campur
lepat : salah
lèpèk : cawen, lepek
lèpèn : kali, sungai
lepet : lepet, jenis makanan
lèrèh : tenang, santai; **lèrèh-lèrèh** : santai, istirahat
lerem : tenang, santai
lèrèn : istirahat
leres : betul, benar
lésan : lisan, mulut
lesana : tanda, jalan
leseh : lusuh, terinjak-injak
lesmi : indah, laksmi
lestari : lestari, terpelihara; **lestantun** : (*ing.*) lestari, terpelihara
lesu : lesu, lapar, lemas
lesung : lesung, tempat menumbuk padi
lésus : angin ribut
lewih : lebih
licik : licik, akal bulus
ligasan : naik kuda tanpa pelana
lika : tulis
lilit : lilit, membelit; **lilit uwi** : melilit seperti ubi
lima : lima
liman : gajah
limar : limar
limas : bentuk rumah adat; **limasan** : bentuk rumah adat
limbang : timbang

limbuk : limbuk, jenis nama wayang
limbung : limbang, terhuyung-huyung
limer : melayang
limit : limit, rata dan halus
limo : 1 lima; 2 jeruk, limau
limpa : limpa
limpad : cekatan
limpah : limpah, banyak
limpung : tombak pendek bermata kanan kiri
limrah : lumrah, lazim, umum
limun : limun, jenis minuman
limur (dite -) : dilipur, dihibur
limus : pakel, jenis mangga
limut : 1 kabut; 2 selimut
lina : hilang, sirna, mati
lincad : loncat, lompat, tinggal
lincak : lincak, kursi; **lincak gagak** : meloncat-loncat seperti burung gagak
lincat : loncat, lompat
lincing : runcing, lancip
lincip : runcing, lancip
lincis : lubang jerat (tali)
lincut : malu, enggan
lindhu : gempa bumi
lindhuk : terlindung
lindhung : lindung, berlindung
lindri-lindri : cantik sekali, molek
lingga : 1 arca, tugu; 2 kata dasar
linggar : pergi, lahir
lingsa : telur kutu; **pada lingsa**; tanda baca pada aksara Jawa
lingsang : anjing air
lingsem : malu
lingsir : bergeser, condong
linguk : jenguk, lihat
lintah : lintah; **lintah dharat** : rentenir
lintang : bintang; **lintang alihan** : bintang beralih; **lintang kemukus** : komet, bintang kemukus; **lintang panjer esok/sore** : bintang kejora
linthing : melinting
linting : menggulung
lintring : jenis rumah adat
lintu : ganti
linu : rasa nyeri, pegal-pegal
linuhung : dihormati, ditinggikan
linuwih : lebih
lipur : hibur, senang
lir : seperti
lira : belerang; **lira-liru** : berganti-ganti
lirang : belirang
lirih : pelan
lirik : melirik
liring : kejap, pandangan sekilas
lirip : aus, rompeng
liris : gerimis, teratur, rapi
lirna, lirning : terang sekali, apabila
liru : tukar, ganti; **liru lambang** : bertukar barang, barter; **liron** : tukar; **liron patra** : berganti tempat; **liron watang**: saling merombak
lirwa : lalai, lengah, kurang waspada
lis : tali kekang, kendali
lisa : ketombe, telur kutu
lisah : minyak
listu : cantik; **listuhayu**: cantik, ayu; **listya** : molek
lisuh : lesu, lelah
lisus : angin ribut
litheng : hitam sekali
lituhayu : cantik, molek, ayu
liwar : menyimpang; **liwar-liweran** : berseliweran
liwat : lewat
liwer : lewat, lintas
liwet : liwet, jenis nasi
liwung : bingung
liya : lain
locana : mata, netra
locita : hati, perasaan
lodaka : air
lodan : ikan paus, ikan gajah
lodhèg : longgar, lobok
lodhèh : jenis sambal
lodhoh : busuk, remuk
lodhong : wadah, toples

lodok : sumsum pada tulang punggung
lodong : wadah makanan kecil, toples
lodra : buas, gerang, sangat marah
logor : gugur, luruh
logro : longgar
loh : subur; **loh jinawi** : subur makmur
lohita : merah
lok : mashur
loka : 1 tempat; 2 kenal, dikenal; **lokamandhala** : permukaan dunia; **lokananta** : jenis gamelan; **lokaya** : dunia, alam semesta; **lokéndra** : raja di dunia; **lokéswara** : terkenal di dunia; **kaloka**: terkenal
lokita : karangan, sajak
lokro : longgar; **nglokro** : patah semangat
lokrok : lobok, longgar
lola : tidak punya ayah ibu
loling : lentera dari kertas
lolita : ingin sekali, mendamba
lolor : lepas, ulur
lolos : lolos, bebas
loma : pemurah, suka memberi
lomba : pertandingan
lombok : lombok, cabe
lomoh : segan, enggan
londhot : busuk, remuk
longan : bawah ranjang
longgang : sela, antara
longgar : longgar, luas, renggang
longkah : nama bunyi-bunyian
longkang : sela, antara
longsor : longsor
lonjong : lonjor
lonjor : belunjur; **selonjor** : duduk meluruskan kaki
lontar : lontar
lontop : tongkat berisi pedang
lontor : makan, minum
lor : utara; **lor kulon** : barat daya; **lor wétan** : timur laut
lorèk : lorek, loreng; **lorèng** : loreng
loro : dua; **loro blonyo** : arca tiruan pengantin
losin : dosin, 12 buah
losoh : lusuh
losok : busuk, luruh
losor : longsor
lota : buas, ganas
lothèng : loteng
lowang : luwang, bolong, lubang
lowong : lawang, kosong
lowung : lumayan
lucu : lucu, jenaka
ludhes : ludes, habis
ludhuk : suka makan banyak
ludira : darah
ludrug : ludruk, teater tradisional
lugas : jelas, denotatif
lugu : apa adanya, bersahaja
lugut : bulu-bulu pada batang bambu (tebu, dsb)
luh : air mata
luhur : luhur, tinggi; **luhung**: luhur, tinggi
lujeng : luku, bajak
luk : lekuk; **luk sanga** : lekuk sembilan
luka : luka
lukak : cekung; **lukak-lukik**: bercekung-cekung
lukar : lepas, melepas
lukat : lepas dari siksaan
lukis : lukis, gambar
lukita : karangan, syair; **lukita sari**: karangan/syair yang indah
luku : bajak, nenggala
lulang : belulang, kulit
luluh : luluh
lulur : bedak lulur
luluri : leluhur
lulus : lulus, lolos
lulut : cinta
lumah : terlentang; **lumah tangan**: meminta, memohon
lumba : lomba, pertandingan
lumba-lumba : ikan lumba-lumba
lumbu : jenis tanaman umbi-umbian

lumbung : lumbung, persediaan; **lumbung bandhung** : lumbung besar; **lumbung désa** : lumbung desa
lumer : leleh, basi
lumèr : meluap
lumpang : lumpang, tumbukan padi; **lumpang kenthèng** : lumpang batu besar
lumpat : lompat; **lumpat kidang** : melompat-lompat
lumping : belulang
lumprah : lumrah, wajar
lumpuh : lumpuh
lumpur : lumpur
lumrah : lumrah, wajar
lumuh : bosan, malas
lumur : gelas untuk minum
lumurug : berangkat ke pertandingan
lumut : lumut
luncat : loncat, lompat
luncup : luncup, kuncup
lung : pucuk daun
lunga : pergi
lungan : bepergian
lungga : sulur-suluran
lunggé : terlambat
lungguh : duduk
lungka : bongkahan tanah di ladang
lungkrah : capai, payah, letih
lungsé : terlambat
lungsed : lusuh
lungsi (pada -): tanda baca dalam huruf Jawa
lungsir : kain sutra
lungsungan : kulit bekas pada binatang setelah berganti kulit
lungsur : kain bekas
lunjak : lonjak
lunjat : lonjak
luntas : luntas, jenis tumbuhan
luntur : luntur
lunyu : licin
lupa : lupa
lupit : sempit, tidak longgar
lupiya : teladan, contoh
lupta : keliru, lupa
luput : luput, lepas; **luput cinatur**: tak disebut dalam bicara
lurah : lurah, kepala desa
luru : mencari
lurub : gebar, tutup mayat
lurung : sungai tempat pembuangan
lurus : lurus
lutung : lutung, jenis kera
luwah : lowong
luwak : luwak, jenis musang
luwang : lubang, lowong, watu luang
luwar : lepas, luar
luwé : lapar
luweng : lubang
luwer : putaran, bundaran
luwih : lebih; **luwih manèh** : terlebih lagi

M

mabuk : mabuk
mabur : melayang, terbang
maca : membaca; **maca udrasa** : menangis
macak : dandan, berhias diri
macan : macan, harimau; **macanan** : jenis permainan; **macan angop** : bangunan kecil di bagian pintu rumah
macapat : tembang macapat
macas : memangkas
macel : memasukkan pasak
macem : macam, jenis
macung : mengangkat tangan
mada : berani, tidak takut mati; **mada pléra** : mencela, memperolok-olok
madak : malah, malahan
madat : memakai candu, ganja
madaya : memperdaya, membohongi
madé : menjual
madeg : berdiri, menjadi
mader : mencari ikan wader
madha : menyamai; **madha rupa** : rupa yang sama
madhang : makan
madhep : menghadap
madhuk : tidak keras, gembur
madon : bermain perempuan; **madoni** : bertengkar
madresa : keras
madresthi : mencelakai
madu : madu; **madu brata** : lebah; **madu kara** : lebah penghisap madu; **madu mangsa** : jenis makanan, dodol; **madura** : cantik, manis
madya : tengah; **madya gantang** : angkasa, langit; **madya pada** : dunia, alam; **madya ratri** : tengah malam; **madyama** : di tengah-tengah; **madyantara** : alam semesta, jagat raya; **madyasta** : berdiri sebagai penengah
maéjan : nisan
maékani : memfitnah
maèlu : memfitnah
maem : makan
maésa : kerbau; **maésa jenar** : kerbau kuning; **maésa anabrang** : kerbau menyeberang; **maésa lawung** : jenis tarian menirukan kerbau bertarung
maétala : tanah, bumi
magah : tegar hati, keras kepala
magang : bekerja sambil belajar
magepokan : berhubungan
mager : pagar, memagari; **mager timun** : serupa biji mentimun; **mager sari** : tetangga kanan kiri
magrok : tinggal
magut : hampir selesai
maha : maha, tinggi; **maha agung** : maha agung; **maha bala** : kuat, perkasa sekali; **maha bara** : tidak lazim, mustahil; **mahabaya** : bahaya besar; **mahaguru** : mahaguru, guru besar; **maha kuwasa** : maha kuasa; **maha luhur** : maha luhur; **maha mulya** : maha mulia; **mahamuni** : pendita; **maha pawitra**: suci, luhur; **maha prana** : huruf besar pada huruf Jawa; **maharaja**: raja besar; **maharatna** : manikam; **maharesmi** : bulan; **maharja** : selamat; **maharsi** : maharesi; **mahasiswa** : siswa di perguruan tinggi; **maha suci**: maha suci; **mahasura**: pemberani,

pahlawan; **maha atma, mahatma** : jiwa besar; **maha wikan** : maha mengetahui
mahas : masuk
mahidhara : gunung, bukit
mahisa : kerbau
mahisi : permaisuri
mahitala : bumi, tanah
mahitala : bumi, tanah
maido : mencela; **maiben** : mencela
main : main
maisi : permaisuri
maja : maja, nama buah; **maja-maja** : sekali-kali
majad : patut, layak
majer : mandul, majir
maji : tak kan terjadi
maju : maju; **majeng** : maju; **majupat** : segi empat; **majutelu** : segi tiga
makah : merangkap
makam : kuburan
makan : 1 makan; 2 bisa mengerem (rem); **makan ati** : mengecewakan; **makan tuan** : mencelakakan tuan/ pemiliknya
makara : udang
makaten : demikian, begitu
maktal : nama wuku yang ke-21
makutha : memakai mahkota
mala : luka, penyakit
malad, maladi : membuat kualat
malah : malah, bahkan
malahi : merepotkan
malam : bahan cat untuk membatik
malang : melintang, berserakan; **malang atèni** : menguatirkan; **malang gambuhi** : suami istri yang lakinya lebih muda; **malang kadhak** : berkacak pinggang; **malang kerik** : berkacak pinggang; **malang mégung** : malang melintang; **malang sumirang** : menghina kepada orang
malar : tambahan pula
malati : membuat kualat, bertuah
malaya : mengembara
maled : menerima rapelan
maledi : ingin sekali, damba sekali
malek : jemu, jenuh
malem : malam
malèni : menjadi wali
maler : selalu, senantiasa
males : membalas
maligé : mahligai, istana keputrian
malih : berubah, berganti
malik : membalik; **malik grémbyang** : berubah total; **malik tingal** : berubah janji
maling : pencuri, mencuri; **maling dhèndhèng** : berlaku serong, berzina; **maling raras** : mencuri asmara; **maling retna** : mencuri asmara
malini : bunga
malir : membuat alur/parit di sawah
malo : lak berwarna merah
maloni : mencela, mengubah
malu : malu
maluh : becek, berlumpur
mamah : 1 memamah; 2 mama, ibu
mamak : emak, mama, ibu
maman : memanggil paman
mamang : ragu, bimbang
mamar : remang-remang
mamas : nikel
mambang : jenis hantu
mambek : tersumbat
mambet : tersumbat
mambil : mengambil
mambrih : supaya, agar
mambu : berbau
mamèt : mencari, berupaya
mami : 1 saya, kami; 2 mama, ibu
mamin : bertemu, berjumpa
mampet : tersumbat, tergenang
mampir : singgah
mamprah : melayang

mampu : mampu, kuat
mampus : mampus
mamuk : mengamuk
mamut : hilang, musnah, pergi
man : kependekan dari kata *paman*
mana : angan-angan, hati; **manaduganda** : menyetujui, memuji; **manadukara** : menyetujui, memuji; **manakawan** : menjadi abdi, pengiring; **manasija**: cinta, kekasih; **manasika** : menganiaya; **manastapa** : berduka cita; **manasuka** : siapa yang suka; **mana wibawa**: sombong
manadhem : limun
manah : 1 memanah; 2 hati, perasaan
manail : nama wuku yang ke-23
manang : keliru, marah
manasi : memanasi
manawa : jika
manca : manca, luar; **manca udrasa, manca rawat** : menangis; **manca negara** : luar negeri; **manca kaki** : orang-orang tua di desa; **mancawara** : memperdayakan dengan negara; **manca warna** : bermacam-macam jenis
mancad : menginjak
mancahi : mencela, membantah
mancak : menerima apa-apa yang diberi
mancal : menendang; **mancal donya** : meninggal dunia; **mancal kemul** : berselimut lagi, tidur lagi
mancana : menganggu, mengusik
mancas : memangkas
mancur : mancur, memancar
manda : setengah matang; **mandabagya** : celaka
mandang : memandang
mandar : semakin
mandara : berhias, bersolek
mandaya : berdaya upaya
mandek : berhenti
mandéné : alangkah
mandeng : memandang
mandha : susah, sedih; **mandhakaki** : nama bunga; **mandhakiya (bale -)** : rumah tempat memuja; **mandhalika** : nama tetumbuhan; **mandhasiya** : nama wuku yang ke-4
mandhah : pindah
mandhak : menganggap enteng
mandhala : lingkaran, daerah
mandhap : turun ke bawah
mandhapa : rumah muka, balai, pendhapa
mandheg : berhenti; **mandheg mangu** : berhenti dan ragu; **mandheg mayong** : berjalan tidak langsung; **mandheg tumolih** : berhenti dan menoleh
mandhégani : mengepalai
mandhes : sampai tuntas
mandhing : pohon kemlandingan
mandhiri : mandiri, merdeka; **mandhirèng pribadi** : mandiri, berdikari
mandho : menengadahkan tangannya
mandhor : mandor, pengawas
mandhuka : katak
mandhung: mencuri, maling
mandi : mujarab, manjur
mandira : pohon beringin
mandos : mujarab, manjur
mandra : gembira; **mandragini, mandragupit** : kamar tidur; **mandraguna** : sakti, digjaya; **mandrawa** : jauh, kejauhan
manduk : terkena oleh
mandum : membagi
maneh : abdi, hamba
manèh : lagi

manèka : beraneka, macam-macam; **manéka warna** : beraneka ragam
manekung : berdoa
mangga : silakan; **mangga mara** : mau, suka; **mangga sapira-pira** : tiada seberapa; **mangga sésa** : tiada seberapa; **tan mangga puliha**: tak dapat menang
manggahi : mempertahankan
manggal : melempar, melontar
manggala : komandan; **manggalayuda** : komandan perang
manggar : bunga kelapa
manggya : bertemu, berjumpa
mangka : padahal
mangkadi : tambahan, lagi pula
mangkana : demikian, begitu
mangkara : udang
mangkas : memangkas
mangkat : berangkat, bertolak
mangké : nanti
mangkéné : demikian, begini
mangkono : demikian, begitu
mangku : memangku
manglah : mengalah
manglar : melebarkan, meluaskan
manglèng : agak miring
mangler : membelokkan
mangli : nama macam tebu
manglih : berubah
mangro : mendua
mangsa : 1 musim; 2 ah masa?; **mangsa bodhoa** : masa bodoh; **mangsa borong** : terserah; **mangsatara** : masa tidak hujan pada musim hujan
mangsah : melawan, berperang
mangseg : mendesak, menekan
mangsi : tinta
mangun : membangun; **mangun-kung** : susah karena birahi
mangut : nama lauk dari ikan
mangwa : bara
mani : 1 intan; 2 air mani
manidikara : menyembahyangkan
manih : lagi pula, dan
manik : manik-manik
manikarma : intan berlian
manikem : manikam
manikya : mirah, intan merah
manila : intan biru
maning : lagi, dan
manis : manis
manja : membuat tugal
manjang : memanjang
manjat : memanjat, miring, landai
manjel : maju, berkuli
manjer : menyalakan terus
manjing : masuk
manjur : manjur, mujarab
manjurung : mendukung, mendorong
manjut : lalu
manobawa : cinta, senang
manohara : memikat, menawan
manojawa : keras sekali
manolan : kuli, buruh
manon : mengetahui
mantak : mengeluarkan kesaktian
mantang : memberi pantangan
mantar : mudah menyala (kayu)
mantèk : mengeluarkan kesaktian
mantel : mantel
manten : kian, lekas, bekas
mantèn : penganten
mantep : mantab
mantes : menjadi pantas
mantha : membagi; **mantha garwa** : memperistri; **mantha-mantha** : membagi-bagi
manthang : sejenis ubi jalar
mantheng : pikiran yang memusat
manther : pikiran yang memusat
manthuk : mengangguk
mantog : sampai batas, mentok
mantra : mantra, kata bertuah
mantri : kepala pegawai; **mantri kéwan** : mantri hewan
mantrus : kelasi, pelaut
mantu : menantu
mantuk : pulang, kembali
mantun : sembuh, selesai
mantuni : menyembuhkan
mantyanta : sangat, sekali

manu : menerjang, menyerbu; **manubawa** : cinta, kasih sayang; **manuhara** : memikat, merayu; **manukara** : menurut, meniru
manuh : biasa, kenal
manuja : menuju, mengena
manuju : menuju, mengena
manuk : burung; **manuk ngoceh** : burung berkicau; **manuk thilang** : burung kutilang
manuksma: menjelma
manungsa : manusia
manusmara : mencipta, memuja
manut : menurut, patuh
manyar : manyar, jenis burung
manyer : berdiri tegak
manyuk : datang hanya sebentar
manyul : dahinya nonong
manyung : mancung
manyura : gending manyura
maoni : pohon mahoni
maos : 1 membaca; 2 buah maja
mapa : apa, apakah
mapag : menantikan, menjemput; **mapag tanggal** : menunggu
mapah : memapah
mapak : menjemput, menunggu
mapal : mengepras, memapras
mapali : mengeprasi
mapan : mapan/menempati
mapas : memotong, memangkas
mapat : berempat
mapatih : mahapatih
maprah : berkembang, menjadi banyak
mapras : memangkas
mar : capek, lelah
mara : datang, hadir; **mara awak** : datang sendiri; **mara dina** : menunggu hari; **mara serek** : menjemukan, membosankan; **mara dagang** : berdagang, berniaga; **mara désa** : mendatangi desa lain; **mara dhayoh** : bertamu; **mara jelèh**: membosankan, menjemukan; **marakarma** : kesengsaraan, kesedihan; **marakata** : zamrut, intan hijau; **marasadu**: menipu, licik; **maraséba** : menghadap; **marasoca** : melihat sendiri; **mara tangan** : suka memukul; **maratapa** : bertapa, bersemedi; **maratuwa** : mertua
marabi : menyebut dengan panggilan nama jelek
marag : menghadap, mendatangi
marakèh : nama wuku ke-18
marana : mati, meninggal
marang : terhadap, kepada
marangi : mencuci pusaka
marani : mendatangi, mendekati
maras : kuatir, cemas
marbuka : membuka
mardala : kandang
mardawa : ahli, pakar
mardi : mengajar, membina
mardika : merdeka; **mardikani** : membuat merdeka; **mardikèngrat** : merdeka di dunia
maregaké : membuat kenyang
marek : mendatangi, mendekati
marem : puas
marep : menghadap
marga : jalan, karena; **margaina**: rahim; **margana** : angin, panah; **margi** : jalan, sebab
mari : sembuh, selesai
markisah : buah markisah
marma : kasih sayang; **marmi** : kasih sayang
marmut : marmut, jenis hewan
marna, marni : bermacam-macam
maro : membagi dua; **maro tingal** : bermuka dua
maron : belanga
marsudi : berusaha, berupaya

marta : kehidupan, rendah hati
martana : rendah hati
martani : rendah hati
martuwi : berkunjung, silaturahmi
martyapada : dunia, alam fana
maru : madu, orang yang bersaing mendapat cinta
marud : memarut, mengukur
maruk : gembur (tanah)
maruki : selalu ingin makan
marus : berbau tak sedap
maruta : angin
marwita : mencari ilmu kepada
mas : 1 emas; 2 panggilan buat kakak laki-laki
masa : musim
masak : memasak
masang : memasang; **masang semu**: memandang dengan perangai tertentu agar dimaklumi; **masang ulat**: memandang dengan perangai tertentu agar dimaklumi
masem : berbasi, berair
maser : menyumpit dengan paser
masi : masakan, meskipun
maskumambang : maskumambang; **maskèntar** : maskumambang
masoh : membasuh, mencuci
mastaka : kepala, mahkota
mastuti : memuji, berdoa
masuh : mencuci, membersihkan
masung : memasung, memberi
mata : mata, netra; **mata deruk**: jenis rumah adat tradisional; **mata dhuwiten** : mata duitan; **mata éra** : bolongan keranjang; **mata itik** : jenis rumah adat tradisional; **mata iwak** : nama tumbuhan; **mata kucing** : sebangsa damar; **mata lélé** : tumbuh daun (tembakau); **mata loro** : membela musuh, intelijen; **mata-mata**, **mata pita**, **mata pitaya** : intelijen; **mata sapi** : telur ceplok; **mata walangen** : silau sebab terlalu lama memandang; **mata walikan** : nama anyaman; **mata yuyu** : selalu ingin menangis
matah : menugaskan, mendelegasikan
matak : mengeluarkan; **matak aji** : mengeluarkan kesaktian
matal : setengah matang
matang : matang, masak; **matang putung** : terpaksa berhenti
matangga : gajah
matar : mematar, mengikir
mataya : menari, berjoget
matek : mengeluarkan kesaktian
mateng : matang, masak; **mateng ati** : yang masak baru bagian dalam
matengga : menunggu, menanti
mathar : serba teratur dan baik
mathem : puas, senang sekali
mathet : menyelaraskan irama
mathi : pusar kuda yang menjadi tanda tabiatnya
mathuk : cocok, sesuai
mati : mati; **mati branggah** : mati utama; **mati kunduran** : meninggal saat melahirkan; **mati ngurak** : mati karena sudah tua renta; **mati raga** : bertapa; **mati sahid** : mati membela agama; **mati salah** : mati karena hal yang dilarang
matianta : sangat
matil : mematil, menancapkan patil
maton : maton, tidak menyimpang
matosi : mengkhawatirkan
matra : mantra, kata bertuah; **matra kélasa** : mengikut/menurut

matrap : mengetrapkan
matswa : ikan
matsya : ikan
matuh : menaati
matun : menyiangi
matur : berkata
matut : membuat patut
matyanta : sangat, sekali
mau : tadi
mawa : membawa
mawar : bunga mawar
mawas : mawas, waspada; **mawas diri**: instrospeksi
mawat : memberi; **mawat gawé**, **mawat karya** : berbuat jahat
mawèh : memberi
mawelu : kabur, pucat
mawi : membawa, dengan
mawinga-winga : marah besar; **jajabang mawinga-winga** : marah besar hingga wajahnya merah
mawiti : memulai
mayang : bunga pinang
mayura : burung merak
meca : berterus terang
mecah : memecah
mecut : mencambuk
méga : mega, mendung; **méga malang** : awan berarak; **méga mendhung** : nama gamelan; **mégantara** : coklat semu hitam (warna kuda)
megar : mekar, berkembang
megatruh : megatruh, jenis tembang
méjan : batu nisan
mejana : sedang, cukupan
mejemuk : 1 majemuk; 2 kenduri bersama sekampung
melathi : melati
melaya : mengembara, berkelana
mémba : berubah rupa, menyerupai
membat : memantul; **membat mentul** : bergetar, memantul-mantul
membut : lunak, gembur
memes : lentur, luwes
memetri : memelihara, merawat
mempan : mempan
menahi : membenahi, mengemasi
ménak : nikmat, enak
menang : menang, unggul
menapa : apa; **menapi** : apa
menawa : jika, kalau
mencira : terpencil, terasing
ménda : kambing
mendem : mabuk
mendha : menurut, patuh
mendhak : membungkuk, merendah
mendhala : lingkaran, tempat, sasana; **mendhala giri** : nama corak kain tenunan
mendhang : kulit beras yang kecil sekali
mendhé : istirahat
mendhek : berhenti
mendhem : memendam
mendhing : lumayan, mendingan
mendhiri : mandiri, berdikari
mendho : menurut, patuh, taat
méndhong : mendong, jenis tanaman
mendhung : mendung
mendut : memantul
meneng : diam, tak bicara
menga : terbuka, membuka
mengalor : ke utara
mengarep : pergi ke depan, maju; **mengarep-arep** : mengharap-harap
mengarsa : maju, pergi ke depan; **mengarsa-arsa** : mengharap; **mengarsani** : memimpin
mengastawa : berdoa
mengkana : demikian, begitu
mengkang : merenggang, merenggangkan
mengkéné : demikian, begini
menir : pecahan beras; **meniren lambéné** : bibir yang capek bicara
menjalin : rotan
menjalma : menjelma
menjangan : kijang
mentah : mentah
mental : memantul
mentala : tega, sampai hati

mentaos : tempuas, nama kayu
mentas : mentas, terbebaskan
mentéga : mentega
mentes : berisi, berbobot
menther : memusatkan pikiran, konsentrasi
menthès : mentes, berisi penuh
menthik : 1 mungil; 2 jenis padi; **menthik ori** : jenis ketela pohon
menthilas : bersih, terang, jelas
menthul : 1 memakai topeng; 2 gemuk dan segar
mentog : menabrak, buntu
méntol : mentol, penyegar hidung
mentrik : cantrik, murid
menungsa : manusia, orang
menur : bunga menur
menyak : melewati jalan becek
menyan : kemenyan
menyang : berangkat, pergi
mèpèt : mendesak, menekan;
merak : merak
mérak : menarik hati
merang : batang padi
mérang : membagi
merbabak : berkilauan, bersinar; **merbabak bang kencana**: semburat merah bagai emas
merdi : berusaha, mengajar; **merdi désa**: memajukan desa
merdika : merdeka
merdu : menyenangkan, merdu
merduli : memperdulikan
meré : suara kera
merem : memejamkan mata; **merem melèk** : membuka menutup mata
merga : karena, sebab, jalan
mersudi : menuntut, berusaha, melatih
mertapa : bertapa
merti : merawat; **merti désa** : kenduri untuk selamatan desa
mèru : gunung; **mèru pancaka** : tempat pembakaran mayat
mestaka : kepala
mesthi : pasti, tentu
mèstri : beristri, menikah
mesu : menahan, mengendalikan
meta : marah sekali
meteng : mengandung
miarsa : mendengar, memirsa
mibah : bergerak
miber : terbang, melayang
micara : fasih berbicara
midadari : bidadari
midak : menginjak
midana : menghukum pidana
mider : mengelilingi
midereng : kuat keinginan, dengan giat
midhang : bermain-main, berpesiar, membayar nazar
midhangan : acara widhang
midhanget : mendengar
midhé : menyambung denga kelopak jantung pisang, membeli daging ketika punya hajat (tidak menyembelih sendiri)
midhet : tidur
midhun : turun
midosa : berbuat dosa
miduwung : menyesal
migena : menghalang-halangi
miguna : berguna
mihak : memihak
mijil : 1 keluar, lahir; 2 tembang mijil
mikara : membuat perkara
mikir : mikir, berpikir
mikul : memikul; **mikul dhuwur mendhem jero** : mengangkat nama baik tinggi-tinggi dan memendam aib dalam-dalam
mil : mil, ukuran jarak
mila : maka
milah : memisah, memilah
milalu : remah, lebih (terlebih) dari
milang : 1 menghitung, membilang; 2 mengajar; **milang kori** : memasuki tiap pintu

rumah; **milang usuk** : bermalas-malasan; **milang-miling** : melihat-lihat
milangkoni : menyenangkan
milar : membelah
milara : menyakiti
milasa : menganiaya
milenggah : mendudukkan
mili : mengalir
milu : ikut, turut serta
miluta : membujuk, merayu, menjebak
mimang : akar beringin
mimba : keluar
mimbar : mimbar
mimbuhi : menambah
mimi : belakang
mimik : menyusu
mimis : mimis, peluru
mimpin : memimpin
mimrih : menyuruh supaya
mimring : tipis sekali
mina : ikan; **minantaka** : nelayan
minangka : dalam rangka
minangsraya : minta pertolongan
minanten : kalau, jikalau
minaraki : duduk, singgah
minda : kambing
mindah : memindahkan
mindel : diam
mindeng : memusatkan perhatian
minder : rendah diri; **minder liring** : selalu memandang
mindha : seperti, bagaikan
mindhah : memindah
mindhak : naik, bertambah
mindho : kedua kalinya
mindi : pohon imba
mindring : tukang kredit barang dapur
mineb : tertutup
minengsah : dimusuhi
minger : berbelok
minggah : naik, ke atas
minggat : pergi tanpa pamit
minggir : minggir, menyisih
minggung : bergerak, terguncang
mingkar-mingkur : menghindari, mencegah
mingkara : melawan, memaksa
mingked : beringsut, bergeser
mingkem : terbungkam, tertutup
mingsra : berharga; **mingsri** : berharga
minta : minta, mohon
mintaksama : minta ampun, mohon maaf
mintar : pergi
minten : masing-masing berupa
minthi : anak itik
mintuhu : taat, patuh
mintuna : jodoh, laki-laki/perempuan
minulya : dimuliakan
minum : minum
mireng : mendengar
miri : kemiri
miring : miring
miris : kuatir, takut
mirma : berbelas kasihan
mirong : nama perhiasan
mirowang : membantu, berteman
mirsa : melihat, mengetahui
miruda : lari, melarikan diri
mirungga : khusus
misah : memisah
misalin : bersalin, berganti
misanan : sepupu
misaya : menganiaya
misepuh : berlaku sebagai orang tua
miser : menggeser
misésa : menguasai, memerintah
misih : masih
misudha : mengangkat, mewisuda
misuh : memaki-maki
misuwur : kondang, terkenal
mitambuh : pura-pura tak tahu
mitaya : membuat percaya
miterang : menerangkan, menjelaskan
mithes : menggilas
mithet : menekan, menjepit
mithing : menekan, menjepit
mitra : mitra, kawan; **mitra darma** : kawan karib, teman akrab
mituduh : menunjukkan, mengarahkan

mituhu : patuh, taat
miturut : menurut, patuh, taat
miwah : dan
miwaha : mengawinkan
miwal : menampik, menolak
miwir : mengurai
miwiti : memulai
miyaga : pemain gamelan
miyagah : mengerjakan dengan duga kira
miyak : membelah
miyambak : mengerjakan sendiri
miyangga : menyangga
miyara : memelihara
miyarsa : mendengar, menyaksikan
miyat : melihat, tampak, tahu
miyata : mengajar
miyatani : boleh dipercaya
miyos : keluar, pergi
miyup : berteduh
miyur : bergoyang, tak kuat
mlaku : berjalan
mlathi : bunga melati
mlinjo : melinjo, jenis tanaman
mobah : bergerak, berubah
mohita : susah, bingung
mojar : berkata
moksa : muksa
mola : meniru, mencontoh
molah : bergerak
molang : pedagang ternak
molèk : indah, cantik, jelita, bagus
molèr : memanjang dan melingkar
molih : pulang, kembali
momohan : benda bekas, barang sisa
momol : 1 lunak, empuk; 2 batang jagung untuk pakan ternak
momong : mengasuh, mengemban
momor : campur; **momor sambu** : turut bersama-sama menyamar
momot : memuat
mona : diam, membisu; **monabrata** : bertapa membisu
moncèr : moncer, cemerlang, berkilauan
mondhah : mengada-ada, kuti-kuti
mondhalika : nama bunga
mondhoh : melubangi telinga
mondhok : mondok, kos
mondhong : memondong
mongah : menipu
monga-mangu : ragu-ragu, bimbang
monggang : monggang, jenis
mongkog : berbesar hati
monjo : melebihi sesamanya
mono : begitu, demikian
monté : manik-manik
monyèt : monyet
monyong : menjorok, memanjang
mopo : tidak mau mengerjakan, mogok
mor : kumpul, campur
mori : kain putih pembungkus mayat
morong : morong, wadah air
morot : melorot, turun
mos : boros
mot : muat, isi
moté : manik-manik
motha : kain mota, kemah
motong : memotong
moyang : nenek moyang
mubal : menyala
mubed : membelit
mubeng : berkeliling
muber : memburu
mubyar : berkilauan, bercahaya
mucal : mengajar
mucang : makan sirih
mucap : mengucap
mucuk : ke puncak
muda : muda
mudal : keluar
mudangkara : kepala
mudani : menelanjangi
mudgara : palu, martil
mudha : muda; **mudha dama** : bodoh lagi hina; **mudha pangarsa** : ketua muda
mudhar : menggelar, membeberkan
mudheng : mengerti, mengetahui
mudhun : menurun
muga-muga : semoga
mugag : memutus pembicaraan
mugen : paham
muges : memenggal

mugi : semoga
mugut : memotong ujungnya
muhun : menangis
muhung : hanya, cuma
muja : memuji, berdoa
mujang : membujang, mengabdi
mujangga : berlaku sebagai pujangga
mujuh : meminta uang
mujuk : membujuk
mujung : tidur, berbaring berselimut
mujur : mujur, beruntung
muk : wadah minuman yang besar
muka : muka
muksa : membesar
mukti : mulia, luhur
mukul : memukul
mukun : mangkuk tertutup
mula : mula, maka; **mula buka** : pada mulanya; **mulasara** : menganiaya
mulang : mengajar
mulanguni : menyenangkan
mular : menangis
mulas : melukis
mulat : melihat, memandang; **mulat tèngè** : sangat rindu
mulé : pulang
mulèh : pulang
mulek : asap yang mengepul
mules : mules, sakit perut
mulet : berbelit-belit
mulih : pulang, kembali
muluk : terbang
mulur : memanjang, molor
mulus : mulus
mulut : mulut
mulwa : buah mulwa
mulya : mulia, bahagia; **mulyawan** : orang yang mulia
mumbul : naik ke atas, terbang
mumet : mumet, pusing, sakit kepala
mumpang : menang
mumpet : mampet, tersumbat
mumpluk : mengelompok
mumpung : mumpung, senyampang
mumpuni : mumpuni, menguasai, ahli
mumpyar : bercahaya (intan)
mumut : empuk sekali
munah : memusnahkan
munakawan : menjadi punakawan
muna-muni : pembicaraan, suara, kata-kata
muncang : menghempaskan jauh-jauh
muncar : berkilauan, memancar
munci : gundik
muncrat : memancar
muncul : muncul, timbul
muncung : moncong
mundang : mengundang, memanggil
mundhak : naik, meningkat
mundhi : memundi
mundhing : kerbau
mundhut : membeli
mundrawa : menyembah
mundri : puting susu
mundul : agak bengkak
mundur : mundur
mung : hanya
mungel : berbunyi
munggah : naik, meningkat
mungguh : tempat, letak
mungil : mungil
mungkar : mungkar, keburukan
mungkasi : mengatasi, menyelesaikan
mungkat : bangkit
mungkir : mungkir, menyangkal
mungkur : membelakangi
mungsuh : musuh
mungu : membangunkan
mungup : menyembul, menjulur
mungut : memungut
muni : bunyi, bersuara
munjer : memusat
munji : menjulang
munjuk : menghaturkan
munjul : melebihi
munjung : mempersembahkan
muntab : marah, murka
muntu : memintal
munyer : pusing
munyuk : kera kecil, anak kera
mupadrawa : menghukum
mupak : lapuk

mupakara : merawat, menjaga, mengasuh
mupu : mengadopsi anak
mupur : berbedak
mupus : menyerah, pasrah
muput : sampai pada ujung
mura : pergi, hilang
murad : arti, maksud, kemaluan
murah : murah
murak : menyembelih
murakabi : bermanfaat bagi semua
murang : kurang, menyimpang; **murang kara** : menolak, menentang perintah; **murang krama** : tidak sopan; **murang marga** : menyimpang jalan tidak taat aturan; **murang sarak** : menyimpang ketertiban, kurang ajar; **murang tata** : tidak sopan
murat : habis sama sekali, kemaluan
murba : menguasai; **murba wasésa** : menguasai; **murba wisésa** : menguasai
murca : hilang, musnah
murcat : hilang, mati
murcita : pingsan, berbicara
murda : kepala, pemuka
murih : supaya, agar
murina : menaruh belas kasihan
muring : marah, murka
murni : murni, asli
muroni : menyebabkan mabuk
mursal : ugal-ugalan
mursita : berkata
murti : perawakan
murub : menyala
murud : menyingkir, meninggal
murugi : menghadiri
muruhita : berguru, mengabdi
muruk : mengajari, menasehati
murung : murung, bersedih hati
murus : sakit perut
murwa : memulai; **murwakala** : meruwat dengan wayang lakon Batara Kala; **murwa sarira** : berdandan
murwat : kuat, mampu
muryani : memandang
musara : mengikat, memborgol
muser : memusat
musna : musnah
muspra : mubazir, sia-sia
mustaka : kepala
musthi : memegang, memasang
musthika : 1 mustika; 2 kepala; **musthikaning kidung** : nama syair
musuh : musuh
musus : mencuci beras
mut : kulum
mutah : muntah
muter : memutar
mutih : berpuasa mutih
mutik : memetik, memotong
mutiyara : mutiara
mutlak : mutlak, pasti
mutuhaké : membuat utuh
mutung : putus asa
mutus : mengambil keputusan
muwah : lagi, dan, serta
muwun : menangis
muwus : berkata, berbicara

N

naas : naas, sial
nadi : urat nadi
nadya : air
nadyan : meskipun
naga : naga, ular; **nagabanda** : nama tembang gedhe; **nagagini** : ular betina; **nagakusuma** : nama tembang gedhe; **nagapuspa** : bunga nagapuspa; **nagapuspita** : nagasari, jenis makanan; **nagasantun** : jenis makanan; **nagasari**: nagasari, jenis makanan; **nagasasra** : nagasasra, jenis pamor keris
nagara : negara
nagih : menagih, menarik hutang; **nagih** janji : menuntut janji; nagih **pati** : membalas kematian
nagri : negeri, negara
nahan : demikian, menahan
nahas : naas, sial
nahen : demikian, lalu
naja : jangan
najam : bintang, perbintangan
najan : meskipun, walaupun
naji : tumbuh taji (ayam)
nak : anak, putra; **nak dulur**: saudara sepupu
naka : kuku
nakal : nakal
nakar : menakar
nakir : membuat takir
nakoda : nahkoda, pengemudi kapal
nakoni : menanyakan, menanyai
nala : hati, perasaan
nalangsa : nelangsa
nalar : nalar, pikiran
naléndra : raja, penguasa
nalika : ketika; **naling tarung** : bunyi vokal "o"
naluhi : membosankan, menjemukan
naluri : naluri, insting
nam : anyam; **nam-naman** : anyam-anyaman
nama : nama; **nami** : nama
naming : hanya saja, cuma; **namong** : hanya, cuma
nampa : menerima
nampan : baki
namper : menempeleng
namudana : main isarat, memakai lambang
namung : hanya, cuma
nanah : nanah, darah putih yang membusuk
nanakan : masak betul, tanak
nandangi : mengerjakan, melakukan
nander : mengejar dengan cepat
nandhak : berjoget dan menari
nandhang : mengalami, terkena
nandhani : menandakan
nandho : mengangkat dengan tandu
nandhu : mengangkat dengan tandu
nanduk : bertambah
nandur : menanam
nanggap : menganggap
nanggel : menanggung
nanging : tetapi
nangis : menangis
napa : apakah
napas : napas
naptu : angka-angka pada hari, bulan dan tahun
nara : hal, keadaan; **naradipa, naradipati, naraji** : raja; **narapati** : raja; **narapraja**: pegawai, pekerja, buruh; **narapwan** : supaya; **narakarya** : pegawai, pekerja, buruh; **narakusa, narakuswa** : orang (tanah) istimewa milik raja; **naranata**: raja; **narawantah** : terkenal, tenar, termasyhur; **narawara** :

hulubalang, pahlawan; **narawata**: tersiar merata tiada henti; **narawita**: milik raja (sawah, desa, dll); **naréndra, naréswara** : raja; **narénsdra mahisi, narèswari** : permaisuri

naraca : neraca

narah : terserah, menurut sekehendak orang

narang : menggantung di tempat yang tinggi

nararya : raja

narpa, narpati : raja

narya : menawarkan

naryama : hulubalang

nasa : hidung

nasika : hidung

nasiki : membedaki

nastiti : teliti, cermat

nata : 1 raja; 2 menata

natab : terbentur

natah : melubangi dengan tatah

natar : memberi pelatihan

natas : penuh, selesai, sempurna

naté : pernah

nati : bersahaja, lurus, tulus

natkala : ketika

natmata : memandang

natoni : melukai

natos : pernah

natpada : menyembah, sujud, takhluk

natur : mendukung agar anak agar kencing/berak

nawa : sembilan

nawala : surat; **nawala patra** : surat, tulisan

nawan : menawan

nawang : terbang, melayang, memandang; **nawang sasi** : memandang rembulan; **nawang wulan**: memandang rembulan; **nawang sari** : melihat ke inti (hakikat)

nawung : mengumpulkan, mengarang, menggubah; **nawung kridha** : halus perasaan hingga mengerti perasaan orang lain; **nawung rudatin, nawung turida** : susah, sedih

nawur : menyawur, menebarkan

naya : tingkah laku, kelakuan, politik, pimpinan

nayab : pencuri yang masuk ke rumah pada siang hari

nayaga : pemain gamelan, ahli kerawitan

nayaka : aparat, pegawai, pamong praja

nayoh : berusaha agar diberi firasat/alamat dalam mimpi

negara : negara

nèm : muda, taruna

nembah : menyembah

néndra : tidur

neng : hening

nengga : menunggu

nenggak waspa : bersenggukan menangis

nenggala : nenggala, pusaka Baladewa berbentuk tombak

nenggalangi : menghalang-halangi

nènggané : jikalau, sekiranya, umpama

nénja : berak, buang air besar

nepak : menyediakan

népang : mendepak, mengepak, menendang

neptu : angka perhitungan pada hari, bulan dan tahun Jawa

nepung : mengenalkan

nerbuka : membuat terbuka

netes : menetas

niaya : aniaya

niba : menjatuhkan diri

nigas : memangkas, memenggal

niksa : menyiksa, menganiaya

niku : itu

nila : nila, biru

nilad : mencontoh, meniru

nilak : berbekas, membekas

nilakrama : bertanya, menegur dengan hormat
nilanggu : cacing
nilapracandha : angin ribut, topan
nilar : meninggalkan
nilas : membekas, menyisakan
nilawarsa : hujan bercampur angin
nila-werdi : nila yang terbaik
nilem : 1 menyelam; 2 menidurkan
nilep : menilep, menyembunyikan
nimita : sebab, karena
nimnaga : sungai
nindita : tidak bercela, mulia, terutama
nindya : sempurna
ningan : tetapi
ningas : memangkas, memotong
ninggal : meninggalkan
ninggil : meniggi
ningrat : bangsawan, darah biru
nini : nini, panggilan untuk putri, nenek
nipah : nipah, jenis pohon
nipar : membersihkan, meratakan
nipis : susut, berkurang, makin tipis
nipuna : pandai, bijaksana
nir : tidak, bebas; **niradara**: tidak dengan sopan, kurang ajar; **nirantara**: tidak berapa lama lewat, sebentar; **nirasa** : tidak enak, tak ada rasanya; **nirsraya** : melajang, tidak kawin, membujang; **nirbawa**: tak berwibawa; **nirbaya**: tidak bahagia; **nirbaya, nirbita** : lepas dari mara bahaya; **nirdaya** : hilang tenaga; **nirdon** : tiada hasilnya, gagal, urung, tak berguna; **nirmala** : selamat, lepas dari kecelakaan; **nirwèsthi**: tidak takut bahaya; **nirwikara**: tak berubah, tabah, berani
nirna : menghilangkan
nira : 1 akhiran nya; 2 air
nirada : mendung
niru : meniru
nirwana : nirwana, surga
nis : hilang, pergi, tidak; **nisakara**: bulan; **niscala** : kuat sekali, tak bergerak; **niskala** : tak ada halangan, selamat; **niskara** : sekarang, semuanya; **niskarana** : tidak bersebab, tak beralasan
niscaya : pasti, niscaya, tentu
nisih : menyisih, menyingkir
nisip : menyisip
nisir : menyisir, mengiris tipis
nisita : tajam, pandai, cerdas
nistha : nista, hina, rendah
nisthura : bengis, kejam, tak punya kasihan
niswasa : napas
niti : meneliti; **nitèni** : meneliti, memperhatikan
nitih : naik (kendaraan)
nitik : meneliti, melihat
nitiman : bijaksana, wicaksana
nitir : memukul terus-menerus
nitis : menjelma, masuk
nitra : netra, mata
niwanda : sebab, karena
niyaga : penabuh gamelan
niyaka : pegawai, pekerja, aparat
nohan : nama hari ke-4 dalam hitungan Jawa
nom : muda; **nom-noman** : pemuda, taruna
nonton : menonton, melihat
nrima : menerima, bersifat menerima apa adanya
nugraha : anugerah, karunia
nuhun : memohon, meminta
nujum : nujum, perbintangan, falakh
nukma, nuksma : menjelma
nulad : meneladani; **nuladhani**: meneladani
nulahi : berpengaruh kepada
nulak : menolak
nular : menular, berjangkit

nulis : menulis
nulung : menolong
nulup : berburu burung dengan tutup
nulya : lalu, kemudian, lantas
numbak : menombak, menusuk; **numbak tambuh** : pura-pura tidak tahu
numpang : menumpang; **numpang karang** : orang yang menumpang di kebun orang lain; **numpang nusup** : orang yang menumpang di rumah orang lain; **numpang rembug** : usul
numpek : tumpah
numpeng : selamatan dengan tumpeng
numpes : menumpas
numplak : menumpahkan
numpu : berburu
numpuk : menumpuk
numusi : menjadi kenyataan
nundaka : menyuruh, menugaskan
nundha : menunda
nundhung : mengusir
nunggak : menunggak
nunggal : menyatu; **nunggang(i)** : mengendarai; **nunggangtaya** : menghina
nunggu : menunggu
nungka : kedatangan
nungkak : menginjak dengan tumit; **nungkak krama** : berlaku tak sopan, ceroboh
nungkeb : menutupi dengan bakul, mengepung lalu menangkap
nungkul : takluk; **nungkul aris** : takluk dengan baik-baik
nungsa : nusa, pulau
nungsang : melintang pukang; **nungsang jempalik** : mencari nafkah dengan susah payah
nungsung : memberi; **nungsung warta** : mohon berita
nungtun : menuntun
nunjang : 1 menunjang; 2 memberi bonus
nunut : menumpang, ikut
nupiksa : memeriksa
nuraga : yang memerintah/ menguasai, rendah hati
nurun : meniru; **nurunake** : melahirkan keturunan; **nurun sungging** : meniru sama betul
nurut : menurut, taat
nusa : nusa, pulau; **nusa Jawa** : pulau Jawa; **nusantara**: nusantara, pulau-pulau yang berjajar
nuswa : nusa, pulau; **nuswapada** : nusantara, pulau-pulau yang berjajar
nut : nut, ikut, menurut
nuthuk : memukul
nutu : menumbuk; **nutu pari** : menumbuk padi
nutup : menutup
nuwala : surat
nuwawa : titip, bertitip kepada
nuwun : memohon, meminta, permisi; **kula nuwun** : permisi; **nenuwun**; meminta, berdoa; **nuwun mawon** : maaf saja; **panuwun** : 1 permohonan; 2 kayu bubungan rumah

O

obah : bergerak; **obah-osik** : bergerak-gerik
obat : obat, jamu; **obat-abit** : diayun-ayunkan; **mobat-mabit** : terombang-ambing
obong : bakar
obor : obor, pelita; **obor giring** : pengayom, pelindung; **sambung obor** : penguburan jenazah yang kemalaman sehingga perlu diterangi dengan obor
obos : omong kosong, membual
obrog : jenis permainan anak
obyok : cucian secara bersama-sama
obyong : setuju, sepakat, sependapat
obyor : berkilauan, menyala-nyala, bersinar terang
odor : jenis permainan anak
ogah : ogah, tidak
okèh : banyak, berjenis-jenis
okol : kekuatan otot, badan, fisik
olah : masak, mematangkan
olan-olan : jenis ulat
olèh : 1 boleh, diijinkan; 2 mendapat; **olèh aja** : tarik ulur; **olèh ati** : kesenangan, gembira; **olèh dadi** : asal jadi, berhasil; **olèh gawé** : 1 mendapat tugas, pekerjaan; 2 mendapatkan yang dituju; **olèh pepati** : duka-cita; **olèhan** : 1 sering mendapat keberuntungan; 2 mudah dipinjami; **olèh-olèh** : oleh-oleh, buah tangan
omah : rumah; **omahan** : selalu di rumah; **omah-omah** : membangun rumah tangga; **pomahan** : perumahan
oman : sisa, bagian
omba : lebar, luas, jembar
ombak : ombak, gelombang
ombé : minum, menenggak air
omong : mengomong, bicara; **omong kosong** : omong kosong, nonsens, bicara tanpa makna, basa-basi
ompak : 1 awalan pada lagu lancaran; 2 batu penyangga tiang
ompok : sengkuap
omprot : bersemburan, bertaburan
onar : kacau, geger, resah
oncat : lari, pergi, tinggal
oncé : karangan, gubahan
oncèk : kocek, kupas, buka
oncèn-oncèn : untaian, susunan
oncèng : selalu bertanya
oncèr : paparan, jelas, keterangan
oncog : berjalan cepat dengan tujuan yang pasti
oncom : jenis tempe yang terbuat dari kacang tanah
oncong : nyala, sulut, suluh, sinar
oncor : 1 obor, pelita; 2 mengoncori, memberi air (sawah)
ondhan : waktu luang, jeda, istirahat
ondhang : undang-undang, pengumuman, publikasi
oneng : gelisah, sedih, susah
onta : unta, jenis binatang gurun
ontang-anting : anak tunggal
ontèl : jantung pisang
onten : ada, berada
onté-ontéyan : untaian, rangkaian
ontong : kecewa, sedih, gelisah, jengkel
ontor : siram, guyur
ontran-ontran : geger, kekacauan
ontong : jantung pisang
onya : singkir, pergi, hindar

onyok : tawaran yang berlebihan, vulgar, diperlihat-lihatkan
onyol : tonjol, memperlihatkan, menunjukkan
ora : tidak
ori : jenis bambu
orong-orong : jenis binatang tanah
osada : usada
osadi : usaha, jamu
osik : gesek, ganggu
otot : otot, urat
owah : berubah, berganti

P

pacak : dandan, berhias; **pacak baris** : menata barisan; **pacak gulu** : gerakan leher dalam menari atau joget
pacangan : tunangan
paceklik : musibah kesulitan bahan pangan secara massal
pacima : barat; **pacimotara**: barat daya
pacir : porak-poranda, berceceran
pacuh : larangan, tabu
pacul : cangkul; **pacul bawak** : tungkai cangkul; **pacul gowang** : jenis rumah tradisional; **pacul jejeg** : cangkul sejenis tembilang; **pacul slandhok** : cangkul yang semuanya terbuat dari besi; **pacul unet** : cangkul sejenis tembilang
pacung : usulan untuk dipilih
pada : 1 kaki; 2 bait
padaka : kalung, hiasan leher
padamarga : jalan kecil, lorong
padamelan : pekerjaan, karya
padangan : tempat menanak nasi
padarakan : rakyat jelata
padha : sama
padhak : tempat pembuatan garam
padhalangan : pedalangan, seluk-beluk yang berkaitan dengan wayang dan dalang
padhang : terang, bersinar
padhar : jemur, dipanasi
padharan : perut
padhas : batu cadas, batu karang; **padhas lintang** : batu bintang
padhati : pedati
padhé : berbeda, berlainan, tidak sama
padhek : dekat

padhem : padam, mati
padhépokan: asrama, perguruan
padhet : padat, rapat
padhi : padi
padhidhing : musim dingin
padhilan : sapi pejantan
padhiyan : api penghangat, dian
padho : layar perangkap
padma : bunga teratai; **pama éndra** : bunga teratai gunung; **padmana**: hati yang gembira; **padmasana** : tahta, singgasana
padmi : permaisuri; **padni, patni** : permaisuri
pados : mencari
padu : cekcok, berselisih; **padu don** : cekcok, berselisih
paduka : paduka, anda, kamu
padunungan : tempat, wilayah, daerah
padupan : tempat membakar dupa
padureksa : pojok rumah
paès : hias, dandan; **paèsan** : kaca berhias
paga : para-para
pagagan : huma, ladang
pagah : tetap, stabil
pagas : pangkas, potong, kitan
pageblug : musibah, bencana
pageh : tetap, tak berubah, stabil
pagéné : mengapa, apa sebab
pager : pagar
pagering : musibah, wabah
pagon : kokoh, kukuh
pagongan : tempat menyimpan gamelan
pagowong : gelap karena gerhana
pagriyan : perumahan
pagupon : rumah merpati
paguron : perguruan
pagut : bersua, berjumpa
paham : 1 paham; 2 aliran
pahat : ukir
pailit : bangkrut, jatuh rugi
paing : nama hari dalam kalender Jawa
pait : pahit; **pait getir :** suka-duka
pajagan : tempat penjagaan
pajang : hiasan, pajangan
pajaran : pelajaran
pajaratan : makam, kuburan
pajeng : laku, terjual
paju : baji, sejenis kampak; **paju pat, paju telu** : segi empat, segi tiga
pajuk : bercahaya, bersinar
pajurungan : pemujaan
pak : panggilan untuk bapak; **pakdhé** : uwa, kakak laki-laki dari bapak/ibu
pakaja : bunga teratai
pakakas : perkakas, perabot
pakal : mata pencaharian
pakapti : kemauan, kehendak
pakara : perkara, problem
pakardi, pakarti : pekerjaan, penghidupan
pakatik : abdi, pelayan
pakèl : jenis buah mangga
pakem : pedoman baku
pakemit : azimat
pakèn : segala perintah
pakenira : kamu, anda
pakéring : penghormatan
pakerti : tingkah laku, watak
pakéwuh : segan, enggan
pakis : pakis, jenis pohon paku
pakiwan : tempat yang dianggab kiri, jarang dilewati
pakiwèn : persinggahan sementara
pakolèh : perolehan
pakon : perintah, instruksi
pakra : pantas, patut
paksa : paksa
paksama : ampun, maaf
paksi : burung
pakta : bapak tua
paku : paku
pakuwon : pesanggrahan, peristirahatan
pala : biji pala; **pala gumantung** : buah-buhan yang bergantung (mangga, dll); **palakarta** : rampung; **palakarti** : perlengkapan; **pala kependhem** : biji/buah yang terpendam dalam tanah (ketela, dll);

palakerti : perlengkapan, perkakas; **pala kesimpar** : buah-buahan melata (semangka, dll); **palakirna**: buah-buhan yang bergantung; **palakitri** : buah-buahan di pekarangan; **palakrama** : menikah; **palakrami** : menikah; **palamarta** : tabiat baik; **palawija** : tanaman pangan selain padi di sawah

palagan : medan laga
palaku : kuli, pegawai, karyawan
palal : pahala, anugrah, karunia
palambang : perlambang
palana : pelana (kuda, gajah)
palandang : pelayan pengantin
palang : palang
palangan : larangan
palangka : kursi, dampar
palar : minta, ambil
palastra : meninggal
palaur : mau-maunya
palèlèr : hadiah pakaian bekas
palem : pohon palma
paleng : pusing
pali, pepali : wejangan, pesan
palibaya : kaum, golongan, kelompok
palihara : gangguan, huru-hara
palilah : ijin, restu, perkenan
paling : paling, puncak
paliwara : berita
palsu : palsu, semu, tiruan
palu : palu, martil
paluh : lumpur
palupi : contoh, tauladan
palyas : penolak
pama : upama, seandainya
pamadya : penengah
pamah : kunyah
pamali : larangan, pantangan
paman : paman, adik laki-laki ayah
pamanggih : pemikiran
pamardi : pengajar
pamarta : yang memberitakan, juru pengabar
pamasa : raja, ratu
pambayun : sulung, anak pertama
pamèr : pamer
pamit : pamit, ijin
pamong : pamong, aparat desa
pamor : wibawa
pamot : muatan
pampet : mampet, berhenti
pamrih : pamrih, harapan, keinginan
pamugara : pramugara; **pamugari** : pramugari
pamuja : pemujaan, doa, semedi; **sanggar pamujan** : tempat semedi, pura; **pamuji** : doa, semedi, pujian
pana : terang, jelas; **panakawan** : panakawan, abdi; **panakrama** : bakti, penghormati; **panamaya** : janji
panas : panas
panata : aturan, penata; **panatagama**: pemimpin agama
panca : panca, lima; **pancabakah** : perselisihan; **pancabaya** : halangan, rintangan; **pancadriya**: panca indra; **pancakaki** : pengetua di desa; **pancakara** : perang, perselisihan; **pancanaka**: nama kuku Bima; **pancaniti** : nama bangsal di kraton; **pancaruba**: peralihan musim; **pancasila**: lima sila, lima dasar; **pancasona**: nama aji Rawana; **pancawara** : lima arah mata angin; **pancaweda**: lima ajaran
pancad : pancat, landasan
pancak : terima, tangkap; **pancak suji** : pagar besi
pancaka : pembakaran mayat
pancal : pancal, tendang

pancama : yang kelima
pancèn : memang
pancer : pusat
panci : panci
pancik : pancatan, landasan
pancilak : berlompatan, tak sopan
pancing : pancing
pancong : centong besar
pancur : memancur
pancuran : pancuran
pancurat : memancur, bersirat
pandadar : penguji
pandam : dian, pelita
pandawa : pendawa, lima bersaudara
pandaya : nelayan, pencari ikan
pandek : tetap
pandel : pandel, bendera lambang
pandeng : memandang, melihat
pandhak : cebol, kerdil
pandhan : daun pandan
pandhapa : pendopo, balai; **pandhapi** : (*ing.*) pendopo, balai
pandhawa : anak 5 lelaki semua; **pandhawi** : anak 5 perempuan semua
pandhé : 1 pandai; 2 pandé besi
pandhéga : pemimpin
pandhékar : pendekar, jawara

pandhiran : bercakap-cakap
pandhita : pendita, brahmana
pandho : mengajukan kedua belah tangan untuk menerima sesuatu
pandhok : tempat kediaman yang tetap
pandhosa : peti mayat, keranda
pandhuk : bertemu, berjumpa, berdamai
pandhuta : mega, mendung
pandika : pembicaraan, perkataan
pandon : laku
pandonga : doa, puji
panduk : laku, cara berbuat
panduka : paduka, tuanku
pandulu : penglihatan, mata
pandum : pembagian, anugrah, karunia

pandung : maling, pencuri
panedah : petunjuk
panedha : 1 makanan; 2 permintaan
panedya : petunjuk
panegar : pelatih kuda tunggang
panèk : panjat, dipanjat
panekar : kebayan
paneksi : uang saksi
panelah : sebutan, nama
panembahan : junjungan, yang disembah
panemu : pendapat, usul
panèn : panen
panengah : penengah
panengen : yang di kanan
panenggak: kedua, leher
panèwu : panewu, camat
pang : cabang, dahan
pangajeng : pemuka; **pangajeng-ajeng** : harapan, keinginan
pangaji : harga, penghargaan;
pangan : pangan, makanan
pangapura : maaf, ampunan; **pangapunten** : (*ing.*) maaf, ampunan
pangarsa : pemuka, pembesar; **pangarsa-arsa** : harapan, keinginan; **pangarsi** : pemuka, pembesar

pangèstu : restu
panggèh : bertemu
panggeh : tetap, tiada berubah
panggel : pendek lehernya
panggeng : kekal, tetap
panggih : bertemu, berjumpa
panggil : panggil, janji
panggul : pikul, gotong
panggulu : anak yang kedua
panggya : bertemu, berjumpa
pangkaja : 1 sinar, cahaya; 2 telapak
pangkat : pangkat
pangku : cara mematikan huruf dalam tulisan Jawa
pangkur : pangkur, jenis tembang
panglima : panglima, pemimpin perang
pangling : lupa rupa

pangluh : melengkung, mentiyung
panglus : penghalus
pangot : pisau, lading, sabit
pangran : 1 pangeran; 2 Tuhan
pangrèh : pemerintah, aparat; **pangrèh agung** : pejabat besar; **pangrèh luhur** : pejabat tinggi; **pangrèh praja** : pejabat negara
pangu : sebentar
pangul : ujung tanah kedokan
pangulu : penghulu; **pangulu banyu** : pegawai pengairan
pangupa : hal mengenai; **pangupaboga** : hal mencari makan; **pangupajiwa** : hal usaha kehidupan; **pangupakara** : hal perawatan, pemeliharaan; **pangupaksama** : hal pengampunan; **panguparengga** : hal penghiasan
pangur : pangur, pemotongan
panibasampir : pemberian dari pengantin laki-laki kepada perempuan
panicil : cicilan
panida : kapur
paniganan : cerana, tempat sirih
panigraha : pemberian
panika : pena, ballpoint
panil : bagian pintu
panili : panili
paningron : hari naas (yang ke-5), hari paringkelan
paningset : pengikat yang erat
panjalin : penjalin, rotan
panjang : panjang; **panjangan** : upeti; **panjang ilang** : daun kelapa muda yang dianyam sebagai wadah makanan untuk kenduri
panjangka : perkiraan, dugaan
panjara : penjara, rumah tahanan
panjel : ganjal, galangan
panjenengan : engkau, kamu, kalian
panjer : nyala terus; **panjer ésuk** : bintang yang menyala sampai pagi hari; **panjer soré** : bintang yang menyala sejak menyala sore hari
panji : bendera kecil; **panji klanthung** : penganggguran; **panji-panji** : bendera
panjidhur : jidur, tabuh, kandang besar
panjing : masuk
panjor : dasar pedoman, pokok-pokok pedoman
panjrah : tersiar merata, tersiar dimana-mana
pantaka : mati, wafat
pantang : pantang
pantara : antara
pantaran : sebanding, sebaya
panté : pantai
pantèg : kuat, kukuh, tahan
pantèk : pasak
pantèn : engkau
pantes : pantas
pantha : bagian, potongan
pantheng : pandangan menyatu
panti : panti, rumah
pantun : padi
panu : panu, penyakit kulit
panuduh : petunjuk, penuntun; **nuduhi** : memberi petunjuk
panuhun : permohonan, permintaan; **nuhun sewu** : permisi, maaf
panuju : terarah, tertuju; **nuju prana** : berkenan
panukma, panuksma : penjelmaan, titisan
panutan : panutan, contoh, teladan; **manut** : menurut; **nunut** : ikut, numpang
panutup : penutup
panutur : penutur
panuwun : 1 permintaan, permohonan; 2 kayu bubungan rumah; **kula nuwun** : permisi, minta izin mau masuk rumah

orang lain; **nuwun sewu** : permisi, maaf
panyuwun : permintaan, permohonan
paoman : bilik tempat bersemadi
paos : pajak, panjang, beda
paotan : alat untuk meruncingi
papa : sengsara, kesulitan, menderita
papag : jemput, temui, jumpai; **mapag** : menjemput
papah : papah, pondong, tuntun; **papahan** : tuntunan
papak : sejajar, sama ujungnya
papaka : 1 pemburu; 2 siksaan
papal : patah, cuwil
papan : papan, tempat
papar : jelas, rata
papas : jumpa, temu
papasan : berjumpa, bertemu
papat : empat
papras : patas, cuwil, gugur
papreman : tempat tidur
papriman : mengemis
papringan : himpunan bambu
para : 1 bagi; 2 para; **paracampah**: suka mencela, menghina; **paracidra** : pengkhianat, pendusta; **paradata** : jaksa; **parahita** : berguru, mengabdi; **parajaya** : salah, kalah; **parakarta :** selamat, sehat; **parakasak**: pemberian, hadiah; **parakirna** : buah-buahan pohon; **parakrama** : kawin, menikah; **paranyai** : abdi wanita di istana; **parapadu** : sengketa, berselisih; **parasama** : pilih kasih; **parasatya** : teman; **paratantang** : suka menantang, suka berkelahi; **parawadulan** : juru sandi; **parawanten** : sesajian
parab : nama
paraga : pelaku
parah : parah
parai : buah parai, pare
parak : datang, hadir, mendekat
parakan : kedatangan, kedekatan
parama : yang terutama, terindah; **paramadiwa** : surga; **paramakawi** : ahli syair; **paramaresi**: begawan, pendita; **paramasastra** : ahli sastra; **paramatatwa** : kenyataan yang luhur; **paramarta** : adil, pemurah, ampunan; **paramastri**: bidadari; **paramastuti** : ahli ibadah; **paramèng basa** : ahli bahasa; **paramèng kawi** : ahli syair; **paramèsthi** : dewa yang mulia; **paramèswara** : raja; **paramèswari** : permaisuri
paramita : kesempurnaan
parampara : juru penerang
paramudita : lebih luas, baik, bijaksana, alam semesta; **paramudya** : baik, bijaksana; **paramusésa** : jajahan yang luas, alam semesta
paran : arah, tujuan; **paran tutuh(an)** : tertuduh, terdakwa; **paran baya** : apakah gerangan; **parandéné** : apalagi; **paran para** : juru penerang
parang : parang, senjata; **parangmuka** : penjahat, maling, musuh; **parangrusak** : motif batik
pararapan : dahi
paras : 1 wajah; 2 **(di-i)** : dikelupas
parasdya : niat, maksud, kehendak
parastra : mati, wafat, gugur
parasu : 1 kapak, parang; 2 gunung
parat : sebangsa patri
paratra : mati, akhirat

parawan : perawan, gadis
parawasa : dibunuh, disiksa
parbata : gunung, bukit
parcaya : percaya
pardata : perdata
pardi : terdidik, tekun bekerja
pardika : arti, makna
parek : dekat, akrab
parekan : yang dekat
parem : param, obat olesan
pareman : tempat tidur
paremas : bersulaman benang emas
pareng : 1 bersama; 2 permisi
paréntah : perintah, instruksi
parepat : 1 keempat; 2 abdi, pengiring
parepatan : 1 perempatan; 2 rapat, perundingan, musyawarah
pari : 1 padi; 2 hal, mengenai; **paribasan** : peribahasa; **paribawa** : wibawa, pengaruh; **paributa** : dihina, dihinakan; **paricara** : abdi, hamba (laki-laki); **paricari** : abdi perempuan; **parigraha** : 1 rumah; 2 istri, suami; 3 menyentuh; **parihasa**: penghinaan, celaan; **parikena** : cocok, berkenan; **parikrama** : sambutan, penghormatan; **parikudu** : mau sekali, seharusnya; **parimaha** : besar; **parimarma, parimirma** : kemurahan, belas kasih; **paripadu** : seharusnya, mau sekali; **paripaos**: peribahasa, ungkapan; **paripeksa** : terpaksa, seharusnya; **paripolah** : bertingkah polah; **paripuja**: penghormatan; **paripurna** : paripurna, sempurna, pensiun; **paritrana** : pertolongan, perlindungan; **paritustha** : senang, girang, puas; **pariwanda** : penghinaan, celaan; **pariwara** : berita, warta; **paripasa** : paksa
paridan : sebangsa kerekan layar
pariga : gada, danda, belantan
parigi : sumur, tambak, mata air
parikan : syair, pantun
pariksa : periksa
paring : memberi
paris : sebangsa perisai
parma : anugrah, karunia; **parman** : belas kasih Tuhan; **parmana** : waspada, tekun, teliti, sempurna; **parmata** : permata; **parmati** : tekun, teliti, waspada
paro : separo, setengah
parol : kata-kata untuk saling berjanji
paron : 1 landasan untuk menempa; 2 setengah
parpatan : perempatan, silang empat
parsa : gunung
parsada : persada, istana, gedung, candi, bumi
parsudi : mencari, upaya, usaha
parswa : lambung (kaki) gunung
partala, pertala : bumi, tanah
partana : pembicaraan, musyawarah
parti : hal, mengenai; **partidésa** : selamatan desa; **partikelir**: partikelir, swasta; **partisara** : piagam, ijasah
partima : mencari
paru : paru-paru
paruh : separo, setengah
parul : kata-kata, untuk saling berjanji
parung : jurang yang tak begitu dalam
parupuh : dipukuli, dipangkas, ditutuh
parusa, parosa (di-) : dipaksa, diperkosa

parusya : kasar, bengis
parwa : bagian, episode
parwata : gunung, bukit; **parwita** : 1 asal mula, mula-mula; 2 gunung
pas : pas, tepat, sesuai
pasa : puasa
pasagi : berbentuk persegi; **pasagi kubuk** : kubus; **pasagi bata** : persegi panjang (seperti bata); **pasagi miring** : belah ketupat, jajaran genjang
pasah : pasah, penghalus kayu
pasaja : sederhana, bersahaja
pasaji : sesaji
pasak : pasak
pasaksi : saksi
pasal : pasal
pasalatan : tempat sholat
pasalin : tempat ganti, kamar pas
pasang : 1 pasang, memasang; 2 pasang surut; **pasang aliman tabé** : mohon ijin, permisi; **pasangan** : 1 pasangan, jodoh; 2 pasangan dalam huruf Jawa untuk mematikan huruf di depannya; **pasang angkuh** : sombong, congkak; **pasang gendéra** : mengibarkan bendera **; pasang giri** : sayembara; **pasangliring** : mengerling, menjeling; **pasang grahita (-cipta)** : menggunakan indra; **pasang rakit** : susunan, struktur, pengaturan; **pasang ulat** : menggunakan bahasa simbol; **pasang semu** : menggunakan bahasa simbol; **pasang walat** : mengenakan tulaknya
pasanggrahan : pesanggrahan, tempat istirahat
pasar : pasar, tempat jual beli; **pasar malem** : pasar malam; **pasaraya**: pasar besar
pasatan : 1 handuk; 2 tempat yang kering
pascima : barat
paser : damah, anak damah, sumpit
pasik : fasik, tak beragama
pasir : 1 pasir; 2 samudra; **pasir wukir** : lautan dan pegunungan
pasirah : kepala
pasiran : tempat yang berpasir
pasisir : pesisir, tepi laut
paso : pasu, jambang, jambangan tempat air
pasowan : waktu untuk menghadap
pasrah : pasrah menyerah; **pasrah bongkokan** : menyerah tanpa syarat; **pasrah ngalah** : pasrah, mengalah
pasrangkara : menegur, berkata dengan manis muka
pasrèn : 1 perhiasan; 2 bilik tengah
pasri : asri
pasthi : pasti, tentu
pasu : 1 batang hidung; 2 binatang, hewan
pasupati : panah milik Arjuna
pasuryan : muka, perangai
patah : patah, potong, putus
pataka : jahat, durhaka
pataksi : pertanyaan
patala : alam (dunia) di bawah bumi pertala
patang : empat, berempat; **patang aring** : dinding untuk sekat kamar tengah; **patang atus** : empat ratus; **patang ewu** : empat ribu; **patang puluh** : empat puluh; **patang yuta** : empat juta
patangèn : tempat untuk bangun
patani : 1 petani; 2 tempat tidur
patapan : pertapan
patar : patar, kikir besar
patarana : tempat duduk
patembaya: sayembara

patèn : pasti, pengakuan; **hak patèn** : atas suatu karya
pater : pemimpin agama nasrani
pathèk : patek, jenis penyakit kulit
pathet : tinggi rendah nada
pathi : pati, sari
pathok : patok, tongkat tertancap
pathola : cindai sutra halus
pati : pati, mati, meninggal; **pati-pati**: terlebih-lebih; **pati bogor** : sekarat, hampir mati; **patibrata** : bertapa, bersemedi; **patigawé** : bekerja keras; **patigeni** : puasa sehari semalam
patibasampir : peningset
patih : patih, wakil
patik : 1 noda; 2 abdi, hamba; **patik-aji**: abdi raja, daulat tuanku; **patikbra** : rakyat banyak
patita : jatuh
patitis : titis, tepat, efektif
patra : daun, surat; **patramanggala** : nama tembang gedhe; **patrasèli**: nama bunga
patrap : sikap, tindakan
patrem : keris kecil
patuh : patuh, taat
patuk : paruh, tatah, pahat
patuku : pembeli
patung : patung, arca
patungkas : pesan, amanat
paturon : tempat tidur
patut : patut, pantas
patuwas : pesan, amanat
paugeran : patokan, ketentuan
paut : sangkut paut, hubungan
pawaka : api
pawana : angin, udara
pawar : kebayan
pawarta : berita, warta
pawèh : pemberian
pawèstri : perempuan, putri
pawira : perwira, gagah
pawitan : modal
pawitra : jernih, suci, bersih
pawiyatan : pendidikan
pawon : dapur
pawong : orang; **pawongan** : sosok seseorang; **pawong mitra** : sanak famili, saudara
pawuhan : keranjang sampah, tempat pembuangan sampah
pawukon : siklus waktu berdasarkan wuku
paya : syarat, upaya, ikhtiar
payadan : dalih, berdalih
payah : payah, letih
payang : payang, pukar
payu : laku
payudan : peperangan, medan laga
payudara : payudara
payun : atap rumah
payung : payung; **payung agung** : payung besar; **payung bèbèk** : tudung lebar dari daun nyiur; **payung kuning** : pengayoman; **payung sungsun** : payung bertingkat
payus : pucat lesi, kurang bercahaya
pecah : pecah
pecalang : pelopor, polisi desa
pecat : pecat, copot; **pecat mati** : berhenti kerja karena mati
pécé : buta sebelah, cemeh, cemer
pecèh : bilis, rejeh matanya
pecel : pecel, jenis bumbu
pècèl : pecah belah
pecèran : pelimbahan
pecerèn : pelimbahan
pèci : peci, topi
pecil : anak katak
pecut : cambuk
pedhang : pedang; **pedhang suduk** : pedang yang lurus; **pedhang warangan** : pedang yang terhunus
pedhati : pedati, dokar
pedhaya : perdaya, memperdayakan

pedhes : pedas; **pedhes perih** : pedih perih
pedhèt : anak sapi
pedhot : putus, patah
pedhut : awan
pegat : putus, patah; **pegat mati** : putus mati; **pegat-pegat** : terputus-putus; **pegat urip** : putus hidup
pegawan : begawan
pegel : pegal, payah
pehan : air susu
pejah : mati; **pejah kelir** : partikelir, swasta
pekara : perkara
pekatul : bekatul
pekèt : piket, giliran tugas
pekéwuh : segan, serba sulit
pekik : tampan, bagus
peking : peking, bagian dari gamelan
peksi : burung
pekti : upeti
pelag : baik, cantik, bagus
pélag : palang penyekat
pelak : anak ikan kakap
pélan : nama burung
pelana : pelana
pélas : jenis lauk
pelat : papan nama
pelem : mangga
peleng : bundaran hitam di mata
pelit : pelit, tamak
pélog : pelog, laras gamelan
peloh : lemas, lunglai
pelung : nama burung
pelus : ikan palung, sebangsa lintah
pélut : pikat, tarik, tawan
pèmès : pisau kecil/pisau gapit
pénak : enak, nikmat
pénakan : keponakan
pénang : keluarga, kaum, seketurunan
penapa : mengapa
penat : penat, capai
penatus : kepala prajurit
pencak : tendang, sepak
pencar : menyebar; **pencar-karang** : sudah membuat rumah sendiri, mandiri, tidak ikut orang tua
pèncèng : miring
pencèt : tekan, pijat
pencu : 1 kepala, limas yang tinggi (rumah adat); 2 ujung kerucut
pendhak : berulang
pendhapa : pendapa, balai
pendharat : tali untuk menambatkan binatang
pendhatos : pedati, dokar
pendhéga : pemimpin
pendhèk : pendek, rendah
pèndhèk : pendek
pendhem : pendam, tanam
pendhet : ambil
pendhil : periuk, kendil
pendhita : pendita, resi, begawan
pending : sabuk dari perak
pener : tepat, benar sekali
penèwu : penewu, pangkat di kraton
pengaron : belanga besar
pèngeran : pangeran, putra raja
pènget : peringatan, saran, nasihat
penggak : cegah, menghalangi
penggang : renggang, rongga
péngkal : salah satu perangkat huruf Jawa
pengker : lampau, lalu, silam
pengki : keranjang sampah
pengkok : tekan
péngkolan : tikungan, belokan, kelokan
pèngkrang : duduk di tempat tinggi
pengkuh : kuat, kokoh
pengulu : penghulu
pèni : indah, bagus, cantik
penjalin : penjalin
pental : terlempar, terhempas
pentas : pentas, naik panggung, tampil
pentasan : pertunjukan, pementasan
pentelung : mentiyung, melengkung
penthang : memegang, memasang
pentheng : tegang
penthung : tongkat, pemukul
pentil : 1 berbuah masih muda; 2 puting susu

penting : penting
penyakit : penyakit
penyèt : tekan
pènyèt : lempeng, pipih
penyon : memakai penyu
penyu : penyu
penyuk : benjut, luka
pep : lembab
pepak : pepak, lengkap, sempurna
pépé : jemur, dipanaskan
peper : tumpul
pèpèr : cebok dengan batu, membersihkan berat
pepes : lemas, lunglai, tak berdaya
pèpès : jenis lauk pauk, pepes
pepet : perangkat huruf Jawa untuk vokal "u"
pèpèt : tekan, desak
pera : mudah dibagi, tidak lekat
perak : dekat
pérak : perak, jenis logam berwarna putih
perang : perang, bertempur; **perang brubuh** : adegan perang amuk-amukan; perang **kembang**: adegan perang yang akan terus berkembang; **perang sabil** : perang sabil, membela agama; **perang tandhing** : perang tanding
pérang : membagi
peras : peras
perasaan : perasaan
percanten : pembicaraan, percakapan
percaya : percaya, yakin
perdi : mendidik, merawat, memelihara dengan baik
perdikan : tanah bebas pajak
perdondi : berselisih, ragu-ragu
perduli : peduli
peri : peri, sebangsa bidadari, kuntilanak
perih : perih
perjaya : bunuh
perkutut : perkutut, jenis burung
perlak : perlak
perlambang : perlambang, tanda, simbol
perlawanan : perlawanan
perlaya : kiamat, mati
perlu : perlu
permadani : permadani
permana : permana, sempurna
permati : teliti
persaben : permisi, memberi tahu kepada, meminta ijin
persandha : persada
persapa : menyapa, memanggil
persekot : uang muka
persèn : persen
persudi : mencari, berusaha, upaya
pertapan : pertapan
peru : peru, empedu
perut : perut
perwandé : sudah tentu, pasti
perwasa (di-) : dipaksa
pès : sakit pes, jenis sakit perut
pesa (di-) : dipaksa
pesagi : pesagi, persegi, kotak
pesaja : sederhana, bersahaja
pesan : pesan, amanat
pesat : pesat, amanat
pèsèk : pesek, kurang panjang
peseng : memajang, mengenakan
pèsèr : peser, jumlah uang
pesing : pesing, bau air kencing
pesisir : pesisir, garis pantai
pesiyar : pesiar
péso : pisau
pèsta : pesta
pesthi : pasti, tentu
pestul : pistol
pesu (di-) : diusahakan dengan sungguh-sungguh
pesud : lap, bersihkan
petak : petak, gertak, teriak
pétak : petak
pétan : mencari ketombe di rambut
pétang : menghitung
peté : petai
peteng : gelap, gulita; **peteng ndhedhet** : gelap gulita
pethak : putih
pethat : sisir

pethat : **putus, terceraikan dengan paksa**
pethèk : **patek, jenis penyakit kulit**
pèthèk : kayu penyangga atap, nama ikan laut
pethékol : **kuat, gagah, berotot**
pethel : **rajin, tekun**
pethèl : **petel, pemotong kayu**
pèthèl : lepas, copot
pethèn : **peti kecil**
pethèr : **panas terik**
pethit : **tinggi, luhur**
péthok : tumpul, majal
pethot (di-) : **dibetot**
péthot : biliut, liat
pethuk : **ketemu, jumpa, bersua**
petik : petik, ambil, tunai
petinggi : petinggi
petis : petis
petung : jenis bambu
pétung : berhitung
piandel : **kekebalan**
pianggep : **anggapan, dugaan**
piangkah : **kehendak, niat**
piangkuh : **keangkuhan**
piatu : **tak beribu**
picis : **picis, uang**
pidak : **injak**
pidana : **pidana, hukuman**
pidari : **istirahat, perhentian**
pikrama : **kawin, menikah**
piksa : **periksa, lihat**
pikul : **pikul**
pikun : **pikun**
pikut : **tangkap**
pikuwat : **penguat, pengokoh**
pilah : **bagi, kelompok, golongan**
pilakon : **cerita, lakon**
pilalah : **lumayan, remak**
pilalan : **pilihan, apa-apa yang dipilih**
pilalu : **lumayan, lebih baik dari pada**
pilang : **nama pohon**
pilang-pilang : **sudah untung mata**
pilapilu : **lendir**
pilar : **pilar, tiang**
pilara : **penyakit;** dipilara : **disakiti**
pilaur : **mau-mau saja**
pilenggahan : **kedudukan, jabatan**
pileren : **istirahat, berhenti**
piles (di-) : **diinjak, digilas, dirimbas**
pilih : **pilih;** pilih bobot : **tidak tertandingi;** pilih kasih : **membeda-bedakan kasih sayang;** pilih tandhing : **tidak tertandingi;** pilih lalab : **tidak membeda-bedakan**
pilingan : **bawah telinga**
pilis : **pelipis**
pilpèn : **pulpen, pena**
pilungguh : **kedudukan, jabatan**
pinandhita : **dianggap pendita**
pinang : **pinang**
pinangantèn : **pengantin**
pinara : **dibagi**
pinarak : **dipersilakan duduk**
pinarbutan : **diperebutkan orang banyak**
pinarek : **didekati**
pinaremas : **diremas**
pinarigi : **dipasangi tambak, empang**
pinaringan : **diberi**
pinarsada : **disusun, dibuat candi dianggap kuil**
pinarwasa : **dipaksa, dibekuk**
pinasthi : **dipastikan, ditentukan**
pinasthika : **yang mulia, yang terutama**
pinatik : **bertahtakan, berhiaskan**
pincang : **pinjang, cacat kaki**
pincuk : **pincuk, wadah terbuat dari daun**
pindha : **seperti, ibarat**
pindhah : **pindah, bergeser**
pindhang : **pindang, ikan;** pindhang wutah : **punya hajat yang sudah siap seluruhnya, tetapi batal karena suatu sebab**
pindho : **kedua**
pinggahan : **alat untuk naik**

pinggala : **merah tua**
pinggan : **pinggan**
pinggang : **pinggang**
pinggel : **gelang kaki, gelang**
pingget : **cekung, lekuk, berbekas**
pinggir : **pinggir, tepi**
pingil : **tingkah laku, kelakuan**
pingit : **pingit, sembunyi**
pingkel : **pingkal, terbahak**
ping : **kali, perkalian**
pingseng : **pipih hidungnya, sengau**
pinidana : **dipidana, dihukum**
pinihan : **tempat benih, tempat bibit**
piniji : **dipilih**
pinilala : **dimanjakan**
pinilara : **disakiti, disengsarakan**
pinilaya : **dipercaya, diyakinkan**
pinilih : **dipilih**
piniluta : **dipikat, dirayu**
pinisepuh : **orang yang dituakan**
pinisilin : **jenis obat generik**
pinituwa : **dianggap tua**
pinjal : **kutu**
pinjeman : **pinjaman**
pinjungan : **kain penutup buah dada**
pinta : **minta, mohon**
pinten : **berapa**
pintèn : **nama tetumbuhan**
pinter : **pintar, pandai**
pinti : **tali, tampar**
pintu : **pintu;** pintu angin: **jendela, ventilasi**
pinuju : **dituju**
pinunjul : **lebih, unggul**
pinupus : **dipasrahkan, diserahkan**
pinurba : **dikendalikan, diatur**
pinurwa : **dimulai**
pipi : **pipi**
pipih : **pipih, tipis**
pipilaka : **semut**
pipir : **pinggir, tepi**
pipis : **pipis, kencing**
pir : **1 per; 2 buah pir**
pira : **berapa;** pira betahan: **berapa lama tahan;** pirabara, pirangbara : **mestinya lebih baik dari pada**
pirak : **berpisah, bercerai**
pirang : **banyak;** pirangbara : **mestinya lebih baik dari pada**
piranti : **piranti, adat**
pireng : **dengar**
piring : **piring**
pirma : **belas kasihan**
piroga : **penyakit**
pirsa : **pirsa, lihat, tahu**
pisaca : **cebol, kerdil, kurcaci**
pisah : **pisah, cerai**
pisalin : **bersalin**
pisan : **sekali, satu**
pisang : **pisang**
piser : **peluru**
pisuh : **maki**
pisuka : **bersuka ria, bergembira**
pisuna : **nistaan, celaan**
pisungsung : **pemberian, persembahan**
pita : **pita**
pitakon : **pertanyaan**
pitara : **para leluhur (nenek moyang)**
pitawa : **keputusan para ahli agama**
pitaya : **percaya, yakin**
pitedah : **petunjuk, penerang, saran**
pitu : **tujuh**
pituduh : **petunjuk**
pituhu : **menurut, mituhu**
pituna : **rugi, buntung**
pitung : **berhitung, perhitungan**
pitungan : **hitungan**
piturut : **menurut, patuh**
pitutur : **nasihat**
pituwah : **petuah**
pituwas : **petuah**
pituwi, pituwin : **lagi, serta, dengan**
piweling : **amanat, saran, nasihat**
piyambak : **sendirian, pribadi**
piyanten : **priyayi, seseorang**
piyarsa : **pendengar, pemiarsa**

piyas : **pucat, layu**
piyatu : **piatu, tak beribu**
piyayi : **priyayi, bangsawan, ningrat**
plawangan : **pintu masuk**
pocapan : ucapan, cerita
poci : poci
pocok : hasil potongan pohon
pocong : mayat yang sudah dikuncir
pocongan : hantu pocong
pocot : copot, lepas, pecat
pocuk : pucuk, puncak
pocung : tembang macapat *pocung*
podhang : podang, kepodang, jenis burung
pohan : susu
pojar : ujar
pojok : sudut
pokah : patah
pokol : pukul, tendang, sepak
polah : polah, tingkah, kiprah
polatan : muka, perangai
polong : kacang polong, buah cengkeh
polor : hati batang
polos : polos, lugu
pon : Pon, hari pasaran
ponakan : kemenakan, keponakan
ponang : si, sang
pondhong : pondong; **pondhong pikul** : pondong pikul
pongah : sombong, congkak
ponggé : biji durian
popok : alas kain bayi
pra : pra, sebelum
praba : cahaya, sinar; **praba angkara** : matahari; **praba angkara-kara** : matahari; **prabakara** : matahari; **prabancana** : angin; **prabandakara** : matahari; **prabanggana** : langit terang tanpa awan sedikitpun; **prabangkara** : matahari; **prabasini** : nama bidadari; **prabaswara** : bersinar, bercahaya terang
prabata : gunung
prabatang : kayu yang roboh
prabawa : wibawa, pengaruh
prabéda : perbedaan
prabéya : biaya, ongkos
prabot : perabot, alat
prabu : raja
pracadi : percaya, yakin
pracados : percaya, yakin
pracalita : petir, kilat, halilintar
pracandha : ribut, angin topan
pracara : kejahatan
pracaya : percaya, yakin
pracihna : tanda, lambang
pracima : barat
pracoda : cemeti
prada : prada, hias, lapisan
pradan : dilapisi, dihiasi
pradana : pemuka, pemimpin
pradangga : gamelan, bunyi-bunyian; **pradanggapati** : matahari
pradapa : bersemi
pradata : perdata, pengadilan perdata
pradhah : dermawan, suka menjamu
pradikan : tanah bebas pajak
pradin : selesai
pradipa : terang bercahaya
pradipta : terang, bercahaya, gemebyar
pradondi : berselisih, bertengkar
praduli : peduli, perhatian
pragak : pohon bercabang
pragalba : buas, garang, harimau
praguwa : besar sekali
prahara : prahara, huru-hara
praharana : senjata, pembinasaan
prahpun : bagaimana
praja : pemerintahan, kerajaan, istana
prajaka : perjaka, jejaka
prajanji : perjanjian
prajaya : bunuh
praji : bidan, dukun bayi
prajurit : prajurit, tentara
prakampa : gempa bumi
prakara : perkara, soal, masalah
prakarana : bab, bagian
prakasa : perkasa, kuat
prakasita : masyhur, termasyhur, kenamaan

prakatha : suara gaduh
prakawis : perkara, soal
prakempa : gempa
pralabda : pandai, ahli
pralaga : perang
pralagi : dahulu, masa lampau
pralambang : perlambang, tanda
pralambi : lambang, sindiran
pralampita : perlambang, tanda
pralaya : mati, kiamat
pralebda : pandai, ahli
praléna, pralina : mati, wafat, gugur
pralina : wafat, gugur
prama : yang terutama
pramada : tidak hati-hati, lengah, lalai
pramana : awas, waspada
pramanem : sepi, sunyi, senyap
pramati : teliti, awas
prambayun : sulung, pertama
praméta : keji, kejam, lalim
praméga : perabot, alat perlengkapan
pramèsthi : yang termulia
pramèswara : raja; **pramèswari** : permaisuri
praméya : tiada setimbang
pramila : maka, oleh karena itu
pramoda : pemuda, taruna; **pramodya** : pemuda, taruna
pramosadha : ilmu perdukunan
prampang : kering, terasa panas
pramudita : alam semesta
pramugara : pramugara; **pramugari** : pramugari
pramukya : pemuka, pemimpin
pramusésa : alam kedewaan
pramusita : kelapangan hati, luas
prana : hati, nafas
pranada : tikar, lapik, tempat duduk
pranahara : ilmu, pengetahuan
pranaja : hati, batin, dada
pranakan : keturunan
pranala : hati yang panas, marah
pranama : purnama, bulan bulat utuh
prananta : mati, wafat, sekarat
pranata : pernata, aturan, norma; **pranatacara** : penata acara, pembawa acara, master seremoni; **pranatagama** : pemimpin agama, aturan agama; **pranata mangsa** : perhitungan iklim dan musim; **pranatan** : pernata, aturan, norma; **pranataning negara** : undang-undang, hukum, peraturan, instruksi
pranawa : terang, awas, bijaksana
prandéné : meskipun demikian
prang : perang; **prangwedani** : permadani
prani : nafas, hidup
pranili : panili, bumbu masak
praniti : peniti, peneliti, pengawas
pranji, pranjèn : kandang ayam
prantasan : penyelesaian
prantéan : pesakitan, narapidana
pranti : alat, perkakas
prantos : alat, perkakas
prantunan : penantian, penungguan
praos : perasa
prapal : cuwil, berguguran
prapanca : gelisah, bingung
prapasan : keprasan, potongan
prapatan : simpang empat
prapèn : perapian
praponca : gelisah, bingung
prapta : datang, tiba; **prapti** : datang, tiba
praptana : kesanggupan
prasa : perasa
prasaben : berkata kepada, minta izin
prasada : candi, gedung, istana
prasadu : berkata kepada, meminta izin
prasaja : sederhana, terus, terang
prasama : bersama-sama, semua
prasamaya : perjanjian, akta kesepakatan
prasami : sesama
prasanakan : persaudaraan, kekeluargaan
prasandha : sanggup, sesuai, mufakat
prasanta : bening, hening
prasapa : amanat, pesan, ajaran
prasasat : sebagai, selaku, ibarat

prasasta : terpuji, termashur; **prasasti** : prasasti, piagam
prasasya : indah (baik) sekali
prasetya : prasetia, janji, tekad
prasida : jadi, terjadi, terlaksana
prasoda : candi, gedung, istana
prasta : selesai
prastarana : tilam, kasur
prastawa : waspada, awas, pertanda
prastha : tengkuk, kuduk
prasthi : kehendak, keinginan
prasu : palsu, lancung
prasudi : usaha, upaya, merawat
prasupta : tidur
prasuti : perintah
prata : kemasyhuran
pratala : tanah, bumi; **pratali** : peningset, pengikat
pratama : pertama, utama
pratandha : pertanda, lambang
pratangga : matahari; **pratanggakara** : matahari
pratanjana : percaya
pratapa : kewibawaan
pratapa : tapa
pratapan : pertapaan, tempat bertapa
pratapi : tapa
pratéken : teken, tanda tangan
pratéla : jelas, terang; **pratélan** : penjelasan, keterangan
pratelon : pertigaan
pratignya : berjanji
pratikel : gagasan; **iguh pratikel** : pemikira, ide, gagasan
pratima : arca, patung
pratinggi : petinggi
pratingkah: tingkah laku, perbuatan
pratingkes : tangkas, pandai
pratipa : angin topan
pratisara : ijazah, surat putusan
pratistha : bertempat tinggal, diam, duduk
pratita : mashur, termashur
pratitis : tepat, benar, titis
pratiwa : pemimpin ketentaraan, perwira
pratiwanda : halangan, bahaya, rintangan
pratiwi : tanah, bumi, pertiwi
pratuwin : lagi, dan, serta
pratyaksa : jelas, tampak, terang
pratyangga : badan, tubuh, senjata
pratyéka : perincian, bagian
prau : perahu, kapal
praupan : wajah, muka
prawan : perawan, gadis; **prawan sunthi** : gadis kecil yang belum haids
prawantu : oleh karena
prawara : berita, warta, kabar
prawasa : siksa, bunuh
prawata : gunung
prawatan : perawatan
prawéda : arah, maksud; **prawédyarini** : bidan, dukun beranak
prawira : berani; **prawiratama** : perwira yang utama
prawita : permulaan, sebab, berguru
praya : tujuan, maksud; **prayagung** : pembesar
prayangan : makhluk halus, lelembut
prayatna : hati-hati, waspada
prayayi : priyayi, bangsawan
prayitna : hati-hati, waspada
prayoga : baik, mulia, utama
prayojana : niat, maksud, kehendak
precil : anak katak
prégolan : regol, pintu gerbang
prekara : perkara, masalah, soal
prekis : kecil, mungil
prekul : beliung kecil, kapak
prekutut : perkutut, jenis burung
prelu : perlu
premana : premana, jelas, awas
premati : teliti, awas
prenah : tempat, letak
prenjak : burung prenjak
pretana : barisan, prajurit
préwangan: makhluk halus yang diharap bisa membantu mencari kekayaan
préwé : bagaimana
priangga : pribadi
pribumi : pribumi, warga asli
prigel : cekatan, ahli

prigi : mata air, kolam, tambak
prih : perih; **prihatin** : prihatin, susah
prika : sana; **priki** : sini
prikanca : kawan sekerja
priksa : priksa, lihat, tahu
primbon : kitab primbon; **primbetan** : primbon
primpen : tersimpan baik-baik
princi : perinci, jelas
pring : bambu
pringga : pribadi
pringgitan : bagian dalam rumah
pripih : antar saudara ipar
pripitan : pelipit, serip, kelim
pripun : bagaimana
priti : senang, suka
priya : pria, lelaki; **priyambada** : rayuan, cinta; **priyamitra** : saudara laki-laki; **priyangga** : pribadi, sendiri; **priyarana**: prajurit
priyayi, priyagung, **priyantun** : priyayi, bangsawan
priyoga : nasihat, utama, baik
prunan : kemenakan
prungu : pendengar, telinga
pruwita : berguru, mengabdi
pucuk : puncak
pucung : jenis tembang macapat
pudhak : bunga pandan; **pudhak wangi** : bunga pudak wangi
pudyastuti : puji-pujian, doa, harapan
puger : peraturan, hukum; **pugeran** : peraturan, hukum
puhara : akhirnya, sebab-sebabnya
puja : puja, doa, harap; **pujabrata**: semedi, berdoa; **pujakrama** : penghormatan; **pujamantra**: membaca mantra; **pujastawa**, **pujastuti** : doa, puji; **pujawan** : orang yang suka memuja
pujangga : pujangga
puji : doa, puja, harap
pukul : 1 pukul; 2 jam, waktu; **pukul rata** : menganggap sama, disamakan
pukulun : paduka, engkau
pul : jadi satu
pulang : pulang, kembali
pulas : 1 pulas, nyenyak; 2 pensil warna
pulasara : aniaya, sengsara
pulasari : tanaman obat
pulastha : selesai, habis
pulawaras : pulasari, tanaman obat
pulen : pulan
puli : puli, jenis bumbu
pulih : pulih, kembali normal
pulo : pulau
puluh (sa-): sepuluh, 10
pulukan : genggaman
pulung : wahyu, anugerah
pulut : getah yang liat
pumpung : senyampang
pun : sudah, selesai, jangan
punakawan : pengiring
punapa : apakah
punapi : apakah
punas : lunas
puncak : puncak; **puncit** : puncak; **puncon** : puncak (gunung)
pundhak : pundak, bahu
pundhi : pundi-pundi
pundhong : nama rumput
pundhung : buah pundung
pundhut : ambil, beli
pundi : mana, di mana
pundirangan : bergerak-gerak tak sopan
punggawa : punggawa, aparat
punggel : potong, putus, patah
punggung : tulang punggung
pungka : lekuk bertekuk
pungkas : akhir, penghabisan
pungkir : mungkir, ingkar
pungkur : belakang, lalu
punglu : pelor, peluru
pungser : pusat, pusar
pungut : pungut, ambil
punika : itu; **puniki** : ini; **puniku**: itu
punjer : pusat, akar pusat, akar tunjang

punjul : lebih, lebihan
punjung : beri, persembahan
punten : maaf, ampun
punthuk : tanah tinggi
puntir : puntir, pelintir
punuk : benjolan pada punggung sapi/kerbau/unta
pupak : berganti gigi; **pupak puser** : pemotongan tali pusat
pupu : paha; **(di-)** : diambil anak, dipungut; **pupon** : anak pungut
pupuh : 1 pukul; 2 kumpulan bait
pupuk : pupuk; **dipupuki** : ditaburi; **pupuk bawang** : anak kecil, anak ingusan
pupur : bedak
pupus : pucuk daun
puput : tamat, putus
pura : pura, kraton, istana; **purantara** : istana, pura
purak : biar saja, tak peduli
purana : buku cerita
purba : kekuasaan, wewenang; **purbangkara** : matahari; **purba wasésa** : kekuasaan; **purba wisésa** : kekuasaan
purbaya : menepati janji
purih : mencari, mengharap
purisa : cirit, kotoran
purna : selesai, sempurna; **purna bakti** : purna bakti, pensiun; **purna candra** : bulan purnama; **purnama, purnami** : bulat penuh; **purna tugas**: pensiun
purug : arah dalam perjalanan, mencari
puruhita : berguru, mengabdi
purun : mau, kehendak, niat
purus : umbi, bagian tiang yang menancanp di umpak
purusa : lelaki; **purusa lingga** : zakar; **purusotama** : prajurit pemberani, prajurit utama
purut : purut, jenis jeruk
purwa : awal; **purwaduksina** : asal muasal; **purwaganda** : propaganda; **purwaka** : pengantar, awal kata; **purwakanthi** : persajakan
pusa : gagal panen
pusak : 1 hapus; 2 pusat yang ada di ubun-ubun
pusaka : pusaka, warisan, senjata
pusang, puseng : bingung, kebingungan
pusara : pusara, makam
pusek : bingung, kusut, masai
puseng : bingung, kusut, masai
puser : pusat, pusar
pusing : pusing, mumet
puspa : bunga, kembang; **puspaka** : kendaraan; **puspa kajang** : nama ular; **puspanjali** : nama tembang gedhe; **puspanyidra** : nama bunga; **puspawarsa** : taburan bunga; **puspita** : kembang, bunga
pustaka : buku
pusthika : mestika, batu permata sakti
pusuh : gulungan kapas yang siap dipintal
pusus : membersihkan beras
putat : nama pohon
putèh : putih
putek : putus asa, hilang akal
puter : putar; **puter giling** : putar giling
puthuk : bukit, tanah tinggi
puthul : patah
puthut : anak
putih : putih
putra : putra, anak; **putraka** : cucu; **putri** : perempuan
putu : cucu
putung : patah
putus : putus; **putusan** : keputusan
puwan : puan, air susu
puwasa : puasa

R

rabasa : merebut, menyerbu
racak : sama, sejajar
racana : bencana, gangguan
racik : racik, ramu
racun : racun
rada : agak; **radan** : sedikit agak; **rada-rudu** : bertengkar, berkelahi
radèn : raden, gelar bangsawan; **radyan** : gelar bangsawan
radi : agak
radin : rata
raditya : matahari
radon : membiak, meluas
radosan : jalan
raga : badan, tubuh; **raga sukma** : badan jiwa; **raga wanda** : melepaskan nyawa dari badan
ragab : serang
ragad : biaya, ongkos
ragah : lahab, rakus
ragaini : bunga ragaini
ragana : kasmaran, jatuh cinta
ragang : kerangka
ragasan : kerangka, tulang belulang
ragil : bungsu
ragu : ragu, bimbang; **ragu-ragu** : ragu-ragu, bimbang
ragum : tali, sesuai
rah : darah
rahab : rahap, doyan
rahadèn, rahadyan : gelar bangsawan
raharja : selamat, sejahtera; **rahayu** : selamat, sejahtera; **rahajeng** : selamat, sehat
rahuru : huru-hara, kekacauan
rai : muka, wajah; **raina** : siang hari
raja : raja; **raja amal** : harta, kekayaan; **raja brana** : harta, kekayaan; **raja darbé** : harta, kekayaan; **raja duwé** : harta, kekayaan; **raja kaputran** : pakaian pengantin putra; **raja kaputrèn** : pakaian pengantin putri; **raja kaya** : simpanan kekayaan; **raja panganggo** : suka berdandan; **raja pati** : pembunuhan massal; **raja patni** : permaisuri; **raja pèni** : emas, logam mulia; **raja singa** : penyakit kelamin, syphilis; **raja tatu** : luka parah
rajag : bocor banyak sekali
rajah : rajah, tulisan bermantra; **rajah tamah** : keserakahan, keinginan
rajang : mis, potong
rajata : rusak, hancur
rajeg : pagar; **rajeg wesi** : pagar besi
rajin : rajin, tekun
rajun : nama tumbuhan
rajungan : sebangsa kepiting
rajut : rajut, anyam
rak : rak
raka : kakak
rakatha : ketam
raké, raki : pembesar, penguasa daerah
raket : dekat, akrab; **raketan** : dekat sekali, akrab
rakit : rakit; **rakitan** : rakitan, karangan
rakmi : batin, tabiat, perangai
rakryan : rakai, penguasa suatu wilayah
raksa : juga, rawat
raksaka : penjaga, cara menjaga. penjagaan
raksasa : raksasa; **raksasi** : raksasa perempuan
rakta, rekta : merah
rakyan, rakyana : penguasa suatu wilayah

ram : ranting-ranting kayu untuk membendung empang
rama : bapak, ayah
ramak : bapak, ayah
ramal : ramal, duga, tebak
ramat : 1 rahmat, anugrah; 2 sarang labah-labah
rambah : rambah, jamah
rambak : rambak, kulit kering
ramban : memetik sayuran
rambana : dengan giat, sekuat tenaga
rambang : pangkat, perkalian yang faktornya sama
rambas : rembas
rambat : rambat, menjulur
rambeh : mengalir
rambon : bau-bauan
rambu : rambu, tanda
rambut : rambut; **rambutan** : buah rambutan
ramé : ramai
rames : rames, aduk, campur
rami : rami, jenis tali platuk
ramon : ramuan
rampak : sama tinggi, rampak
rampaka : karangan, susunan
rampal : rompong, tanggal
rampang : kayu melintang pada pedati
rampas : rampas
rampet : rapat, tutup, buntu
ramping : ramping, langsing
rampung : rampung, selesai
ramu : ramu, racik
ramya : ramai, meriah
rana : kesana
ranangga, rananggana : peperangan, pertempuran
rancag : goncang, lekas, praktis
rancakan : ranting-ranting pepohonan
rancana : rencana
rancang : rancang, rencana
rancari : sedih, haru
randha : janda; **randha drengis** : nama padi; **randha kèli**: nama corak batikan; **randha kisi** : janda yang punya anak laki-laki; **randha kuning** : tanah keramat; **randha maya**: nama corak tenunan; **randha menggala** : nama gendhing; **randha nunut** : nama gendhing; **randha royal**: jenis makanan; **randha semaya** : nama corak tenunan; **randhat** : pelan, tersendat, tak lancar
randhu : randu, jenis tanaman
ranéh : tiada lagi, sudah habis
rang : 1 tingkatan, pangkat; 2 gatal-gatal dikaki karena telur cacing
rangah : gigi yang kuat
rangas : rayap, anai-anai
rangdha : janda, baku
rangen : gatal-gatal pada kaki karena cacing
rangga : nama pangkat pamong praja
ranggah : beranggah, bercabang-cabang
ranggèh : kayuh, rangkul, jangkau
ranggèn : rumah panggung yang tinggi
ranggi : nama pangkat dalam pamong praja; **ranggitan** : nama tumbuhan
ranggon : tempat kera
rangka : rangka, tiang, pengokoh
rangkab : tutup pelana, tenda
rangkad : kawin lari
rangkah : wilayah
rangkang : melata
rangkèn : sajian, hidangan, jamuan
rangkep : rangkap, dobel
rangkèt : rangket
rangkul : peluk
ranjang : ranjang, tempat tidur
ranju : ranjau
ranta : ronta, meronta, sakit hati
rantab : rapi, berjajar
rantan : terurai, terlepas
rantang : rantang
rantas : selesai, rampung
ranté : rantai, terali
ranten : menunggu, menanti

ranti : tunggu, nanti
ranu : air, kolam
rapah : ranting yang berkaparan di tanah
rapak : daun tebu kering
rapaya : ketinggalan
rapet : rapat, sempit
rapi : rapi
rapu : rayu, bujuk
rapuh : rapuh
rara : rara, gelar perempuan, gadis
rarahan : sampah
raras : indah, nyaman, enak; **raras kawibawan** : menikmati kewibawaan
raré : anak
rarem : istirahat, damai, tenang
rari : adik
raryan, rarywan : berhenti
rasa : rasa; **rasamala**: nama pohon; **rasamulya** : rasa mulia; **rasana** : indah; **rasa pangrasa** : tentang perasaan; **rasa-risi**: tidak senang hatinya; **rasa rumangsa** : perasaan tahu diri; **rasatala** : dasar bumi
rasé : jenis musang, serigala
raseksa, raseksi : raksasa
rasika : penuh rasa puas, orgasme
rasmi : keindahan, cahaya, menyedapkan mata
rasuk : masuk, memakai; **rasukan** : busana, pakaian
raswa : rasa, rahasia, air mani
rat : dunia, jagat
rata : 1 rata; 2 kereta
ratan : jalan
ratangga : roda, kereta
ratap : 1 meratap, berkeluh-kesah; 2 berjajar, berderet
rati : bulan; **ratih** : bulan
ratna : emas, intan
ratri : malam
ratu : raja, ratu
ratum : taruk tebu
ratus : bumbu merokok, dupa
raup : raup, ambil
raut : raut, wajah, muka
rawa : rawa
rawaja : naga, ular
rawan : rawan, berpotensi untuk perusahaan
rawasa : rusak
rawat : rawat, pelihara, asuh
rawé : rawe, jenis tumbuhan
rawi : rawa rawang, paya; **rawikara**: sinar matahari
rawik : compang-camping
rawing : luka-luka, rompei-rompei
rawis : kumis, di-; diiris-iris, dirajang-rajang
rawit : cabai rawit
rawon : rawon, jenis bumbu
rawuh : datang, hadir
rawun : sawah dedaunan
raya : raya, besar; **rayagung** : besar sekali
rayah : rayah, keroyok, rebut
rayap : rayap, jenis hewan pemakan kayu
rayat : rakyat
rayi : adik
rayung : daerah sekeliling benteng istana; **rayungan** : potongan tebu yang akan ditanam
rebab : rebab, bagian alat gamelan
rebah : roboh, jatuh
rebat : rebut, keroyok
rebut : rebut, keroyok; **rebut bener** : berebut kebenaran; **rebut cukup** : asal cukup, seperlunya; **rebut dhisik** : saling mendahului; **rebut ducung** : berebut mendahului; **rebut seneng** : bersenang-senang; **rebut unggul** : bersaing mutu; **rebut urip**: bersaing hidup
reca : arca, patung
reda : gemar beranak
redana : uang, harta
redhem : redam, dingin, reda, sejuk

redi : gunung, bukit
rega : harta
reged : kotor
regeng : meriah, wibawa
regi : harga
régol : gapura, pintu gerbang
regu : regu, kelompok
rèh : memerintah
reja : ramai, meriah
rèjèng : batu barang diperbukitan
réjog : timpang, pincang
réka : usaha, upaya; **rékadaya** : daya upaya, usaha
rekasa : sengsara, sulit; **rekaos** : sengsara, sulit
reksa : jaga rawat; **reksabumi** : menjaga bumi
reksasa : raksasa; **reksasi** : raksasa
reksi : jaga, rawat
rekta : putih
rekyana : gelar pejabat kraton
réma : rambut
rémah : tempat, rumah
remak : remuk, hancur; **remak rempu** : hancur lebur
rembag : rembug, pembicaraan
rembaka : berkembang
rembaya : perahu kecil, sampan
remben : lambat, pelan
rembeng : genang, rendam
rembug : rembuk, pembicaraan, musyawarah
rembulan : bulan
rembus : 1 rembes, tembus; 2 kiriman barang beserta surat tagihan
remen : senang, gembira
rempah : rempah, lauk pauk
rempak : remuk, rusak
rempaka : mengarang, menyusun, merangkai
rempela : ampela
rempu : remuk, hancur-luluh
remu-remu : menguning, mulai masak (buah)
remuk : remuk
remus : marah, gigit
rena : senang, gembira
réna : ibu
rencah : bencah, belah
rencakan : kayu bakar
rencaka : susah, sedih
rencang : sembuh setelah melahiran
réncang : kawan, teman; **réncang laré** : kawan anak
rèncèk : kayu bakar, ranting-ranting
rencem : rendam, benam
réncog : pincang, timpang
rénda : renda-renda
rendheng : musim penghujan
rendhah : rendah
rengat : rayap, anai-anai; **renget** : kutu pemakan kertas
rengga : hiasan
renggang : renggang, senggang
renggut : renggut, ambil
rengkah : bengkah
rengkuh : rengkuh, rangkul
rengu : marah, sakit hati
rèni : perempuan
rènten : 1 siang; 2 bunga (uang)
rèntèng : renteng, jejer
rep : diam, tenang
repa : rayu, bujuk
répo : jompo, keriput
répoh : jompo, keriput
répot : repot, sibuk
rereb : diam, sunyi
rèrèh : reda, berhenti jabatan
rerem : diam, berhenti
rèrèn : istirahat
reres : benar,betul
resah : resak, gelisah
resak : rusak, hancur
reseh : kotor
resek : kotor karena benda-benda tak terpakai
resep : senang
resi : pendita, brahmana
resik : bersih
respati : hari Kamis
reta : putih
rété : anak buaya
retna : emas, logam mulia
réwanda : kera
réwang : teman, pembantu
réyog : kesenian *reog*
réyon : rayon, daerah

ri : 1 adik; 2 hari; 3 di-; **rikala** : ketika, pada saat; **ri saksana** : lantai, pada ketika itu
riba : riba
ribed : repot
ribut : ribut, gaduh
ricik : ricik, berguyuran
ridhu : geger, huru-hara
rigen : cekatan, trampil
rigma : rambut
rigol : pintu gerbang
riguh : enggan, segan
rikat : cepat
rikma : rambut
rikuh : segan, sulit
rimang : 1 banjir; 2 melimpah
rimba : rimba, hutan
rimbag : 1 cetakan; 2 bentuk kata
rimpang : akar yang mengembang
rimuk : rayu, bujuk
rina : siang hari
rina-rina : siang, simpan
rinci : rinci detail
rindhik : pelan, lambat
rinèh : sabar, reda
ringa : kira
ringan : ringan, mudah
ringas : ganas, beringas
ringga : ragu-ragu karena takut
ringgit : 1 mata uang; 2 wayang
ringi : dengar
ringin : pohon beringin
ringkel : hari yang tidak baik menurut perhitungan
ringkes : ringkas, singkat
ringkih : lemah, tak kuat
ringkuk : ringkuk, badan melingkar
ringkus : ringkus, tangkap
rini : perempuan, putri
rinjing : wadah dari bambu
rintang : rintang, halangan
rinten : siang hari
rintih : merintih
rintip : berderet-deret
rinto : tidak berdaya karena sakit
ripta : cipta, buat
ripu : musuh, lawan
ririh : pelan, lamban
riris : gerimis, rintik-rintik
ris : perlahan-lahan, halus
risak : rusak
risang : sang, si
risi : geli, kikuk
risig : bersih, cemerlang
risih : risih, tak enak
ritang : yang
riwa-riwa : malu-malu, pura-pura
riwana wulung : nama pohon
riwayat : riwayat, kisah
riweng : putus asa, hilang akal
riwil : rewel
riwit : cabe rawit
riya : riya, pamer
riyak : dahak
riyaya : hari raya, lebaran
riyin : dulu, dahulu
riyom : rindang, teduh, sejuk
riyuh : riuh, membahana
rob : pasang, banjir, menggenang
rodha : roda, lingkaran
rodra : buas, marah sekali, menakutan
roga : badan, tubuh
rogadi : penyakit
rogi : rugi, sakit
rogoh : rogoh, ambil
roh : ruh, arwah; **rohani** : ruhani
rohara : prahara, geger
rohot : buruk, rusak
rombak : rombak, ubah, berubah
rombong : rombong; **rombongan** : kelompok, grup
ron : daun
roncé : ronce, untaian, rangkaian
rondha : ronda, jaga
rong : rongga, bolongan ditanah
rongèh : lincah
ronggèng : penari kesenian *ronggeng*
rongkob : lebat daunnya
rongkong : kerangka
rono : ke situ
roro : dua
ros : ruas
rosa : kuat, kokoh
rosan : kekuatan
rota : kuda, andong

rotan : rotan
rowa : tidak rapi
rowang : pembantu, kawan
royo : hijau
ru : 1 panah; 2 sakit
rubaya : saya, aku, -ku
rubed : ribet, rumit, sulit
rubéda : halangan, rintangan
rudah : susah, sedih
ruda peksa, **ruda pari peksa** : memaksa
rudira : darah
rudita, ruditya : susah, sedih
rugi : rugi
rugol : jatuh, luruh
ruhara : geger, huru-hara
ruhun : dulu, dahulu
ruhur : luhur, tinggi, agung
ruji : jari
rujit : koyak-moyak, sedih, haru
ruju : bungsu
rujuk : bersatu lagi
rukem : buah-buahan
ruket : roket
rukma, rukmi : emas
rukon : rukun, sehati
ruksa : rusak, buruk, hancur
rukti : rawat, pelihara
rukun : bersatu; **rukun gawé** : kerja bakti
rum : harum, wangi
rumab : sakit demam, kambu
rumah : rumah
rumaos : (*ing.*) merasa
rumat : merawat, memelihara
rumeksa : menjaga
rumiyin : dulu, dahulu
rumpak : sumpek, sempit
rumpaka : menyarang
rumpuk : rumpuk, membakar
rumpung : campung, rampung
rumput : rumput
rumuhun : dulu, dahulu
runa : rusak, rintangan
rundha : meronda, berjaga
rundhuk : merunduk
runggéan : bulir
runggut : rimbun, rindang
rungrum : mabuk cinta
rungseb : sulit dilalui, medannya sulit
rungseg : ringsek
rungsit : berbahaya, sulit dilalui, gaib
rungu : dengar
runtik : kecewa, sakit hati; **runtik atiné** : sakit hati
runtuh : runtuh, gugur
runtung : runtung, pergi bersama
runtut : runtut, urut
runtyaka : sakit hati, marah
rupa : rupa, bentuk, wujud; **rupa candra** : beranjak bulan; **rupa-rupa** : bermacam-macam
rupaka : mengarang
rupi : wajah, rupa; **rupini** : cantik, molek, rupawan
ruruh : pelan, kalem
rusak : rusak
rusiya : rahasia
rusuh : rusuh
ruwat : ruwat, membebaskan, menyucikan

S

saba : berkunjung
sabab : sebab, karena
saben : tiap-tiap
sabet : sabet, sebat; **sabetan** : 1 penghasilan sampingan; 2 cara memainkan wayang
sabin : sawah
sabit : pisau, sabit
sabrang : seberang, menyeberang
sabuk : sabuk; **sabuk cotha** : ikat pinggang; **sabuk wala** : ikat pinggang; **sabuk èpèk** : ikat pinggang
sad : enam, keenam
sada : lidi
sadak : perlengkapan makan sirih
sadali : bintang
sadana : dana, harta
sadara : hormat, rendah hati
sadarga : dugaan, kiraan
sadarpa : berani, gagah
sadaya : semua, segala; **sadarum**: (*ing.*) semua, segala
sadé : jual
sadha : musim yang ke-12
sadhana : dana, harta, uang
sadhang : pohon sebangsa palma
sadhegan : 1 campuran tembakau rokok; 2 dagu
sadhel : tempat duduk di sepeda
sadhéla : sebentar, sekejab
sadhèng : pohon sebangsa palma
sadhéngah : sembarang
sadhépah : sedepa
sadhèrèk : saudara
sadhiya : sedia, siap
sadho : sebangsa dokar
sadi : dari, agak sedikit
sadpada : capung, kumbang
sadran : upacara adat *sadran*
sadu : sabar
sadulur : saudara
sadur : sadur, kutip
sadya : niat, kehendak
saé : baik, bagus
saékakapti : seia sekata
saékapraya : seia sekata
saéngga : sehingga, maka
saèstu : sebenarnya, sesungguhnya
saga : saga
sagah : sanggup
sagala : segala, semua
sagara : samudra, laut; **saganten** : (*ing.*) samudra, laut
saged : bisa, dapat
sagelar sapapan : sebarisan
sagnyan : tanda baca dalam huruf Jawa
sago : sagu
sagotra, sagotrah : sekeluarga
sagu : sagu
saguh : sanggup
saguna : terutama, kemuliaan
sagung : semua
sah : sah, resmi, beres
saha : serta, dan
sahakarya : pertolongan
sahal : seketika itu juga, pada waktu itu juga
saharsa : suka cita, senang
sahasa : paksaan, dengan pekerja, dengan berani
sahasika : paksaan, dengan pekerja, dengan berani
sahasra : seribu (1000)
sahita : hati, perasaan
sahitya : bersama-sama, beserta
sahya : sahaya, saya, hamba
saiki : sekarang, kini
saingga : sehingga, maka
sairib : seperti, kaya
sais : kusir
saiyeg saekapraya : satu tekad, seia sekata
sajak : sepertinya
sajeg jumbleg : selamanya
sajeng : nira yang direbus
saji, sesaji : sesaji; **tudung saji** : penutup makanan; **sajèn** : sesajian
sajiwa : sejiwa
sajuga : satu

sak : 1 saku; 2 satu; **saklangkung** : lebih-lebih; **sakésuk** : sepagi; **sakloron** : berdua; **sakwèhning** : oleh karena, oleh sebab; **sakwingi** : kemarin
saka : 1 dari; 2 tiang; 3 tahun Saka; **sakakala** : tahun saka; **sakatambé** : dinihari, pagi-pagi sekali
sakabda : tahun Saka
sakadi : sekerja
sakal, sakala : seketika itu
sakala : seketika; **sakalaguna** : semua kebajikan
sakalir : semua, segala
sakanti : bersinar, bercahaya
sakareng : sebentar, sekarang
sakat : mulai dari
sakatha : kereta
sakéca : enak, nikmat
saketi : sejuta
sakelar : saklar
saking : dari
sakit : sakit
sakra : terang
saksana : lekas, segera
saksi : saksi
sakta : gemar, senang akan
sakti : sakti, keramat
saku : saku, kantung
sal : bangsal
sala : sendirian, tunggal
salab : letak, tempat
salaba : belalang
salaga : gaya, tingkah laku
salah : salah; **salah cipta** : salah cipta; **salah deleng** : salah lihat; **salah éndah** : salah tingkah, berbuat yang tidak perlu; **salah gawé** : salah kerja; **salah gemèn** : suka mencampuri urusan orang lain; **salah graita** : salah rasa; **salah ilik**: salah lihat; **salah kapti** : salah niat, salah tujuan; **salah kardi** : salah kerja; **salah karya** : salah kerja; **salah kedadèn** : salah kejadian, keliru; **salah mangsa** : salah iklim, salah musim; **salah pandeleng** : salah lihat; **salah siji** : salah satu; **salah surup** : salah tahu; **salah tampa** : salah terima, salah paham; **salah ton(en)** : salah lihat; **salah urat** : salah urat, kesleo; **salah wèwèng** : menyeleweng
salak : buah salak
salaka : perak
salaki rabi : suami istri
salaluné : selanjutnya, berikutnya
salang : tali lekar; **salang gumun** : terheran-heran; **salang pikulan** : pikulan dan tali lekarnya; **salang sebat** : salah sebut, hampir sama; **salang sengguh** : salah tanya; **salang siji** : salah satu; **salang suduk** : bertikam-tikaman; **salang surup** : salah lihat; **salang tunjang** : bertingkah tak sopan
salap : letak, tempat
salapan : tiga puluh enam hari
salawana : berselisih, bertengkar
salé : jenis sayuran
salécun : banyak sekali
salep : salep, obat gosok
saliku : air
salikur : dua puluh satu
salin : salin, ubah; **salin gagasan** : ganti gagasan; **salin swara**: berubah bunyi
salingkuh : selingkuh, serong
salinting : segelinting
salintir : segelintir
salira : 1 badan, fisik, jasmani; 2 biawak
saliré : semua, segala
salisih : selisih
salit : dahaga, haus sekali

saloka : seloka; **saloka wedhar** : undian, lotre
salong : sebagian
salu : rumah muka, balai-balai
saluku : duduk belunjur
sama : sama; **samahita** : kecerdasan, bijaksana; **samakita** : bersamadi, bersembahyang
samad : berkat, sawab
samadi : semedi
samadya : seukuran, sekemampuan
samaja : gajah
samak : sampul, kulit
samakta : siap sedia
samana : ketika itu, waktu itu
samang : engkau, kamu
samangké : sekarang, kini; **samangkéyan** : sembarangan
samanta : semua, semuanya
samantara : sementara
samanya : biasa
samapta : siap sedia, sanggup
samar : samar-samar
samas : empat ratus
samasta : semua, semuanya
samata : nyata, benar, sama
samatra : sedikit
samaya : menunda janji
sambada : mampu
sambah : sembah, menyembah
sambang : jenguk, kunjung; **sambang suwel** : penjahat
sambarana : ceroboh
sambartaka : rusak, kiamat
sambat : mengeluh, berkesah
sambatara : tahun
sambawa : tidak mustahil
sambéga : keinginan, dambaan
sambegana : tajam ingatan
sambékala : halangan
samben : setiap, tiap-tiap
samber : 1 sambar; 2 sebangsa jala; **samber nyawa** : sabung nyawa, pandai berperang; **samberan**: ayam; **samber lilèn** : kumbang padang; **samber mata** : sambar mata, hewan kecil yang terbang dan mudah masuk mata
sambet : sambung, sambut; pinjam
sambi : sambil
sambilan : sambilan
sambit (di-) : dilempar, disebat
sambiwara : sayembara
sambodana : ujar, bicara, perkataan
sambong : sambung
sambrama : penghormatan, sambutan
sambuk : cambuk, cemeti
sambung : sambung
samburat : semburat
sambut : sambut; **sambut damel** : bekerja
samèk : alas perut, makan pagi
samekta : siap sedia, sanggup
samené : demikian, sekarang
samengko : nanti
samépa : sekat, bersanding
sami : sama
samida : kayu bakar
samin : minyak samin
samir : daun pisang penutup makanan
samirana : angin
samita : sasmita, tanda-tanda
samoda : senang, suka hati
samodana : kata-kata semu
samodra : samudra, laut; **samodra rob**: samudra surut
samoha : semua
sampad : tali sandal, selempang terompak
sampah : sampah
sampak : cepat, rikat
sampaka : lengkap, penuh
sampali : nista, jelek
sampan : sampan, prahu kecil
sampang : pohon sampang
sampar : sampar, tendang
samparan : kaki
sampéka : tipu daya, muslihat, cerdik
samper : sampir, sambar
sampet : sudah teratur, cukup
sampéyan : kamu, anda; **sampéyan dalem** : paduka

sampil : paha lembu yang disembelih
sampir : sampir
sampun : sudah
sampur : sampur, selendang tari
sampurna : sempurna, paripurna
sampyan : engkau, tuan, sampean
sampyoh : mati bersama; **sampyuh** : mati bersama
samubarang : segala hal, sembarang; **samudaya** : segala, semua **samukawis** : segala hal, semua perkara
samudana : kata-kata semu
samuhita : semedi
samudra : samudra, laut
samuha : perkumpulan, persidangan
samun : samar, rahasia
samur : samar
samuwa : dengan upacara resmi
samya : sama, sedang
sana : pohon sana
sanadyan : meskipun, walupun
sanajan : meskipun, walaupun
sanak : saudara, sanak famili
sanalika : seketika
sananta : nama bentuk kata
sancaya : nama windu
sandé : urung, batal, sarung,
sandéha, sandéya : ragu-ragu, khawatir
sandékala : gurat merah di langit senja
sandhang : sandang, pakaian; **sandhangan** : 1 pakaian; 2 tanda baca, harokat; **sandhang lawé** : sejenis bangau; **sandhang wlikat** : diselipkan dibawah ketiak
sandhat : tali pengantar, dekat, berdamping
sandhéné : seandainya, seumpama
sandhi : sandi, rahasia
sandhing : dekat, bersanding
sandhung : sandung, terantuk; **sandhung lamur** : daging kerbau di dada; **sandhung watang** : perkara penting yang tak boleh dilanggar
sandhur : sandur, sejenis seni
sandi : sandi, rahasia; **sandi asma** : nama rahasia, nama yang dirahasiakan; **sandilata** : nama tumbuhan obat; **sandisastra** : sastra sandi; **sandiupaya** : sandi rahasia; **sandiwara**: sandiwara, drama, teater; **telik sandi** : mata-mata, inteligen
sandika : siap, sedia
sandyakala : gurat merah di langit senja
sanéga : bersiap, bersedia
sanèngga : sehingga
sanépa : ibarat, peribahasa
sanès : lain
sang : sang, si
sanga : sembilan
sangadi : 1 baginda; 2 sengaja
sangaji : baginda raja
sangan : bilangan sembilan
sangapa : siapa
sangar : hebat, dahsyat, menakutkan
sangara : mustahil
sangat : sangat, amat
sanget : sangat, amat
sangga : sangga, jinjing; **sangga krama** : menjawab dengan sesuka hati; **sangga langit** : tumbuhan sulur-suluran; **sangga runggi** : halangan, rintangan; **sangga uwang** : bertopang dagu
sanggah : sanggah, sangkal
sanggama : hubungan intim
sanggap : sanggup
sanggar : gingsul
sanggem : janji, kewajiban
sanggi : sangga
sanggit : dramatika, penjiwaan
sanggraha : persediaan, jamuan, hidangan

sanggrama : perang, berperang
sanggrekan : halangan, rintangan, aral
sanggul : sanggul, kundai
sanggup : sanggup, bersedia
sanggya : segala, semua
sanghara : rusak, hancur; **sangharakalpa** : hari kehancuran, hari kiamat
sangi : janji, berjanji, nazar
sangit : bau hangit
sangiwèn : dahulu, zaman dahulu
sangka : dari; **sangka déné** : makanya, oleh karena itu
sangkal : tangkai kapak; **sangkal putung** : pijat urat bagi orang yang patah tulang
sangkala : angka tahun yang disusun dalam kata-kata bernilai angka; **candrasangkala**: sangkala yang berdasarkan pada perhitungan tahun bulan; **suryasangkala** : angka tahun yang didasarkan pada perhitungan tahun matahari
sangkan : asal, dari; **sangkan paran** : asal dan tujuan
sangkar : sangkar, kurungan
sangké : asal, dari
sangkèng : asal, dari
sangkep : lengkap
sangkèt : nama tetumbuhan obat
sangkéta : sengketa, berselisih, bertengkar
sangkin : makin
sangking : dari
sangkrah : ranting bambu
sangku : panah, bokar, mudam
sangkuh : sangkur, mata sangkur
sangkut : sangkut, libat
sangkya : asal, dari
sangsang : sangga
sangsara : sengsara, kesulitan; **sangsara désa** : uang kas desa
sangsaya : semakin
sangu : saku, bekal
sangut : beliung, kampak
saniki : sekarang
saningga : sehingga
saniskara : segala hal, sembarang
sanityasa : senantiasa, selalu
sanja : menengok, menjenguk
sanjang : berkata
sanmata : baik, bening
santa : baik, bening
santak : benda, harta
santan : santan
santana : saudara
santen : santan
santer : keras, cepat
santi : semboyan, motto; **santiaji** : petunjuk pelaksanaan; **santika** : mutiara; **sesanti** : semboyan, kata mutiara
santosa : sentosa, kuat
santun : sopan
santya : 1 larangan; 2 pujian, terpuji
sanubari : sanubari, hati
sapa : siapa
sapah : ubi kayu
sapala : sedikit, sepatah kata
sapandurat : sekejap mata, sebentar
sapata : berjanji, bersumpah
sapeket : karib
sapélé : sepele
sapet : sampai pada
sapi : sapi
sapih : pisah, cerai
sapir : shafir, batu intan
sapit : sepit, penjepit; **sapit urang**: taktik dan strategi perang dengan membuat susunan barisan seperti *sapit urang*
saplak : serupa botol, hampir sama
saprantu : nama tanaman obat
sapta : tujuh; **saptadarma** : tujuh darma, tujuh pengabdian; **saptamarga** : tujuh doktrin
sapu : sapu; **sapu udhar** : terurai, terlepas; **sapu dhendha** : hukuman; **sapu jagat** : merata

ke seluruh jagat; **sapu lebu**: pembersihan total, *sweeping*; **sapu tangan** : sapu tangan
sapucapan : satu cerita, satu perkataan
sapuluh : sepuluh
sapunika : sekarang, kini
saput : dilimputi, ditutupi; **saput dhengkul** : sampai ke lutut; **saput pranti** : selengkapnya dengan alat-alat; **saput lemah** : terang tanah, mulai remang-remang di pagi hari
sara : 1 berkaitan dengan; 2 sengsara; **sarabasa** : rusak; **sarabuta** : kusir, sais; **saradula** : harimau; **saranangga** : tikus; **sarasidya** : bunga tunjung; **saraswati** : bidadari Dewi Rarasati; **sarawèdi** : rahasia; **sarayuda** : pesuruh
sarab : nama penyakit anak, sawan
saraba : sebangsa kijang
saraga : asyik, gemar
sarah : sampah
sarampangan : serampangan
sarana : sarana
sarandu : sekujur, seluruh
sarang : sarang
sarangan : sarangan
saranta : sabar
sarap : sarap, makan pagi
saras : sembuh, waras
sarasa : makna, arti
sarasati : cipta
sarati : pawang gajah
sarawungan : sahabat, kenalan
saraya : bantuan, pertolongan
sardana : kaya
sardula : harimau
saré : tidur, istirahat
sarèh : sabar, tenang, pelan
sarem : garam
sarèn : darah yang dimasak
sareng : bersama
sarenti : tidak bersama-sama
saresmi : bersenggama
saréyan : berbaring
sarga : bab, pasal
sari : inti; **sari kuning** : zat pewarna kuning dalam membuat kain batik; **sari kurung** : bunga nagasari; **saripati** : inti, pati, saripati; **sari wosé** : bunga, nagasari
sarika : ia, orang kepercayaan
sariki : ini, sekarang
sarimbit : sekalian, bersama-sama
sarimpi : serimpi, jenis tali
saring : saring
sarira : badan
saritim : bunga rejasa
sarjana : sarjana, ahli
sarju : setuju, cocok
sarkara : manis, *dandanggula*
saroja : bunga tunjung
saron : saron, bagian dari gamelan
sarong : sarung
sarpa : ular
sarta : serta
saru : saru, jorok; **saru siku** : tata sila, tata krama
sarujuk : sepakat, setuju
sarung : sarung; **sarung kaki** : sarung kaki; **sarung tangan** : sarung tangan
saruni : serunai
saruwé : menyapa, menangani
sarwa : serba, semua; **sarwa-sarwi** : serba-serbi; **sarwi** : serba; **sarwya** : serba
sarya : bantuan, pertolongan
sasa : kelinci
sasab : tutup, selimut
sasadara : rembulan; **sasadhara** : rembulan; **sasalancana** : rembulan
sasag : sasak, telusur
sasak : sasak, telusur
sasama, sasami : sesama
sasana : sasana, tempat
sasangka : bulan
sasangkan : bulab-bulanan
sasanti : puji-pujian

sasar-susur : sangat keliru
sasat : seperti
sasati : tunggal kehendak
sasawa : bangkai
sasi : bulan
sasikantha : suryakantha, kaca pembesar
sasmaka : sinar, cahaya
sasmaya : baik, indah
sasmita : lambang, tanda
sasra : seribu; **sasrabahu, bahusasra**: seribu tangan; **sasrawarsa**: milenium, seribu tahun
sasrahan : pemberian, persembahan
sasrangan : menyerbu dengan cepat
sasrawungan : kenalan, sahabat, handai taulan
sasti : enam puluh (60)
sastra : sastra, tulisan; **sastra banyu** : nama bentuk keris; **sastra cetha** : ajaran luhur; **sastra daksa** : ahli ilmu, mahir; **sastra harjéndra**, **sastra jéndra** : ajaran luhur
sastrika : senjata, pedang
sata : tembakau
satak : benda, harta
satata : sesuai dengan aturan, tertata
satéja : cahaya, sinar, pelangi
satemah : akhirnya, akibatnya
sathithik : sedikit
satiti : teliti
satmaka : senyawa, sejiwa
satmata : kasat mata, dapat dilihat
sato : satwa, hewan, binatang
satorasih : terkenal, termasyhur
satriya : satria
satru : musuh; **satru bebuyutan** : musuh turun-temurun; **satru ati**: musuh hati; **satru batin** : musuh batin
satu : 1 satu; 2 acuan, cetakan; **satu budi** : kebulatan tekad
satuhu : sebenarnya
satus : seratus
satwa : binatang, hewan
satwika : utama, terutama
satya : setia; **satyalencana** : lencana/penghargaan untuk tanda kesetiaan, pengabdian; **satyawada** : memegang teguh kata-katanya
saudara : saudara
sauga : asal, asalkan
saulon : satu telan
saur : saur, makan akhir; **saur manuk** : cerewet, ribut, banyak suara
sausap : sedikit
saut : disambar, disebut
sawa : ular sawah
sawab : wibawa, pengaruh gaib
sawah : sawah
sawala : menolak, menyanggah
sawan : 1 ketakutan, cemas; 2 jenis penyakit
sawana : menyucikan diri, mandi
sawanan : ketakutan, cemas
sawang : rumah laba-laba
sawangan : pandangan
sawarga : surga
sawarna : 1 satu warna; 2 emas
sawastu : sesungguhnya, sebenarnya, sebetulnya
sawat : lempar; **sawatgata** : hidangan, jaminan
sawé : 25 rupiah
sawed : selempang
saweg : baru, lagi, sedang
sawéga : siap, sedia
sawegung : semua, segala
sawenang-wenang : sewenang-wenang
sawer : ular
sawi : tanaman sawi
sawidak : enam puluh (60)
sawiji : satu, bersatu
sawismaya : keran
sawita : mengabdi
sawiyah : 1 sewenang-wenang; 2 anak cicak
sawo : buah sawo; **sawo matang**: warna kulit orang Jawa, coklat muda seperti buah sawo matang

sawung : jago, ayam jantan; **sawunggaling** : ayam jantan aduan
sawur : sebar, tabur
saya : semakin
sayab : sayap
sayabara : sayembara
sayaga : sudah siap
sayah : payah, letih, capai
sayaka : panah
sayakti : sesungguhnya, sebetulnya
sayana : tempat istirahat, tempat tinggal
sayang : 1 sayang; 2 tukang tembaga
sayarda : bertambah sangat
sayekti : sungguh, benar; **sayektos** : sungguh, benar
sayem : ayem, senang, bahagia
sayembara : sayembara
sayogya : sebaiknya
sayub : basi
sayuk : rukun, bersatu
sayur : sayuran
séba : menghadap, hadir
sébak : sibak, belah, pecah
sebandar : syahbandar
sebar : sebar, tebar, tabur
sebawa : wibawa, pengaruh
sebda : sabda, kata
sebel : sebal, kecewa, tak rela
sebit : sabit, lempar; **sebit runting**: rusak
secang : pohon secang (bahan cat warna merah)
seda : cipta, sabda, firman
séda : mati, meninggal
sedaya : semua, segala; **sedanten, sedarum** : (*ing.*) semua, segala
sedhah : sirih, kinang; **sedhahan** : 1 suruhan; 2 utusan
sedhakep : sedekap
sedheku : duduk bersila
sedhéla : sebentar
sedheng : muat; **sedhengan** : cukupan, sedang-sedang
sedhèngah : semua, segala, sembarang
sedhep : sedhap; **sedhep malem** : bunga sedap malam
sedhèrèk : saudara
sedhih : sedih, susah
sedhiya : sedia, siap
sedhuh : aduk
sedulur : saudara
sedya : niat, kehendak, keinginan
sega : nasi; **sega kebuli** : nasi bercampur daging; **sega golong** : nasi dibulat-bulat; **sega lutut** : nasi dicampur ketan; **sega mas** : nasi kuning; **sega penak** : nasi pulan; **sega pondhoh** : bubur jagung; **sega thiwul** : nasi thiwul, nasi dari ketela
seganu : kemarin dulu
segara : samudra, laut; **seganten**: (*ing.*) samudra, laut
segawon : anjing, serigala
segung : semua, segala
séhat : sehat
seja, sedya : sengaja, tuju, yang dituju
sejati : sejati
sekar : kembang, tembang; **sekar kedhaton** : bunga istana, putri raja; **sekar mayang** : bunga mayang
sekati : sekali
sekawan : empat (4)
sekeb : sekap
sekéca : enak, nikmat
sekèci : sekoci, perahu kecil
sekedhap : sebentar
sekedhik : sedikit
sekoci : perahu kecil
sekong : serabut akar
seksi : seksi, bagian
sekti : sakti
sekul : nasi
sekung : selabut, akar enau
sela : waktu luang, tempat luang
selak : lekas, cepat-cepat
selan : sisipan, tempat yang luang
selang : pipa plastik; **selang sebat** : pinjam nama; **selang gumun** : mudah kagum;

selang seling: selang-seling, warna-warni; **selang silih** : meminjam apa-apa; **selang surup** : keliru, salah

selangkung : dua puluh lima, 25;

selapan : tiga puluh lima hari

selarik : selarik, sebaris

selasih : bunga selasih

seling : seling; **seling surup** : keliru, salah

selip : mogok, terselip

selir : selir

sélog : sebangsa ubi hutan

selok : pisau raut

selon : tabung tempat menaruh rempah-rempah

selop : selop

selot : semakin

selup : selop

selur : berduyun-duyun

selut : pembungkus rangka

sema : kuburan, perkuburan

semada : sedikit, agak

semadi : semedi, bertapa

sémah : istri

semana : segitu

semandan : sedikit, agak

semandi : dibanding dengan

semangat : semangat, motivasi

semanger : baik, indah, bagus

semanggi : semanggi, jenis tumbuhan

semanten : demikian, begitu, segitu

semaput : pingsan

semat : derajat, pangkat

sembada : mampu

sembaga : mashur, mujur benar

sembagi : kain cita, cita

sembah : sembah; **sembah bekti** : sembah bekti; **sembah sungkem** : sembah sungkem; **sembahyang** : sembahyang, sholat

sembarangan : sembarangan, semaunya

sembari : sembari, sambil

sembawa : harimau

sembèr lèwèr : mudah bosan

sembet : sambung

sembir : rabit, koyak

semboja : samboja, jenis bunga

sembok : ibu, simbole

sèmbong : kain seperti dodot bagi wanita istana

sembrama : penghormatan, sambutan

sembrana : sembrono, ceroboh

sembrani : berani; **kuda sembrani** : kuda tunggangan dewa

sembuh : sembuh, waras

sembung : kayu sambung

sembur : sembur

semburat : menciprat, bersirat

semèdi : semedi, tapa

semekta : siap, sedia

semendhi : semedi, bertapa

semené : istirahat

semengko : sekarang, kini

semerep : melihat, mengetahui

semi : bersemi, tumbuh

semil : sedikit sekali

semilih : banyak pilihan

semingi : berbaring dengan badan dan kepala lebih tinggi

semir : semir

semita : sasmita, lambang, tanda

semono : segitu, itu

sempal : sempal, lepas

sempana : sempana, macam bentuk keris

semprul : tembakau kasar

semu : 1 semu; 2 agak

semur : semur, jenis masakan

semut : semut; **semut gatel** : semut gatal

séna : kuat, gagah; **sénapati** : pemimpin perang, jendral

senajan : meskipun, walaupun

sendari : gadis cantik

sendawa : sejenis burung layang-layang

sendhal : tarik; **sendhal mayang** : pencabut nyawa

sendhang : sendang, kolam, mata air

sendheng : tali busur

sendhul : tatap, sendal

sendika : setuju, cocok

seneng : senang

senéngga : jikalau, seumpama

senénjong, seninjong : campur-aduk

sengadi : dalih, berdalih

sengados : dalih, berdalih
sengaja : sengaja
sengak : bau menusuk hidung
sengap : bentak
sengara : mustahil, tak mungkin
sengéngé : matahari
séngga : sehingga, sampai, seperti
sengganèn : nama gamelan
senggang : senggang, renggang
senggata : hidangan, suguhan
sengguh : angkuh, tinggi hati
senggung : sebangsa musang yang punya senjata kentut yang baunya luar biasa
senggutru : bakal capung (masih dalam air)
sengir : bau anyir
sengit : sengit, benci
sengka : asal, dari
sengkala : bilangan tahun berupa sandi
sengkalang : lingkar roda
sengkan : asal, dari
sengkang : kosong
sengkel : sedih, susah
sengkelat : memasang, mengenakan; **sengkelit** : membawa keris dengan diselipkan di pinggang
sengker : pingit, simpan
sengsem : terpikat, tertarik
seni : kesenian, keindahan
senik : bakul
seninjong : campur aduk, gado-gado
senjata : senjata; **senjata pitulung** : senjata penolong
sentak : bentak
sentani : saudara, famili
sentheng : tali yang direntang
senthir : lampu
senthot : berotot, kuat
sentika : pandai olah senjata dalam perang
sentolo : tonggak, galangan perahu
sentosa : sentosa, kuat, kokoh
sentul : nama pohon buah
senuk : senuk, tapir
sepa : tawar, tak berasa
sepada : 1 sepeda; 2 awas, luas pada
sepah : sepah, ampas
sepala : sedikit
sepana : nama bentuk keris
sepang : sepang, nama pohon (bahan cat merah)
sepat : sepat, jenis ikan
sepata : berjanji, berujar
sepen : sepi
seper : singgah istirahat
sepet : 1 sepit, pahit; 2 sabut kelapa; **sepet madu** : manis sekali
sepi : sepi, sunyi
septa : tujuh
sepura : maaf, ampun
serat : tulis, surat
serwa : serba, semua
séta : putih
setal : kandang kuda
setengah : ½, separo; **setengah tuwuh** : setengah matang
sétra : padang, lapangan
setrèn : sawah, ladang yang diairi
setri : istri, perempuan
setu : sabtu
setuju : setuju, sepakat
setunggal, **setunggil** : satu, tunggal
setya : setia
séwaka : menghadap
sèwu : seribu
sida : jadi, berhasil; **sida wurung** : batal, gagal; **sidaguri** : seleguri; **sidarsi** : pendita yang mulia; **sidawayah** : nama pohon
sidheku : duduk tegap tangan bersedekap di meja
sidhem : sunyi, senyap; **sidhem premanem** : sunyi, hening
sidi : sempurna, bulat
sidik : benar
sidikara : dipupu, dikenakan mantra
sigar : pecah, belah; **sigar semangka** : belah dua sama persis

sigeg : berhenti; **sigeg wacana** : berhenti bercerita
sigi : ujung tenunan
sigit : cakap, tampan
sigra : segera
sigrak : semangat
sih : sih; **asih** : kasih, cinta
siji : satu
sika : ujung, cula, gombak
sikara : menganiaya, menyiksa; **gendhak sikara** : aniaya
sikarini : nama tembang gedhe
sikep : siap, sedia, sikap
siki : satu, merak,burung merak
siksa : siksa
sila : 1 dasar; 2 duduk bersila; **silakrama**: menikah, kawin; **silaning akrama** : menikah, kawin; **siladri** : gunung batu
silah : pecah, kelompok
silang : silang
silat : silat
silih : saling; **silih asih** : berkasih-kasihan
siling : dituang
siluman : siluman
sima : macam, harimau
simah : istri
simbah : kakek, nenek
simbar : rambut di dada
simbok : ibu
simpen : simpan
simping : jajar, sunting
simpir : simpir
sinar : sinar, cahaya
sinarawèdi (sedulur -) : sahabat karib
sinartan : disertai
sinatriya : dianggap sebagai ksatria
sinau : belajar
sindap : ketombe
sindhèn : sinden, penyanyi tembang
sindhung riwut : angin besar
sindhutan : petani
sindikara : dipuja, puji
sindir : sindir
sindu upaka : air, sungai
sindur : 1 merah muda; 2 tandak
sindura : merah muda
singa : singa; **singabarong** : pertunjukan tari tradisional cina; **singanegara** : algojo kerajaan, pemenggal kepala
singat : tanduk
singha : singa; **singhasana** : singgasana; **narasingha** : singgasana raja
singid : rahasia, sembunyi, misterius
singkrih : disingkiri
singkur : belakang, dibelakang
singlar : belah, pecah
singset : erat, kuat
singub : sempit, pengap
singunen : cemas, kuatir
sinidikara : dicipta, dipuja
sinjang : pakaian, jarik
sinom : 1 daun asam muda; 2 tembang *sinom;* **sinoman** : pelayan pemuda
sinta : 1 terpuji; 2 nama wuku yang pertama
sinten : siapa
sintru : sunyi
sinuba-suba : dihormati
sinudarsana : diteladani, dicontoh
sinuhun : yang dijunjung, yang dimuliakan
sinukarta : dimuliakan, dihormati
sinungan : kedapatan
sinungga-sungga : dijunjung-junjung
sinuwun : yang dijunjung, yang dimuliakan
sipat : 1 sifat; 2 benang yang dicelup warna untuk menggaris kayu; **sipat kandel** : pusaka, kesaktian; **sipat kuping** : cepat sekali; **sipat wong** : sifat manusia
sira : kamu, engkau
sirah : kepala
siram : 1 sinar; 2 mandi
sirap : sirap, genting papan
sirep : tidur, diam; **sirep bocah;** : jam tidur anak

(± jam 20.00); **sirep jalma**

sirih : suruh, sirih

sirna : sirna, hilang

siru : suatu

sisih : sebelah, sis, bagian

sisik : sisik; **sisik melik** : tanda-tanda untuk membantu pelacakan suatu kasus

sisil : dikupas dengan mulut; **sisilan** : kupasan

siswa : siswa, murid

sisya : siswa, murid

sita : 1 sita, ambil; 2 baik, bagus; **sitakara** : dipuja, dicipta; **sitangsu** : bulan; **sitaresmi** : bulan

siti : tanah, bumi; **siti hinggil, sitinggil** : tanah/tempat yang ditinggikan untuk balai penghadapan; **siti payah** : rezeki, penghidupan; **tedhak siti**: upacara turun tanah untuk bayi

siwa : uwa, kakaknya ayah/ibu

siwakan : kolam ikan

siwalan : pohon rontal, lontar

siwamba : air penghidupan

siwi : anak

siya : menyengsarakan, menganiaya, sia-sia

siyaga : siaga, siap

siyos : menjadi, jadi

siyub : rindang, sejuk

slaka : 1 perak; 2 seloka, syair; **slaka wedhar** : syair bebas

slambu : kelambu, tirai, sekat kain

slamet : selamat, aman

slangsang : tempat bunga (sirih, dsb.)

slasih : bunga selasih

sléndhang : selendang

sléndro : slendro, laras musik gamelan

slenthem : slentem, jenis alat musik

slepa : tempat sirih

slepèn : tempat tembakau

slepi : wadah tembakau

slintru : sunyi, tampak puaka

slira : jam tidur manusia (± jam 22.00) : badan, anda; **slira-sliri** : mondar-mandir

sloka : seloka

slomprèt : selompret

slop : slop, sandal

slumpring : kulit bambu

smara : asmara, cinta; **smaradana** : tembang *asmarandana*

smita : tanda, lambang, sasmita

sobita : indah sekali

sodhok : tekan, desak

soga : warna merah untuk batik

sogat : jamuan, hidangan

sogata : jamuan, hidangan

sogèl : padi yang lekas berbuah

sogok : sogok, suap

sogolan : taruk, tunas

sojah : pembicaraan

sojar : kata-kata

sok : 1 tumpah; 2 kadang-kadang

soka : suka, gembira

soklat : coklat

sokong : sokong, dukung

sol : sol

solah : tingkah laku; **solah bawa** : tingkah laku, tabiat; **solah tenaga** : mengeluarkan tenaga; **solah tingkah** : tingkah laku

solèd : oles, sudip

solo : solo, enggan, segan

solor : 1 sukur; 2 akar tunjang

solot : sulut, nyala

solung : sulung

som : berjalan dengan langkah-langkah panjang

soma : 1 bulan; 2 hari senin

somah : keluarga, istri

sombèng : rabit, robek, sobek

sombong : sombong, congkak

sompèl : rompes, gompel

sompèt : sumpet, tertutup

sompit : siput, kecil kece

sompok : lemas, habis tenaga

sona : anjing

sondher : tanpa

sondhèr : sebai untuk menari
sondhol : sundul, tatap
sondhong : galah yang ujungnya diberi bakul untuk menjolak buah
song : geronggang, tua, relung
songa : sembilan
songar : sombong, congkak
songkok : peci, mahkota
songkop : galak yang ujungnya diberi bakul untuk penjolok bambu
songkro : 1 gerobak dorong; 2 sudah renta, rusak
songol : songol, pemarah
songot : tegap, cegak
songsong : songsong, payung
sontak : hancur, remuk
sonten : sore, petang
sontong : serotong
sonya : sepi, sunyi
sonyaruri : senyap, sunyi, sepi
sopal : cincin hiasan tombak
sopan : sopan
sopana : tangga, tumpuan, lantaran
sor : bawah, rendah
sora : keras
sorah : amanat, ajaran
soré : sore, petang
sorèng : kuat; **sorèngpati** : prajurit yang gagah berani, panglima perang
sori : maaf, ampun
sorog : anak kunci
soroh : serah, pasrah, beri
sorok : dorong, dukung
sorot : cahaya, sinar
soso : kasar, gagap
sosog : anyaman bambu diujung galak untuk menjalak buah
sosoh : lembut
sosol : gagap, menganggap, kasar
sosor : makan langsung dengan mulut
sosoran : tempat untuk menyosor
sosot : bentukan, makian
sot : kutuk, maki
sotya : hiasan, emas
sowak : rusak, robek
sowan : menghadap
sowang : sendiri; **sowangan** : sendirian; **sowang-sowang** : sendiri-sendiri
srabat : dua penangkal
srabédan : keinginan, kegemaran yang buruk
srah : serah, pasrah; **srah-srahan** : pemberian, persembahan, menyerahkan
srakah : 1 serakah, loba, tamak; 2 uang ongkos pernikahan dari pihak laki-laki yang diserahkan kepada pihak perempuan
srama : asrama
srambi : serambi
srambu : kelambu
srampad : sengkelit
srana : sarana, usaha, usada
srandhal : sandal
srandhul : jenis pertunjukan rakyat
sranta : sabar
sranthal : jalan cepat
sranthil : bergantungan, tak teratur
sranti, srantèn : sabar
srapat : sekejab
srasah : lapisan, saluran, dasar, lantai
srat : serat, tulis
srati : 1 pawang gajah; 2 (di-ni) : dilayani dengan baik
sraton : buas, pemarah
srawa : suara
srawana : musim yang pertama
srawung : pergaulan, hubungan sosial
sraya : bantuan, pertolongan
sreba : serba, semua
sreban : serban, surban
srebat : serbat
srebèt : lap, kain pembersih
sreda : percaya, sudi
sredu : setuju
sreg : pas, cocok
sregep : rajin, tekun
srèi : iri, dengki
srékal : menjegal
srempal : sempal, patah, putus

srémpang : selempang, serampang
srèmpèd : serempet, menyenggol
srempeng : kerja keras cepat
sremplah : bergantungan hampir patah
sreng : keras, tegang
srengen : marah, murka
srengéngé : matahari
srenggala : ujung, pucak, tanduk
srenggi : gunung, lembu
srengkara : kerusakan, kerusuhan
srenteg : keinginan kuat, maksud
srenti : tidak serempah
srep : sejuk
srepan : 1 pendinginan; 2 pengetahuan
srepegan : cepat, lekas
srèpèt : serempet, senggolan
srèsèh : manis tutur katanya
sresep : meresap, masuk
srèwèh : tampak mengalir di sana-sini
sri : cemerlang; **sribombok** : sribombok, jenis burung; **sridanta**, **srigadhing** : bunga srigading; **srigunggu** : nama tanaman; **srigunting** : srigunting, jenis burung; **srikata** : bunga srikaya; **srikawin** : mas kawin, mahar; **srigak** : tangkas; **srilara** : bangkai mayat yang tergeletak di seberang tempat; **srimala** : sangat indah; **srimanganti** : jenis gedung dikraton; **srinata** : tembang *sinom*; **srisakit** : bangkai mayat yang tergeletak di sembarang tempat
sriging : tangkas
srimbit : serimbit, berduaan
srimpak : ambang pintu
srimpi : srimpi, jenis tarian
srindhitan : burung serindit
sring : sering, kerap
sringah : terang, cerah, senang
srinthil : tahi kambing/ kelinci/domba
sripah : bela sungkawa, berduka
sriping : criping, keripik
srisig : pagar dinding
sriti : sriti, jenis burung
sriya : makmur, sejahtera
sru : seru, sengit
srumbung : agar tanaman
srundhèng : serundeng, jenis lauk
srunggan : sistem tumpang sari
sruni : 1 seruni, melati; 2 seruling
sruti : hemat
srutu : cerutu
sruwa : dengki, iri hati
sruwag : bolong, lubang
sruwal : bertumpukan tak teratur
sruwé : lama
sruwèk : lubang
sruweng : bolongan bundar
suba : sopan, santun
subada : kukuh, kokoh, kuat
subaga : masker, untung, bagus
subagya : bahagia, untung sekali
subakti, subaktya : berbakti
subal : jejal, campuran
subasita : sopan santun, tatakrama
subuh : subuh
subur : subu, makmur
suci : suci, bersih
suda : berkurang, susut
sudagar : saudagar, pedagang
sudama : dermawan, murah hati
sudana : dermawan
sudara : saudara; **sudarawèdi** : sahabat karib
sudarma : bapak
sudarsana : contoh, teladan
sudha : susut, berkurang
sudhah : bedah, pecah
sudhang : tabung/perian, bambu
sudhèt : bedah, pecah, coblos
sudhi : sejenis basung
sudhing : tidak sudi, enggan
sudhiya : bersedia, siap
sudhung : kandang rumah
sudi : sudi, mau
sudibya : mulia, terhormat, sakti
suding : tunjuk, penunjuk
sudira : berani, gagah; **sudiradraka** : nama tembang gedhe

sudra : bawah, rendah, hina
suduk : coblos, tusuk; **suduk jiwa** : bunuh diri; **suduk maru** : pisau bermata dua; **suduk slira** : bunuh diri
sugal : ugal-ugalan, kasar
sugata : jamuan, hidangan
sugèh : kaya
sugeng : selamat
sugih : kaya; **sugih bala** : banyak kawan
sugoh : suguh, hidangan
sugreng : puaka, mukertasyam
sugri : semua, seluruh
sugu : alat pertukangan untuk menghaluskan kayu
suguh : suguh, hidangan
suh : simpati
suhun : minta, mohon
sujalma, sujanma : manusia, orang
sujana : orang pintar, ahli
sujèn : tusukan
suji : tikam, tusuk saji
suka : suka, gembira, senang; **suka lila** : sukarela
sukan : permainan
sukara : babi hutan
sukarsa : niat yang baik, keinginan mulia
sukarta : pekerjaan yang baik
sukci : suci, bersih
suker : kotor
sukerta : bermasalah
suket : rumput
sukla : putih, bersih
sukma : sukma, roh
sukmana : ruh, nyawa
sukra : hari jum'at
sukreta : bermasalah
suksma : suksma, roh
suku : kaki
sukun : sukun, jenis buah
suk un : sebangsa timun
sukup : penuh sesak
sula : tombak, senjata tajam
sulah : tingkah laku
sulak : sulak, pembersih
sulaksana : pilihan, lebih, cemerlang
sulam : sulam, tambal
sulang : tunas tebu yang kedua
sulap : sulap
sulaya : bertengkar
sulek : sesak, sempit
suligi : seligi
sulih : wakil, ganti
suling : suling
sulistya : indah, antik
sulit : sulit
suluh : suluh, terang
suluk : suluk, suara indah
sulung : sulung
sulur : sulur, mengulur, merambat
suma : bunga
sumadhiya : sedia, siap
sumadi : semedi, bertapa
sumaguh : sanggup, siap
sumahab : tampak menggerombol banyak
sumaji : sudah disediakan, tersedia
sumakawis : segala hal, semua persoalan
sumakéyan : angkuh, sangar, payah
sumanak : ramah, akrab
sumanasa : nama bunga
sumandhing : bersanding, berdekatan
sumangga : mempersilahkan, silakan
sumanta : bicara, pertimbangan
sumantali : pawang gajah
sumapala : rendah hati
sumaput : pingsan
sumar : semerbah, merata
sumarah : pasrahm menyerah
sumaré : 1 tidur; 2 meninggal
sumarsana : bunga cempaka
sumawah : bersawah, bercocok tatam
sumawana : dan, serta
sumaya : berjanji, menyanggupi
sumba : kesumba
sumbaga : mashur, termashur
sumbalinga : terlaksana, dapat dipegang kata-katanya
sumbang : sumbang; **sumbang surung** : dorongan, dukungan
sumbar : sumbar, bicara keras
sumbat : sumbat, tutup
sumber : sumber

sumbit : galah bercabang untuk menjolok buah
sumbon : bahan untuk sumbu
sumbu : sumbu
sumbul : bakul tertutup, tempat seperti bakul untuk upacara
sumbung : sombong, congkak
sumbut : cocok, sesuai
sumèh : ramah, murah senyum
sumelang : was-was, kuatir
sumèlèh : pasrah, menyerah
sumeni : istirahat
sumerep : mengetahui, melihat
sumet : menyalakan, menyulut
sumpah : sumpah, janji
sumpek : sempit, berdesakan
sumpel : ganjal
sumpena : bermimpi
sumpet : sumpet, sumbat
sumpil : siput kecil
sumping : sumping
sumpit : kembal, tempat rokok
sumrah : segar, nyaman
sumringah : cerah
sumuk : panas, sumuk
sumung : demam, panas
sumunu : beranak, berkembang
sumur : sumur; **sumur gumuling** : terusan air dalam tanah
sumurup : mengetahui, melihat
sumyah : senang, kenyang, ceria
sun : 1 cium; 2 ingsun, saya
sunar : sinar, cahaya
sundari : perempuan yang cantik
sundawa : sundawa
sundek : sempit sesak
sundel : pelacur; **sundel laut** : kuda laut; **sundel bolong** : nama hantu
sundep : sundep, jenis hama
sundha : dua kali; **sundha mandha** : permainan anak
sundhang : tanduk, sronggot
sundhul : sundul, tatap; **sundhul langit** : tinggi sekali
sundhung : pikulan rumput
sunduk : tusuk
sung : beri, persembahan
sunga : benang sutra
sungapan : kuala, muara
sungar : bermegah-megah
sungga : ranjau
sunggal : serakah
sunggan : ranjau
sunggar : sisir, gingsul
sunggata : jamuan, hidangan
sunggi : sunggi, junjung
sungging : sungging, tatah
sungkan : sungkan, segan
sungkawa : sedih, duka
sungkem : sungkem, berbakti
sunglon : teluk
sungsang : saling silang
sungsum : sumsum
sungsung : pemberian, persembahan
sungu : tanduk
sungut : sangat, rambut
suntak : tumpah, jatuh
sunthi : gadis kecil; **prawan sunthi** : gadis remaja yang belum haids
sunting : sunting, pilih
suntrut : sedih, muram
sunu : anak
sunya : sepi, sunyi; **sunyaruri** : sunyi senyap, sepi
sunyata : benar, sungguh
supada : binatang buas
supadi : supaya, agar
supadya : supaya, agar
supak : sesak, sempit
supaos : supaya, agar
supata : berjanji, maki
supatni : indah, cantik
supaya : supaya, agar; **supados**: supaya, agar
supé : lupa, alpa
supena : mimpi
supit : supit, jepit; **supit urang** : strategi perang dengan mengatur barisan membentuk *supit udang*
supraba : cahaya indah
supranata : aturan yang baik
suprandéné : meskipun demikian
suprih : harapan
sura : berani; **suraduhita** : bidadari; **suragana** : para dewa; **suralaya, suraloka**

: tempat para dewa; **suranata**: raja dewa; **suranggakara** : berani sekali, sangat berani; **suranggana** : bidadari; **surapada** : keinderaan, kahyangan; **surapana**: minuman keras; **surapati**: raja dewa; **surapsara** : raja bidadara; **surapsari** : ratu bidadari; **suréndra** : raja dewa; **surèngpati** : 1 raja dewa; 2 nama keris; **surèngrana** : berani, pemberani; **surawadu**: bidadari

suraga : bantal
surak : sorak, ramai
surakah : serakah, tamak, loba
suraksa : menjaga, menguasai
surambi : serambi
surasa : makna, arti; **suraos** : (*ng.*) makna, arti
surastri : bidadari
surat : surat
surata : keberanian
surem : suram, gelap
surèn : pohon durian
suretna : emas, logam mulia
surga : surga
suri : 1 sisir rapat; 2 teladan
surjan : jenis gaya baju
suroh : suruh, sirih
surtanah : doa selamatan pada orang yang meninggal dunia
surti : hemat-hemat, cermat
suru : suru, sendok daun
surud : surut
suruh : sirih
surung : dorong
surup : melihat, petang hari
surya : surya, matahari; **suryakantha** : kaca pembesar
susah : susah, sedih
susetya : kesetiaan
susila : kesopanan, tata krama
susra : terkenal, kondang
susrasa : patuh
susrawa : masyur, terkenal
susu : susu
susuh : sarang
susuhunan : junjungan
susuk : 1 susuk; 2 uang kembalian; **susuk kondhé** : tusuk sanggul
susun : susun
susung : songsong, menyongsong
susup : masuk, menyisip
susur : tembakau susur
susut : berkurang
suta : anak
sutapa : semedi, bertapa
sutéja : pelangi, cahaya, sinar
suthik : menolak, tak mau
suthing : enggan, segan
suthup : balut
sutikna : jeli, cermat; **sutiksna** : jeli, cermat
sutra : sutera
sutrepta : senang, puas sekali
suwa : segar (untuk kalam)
suwadi : sesungguhnya, sewajarnya
suwak : robek, sobek
suwal : celana pendek
suwala : menolak, tak sanggup; **suwalapatra** : surat
suwan : sowan, menghadap
suwanda : badan, tubuh; **suwandagni** : matahari
suwangan : muara, kuala
suwap : suap, uang sogokan
suwara : suara, bunyi; **suwanten** : suara, bunyi; **suwaos** : suara, bunyi
suwarga : surga
suwari : kasuari (nama burung)
suwarna : emas; **suwarna dwipa** : pulau Sumatra
suwasa : emas
suwau : tadi, dahulu
suwawa : ayo, mari
suwé : lama
suwéda : jari
suweg : nama tumbuhan
suweng : subang, kosong
suwidak : enam puluh
suwing : tergiang-ngiang di telinga
suwingya : cerdas, bijaksana
suwita : mengabdi, berguru

suwiwi : sayap
suwuk : berhenti
suwul : pasak besi pada beliung
suwun : 1 minta, mohon; 2 terima kasih
suwung : kosong, hampa
suwur : warta, kabar, berita
suwut : tempurung untuk menghasilkan benang yang ditenun
suyasa : rumah, gedung
suyud : suka memberi
swa : mandiri, kepala; **swabawa**: tabiat, perangai; **swabretya**: prajurit; **swadaya** : mandiri; **swadésa** : desa yang mandiri; **swagata** : hidangan, jaminan, jamuan; **swagotra** : turun, keturunan; **swagreha** : rumah pribadi; **swasana** : suasana, keadaan; **swasembada** : mencukupi kebutuhan diri; **swasta** : swasta, mandiri; **swayambara** : sayembara
swah : langit
swana : anjing
swandana : kereta
swanita : darah
swara : suara; **swanten** : suara
swarga : surga; **swargaloka** : tempat surga; **swargi**: almarhum
swasa : emas

T

taberi : rajin, hemat
tabon : rumah/kebun warisan orang tua yang telah meninggal
tabrak : tabrak
tabuh : 1 jam; 2 tabuh, pemukul; **ditabuh** : dipukul
tabur : tabur, tebar
tadhah : makan; **tadhah eluh** : tempat mengadu; **tadhah kringet** : baju dalam, tadah keringat; **tadhah sih**: tempat kasih sayang; **tadhah udan** : sawah yang tergantung air hujan; **tadhah arsa** : burung kedasih
tagyana : tunangan, kekasih
taha : kira, sangka, barangkali
tahan : tahan
tahen : 1 batang, pohon; 2 derita
taju : mahkota
tajug : tajuk, bentuk rumah adat
taker : takar, ukur
takir, takir ponthang : limas dari daun pisang
taksaka : ular
taksih : masih
takura : kiri
tal : pohon lontar, rontal
tala : rumah lebah
talad : tidak tergesa-gesa
talaga : telaga
talang : talang, jalan air
taleran : jalannya cerita, alur
tales : talas, umbi
tali : tali; **tali goci** : cara mengikat layang-layang; **tali mati**: simpul mati; **tali wangsul** : tali yang bisa dibuka dengan mudah
talika : mata-mata, pengintai

talinga, **talingan** : telinga
talok : pohon talok
talu : tiga, jenis gending
talub : balut (mata)
taluh : sudah biasa, bosan, jemu
talun : ladang, huma
tama : utama, baik
tamah : keinginan rakus, tamak, serakah
taman : taman, kebun; **taman keputrèn** : taman keputrian; **taman sari**: taman sari
tamara : gamelan, bunyi-bunyian
tamat : tamat, selesai
tamba : obat, jamu; **nambani**: mengobati
tambah : tambah
tambak : tambak; **tambak baya** : pencegah bahaya
tambal : tambal; **tambal sulam** : menambal di sana sini, memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil
tambana : bendera, panah
tambang : 1 tambang; 2 tali tambang; **tambang parantian**: tempat kediaman, asal
tambar : tawar, hilang kekuatan, hilang kesaktian
tambara : bendera
tambas : jalir, tiris
tambat : tambat, ikat
també : sedang, jadi
tambeh : tambah, bertambah
tambel : tombok; **tambel butuh, tambel sepi** : mencukupi kebutuhan
tambeman : penyangga, penopang
tambeng : keras kepala, tak mau dinasihati
tambet : tidak kenal, tidak peduli
tambi : akar yang tumbuh pada batang sebagai penyangga pohon
tambilutan: nama tumbuhan
tambing : sisih, tepi
tambir : 1 nama wuku yang ke-19; 2 alat dapur
tambra : ikan tambra
tambuh : tidak kenal, tidak tahu
tambung : samar, kabur, tidak kenal
tambur : sejenis genderang
tamèng : tameng, pelindung senjata; **tamèng mata** : pelupuk (kelopak mata)
tami : utama, baik
tamih : dupa, perdupaan
tamina : melihat
tamisra : gelap
tamolah : tak bergerak
tampa : tanpa, tidak dengan
tampah : wadah dari bambu
tampak : kelihatan
tampan : bagus, ganteng
tampang : wajah, muka
tampar : tali, tampar
tamper : tampar
tamping : pinggir, tepi, batas daerah
tampir : niru
tampuh : menempuh; **tampuh awang** : nahkoda
tamtama : tamtama, tentara
tamtu : tentu, pasti
tamu : tamu
tamyang : perisai
tan : tidak; **tan antara** : tidak antara
tanah : tanah; **tanah manca** : luar negeri; **tanah sabrang** : luar negeri; **tanah wutah rah** : tanah tumpah darah
tanak : matang sekali
tanana : tak ada
tanaya : anak, putra
tanbara : duda
tanbuh : tidak tahu/mengerti
tanceb : tancep; **tanceb kayon** : selesai pertunjukan
tandang : bergerak, bekerja; **tandang gawe** : bekerja, mengerjakan; **tandang tanduk** : tingkah laku
tandha : tanda; **tandha mata** : tanda mata, kenang-kenangan; **tandha tangan** : tanda tangan
tandhak : penari, waranggana tayub
tandhan : tandan, ukuran untuk pisang

tandhana : bendera
tandhes : tandas
tandhing : 1 tanding, bertarung; 2 imbang
tandhu : tanda
tandra, tandya : lalu, segera
tanduk : 1 tambah lagi; 2 kalimat aktif
tandur : tanam
tanek : utuh, sempurna
tanem : tanam; **tanem tuwuh** : tanaman, tumbuhan
tang : tang, kunci
tangan : tangan
tangara : tanda, lambang
tangèh : mustahil, tak mungkin
tangga : tangga, tetangga; **tangga désa** : tangga desa, desa sebelah; **tangga teparo** : tetangga kanan kiri
tanggah : palang, tahan, cegah
tanggal : tanggal; **tanggalan** : tanggalan, kalender; **alisé nanggal sepisan**: alisnya seperti bulan tanggal satu
tanggap : tanggap, pasif; **tanggap sabda** : wawancara, rembugan; **tanggap tanduk**: pasif-aktif; **tanggap wacana** : pidato penyambutan; **tanggap wacucal**: pementasan wayang kulit; **tanggap warsa** : ulang tahun
tanggel : sedang, tanggung, canggung; **tanggel jawab** : tanggung jawab
tanggi : tetangga
tanggor : tetap, tabrak
tangguh : tangguh, hebat
tanggul : tanggul, bendung; **tanggul angin** : pelindung
tanggulang : kayu palang pada bendungan, penopang, penyangga
tanggulun : nama buah
tanggun : agak baik, cukupan, sedang
tanggung : tanggung; **tanggung jawab** : tanggung jawab
tanggwa : kukuh, kuat
tanghulun : hamba, sahaya
tangi : bangun, bangkit
tangkar : berkembang
tangké : tangkai, gagang
tangkèk : pembesar, kepala biara
tangkep : tangkap
tangkil : hadap
tangkuwèh: sejenis manisan
tangled : tanya
tangsel : sebangsa baji
tangsu : bulan; **sitangsu** : bulan
tangsul : tali
tangun : agak baik juga, cukupan
tani : tani
tanja : 1 mantap, puas; batang kayu runcing untuk menanam kedelai
tanjak : tanjak, naik
tanjidhur : tanjidor, bedug besar
tanpa : tanpa
tansah : selalu, senantiasa; **tansaya** : semakin
tantang : tantang
tantara : tentara, prajurit
tantas : tuntas
tantra : ajaran tentang yoga dan seks
tantya : amat, sangat, sekali
tanu : makhluk halus
tanya : tanya
tapa : bertapa, bersemedi
tapak : bekas, kesan, jejak; **tapak asta**: tanda tangan; **tapak dara**: bunga tapak dara; **tapak liman** : tanaman tapak kuda; **tapak tangan** : tanda tangan
tapas : bengkong, kulit pembalut pokok tangkai daun nyiur
tapel : bedak perut; **tapel wates**: tapal batas, perbatasan
tapih : jarik, kain
tapir : tapir, tenuk
taplak : taplak
tara : antara; **tara mangsa** : musim pancaroba
tarab : datang bulan, melihat bulan

taragnyana : tenung, pelet
tarak : berpuasa; **tarak brata** : bersemedi, bertapa
tarambuja : semangka
tarangan : tempat bertelur (ayam), sarang
taranggana : bintang, rasi bintang
taranjana : tenung, pelet
tarantara : antara
tarbuka : terbuka
tari : tari
tarima : terima
taring : taring
tarkadhang : kadang-kadang
tarmolah : tak bergerak
taros : tanya, bertanya
tarpa : terpa
tarpana : terpana, heran
tarsandha : tanda, alamat
taru : daun; **tarulata** : daun-daunan; **tarwa** : pepohonan
tarub : teratak, deklit, tenda
taruk, tarok : ditaruh, diletakkan
tarum : tarum
taruna : taruna, muda (laki-laki); **taruni**: muda, taruna (perempuan)
tarung : tarung, berkelahi
tarwéla : nampak nyata, jelas sekali
tasih : masih, misih
tasik : samudra, laut
taskara : pencuri, penyamun
tata : tata; **tata basa** : tata bahasa; **tata cara** : tata cara; **tata krama** : tata krama; **tata lair**: etika lahiriah; **tata prenah**: menurut alur persaudaraan; **tata tentrem** : tentrem, teratur; **tata-titi** : teratur
tatab : tatap, tabrak; **tataban** : tatapan, tabrakan
tatag : tegar, teguh hati
tatah : tatah, pahat
tatal : tatal, serpihan kayu
tatanan : tatanan, aturan
tataran : tingkatan, tahapan
tatarpa : tanpa, tidak dengan
tatkala : ketika, tatkala, sewaktu
tatrap : tepat, kena benar, sesuai benar
tatu : luka
tatur : dipangku sedemikian rupa agar buang air (bayi)
tatwa : keadaan yang sesungguhnya
tatya : nyata, kenyataan
taun : tahun; **taun raja**: tahun raja, hari besar kelahiran raja; **taun wastu** : tahun biasa (354 hari); **taun wuntu** : tahun kabisat (355 hari)
tawa : tawar, menawarkan
tawan : tawan, tahan
tawang : angkasa, langit
tawar : tawar, tak berasa; **tawaren**: bengkak kakinya
tawas : 1 tawas, obat jentik-jentik; 2 upah lelah
tawing : dinding papan di tepi perahu
tawon : tawon, lebah; **tawon gumana** : lebah berdengung; **tawon gung** : tawon besar, tawon raja
tawu : menguras air
tawung : tutup dinding papan (di tepi perahu)
tawur : berkelahi, bertengkar
taya : 1 hilang, kosong; 2 tari
tayub : tayub, seni tradisional
tayuh : mencari firasat lewat mimpi
tayum : lapuk, layu
teba : tanah lapang, lapangan
tebah : pukul, tinju, tendang; **tebah jaja**: pukul dada, menantang; **tebah tembung** : pukul rata, hantam kromo
tebak : pukul, tinju
tebal : tebal
tebas : tebas, borong
tebek : tangkap
tebela : keranda, peti mati
tebeng : tebing jendela, tebeng
teberi : rajin, hemat, sederhana

tebus : tebus; **tebus weteng** : selamatan untuk hamil tujuh (7) bulan
tedah : tunjuk, pedoman
tedha : makan
tedhak : turun; **tedhak loji** : datang ke loji; **tedhak siti** : kenduri/ selamatan ketika anak mulai turun tanah; **tedhak sungging**: berfoto
tedhan : makanan
tedhas : mempan
tedhasih : burung kedasih
tèdhèng : sekat, halang, tirai
tèdhès : habis sama sekali, tandas
tedhi : makan
tegal : tegal, ladang
tegar : tegar, tanpa beban, bebas
tegayuh : berubah-ubah, berganti-ganti
tegel : tega, sampai hati
tegen : kokoh, kukuh, kuat
tegeng : teguh, kukuh
tegep : tegap, kokoh
teger : kukuh, tak berubah-ubah
tegerak : tandus, tanah mati
tegerang : kayu untuk memberi warna kuning pada kain batik
tegerat : nama bunga
teges : makna, arti
tegil : tegal, ladang
teguh-timbul : kebal, sakti
tegyan : tega, sampai hati
téja : pelangi, cahaya, sinar; **téja bathang** : pelangi tanda duka cita; **téjamaya** : nama kahyangan Batara Guru
tèji : teji (kuda)
teka : datang, tiba
tekan : tekan, desak
tékang : sang, si
tekap : sampai, hingga, oleh karena
teken : teken, tongkat
tèken : teken, tanda tangan
tekèng : sampai di
téko : teko, porong, poci
teksaka : ular
teksih : masih
tekuk : tekuk, lekuk; **tikel tekuk** : berlipat ganda
tekwan : tanya
tela : terang, jelas
telag : kehabisan, tidak musimnya
telaga : telaga
telah : nama, sebut
telak : kerongkongan
telar : lapangan, tanah lapang
telas : habis
telat : telat, tertinggal
telenan : landasan
telih : tembolok (pada unggas)
telik : sandi, lambang, rahasia; **telik sandi** : mata-mata, intelijen
telu : tiga; **majutelu**: segitiga; **telon** : bertiga; telu **belah** : menjadi tiga bagian; **telu juru** : berkeping tiga; **telung puluh** : tiga puluh
teluh : tenung, penyakit; **teluh braja**: bintang beralih; **teluh tragnyana** : tenung, penyakit
teluk : 1 teluk; 2 takluk, tunduk
temaha : akibatnya, sehingga, akhirnya
temangga : enak menjadi tetangga
temangsang : tersangkut
temantèn : penganten
tembaga : tembaga; **tembagan** : tempat membuat tembaga
tembako : tembakau
tembalo : pohon trembalo
tembang : tembang, lagu;
tembaruk : berhak, berkat
tembaya : kumpul; **patembayan** : perkumpulan
tembayat : janji, kumpul; **patembayatan** : perkumpulan, organisasi
témbok : tembok
tembon : perahu kecil

témbong : belang hitam pada kulit muka, dsb
témbor : dulang, talam
témbré : tidak berharap, hina, remeh
tembung : kata
temeka, temekan : tiba, sampai
temen : sungguh, benar
temenggung : tumenggung, pangkat kebangsawanan
tempaling : sungsang balik, baling-baling
tempaos : nama pohon untuk ramuan rokok
témpé : tempe, jenis lauk pauk
tempélang : cara membungkus nasi dengan daun pisang
témpong : pangkal paha (kuda, dsb)
tempuh : tempuh
tempuk : temu, jumpa, menjadi satu
temtu : tentu, pasti
temu : temu, jumpa; **temu gelang** : lingkaran yang tidak putus; **temu lawak** : tumbuhan temu lawak, jenis tanaman obat; **temu rosé** : bertemu pada ruas-ruasnya
tèn : lubang jala
tenaga : tenaga, energi
tenan : sungguh, benar
tenang : tenang, santai
tenapi : tetapi, akan tetapi, namun
tenaya : anak, putra
tengah : tengah; **tengah wengi**: tengah malam
tengan : kanan
tengangé : tengah hari
tengara : tanda, lambang, perlambang
tengen : kanan
tenger : tanda, prasasti, nama
tengga : tunggu
tenggak : 1 leher; 2 telan langsung
tenggar : lapang, luas
tenggarèng : terang cuaca
tenggenah : jelas, terang, kepala, tengah-tengah pertahanan
tenggèrèng : terang cuaca
tengger : bukit, tanah tinggi
tengginas : trampil, cekatan
tengging : ujungnya mencuat ke atas
tenggirang: senang hatinya
tenggok : leher atas, tengkuk
ténggor : memindahkan padi dari persemaian ke sawah
tenggulang : bendung, cegah
tenggun : agak baik juga, cukupan, sedang
tengran : tanda, lambang, nama
tengu : tengu, jenis kutu; **satengu** : kecil sekali
teni : pakaian dinas
ténja : tinja, tahi, cirit
ténong : wadah makanan dari bambu
tenta, ketenta : terjebak, terpaksa tanpa kesadaran
tèn-atèn : bagian bambu sebelah dalam (tanpa kulit)
tentrem : tentram, tenang
tenun : tenun
tenung : tenung, santet
tepa : tepa, ukur; **tepa selira** : mengukur diri, tenggang rasa
tepak : mapan, cocok
tépak : sisa, bekas, telapak
tépang : sepak, tendang
tepas : serambi rumah, sengkuap; **tepas wangi** : tempat tidur
tépas : 1 tepas, kipas; 2 balai
tepet : bekas, sisa; **tepet loka**: alam baka, alam kekal; **tepet suci**: hari akhir, akhirat
tepi : tepi, pinggir
tepis : tepi; **tepis iring**, **tepis liring** : perbatasan, tapal batas
téplok : teplok, lampu
tepung : kenal, tahu; **tepung becik**: bersahabat baik; **tepung gelang** : melingkar, berkeliling; **tepung kebo** : hanya

tahu saja; **tepung pager**: tetangga sebelah rumah yang bersatu pagar; **tepung rukun** : bersatu; **tepung wates** : perbatasan, tapal batas

terah : darah, turun, turunan
terang : terang, jelas
teras : terus
terbang : 1 terbang; 2 rebana**;** **terbangan** : bermain rebana
terbil : kayu penyangga
terbis : jurang, curam
terbuka : terbuka
teres : 1 takut, ngeri; 2 **diteresi** : dikelupas kulitnya (pohon)
terganca : selisih, bersalah, berbeda
terkadang : kadang-kadang
tersandha : berdasarkan pada
tertamtu : tentu, pasti
teruna : pemuda; **teruni** : pemudi
terwaca, terwéla : terang, jelas
terwèlu : kelinci
tesih : masih
tetah : tutuh
teteg : kokoh, kuat, kukuh
tètèg : merontokkan
tètèh : fasih, bicara lancar
tètèk : puting susu
tetel : tekan, desak
tétéla : terang, jelas
tetep : tetap
teter : sikat, sisir, penggaruk
tètèr : ujian
tetes : tetas
tètès : tetes
tiba : jatuh
tibra : susah, sedih, marah
tidha-tidha: ragu-ragu, bimbang
tidhem : sunyi, sepi, diam
tiga : tiga; **tigawaja** : nama ikan; **tigawarna** : tiga warna
tigan : 1 bertiga; 2 telur
tigas : pangkas, potong; **tigas gagang** : habis diketam lalu dijual (padi); **tigas kawuryan** : baru tampak, baru muncul**;** **tigas pancing** : dipangkas miring sekali putus
tika : itu; **tikang**: yang itu
tikbra : susah, sedih; **tiké** : ini
tikel : lipat, banyak, ganda; **tikel alis**: berkerut kening; **tikel balung** : nama tumbuhan; **tikel tekuk**: berlipat ganda; **tikel wosen**: kejang-kejang pada jari tangan
tikep : dekap
tiki, tiking : ini, di sini
tiksa : tajam, senjata tajam; **tiksna** : tajam, cerdas, jeli; **tikswa** : tajam, cerdas, jeli
tikta : pahit, empedu
tiktak : sejenis meriam kecil
tiku : itu
tikung : tikung
tikus : tikus
tilak : bekas jejak
tilam : tilam, kasur, tempat tidur; **tilam rum** : tempat tidur; **tilam sari** : tempat tidur
tilap : bujuk
tilar : tinggal
tilas : bekas, sisa
timang : timang, gesper
timba : timba, tali timba
timbal : panggil, perintah; **ditimbali** : diperintah, dipanggil; **timbal balik** : saling menerima dan memberi
timbang : timbang, imbang; **timbang sih** : pertimbangan
timbel : timah
timbreng : redup, berawan
timbrung : menimbrung
timbun : timbun
timen : sangat, amat
timpal : timpal, setimpal
timpang : timpang
timpuh : timpuh, duduk bersila
timpung : timpang, pincang

timun : mentimun**; timun wungkuk** : timun bungkuk
timur : 1 muda, kecil; 2 timur
tindak : pergi, berangkat
tindhes : tindas, gilas
ting : lentera, jenis lentera
tinggal : tertinggal
tinggar : senapan yang berlaras kuningan
tinggeng : tetap, tidak berubah-ubah
tingi : kulit kayu untuk mencelup kain batik
tingkah : tingkah laku
tingkas : subur
tingkeb : selamatan kehamilan usia 7 bulan
tingkem : bakul kecil bertutup
tinimbang : daripada
tinjo : tengok, jenguk
tintrim : sepi, sunyi
tipak : bekas, sisa
tipar : ladang, tegal
tipu : tipu, bohong
tipung : ketipung
tira : tepi, pinggir
tirah : berlebih, sisa
tirem : tiram
tirep : redup, berawan
tirta : air; **tirtamarta** : air kehidupan; **tirta prawita sari**: air sari kehidupan; **tirta sinduretna** : air mani, sperma; **tirtayatra** : berziarah ke pemandian suci; **patirtan** : pemandian
tiru : tiru, contoh
tisaya : sangat, amat, terlebih
tisma : tajam
tisna : cinta, kasih sayang
titah : makhluk, ciptaan
titèn : 1 ilmu titen; 2 teliti, ingat; 3 daun kacang kering
titi : teliti; **titi mangsa** : perhitungan musim; **titi priksa** : memeriksa, meneliti
titih : keras, padat (keris); **titihan** : kendaraan
titik : titik, tanda, ciri, noktah; **titik iyik**: jaman masih kecil; **titik melik**: barang bukti
titir : dipukul terus-menerus (kentongan)
titis : titis, tepat
tiwas : 1 mati; 2 terlanjur
tiwikrama : marah
tiyang : orang
tiyasa : kuasa, pandai
tobat : taubat
toblok : keranjang
toblos : coblos, tusuk
tobong : tempat pembakaran; **tobong gamping :** tempat pembakaran batu menjadi gamping
togari : malam
togog : nama wayang
tomara : tombak (belantam)
tomprangan : bertengkar, cek-cok
tonggari : malam hari
torana : pintu gerbang
tos : keras, berharga
tosan : besi; **tosan aji**: pusaka
totog : 1 tabrak, mentok; 2 ilmu totog
totoh : taruh
totos : kepala, pemimpin
towang : selang, sela
toya : air; **toyanta** : awan, mendung
trabas : 1 terabas, terobos; 2 pemboros
tracak : telapak kaki binatang
trah, gotrah : keturunan; **trahing kusuma** : darah biru, bangsawan
trajeg : pancang, tonggak, pagar
traju : neraca; **traju mas** : timbangan emas
trampil : terampil, cekatan
tranggana : bintang
trantan : berdiri pakai penyangga
trantang : bersinar
trap : terap, pasang; **trap sirap** : diatur serba baik, rapi;

trapsila : tata krama, susila

trapas : boros, lekas habis
tratag : panggung
traté : teratai
trawang : terawang, pandang, lihat
trebis : jurang, curam; **jurang trebis** : jurang yang curam
trembalo : pohon trembalo
trembayak : burung angsa
trembayun : sulung
trena : rumput
trengga : bintang
trenggalung : musang akar
trenggana : bintang
trengginas : terampil, cekatan
trenyuh : trenyah, kasihan
trep : trep, cocok, sesuai; **trepsila** : susila, sopan, tatakrama
très : sulaman benang emas pada lengan baju
trèsèh : ramah-tamah, cakap
tresna : cinta, kasih, sayang
treteg : jembatan
trewélu : kekunci
tri : tiga; **tribawana**: tiga dunia; **triguna** : tiga kegunaan; **trikaya** : tiga kekayaan; **trikona** : segitiga, bersudut tiga; **trilocana** : bermata tiga; **triloka**: tiga dunia; **trimurti** : tiga dewa; **trinétra** : mata ketiga; **trisula** : senjata tombak bermata tiga
trima : terima; **trima kasih** : terima kasih
tris : cinta, kasih sayang
trisig : pagar anyaman bambu
trisik : pantai berpasir, berbatu-batu kecil
trisna : cinta, sayang
triwi : putih
triwikrama : marah besar
truka : membuka tanah untuk tempat tinggal
trukah : dusun baru
truna : muda, remaja
truntum : nama batikan
trup : 1 permainan truff; 2 kelompok, regu
trus : terus, langsung
trustha : senang, suka, puas; **trusthi** : senang
truwaca : jelas, terang
truwéla : jelas, terang
truwèlu : kelinci
tuba : racun
tuban : jeram, air terjun
tubar : akar yang mengembang ditanah
tubi : tuba
tubruk : tubruk, tabrak
tubug : bengkak kakinya, cacat
tubungen : telor, pelat
tudhuh : petunjuk, pedoman
tudhun : turun, ke bawah
tudhung : kudung, tutup kepala
tuding : 1 tuduh, dakwa; 2 jari telunjuk
tuduh : petunjuk, pedoman
tugar : 1 tugar; 2 mencangkok
tugel : patah, putus
tugi : bulu padi
tugu : tugu, monumen
tugur : jaga
tuha : tua
tuhu : sungguh, benar
tuhun : sebenarnya, semestinya
tujah : diterjang dengan kaki diinjak; **tujah bumi** : kaki bagian depan putih (kuda, dsb)
tuju : tuju, sengaja
tuk : sumber, mata air
tukang : tukang
tukar : tukar, ganti; **tukar cincin**: upacara tukar cincin, peningset; **tukar maru** : nama ikan; **tukar padu** : bertengkar mulut
tukung : menjejak bahu (rambut)
tuladha : teladan, contoh
tulak : tolak; **tulak balik** : penangkal bahaya; **tulak sawan** : penangkal penyakit
tulalé : belalai
tulang : tulang

tular : tular, menular
tulèk : lalu, segera
tulèn : tulen, asli
tuli : tuli, tidak dapat mendengar
tulis : tulis
tulung : tolong
tulup : 1 alat berburu burung; 2 kerangkeng
tulus : tulus, ikhlas
tulya : kemudian, lalu
tuma : kutu
tumama : 1 mengenai, mempan; 2 puas
tuman : tergantung, ketagihan
tumang : bibir dapur
tumat : buah tomat
tumbak : tombak, jenis senjata
tumbal : tumbal
tumbar : tumbar, jenis bumbu
tumbas : beli
tumbeng : kayu yang dipasang pada gamelan (gambang) agar lebih sempit lubangnya untuk mengatur nada
tumbruk : tubruk
tumbu : tumbu, wadah dari bambu
tumbuk : tumbuk
tumenggèng tawang : ujungnya mencuat ke atas (bulu mata)
tumenggung : tumenggung
tumok : tahu, melihat
tumon : menonton, melihat
tumpak : naik, numpang
tumpal : kapar, kekat
tumpang : tumpang, numpang; **tumpang sari** : tanaman berjenis-jenis; **tumpang suh** : bertumpangan, berserakan; **tumpang tindih** : tumpang tindih
tumpek : jatuh-tumpah
tumpeng : nasi untuk selamatan
tumper : puntung (kayu bakar)
tumpes : tumpas, gilas, musnah
tumplak : jatuh, tumpah
tumplek : tumpah, bertumpuk; **tumplek bleg** : tumpah-ruah
tumpu : tumpu, alas, landasan
tumpuk : tumpuk;**tumpuk timbun** : bertimbun-timbun; **tumpuk undhung** : bertumpukan
tumrah : berkembang, beranak
tumrap : terhadap, kepada
tumus : 1 terkuras, 2 tembus
tumut : ikut, turut
tuna : 1 tidak punya; 2 rugi; **tuna dungkap** : sering keliru; **tuna karya** : menganggur; **tuna kisma** : petani yang tak punya tanah; **tuna netra** : buta; **tuna susila** : nakal, lacur
tunangan : tunangan, kekasih
tunas : tunas, taruk
tundha : tumpuk, tangga, ditunda
tundhes : tandas
tundhuk : takluk, menunduk
tundhun : setangkai
tundhung : usir
tung : ujung, puncak
tungan : ujung, puncak
tungga : remuk, terkemuka
tunggak : tunggak, pangkal, pokok
tunggal : tunggal, satu
tunggang : tunggang, naik
tunggara : tenggara (mata angin)
tunggil : tunggal, satu
tunggir : punggung gunung
tunggu : tunggu
tunggul : tunggul, yang tertinggi
tungkak : pucuk telapak kaki, tumit
tungkas : pesan, amanat
tungkat : tongkat, setik
tungku : tungku
tungkul : tungkul, takluk
tungtum : berkumpul kembali
tungtun : tuntun
tuni : kurang, tidak punya, rugi
tunjang : tunjang, tabrak
tunjel : tonjok, tusuk
tunjem : tonjok, tusuk
tunjung : bunga tunjung, teratai, seroja
tuntas : tuntas, selesai

tuntum : berkumpul kembali, pulih
tuntun : tuntun, bimbing
tuntung : ujung, puncak
tuntut : tuntut, gugat
tunu : api, nyala
tup : tutup; **entup** : sengat
tupiksa : periksa, cek
tur : lagi pula, dan
turah : lebih, sisa
turangga : kuda; **katuranggan**: ciri-ciri
turas : kencing, buang air
turi : turi, jenis tanaman
turida : susah, sedih
turon : tiduran, berbaring-baring
turu : tidur
turuh : bocor, tiris
turun : 1 turun, ke bawah; 2 anak keturunan
turung : belum
turut : turut, patuh, tertib
tus : serius, benar-benar
tusara : embun
tusih : mengawasi
tuskara : lebah, tawon
tustha, tusthi : senang, puas, asyik
tusuk : tusuk, tonjok; **tusuk kondé** : tusuk sanggul
tut : ikut, turut; **tut wuri** : ikut di belakang
tutas : tuntas selesai
tuter : bel, peluit, terompet, klakson
tutu : tumbuk; **nutu pari** : menumbuk padi
tutug : selesai, tamat, tuntas
tutuh : tunduk, dakwa, potong, pangkas
tutuk : mulut
tutul : tutul, bintik, noda; macam-: harimau kumbang
tutup : tutup; **tutup dhahar (saji)** : tudung saji; **tutup kendhang** : pembukaan dan penutupan; **tutup kéyong** : bagian rumah berupa segitiga disebelah atap; **tutup kuping, tutup mulut** : membisu dan tuli; **tutup liwet** : cara menggunakan ikat kepala
tutur : tutur, kata, sabda
tutus : 1 tutus, pukul; 2 tali dari bambu; **tutus kajang** : jahitan yang selanya jarang-jarang
tutut : jinak, kejar, sisil
tutuwa : ketua, pemimpin
tuwa : 1 tua; 2 sudah masak; **kamituwa** : kepada desa; tuwa **bangkong** : tua bangka; **tuwa buru** : pemburu; **tuwagana, tuwanggana** : ketua, peminjam, pemuka; **tuwah** : tumbuh, timbul, terbit
tuwi : tengok, jengok
tuwin : dan, serta, lagi
tuwu : burung hantu
tuwuh : tumbuh
tuwuk : kenyang, puas
tyas : hati; **tyas mami** : hatiku

U

uba rampé : piranti, alat-alat
ubaya : janji, prasetia
ubed : 1 belit; 2 banyak akal
ubek : aduk
ubel-ubel : ikatan, belitan
ubeng : keliling, putaran
uber : kejar, buru
ubin : ubin, tegel
ublek : 1 aduk; 2 bergerak di sekitar
ubon-ubon: abdi perempuan di pertapaan
ubral : obral
ubur : ramai sekali, bingar
ucal : ajar
ucap : ucap, ujar
ucek : tekan
uceng : ikan kecil; **uceng-uceng**: sumbu
uda : telanjang; **ngudarasa** : mengutarakan perasaan; **udakara**: kira-kira; **udamamah**: tepat suaranya (dalam memerankan tokoh-tokoh wayang); **udanagara**: sopan-santun; **udapati** : sumpah-serapah; **udarati** : laut, lautan; **udasmara**: pikiran
udadi : laut, lautan
udaka : air, mata air
udama : hina, keji, nista
udan : hujan; **udan ampèl** : nama bentuk keris; **udan barat**: hujan bercampur angin kencang; **udan tangis** : berduka cita, menangis keras
udani : tahu, mengetahui
udara : 1 angin; 2 tinggi, luhur
udata : keras, sangat, sombong
udaya : upaya, usaha
udel : pusar, pusat
udhadhi : laut, samudra
udhal : bedah, pecah, jebol
udhang : udang; **udhang-udheng** : pergi ke sana-ke mari untuk suatu urusan
udhar : bebas, lepas
udhaya : laut, samudra
udheg-udheg : nenek moyang
udhek : aduk, campur
udhel : hampir menjadi kepompong (fase perubahan ulat menjadi kepompong)
udheng : ikat kepala; **udheng gilig**: ikat kepala yang ada bundarannya di belakang
udhèt : cacing
udhil : kikir, bakil
udrasa : tangis, air mata
udrata : mahkota
udu : bukan, lain
udud : merokok
uduk : nasi uduk
udun : benjolan, bengkak
udur : berselisih, bertengkar
udwani : ingat, waspada
udyana : taman
udyani : taman
uga : juga, pun
ugag-ugeg : bergerak-gerak
ugah : agak, enggan
ugal : ugal, urakan
ugat-uget : bergerak-gerak
ugeg : bergerak
ugel-ugel : sendi
ugem : menepati, mematuhi
ugeng : giat, bersemangat, rajin
uger : 1 pedoman, patokan; 2 ikatan; 3 **diuger** : dikurung; **uger-uger lawang** : anak tunggal; **paugeran** : hukum, undang-undang
ugung : manja, belum
ujana : taman; **ujani** : tahu, waspada, ingat
ujar : kata, sabda
uji : uji, tes
ujubriya : curiga, prasangka buruk

ujud : wujud, nyata
ujung : ujung; **ujungan**: daun
ujur : 1 mujur, membujur; 2 beruntung; **ujuran**: bagian yang membujur
ukara : kalimat; **ukanten** : (*ing.*) kalimat
ukir : ukir
ukur : ukur
ula : ular
ulab : beruntung sekali
ulad : muka, wajah
ulah : gerak, tingkah laku; **ulah raga**: olah raga; **ulah semu** : melakukan apa-apa dengan isyarat, pasemon, sindiran; **ulah kridhaning asta** : mengemis; **ulah-ulah** : memasak
ulam : ikan
ulang : ulang
ulan-ulan : sejenis ulat pemakan kayu
ulap : silau
ulat : wajah, muka
ulem : undangan
uleng : oling, miring
uler : ulat; **uler kagèt** : selimpat (pada tulang); **uler kambang** : jenis tembang, gending
ules : 1 warna; 2 sampul, selongsong, sarung, kain
ulet : ulet, liat
ulu : 1 telan; 2 tangkai; **ulu ati**: ulu hati, dapur susu; **ulu-ulu**: ulu-ulu, pamong desa pengatur air; **ulu wetu** : penghasilan
ulun : saya, hamba
ulung : ulung, unggul; **ulung ati**: hulu hati, dapur susu
ulur : ulur, tarik
uma : biji, benih
umba : luas, lebar
umbang : congkak, besar mulut
umbar : umbar, bebas, lepas
umbara : mengembara, berkelana
umbel : ingus
umbul : 1 terbang, melayang; 2 mata air, sumber air; 3 kepala desa; **umbul muncar** : mata air yang memancur; **umbul-umbul** : bendera panjang yang ditegakkan
umbut : rebung rotan
umet : nyala; **umet-umetan** : berkeliling-keliling; **nyumet** : menyalakan
umis : mengalir
umpak : 1 cepat, lekas; 2 batu landasan
umpama : umpama, kalau, jika
umpang : lebih dari beratnya
umpeng : pipa, saluran air
umpet : sembunyi
umpling : minyak tanah, lampu kecil, tempat madat
umpluk : busa, buih
umpon : empang ikan
umus : bocor, merembes
una-uni : bicara, perkataan
unakara : kira-kira, kurang-lebih
unandika : berkata
unang : sedih (gila) karena asmara, mabuk cinta
unar : onar, gaduh, geger
uncal : lempar
uncek : penggerek, alat penusuk
uncet : ujung nasi (tumpeng) yang berbentuk kerucut
uncit : buncit, bungsu, bontot, terakhir,
uncung : anak merak
uncuwi : pipa tembakau
undang : mengundang, memanggil
undar : gelendong, tika-tika, likas
under : pokok perkara, mata bisul, pusat lingkaran
undha : tumpuk, tangga; **undhamana**: diungkit, disebut-sebut; **undha-undhi** : kurang lebih; **undha-usuk** : bersusulan
undhag : bertingkat, bertangga
undhagi : ahli tembaga, pikiran
undhak : bertingkat, bertangga
undhuh : menuai, memetik

undhung : tumpuk
undur : mundur, ke belakang; **undur-undur** : binatang sejenis rayab tanah yang jalannya mundur
unem : nama rempah-rempah
ungal : bunyi; **mungal** : berbunyi
ungap : bimbang, tertimbang-timbang, agak takut
ungapan : kala
ungel : suara, bunyi
ungga : atau
unggah : naik, ke atas; **unggah-ungguh** : tata krama, sopan-santun; **ungguh** : tempat, letak
unggul : unggul, utama
ungkal : asah, batu pengasah
ungkara : kalimat, pujian, doa
ungsi : ungsi, pindah
ungsum : musim
uni : bunyi, suara
uninga : tahu, mengerti
unjal : menarik; **unjal ambekan** : menarik nafas
unjuk : minum
unta : unta
untap : marah, murka
untar : nyala
untara : 1 utara; 2 kiri; 3 antara, sela
unting : ikatan
untu : gigi; **untu gelap** : gigi roda; **untu walang** : cara menyambung (seng, dll)
untul : pengikut
untung : untung, laba; **untung-untungan** : berspekulasi, untung-untungan
unu : (padi) yang berceceran di tanah
unur : 1 rumah anai-anai; 2 bukit, tanah membukit
unus : hunus, keluar
unyar : ikatan padi; **unyar-unyur**: mondar-mandir, ke sana kemari
unyer : putar, keliling
unyur : datang begitu saja
upa : sebutir nasi; **upaboga** : mencari makan, kelezatan, kenikmatan; **upadamel**: pekerjaan, kegiatan; **upadana**: pemberian; **upadrawa**: kesusahan kesengsaraan; **upagawé** : pekerjaan, kegiatan; **upajati** : nama tembang gedhe; **upajiwa**: penghasilan, penghidupan, nafkah, rezeki; **upajiwana** : nafkah, rezeki; **upakara** : merawat, memelihara; **upakarti** : 1 hasil kerja, karya; 2 penghargaan; **upakarya** : hasil kerja, karya; **upakawis (dipun-)** : (*ing.*) dipelihara, dirawat; **upaksama**: ampun, maaf; **upalabi**: pendapat, pengertian, pemilikan; **upalamba** : pendapat, pengertian, pemilikan; **uparengga**: perhiasan, hiasan; **uparukti**: pasang rakit, merakit; **upasadana** : penghormatan, penghargaan; **upasaka**: calon pendita; **upasama** : sabar, rendah hati; **upasanta**: sabar, rendah hati; **upasantwa**: penghibur; **upasraya**: minta pertolongan, bantuan; **upasuba**: hiasan untuk penghormatan; **upawada**: kemarahan, celaan
upacanten, upacara : upacara, seremoni;

upadi : mencari, berusaha, upaya; **upados** : mencari, berusaha, upaya
upah : upah, ongkos, gaji
upaka : sungai
upakyana : cerita, dongeng
upala : batu
upama : umpama, tamsil, ibarat
upaos : sumpah, janji
upas : 1 bisa, racun; 2 pesuruh, kurir
upati : upeti, persembahan
upat-upat : 1 talu cemeti/cambuk; 2 bersumpah tak akan melakukan lagi
upaya : upaya, usaha; **upayasandi**: perkakas, piranti
upekti : upeti, persembahan
upeti : upeti, persembahan
upetya : upeti, persembahan
upih : upih, kelopak, pangkal daun
upiksa : teliti, periksa, lihat
ura-ura : lagu, dendang, nyanyian
uragapati : raja ular
urang : udang; **urang ayu** : nama bentuk subang
urik : licin, akal bulus
uring : marah, kecewa
urip : hidup
urmat : hormat
urna : mahkota
uruk : 1 rendam, uruk; 2 ajar; **diwulang uruk** : diberi pelajaran
urun : urun, iuran
urung : gagal, belum; **urungan**: perhitungan hari yang ke-3
urup : nyala
usada, usadi: obat
usah : usah
usaha : usaha, upaya
usana : jaman dahulu kala
usap : usap; **usap tangan** : sapu tangan
usar : tentara berkuda
usara : embun
usar-asir : polisi rahasia
usim : musim, masanya
usir : usir, suruh pergi
usna : baik, bagus
usnisa : surban, sanggul ikat kepala
usreg : 1 bertengkar; 2 banyak gerak
ustra : unta
usuk : penyangga atap
usul : usul, saran, pendapat
usum : musim
usung : usung, gotong
usus : usus
utah : muntah
utak : otak, benak
utama : utama, baik
utamangga : kepala
utami : utama, baik
utang : hutang; **utang budi** : hutang budi; **utang pati** : hutang pati, membunuh; **utang urip**: hutang nyawa
utara : 1 utara; 2 kiri
utawa : atau; **utawi** : atau
utawaha : api
utawis : kira-kira, kurang lebih
utek : otak, benak
uter : putar, keliling
util : colong, curi, copet
utpala : teratai biru, tunjung biru
utri : utri, jenis makanan dari pati ketela
utsaha : usaha, upaya
utu : gigi
utuh, utoh : utuh, lengkap, sempurna
utus : utus, suruh, duta
uwa : pakde, budhe
uwal : lepas, bebas
uwar : lepas, bebas, copot
uwas : khawatir, wasangka
uwi : ubi jalar
uwong : orang, manusia
uwuh : 1 tambah; 2 sampah
uwung-uwung : awang-awang
uwur : 1 tombok, iuran; 2 tabar, sebar

W

waca : baca; **maca** : membaca; **wacan** : bacaan
wacucal : kulit, belulang; **ringgit wacucal** : pentas wayang kulit
wada : cacat, cela
wadaka : halangan, gangguan
wadana : pemuka, pembesar
wadari : taman bunga
wadat : selibat, tak menikah
wadata : molek, kegemaran
wader : ikan sungai
wadhag : tubuh
wadhah : wadah, tempat
wadi : rahasia; **wewadi** : 1 rahasia; 2 kemaluan
waditra : gamelan, bunyi-bunyian
wadwa : prajurit, tentara; **wadwan, wadon** : perempuan
wadya : bala, anggota; **wadyabala**: bala tentara
waé : saja, cuma
wagal : nama ikan
wagata : sungguh, nyata
wagadi, wagati : perbuatan baik
wagé : Wage, hari pasaran
waged : 1 bisa, mampu; 2 batas
wagiswara : tempat semedi raja
wagita : 1 sungguh, nyata; 2 syair, puisi
wagra : harimau
wagu : tak pantas
wagugen : sedih, susah
wagus : bagus, baik
wahana : kendaraan, sarana
wahiri : cemburu, iri hati
wahita : tipuan, muslihat
wahya : wahyu, bintang kebahagiaan; **wahyu** : ilham, anugerah
wahyaka : lahiriyah, badan
waita : 1 tipuan, muslihat; 2 perahu
waja : gigi
wajah : muka
wajar : lumrah
waji : kuda
wajir : menteri
wajra : petir
wak : badan, tubuh
waka : panas, api
waksa : dada, susu
waksudha : bumi
waktan : bercerita, berbicara
wakul : wakul, wadah nasi
wakya : badan
wala : gagang gugus kelapa
walak : larangan, balak
walaka : berterus terang
walang : belalang; **walangati** : khawatir
walanjar : janda muda
walat : kualat, terkutuk
walaya : berkelana, mengembara
waled : 1 endapan; 2 gaji rapel
walèh : bosan, jemu
walek : melulu, semata-mata
walépa : kurang ajar, congkak, pongah; **ardha walépa** : membantah, ditanya balas bertanya
waler : atur; **wewaler** : peraturan, aturan
wales : balas; **walesan** : balasan
walgita : buku, surat, tulisan
walih : lagi
walik : balik
walika : ular
waling : sangkaan, pikiran
walira : belera
walirang : belirang
waliwis : belibis
walkali : pendita, pertapa
waluh : jenis buah
waluka : pasir
waluku : nama rasi bintang
walulang : kulit, belulang
walur : walur
waluya : sembuh, sehat, selamat
walya : sehat, selamat, aman
wama : kiri
wamana : murka, marah
wamsa : wangsa, keluarga; **wamsa Syailendra** : dinasti Syailendra

wana : hutan, alas; **wanadèsa**: daerah hutan dan desa; **wanadri** : hutan belantara; **wanantara** : hutan lebat, pusat hutan; **wanawasa**: hutan lebat
wanah, waneh : lagi
wanara : kera jantan; **wanari** : kera betina
wancahan : singkatan
wancak : belalang; **wancak suji**: pagar besi
wancana : wacana, bacaan, tema
wanci : waktu, saat
wanda : 1 suku kata; 2 badan
wandawa : sanak saudara
wandé : warung, toko
wandira : pohon beringin
wandu : banci, waria
wang : uang
wangan : selokan di sawah
wangbang : kesatria muda
wangen : dicampuri bau yang harum
wangga : berani
wangi : wangi, harum
wangkang : perahu jangkang
wangkawa : pelangi, bianglala
wangkingan : 1 keris; 2 pinggang
wanglu : mata hati
wangon, kauban : dilindungi rumah, atap
wangsa : keluarga
wangsalan : syair sandi
wangsi : seruling
wangsit : isyarat gaib, wahyu
wangsul : kembali, pulang
wangun : pantas, bagus; **wewangunan** : 1 bangunan; 2 sosok
wanguntur : tempat duduk raja, dampar
wangur : dengu, kancing
wangwa : dipandang, diawasi
wani : berani; **wani angas** : berani lalat, berani tai
wanita : perempuan
wantah : apa adanya
wantawis : antara, kira-kira
wantèg : kukuh, kokoh
wanter : wanter, cat
wantèr : panas terik
wantu : 1 nanti; 2 air panas untuk mengukus nasi
wantun : berani
wantya : pesan, amanat
wanu, wano : perempuan
wanua : desa, penduduk desa
wanudya : wanita
waos : (*ing.*) baca; **maos** : 1 membaca; 2 buah maja; **maospait** : Majapahit
wara : anggun, lembut, cantik; **warabrata**: latihan keras; **waracethi** : pembantu putri; **waradwija** : pendita, brahmana; **waraduhita**: permaisuri; **waramerta**: pengampunan, ampunan; **warapsara** : bidadara, bidadari; **warasana** : dampar, kursi, tahta; **warasayaka** : panah; **wara wirasmi** : bulan; **warataruna** : jejaka, pemuda, remaja; **wărataruni** : gadis, perawan; **waratomara**: panah; **wara-wara**: pengumuman; **warawidya**: pendita, brahmana; **wara-wiri** : mondar-mandir
warada : kasih, cinta, sayang
waradin : 1 merata; 2 biaya
waragad : biaya, ongkos
warah : ajar, babi tahu
waraha : babi hutan
warak : badak
warana : tirai, sekat
warandha : janda
warang : cuci, mandi (keris)
waranggana : sinden, penyanyi
warangka : 1 sarung; 2 kerangka
waras : sehat; **waras-wiris** : sembuh, sehat, tak kurang satu apa; **ora waras** : 1 sakit; 2 gila
warastra : senjata, panah
warata : rata
warayang : angin, udara

warda : belas kasih, cinta
wardah : tua
wardaya : hati
wardi : arti, makna, keterangan
wardu : lintah; **wardugangga**: lintah
wareg : kenyang; **maregi** : mengenyangkan
warèh : air
warga : anggota; **kulawarga** : keluarga
wari : air; **warigagung** : nama wuku yang ke-8; **warigalit**: nama wuku yang ke7; **warigaluh** : nelayan
wariga : kejang
waring : jaring halus, kain kasa
waringin : beringin
waris : keluarga, saudara; **warisan** : harta peninggalan orang meninggal dunia
warna : warna, rupa, macam; **warni**: warna, rupa
warok : 1 berhati suci, hidup secara spiritual; 2 sakti, tangguh; 3 pemimpin, pelindung
warsa : tahun; **warsaka** : tahun; **warsaya**: tahun; **warsi**: tahun
warsiki : bunga gambir
warsita : ajaran, nasihat
warta, warti : warta, berita; **wartos** : (*ing.*) warta, berita
waru : waru, jenis pohon
waruju : bungsu
warung : warung, kedai
was : awas; **was-was** : khawatir
wasa : wewenang, kuasa; **wasantatilaka** : nama tembang gedhe; **wasata** : kekuasaan
wasana : akhir, penutup, penghabisan
wasésa : kekuasaan, wewenang
wasi : pendita, pertapa, biksu
wasis : pintar, ahli
wasistha : bijaksana, pintar
wasita : ajaran, nasihat
waskitha : pintar, bijaksana
waspa : air mata
waspada : waspada, hati-hati
wasta : nama
wastra : kain
wastu : sungguh-sungguh nyata
wastuti : pujian, doa
wasuh : basuh, cuci
wasundari : 1 bumi; 2 air bening
waswa : pasti, tentu
waswita : cemas, kuatir
wata : angin
watak : watak, sifat, tabiat
watang : batang, galah, tombak
watara : kira-kira; **watawis** : kira-kira
watek : watak, sifat, tabiat
wates : 1 batas; 2 semangka
watgata : luka, terluka
wati : 1 dunia, jagat; 2 putri
watir : kuatir, sumelang; **watos** : kuatir, sumelang
waton : 1 asal; 2 pedoman
watsa, watsya : ikan
watu : batu; **watu beras** : batu pasir, pasir; **watu brani**: besi berani, batu magnetik; **watu geni** : batu api; **watu item**: batu hitam; **watu kambang** : batu apung; **watu karang**: batu karang; **watu kumalasa** : batu besar dan rata; **watu lintang** : batu bintang; **watu sumbul**: batu yang runcing-runcing; **watu gunung** : nama wuku
watuk : batuk
watun : cabut rumput
watyagya : perselisihan, pertengkaran
wau : tadi
waudadi : samudra, lautan
wawa : 1 api; 2 bawa
wawah : rubah, ubar, geser
wawal : sakti
wawan : saling; **wawan catur, wawan rembag** : saling bermusyawarah, berunding

wawang : lihat, pandang, tonton
wawar : belah, pecah
wawi : bawa, dengan
wawoh : berbuah
wawrat : beban, berat
wawu : wawu, nama tahun yang ke-7
wawuh : berdamai, tegur sapa
way : air
wayah : 1 waktu; 2 cucu
wayang : pertunjukan wayang
wayoh : wayuh, madu, rangkap
wayu : angin, udara
wayuh : madu, rangkap
wé : 1 saja, cuma, hanya; 2 air
wecana : wacana, bacaan, tema
wecucal : kulit, belulang
wéda : weda, aturan, pedoman
wédaka : tahu, mengetahui
wedaka : kalangan, gangguan, kerugian
wedal : 1 keluar; 2 waktu
wedana : 1 wedana, pangkat kraton; 2 mulut, muka
wédana : sakit
wédang : air putih
wedani : nama tetumbuhan
wedari : taman bunga
wedèn : penakut
wédha : ajaran, pedoman
wedhak : bedak
wedhar : jelas, terang, saran, nasihat
wedhi : pasir; **wedhi krosok** : pasir krosok, pasir kasar; **wedhi maléla** : pasir hitam berkilau; **wedhi kèngser** : menari melompat-lompat
wedhung : pisau besar bersarung (pakaian kebesaran istana)
wedhus : kambing, domba; **wedhus prucul** : kambing yang tak bertanduk
wedi : takut; **wèdi** : nyata, benar, sungguh; **wedi-asih**: berbakti, sayang
wedidang : antara lutut dan tapak kaki, betis
wedya : pengetahuan, ilmu
wédya : pengetahuan, ilmu; **wédyarini** : ajaran kewanitaan; **wédyata**: sinar, cahaya; **wédyatama**: pengetahuan yang baik
wegah : malas, enggan, tidak mau
wegang : enggan, tak mau
wegig : cerdik, lincah, trampil
wèh : beri
wejag : licin sebab sering dilalui
wejah : obat nebus bagi orang yang habis bersalin
wejang : ajaran, nasihat
wejani : upah kepada dukun
weka : anak
wekan : tahu, mengerti
wekas : 1 akhir; 2 pesan
wekdal : waktu
wektu : waktu, saat
wela : 1 sela, selang, luang, lowong; 2 jelas
welad : sembilu
welagar : terbakar, menjalar
welah : kayuh, pengayuh
welahan : bilahan
welak : kutukan
welan : uang denda karena terlambat membayar
wélan : nampak nyata
welang : 1 jenis ular; 2 belang
welar : lebar, bidang (dada)
welas : belas; **welas arep** : kasih sayang; **welas asih**: belas kasih
weling : amanat, pesan, saran
welit : 1 belut; 2 belit
wéloh : waluh
welon : tegar hati, kuat pendirian
welug : jagoan, kepala rampok, penjahat besar
welut : belut
wenang : kuasa, berhak
wendéra, wendira : pohon beringin
wéndra : nama ikan laut
wenèh : lagi
wènèh : beri
wenes : bersih mukanya, centil

wenga : terbuka, menganga
wengi : malam
wengis : bengis, kejam
wengkelan : betis
wengku : pangku
wengur : dengu, kancing
wèni : rambut, sanggul
wening : bening; **weninga** : mengetahui, mengerti
wentala : tega, sampai hati
wentar : kondang, terkenal
wentara : antara; **sawentara** : sementara
wèntèh : jelas, terang
wènten : ada
wènter : wenter, cat
wentis : betis
wéra : lapang, lega
werat : berat
wercita : cacing
werda, werdha : tua
werdaya : hati, perasaan
werdi : makna, arti, maksud
werdu angga : lintas
wereh : buih, busa, mabuk
wereng : wereng, hama padi
werga : warga, anggota
wergul : anjing liar
werhaspati : kamis
weri : pencuri, penjahat
wèri : musuh
werit : buas, susah diatur, susah ditangkap
werjit : cacing
werna : warna, rupa, bentuk
wersa : 1 hujan; 2 tahun
werta : warta, berita; **werti** : warta, berita; **wertos** : warta, berita
weru : nama pohon
weruh : tahu, mengerti, melihat
werut : mengerut, mengedut
wésa : waisya, golongan pedagang, bercocok tanam
wesana : akhirnya, sehingga, maka
wesi : besi; **wesi aji** : senjata (keris, tombak, dll); **wesi bang**: besi yang dibakar manyala; **wesi brani** : besi berani, besi magnetik
wespada : waspada, hati-hati
westa : nama
wèstu : lestari, sungguh
wèsthi : bahaya, larangan
wéswa : susah, sedih
wésya : waisya, golongan pedagang, petani
wetah : utuh, lengkap, sempurna
wétan : timur
wetara : sementara
weteh : terang, jelas
weteng : perut
wetu : keluar, lahir
wewah : 1 berubah; 2 tambah
wèwèh : memberi, mempersembahkan
wéwéka : hati-hati, waspada
wewer : gulung, gulungan, rol
weweg : tambun, gemuk
wi : 1 ubi, umbi; 2 lebih
wiba : sentausa, kuat
wibawa : wibawa, pengaruh
wibi : bibi
wibisana : bijaksana, sentausa
wibrama : kalut, kacau, bingung, marah
wibuh : kuat, sentausa
wibuti : kemuliaan, kekuasaan
wicaksana : bijaksana; **wicaksuh**: bijak, bijaksana; **wicaktala**: dasar bumi
wicara : bicara; **wicanten** : (*ng.*) bicara; **wicarita** : cerita, lomba bercerita
wicitra : citra, rupa
wida : siksa; **gandawida** : wewangian; **widadara**: bidadara, dewa; **widadari**: bidadari, dewi; **widasari**: nama tumbuhan; **widayaka**: bidadara, dewa
widada : selamat, sejahtera; **widagda**: pintar, mahir
widara : pohon bidara; **widara gepak**: nama bentuk rumah; **widaran** : nama makanan dan tepung ubi kayu

widhala : kucing
widheng : ketam ranjung
widhungan : anak binatang yang masih dalam kandungan
widi : 1 izin, restu; 2 aturan, takdir; 3 tahu; **hyang widi** : Tuhan; **widigraha** : tempat semedi, pemujaan
widigda : pintar, ahli
widita : termashur, terkenal
widu : biduan, penyanyi
widura : pandai, bijaksana; **widuri** : 1 baiduri, batu permata; 2 nama tumbuhan sejenis kapas
widya : pengetahuan, ilmu; **widyadara** : dewa; **widyadari** : bidadari, dewi; **widyastuti** : pengetahuan tentang doa, berbakti, pujian; **widyatmaka** : kilat, cahaya; **widyawati** : banyak ilmu dan cantik; **widyuta** : petir, kilat, halilintar; **widyutmala**: mata petir, kilat
wigar : gagal, kandas
wigati : sungguh, nyata, penting
wigena, wigna : tahu, mengerti, bijaksana
wigih : enggan, malas
wignya : tahu, mengerti, bijaksana; **wignyan** : 1 pengetahuan, ilmu; 2 tanda baca dalam huruf Jawa; **wignyana**: pengetahuan, ilmu
wigraha : rumah, wisma
wiguh : segan, enggan
wiguna : berguna, bermanfaat
wigung : berguna, cakap
wihaga : burung
wihang : enggan, segan, tak sudi
wihanggama : burung
wihara : wihasa, tempat semedi; **wihanten** : biara, tempat beribadah
wihaya : udara, langit
wihikan : tahu, mengerti
wija : buah
wijah : biasa, umum
wijana : 1 berdasar bangsawan; 2 tempat beribadah
wijang : jelas, terang, paham
wijaya : unggul, menang; **wijayanti** : kemenangan, unggul
wiji : biji, bibit
wijil : keluar, lahir; **mijil** : 1 lahir; 2 tembang mijil
wijuk : membasuh tangan, kaki
wijung : babi hutan besar
wika : tahu
wikalpa : percakapan, perbincangan
wikan : tahu, mengerti
wikana : entah, tidak tahu
wikara : berubah keadaan
wiki : kuti-kuti
wikrama : menikah, kawin
wiku : pendita, resi, brahmana
wil : raksasa
wilmuka : pimpinan pra raksasa
wilaba : wahyu
wilada : nama tumbuhan
wilah : bagian, belahan
wilaja : hamba sahaya
wilang : hitung; **wilangan** : hitungan, bilangan
wilangun : gemar, suka
wilapa : syair sedih, syair keluhan
wilasa : bersenang-senang, menghibur hati, bermain-main
wilasita : bersenang-senang, menghibur hati, bermain-main
wilatikta : Majapahit
wilet : licin, licik, akal bulus
wilis : hijau
wilisan : bilangan, hitungan
wilujeng : selamat, sejahtera
wiluma, wiloma : keliru, gagal
wilwa : buah maja; w**ilwatikta**: Majapahit
wima : mirip, seperti, menyerupai
wimala : bersih, suci
wimana : kereta, kendaraan; **wimanasara** : panah sakti

wimardana: perang, berperang
wimba : 1 keluar, terbit; 2 tiruan, seperti, serupa
wimbasara : pesuruh, polisi
wimbuh : 1 menambah; 2 gelap pikiran, bingung
wimoha : gelap pikiran, bingung
wimohita : gelap pikiran, bingung
wimurcita : pingsan
winadi : dirahasiakan; **winardi** : diberi makna; **winarna** : diceritakan
winata : 1 utama; 2 bunga tunjung, teratai
winda : harum, wangi, semerbak
windasa : rusak, musnah
windraya : mulia, bagus
windu : windu, delapan tahun; **windutirta** : air endapan
windura : mustika, perhiasan
windya : kenyang, puas
winèh : diberi
wingi : dulu, kemarin
wingit : angker, keramat
wingka : wingko, jenis kue
wingking : belakang
wingkisan : bingkisan
wingsati : 20, dua puluh
wingsilan : buah pelir
wingwang : berbeda, lain
wingwing : kecil, langsing perawakannya
wingwrin : takut, ketakutan
winong : diorangkan, dianggap orang
winor : dicampur, diaduk
winot : dibuat jembatan
wintang : bintang
winter : winter, cat kain
winursita : diajari, dinasihati, diceritakan
wipala : banyak sekali, lebar, luas
wiparita : susah, sedih
wipata : salah, keliru, buruk, jatuh
wipati : celaka
wipra : pendita, pertapa
wipula : banyak sekali, luas, lebar
wira : perwira, pahlawan; **wiraboga**: makanan; **wiralalita**: nama tembang besar; **wiratara** : berani, pemberani; **wira-wiri**: mondar-mandir; **wirotama**: wira utama, pemberani
wiraga : gerak tubuh
wiraha : pisah, berpisah, bercerai
wirahsa : olah rasa
wirama : berirama
wirandhungan : perlahan-lahan, bimbang, ragu
wirang : malu, mendapat aib
wirangrong : tembang *wirangrong*
wirasa : dirasakan, isi; **wiraos** : dirasakan, isi
wiring : biring; **wiring kuning** : biring kuning, ayam jantan yang kakinya kuning
wiroda, wirodra : sangat marah, berselisih
wiron : kain lipatan, diwiru
wirong : sedih, susah; **mirong kampuh jingga**: memberontak
wirta : marah sekali, bengis, kejam
wiru : 1 wiru, lipatan kain; 2 biru; 3 sarung jagung
wiruda : bertengkar, berkelahi
wiruh : tahu, mengerti
wirun : penengah
wirya : wirya, kedudukan; **wiryawan**: kedudukan, pejabat
wis : sudah
wisa : bisa, racun
wisada : obat
wisala : luas, lebar
wisama : kendala, rintangan
wisana : 1 akhir, penghabisan, penutup; 2 cula, tanduk
wisangsaya : tidak dengan hati-hati, tidak khawatir
wisapaha : penawar bisa
wisarga : berhenti, istirahat, penghabisan
wisarja : mengusir, menghalau
wisata : wisata, piknik, rekreasi
wisaya : alat panca indra, maksud

wiséka : nama, gelar
wisésa : kekuasaan, wewenang
wisik : bisik, isyarat gaib
wiskira : itik
wisma : wisma, rumah, tempat peristirahatan; **wismaka**: mahkota, topi, tutup kepala; **wismaya** : menakjubkan; **tuna wisma :** tidak punya rumah
wismreti : sungai
wistara : uraian, cerita
wisthi : 1 halangan, rintangan; 2 pekerjaan
wisudha : wisuda, penobatan
wisuna : suka mengadu, panjang lidah
wisya, wiswa : bisa, racun
wit : pohon
wita : pengetahuan; **witadésa**: pindah tempat tinggal, urbanisasi; **witaradya**: pengetahuan tentang birokrasi, ilmu pemerintahan; **witaraga** : terlepas dari kesenangan duniawi, suci; **witareja** : pengetahuan tentang birokrasi, ilmu pemerintahan
witaka : air
witana : bangsal, tempat penghadapan
witing : keturunan darah biru
withangka : kandang merpati
wiwaha : pesta
wiwaksa : berbicara, bertutur; **wiwaksita** : berbicara, bertutur
wiwal : lepas, terurai, bercerai
wiwandha : halangan, rintangan, kendala, masalah
wiwang : berbeda, lain
wiwara : pintu, gapura
wiwarjita : hilang musnah, tak ditemukan mayatnya
wiwarna : berwarna
wiwaswan : matahari
wiwéka : hati-hati, waspada, berakal
wiwi : sayap, kepak
wiwing : lemah, lembek
wiwit : mulai, mula-mula
wiwrin : takut, ketakutan
wiwuda : dewa
wiya : alpa, lalai, lengah
wiyadi : sedih, susah
wiyaèr : bertingkah, bercanda, tak mau menurut
wiyaga : pemain, pemukul gamelan
wiyagon : baru, masih baru
wiyagra : harimau
wiyah : biasa, sebarang; **sewiyah-wiyah** : sia-sia, sewenang-wenang
wiyak : belah, buka
wiyana : tetap
wiyang : pergi
wiyangga : katak; **wiyanggi** : bumbu
wiyar : luas, lebar
wiyara : biara, tempat bertapa
wiyarta : kaya; **wiyarti** : pintar
wiyasa : membuat, membangun
wiyat : udara, langit, angkasa
wiyata : pendidikan, pengetahuan, pengajaran
wiyati : udara, langit, angkasa
wiyoga : susah, sedih, pemisahan
wiyos, miyos : keluar, lahir
wlagang : cepat besar, gembur, subur
wlagar : terbakar, kobar
wlaha : telanjang, tidak memakai apa-apa
wlahar : 1 lahan; 2 tanah pecah
wlaka : terbuka, jujur, terus-terang
wlakang : selangkangan, lipat paha
wlangat : liang kubur
wlanjar : janda muda belum beranak
wlija : pedagang
wlikat : tulang berikat
wlingi : sejenis rumput
wlingsang : anjing liar
wlira : belera, alat tenun
wlirang : belirang

wluku : bajak
wungkal : asah
wo : kata seru menyatakan heran, takjub
wod : 1 satu suku kata; 2 jembatan
wodha : menasehati
wodhana : menjagakan
wogan : sangkut, kait
woh : buah
wolu : delapan, 8
wong : orang, manusia
wongwa : bara api menyala
wonten : ada
wor : campur
wora-wari : bunga sepatu
wos : beras
wot : jembatan
wowog : berambut tebal
wowohan : buah-buahan
wowor : bercampur
wowotan : jalan di jembatan
wradin : merata, tersiar
wragad : ongkos, biaya
wragang : 1 lekas besar; 2 tuak
wragil : bungsu
wrah : ajaran, nasihat
wraha : celeng, babi hutan
wrahas : 1 rejeki; 2 binatang buas sejenis babi hutan
wrahaspati : hari Kamis
wraksa : pohon
wran : orang
wrandha : janda
wrangas : anai-anai berwarna merah
wranggana: pesinden
wrangka : warangka, sarung keris
wrasan-wrasan: membicarakan orang lain
wrat : berat, beban
wrata : rata
wratsangka, wratsari : bunga cempaka
wrayang : angin, udara
wré : kera
wrecita : cacing
wreda, wredha : tua
wredaya : hati
wredi : makna, arti
wredu : halus, sabar, rendah hati
wregu : sejenis rotan
wregul : anjing liar
wrehaspati : hari Kamis
wrejit : cacing
wreka : ulat
wreksa : pohon, kayu
wrena : warna
wrenda : janda
wrenget : renget, hama kertas, kutu kayu
wrengkang: tegar hati, keras kepala, sulit diatur
wresaba : sapi, lembu, banteng
wresah : nama tumbuhan
wresni : ipar, biras
wresthi : hujan; **wresthipatha**: hujan lebat
wreta : warta, berita
wrin : takut, ketakutan, mengetahui, mengerti
wringin : beringin
wruh : tahu, mengerti
wruju : bungsu
wruyung : asmara, cinta
wuda : telanjang
wudel : pusat
wudhar : lepas, bebas
wugu : nama wuku yang ke-26
wuh : 1 segan, serba sulit; 2 tambah
wuhaya : buaya
wujang : bujang, jejaka, belum kawin
wujil : kerdil
wukir : gunung, bukit
wuku : 1 wuku; 2 buku
wulakan : jeram, air terjun
wulan : bulan; **nawang wulan** : melihat rembulan; **wulandari** : rembulan terbit; **wulanjari**: bulan terbit; **wulan purnama** : bulan purnama; **wulansari**: rembulan
wulang : ajaran, saran, nasihat; **wulang wuruk** : ajaran, petuah
wulangun : asmara, cinta
wulanjar : janda muda yang belum beranak
wulat : muka, wajah

wuled : liat, alot, kuat
wuli : bulir-bulir padi
wulinga : birahi, suka-ria, asyik
wulu : bulu; **wulu kalong** : bulu kalong; **wulu wetu** : penghasilan; **wulu sétan**: bulu yang tumbuh menyendiri
wuluh : wuluh, jenis blimbing; **wuluh gading** : bambu gading
wungkal : asah, batu pengasah
wungkuk : bungkuk
wungsu : bungsu
wungu : 1 bangun tidur; 2 ungu
wungwang: sepi, kosong
wungwung: atap puncak bubungan rumah
wuni : 1 bunyi; 2 dulu; **wuninga** : mengetahui, mengerti
wuntat : bontot, pantat, belakang
wuntel : bungkus
wuntit : bontot, paling belakang
wuntu : buntu, tak berlanjut
wunuh : bunuh, menewaskan
wunut : nama pohon
wunwunan: ubun-ubun
wur : campuran rokok
wuragil : bungsu
wurandhungan : 1 perlahan-lahan; 2 bimbang, ragu
wuri : belakang
wurik : hitam berselang-seling putih
wursita, wurcita : ajaran, nasihat
wuru : mabuk; **wuru getih** : mabuk darah
wuruh : buih, busa
wuruk : ajaran, nasihat
wurukung : nama hari naas yang ke-7
wurus : teratur dengan baik, tahu adat
wurwur : nama binatang laut
wuryan (ka-) : tampak, kelihatan
wus : sudah; **wusana** : akhirnya, sehingga, maka; **wusanten**: (*ing.*)akhir, penghabisan, penutupan; **wusdéné**: sedang, padahal
wusu : busar, pemusar, bungkuk (punggung)
wuta : buta
wutah : tumpah; **wutah ati** : suka berderma, suka memberi; **wutah getih** : tanah kelahiran; **wutah rah** : tanah tumpah darah
wutuh : utuh, lengkap, sempurna; **wutuh ayam** : sangat utuh, tak ada luka
wutun : tekun, asli
wuwu : penangkap ikan
wuwuh : tambah

Y

yadu : keluarga
yaga : penabuh gamelan
yaiku : yaitu
yaksa : raksasa; **yaksi** : raksasa perempuan
yakti : sungguh, benar
yakut : mutiara, intan
yama : Batara Yama, sang pencabut nyawa dalam pewayangan
yamani : neraka; **yamaniloka** : tempat neraka
yan : kalau, jika
yana : kereta, kendaraan
yanak : anak
yani : sungai
yantra : kendaraan dewa
yapa : puja, puji
yasa : membuat; **yasan** : buatan, hasil karya; **yasadarma** : ayah
yasih : kasih, asih
yata : yaitulah; **yatanyan** : supaya
yati : pendita, biksu; **yatindra** : pendita yang termasyur; **yatiwara** : pendita yang termasyur
yatma, yatmaka : nyawa, ruh
yatna : hati-hati, waspada
yatra : arta, uang
yawa : luar, di luar
yawat : meskipun begitu
yayah : seperti, ibarat; **yayah réna** : bapak ibu; **yayah wibi**: bapak ibu
yayan : umpama, seperti
yayi : adik
yeksa, yeksi : raksasa
yekti : sungguh; **yektos**: (*ing.*) sungguh benar
yitma : nyawa
yitna : hati-hati, waspada; **yitna yuwana** : yang berhati-hati akan selamat
yoda, yodha : perang, prajurit
yoga : 1 jaman; 2 anak; 3 meditasi
yogi : pendita; **yogiswara**: pendita termasyhur
yogya : baik, pantas
yojana : 1 penglihatan; 2 ukuran, panjang jalan
yoni : kekuatan gaib, sakti
yuda : perang
yudhaka : tentara, prajurit
yuga : 1 jaman; 2 anak; 3 meditasi
yugala : istri, suami
yugya : baik, indah
yujana : ukuran panjang jalan
yukti : sesungguhnya, nyata
yumana : selamat sejahtera
yungyun : asmara, cinta
yuswa : umur
yuta : juta
yutun : asli, sederhana
yuti : baik, selamat
yuwana : selamat , muda
yuwaraja : putra mahkota
yuwati : gadis, perawan